2023 Laporan Tahunan
Annual Report

Moratelindo
broadband company



Transformasi Operasional Melalui Digitalisasi

Transforming Operations Through Digitalization

PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Transformasi Operasional Melalui Digitalisasi

Transforming Operations Through Digitalization

Mendukung agenda besar transformasi digital, PT Mora Telematika Indonesia Tbk terus meningkatkan kapasitasnya sebagai salah satu penyedia infrastruktur dan jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Lini bisnis internet rumahan yang menjadi salah satu penggerak utama bisnis perusahaan terutama sejak terjadinya pandemi Covid-19, bukan hanya mendorong kinerja, namun juga menjadi bagian dari peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Inovasi Perseroan dalam lini *data center* hingga *smart city* terus berjalan konsisten, melanjutkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan visi yaitu aktif berkontribusi untuk mentransformasikan masyarakat menjadi suatu masyarakat digital terkemuka.

Supporting the big agenda of digital transformation, PT Mora Telematika Indonesia Tbk is constantly improving its capacity as one of the largest telecommunications infrastructure and network providers in Indonesia. The internet to the home business which has become one of the main drivers of the company's business, especially since the Covid-19 pandemic, not only drives performance but also contributes to enhancing the quality and well-being of Indonesian society. Consistently delivering innovative solutions in areas such as data centers and smart cities, the company remains committed to its vision of actively contribute to transform the country into a leading digital society.

Industri telekomunikasi telah menjadi salah satu industri tumpuan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023. Dengan era transformasi digital yang terus bergerak pesat, sektor telekomunikasi kian menjadi andalan walau tetap dengan berbagai tantangan tersendiri. Meski demikian, Perseroan terus bergerak maju di tahun 2023 dengan menguatkan fondasi dan bertransformasi melalui digitalisasi, memutakhirkan kegiatan operasionalnya melalui berbagai inovasi digital yang bertujuan untuk efisiensi operasional serta memberikan layanan terbaik bagi pelanggan *(service excellence)*.

The telecommunications industry has become one of the major contributor to Indonesia's economic growth in 2023. As we continue to embrace the digital transformation era, this sector remains a key player despite challenges it may face. The Company is committed to moving forward in 2023 by strengthening the foundations and transform through digitalization, upgrading its operational activities through various digital innovations which aims for operational efficiency and providing the best service for customers (service excellence).

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kinerja keuangan dengan terus bertransformasi melalui digitalisasi dan siap terus bergerak menghubungkan masyarakat dengan masa depan yang sejahtera.

In addition, the Company also continues to improve its financial performance by continuing to transform through digitalization and is ready to continue moving to connect society with a prosperous future.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Mora Telematika Indonesia Tbk. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This annual report contains statement of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of PT Mora Telematika Indonesia Tbk. The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Mora Telematika Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama sebagai penyelenggara jaringan telekomunikasi. Adakalanya kata "Kami", "Perseroan" dan "Moratelindo" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mora Telematika Indonesia Tbk secara umum.

This annual report contains the word "Company" defined as PT Mora Telematika Indonesia Tbk, which runs the main business activities as a telecommunication network provider. Sometimes the words "We, "the Company" and "Moratelindo" are also used on the basis of convenience to call PT Mora Telematika Indonesia Tbk in general.

Laporan ini disajikan dalam dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perusahaan yaitu www.moratelindo.co.id.

This report is presented bilingually, in Indonesian language and English, using font type and size that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report is accessible to view and download on the Company's official website, www.moratelindo.co.id.

Muatan Kapal untuk melakukan Penggelaran Kabel Bawah Laut pada Proyek Palapa Ring Timur
Shipload for Submarine Cable Deployment in the Palapa Ring Timur Project

Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	5
Penghargaan & Sertifikasi Achievement and Certifications	8
Peristiwa Penting 2023 Significant Events of 2023	12
01 IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS	14
Ikhtisar Keuangan Penting Financial Highlights	16
Informasi Saham Stock Information	20
02 LAPORAN MANAJEMEN MANAJEMENT REPORT	24
Laporan Direksi Board of Directors Report	28
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	38
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Mora Telematika Indonesia Tbk Statements from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of 2023 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk	44
03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	46
Profil Perusahaan Company Profile	46
Riwayat Perusahaan Company History	50
Visi dan Misi Vision and Mission	56
Budaya Perusahaan Corporate Culture	57
Kegiatan Usaha Business Activities	58
Wilayah Operasional Operational Areas	60
Struktur Organisasi Organization Structure	62
Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri List of Industry Association Membership	64
Profil Direksi Board of Directors Profile	65
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	71
Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile	82
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	84
Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographic	87
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	89
Struktur Grup serta Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali sampai kepada Pemilik Individu Group Structure and Information regarding the Majority Shareholders and Controlling Shareholders Through Individual Owner	91
Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Information on Subsidiaries and Associated Entities	92
Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology	93
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information	93
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions and Professions Support of Capital Market	94
04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	96
Tinjauan Makro Ekonomi Global Global Macroeconomic Review	98
Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Review	99
Tinjauan Industri Industry Review	100
Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	101
Tinjauan Keuangan Financial Review	106
Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Profit and Loss Statement	108
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Statement	110
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	111
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Rate	114
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	114
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	116

Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	116
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Occurred After the Date of the Accountant's Report	117
Pencapaian Target 2023 Target Achievement in 2023	118
Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja 2024 Business Prospects and Performance Projections for 2024	120
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	122
Informasi Dividen Dividends Information	124
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Realization of Use of Funds from Shelf Registration Ijarah Sukuk	126
Realisasi Penggunaan Dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan Realization of Use of Shelf Registration Sukuk Ijarah Funds	128
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Penawaran Umum Saham Perdana, dan/atau Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring	130
Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Affiliated Parties/Related Parties	130
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Changes in Laws and Regulations that have a Significant Influence on Company's Performance	135
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	135
05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD COOPORATE GOVERNANCE	138
Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik The Implementation of Good Corporate Governance	140
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	143
Direksi Board of Directors	176
Dewan Komisaris Board of Commissioners	184
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors	193
Komite Audit Audit Committee	195
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	202
Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris Other Committees Under the Board of Commissioners	207
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	207
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	209
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	214
Manajemen Risiko Risk Management	216
Perkara Hukum Lawsuit	222
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	222
Kode Etik Perseroan Company Code of Conduct	223
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Management Stock Ownership Program and/or Employee Stock Ownership Program	228
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commisioners and Board of Directors	230
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	231
Kebijakan Anti Korupsi Anti-corruption Policy	235
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	236
06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY	240
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	240
07 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT	242

Pencapaian dan Sertifikasi
Achievement and Certifications

PENCAPAIAN
ACHIEVEMENT



TRAS N CO TOP CSR AWARD 2023

oleh | by
Tras n Co Indonesia and Info Brand

Virtual Event
2 Agustus 2023 | August 2, 2023

Penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang telah menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), mulai dari kegiatan sosial, bantuan bencana alam, pemberian beasiswa hingga pemberdayaan masyarakat.
This award is given to companies which implemented Corporate Social Responsibility (CSR) activities, ranging from social initiatives, natural disaster assistance, scholarship provision and community empowerment.

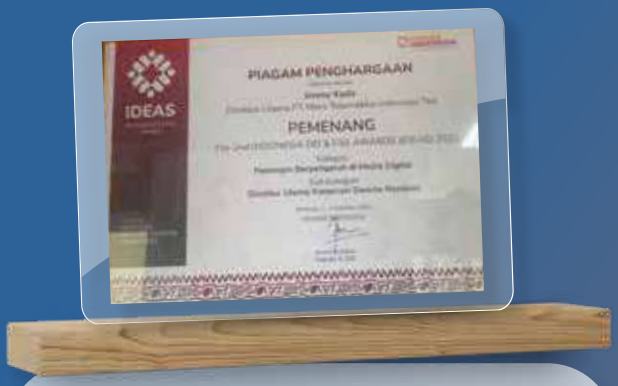

INDONESIA DEI & ESG AWARDS (IDEAS) 2023
SILVER WINNER

PROGRAM KOMUNIKASI STRATEGIS BERBASIS ESG & PEMIMPIN BERPENGARUH DI MEDIA
ESG BASED STRATEGIC COMMUNICATION PROGRAM & INFLUENTIAL LEADER IN DIGITAL MEDIA

oleh | by
Humas Indonesia

Belitung Lodge & Clubhouse
4 Agustus 2023 | August 4, 2023

Penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang menjalankan program komunikasi atau kehumasan berbasis pada praktik komunikasi Diversity, Equity and Inclusion dan ESG. IDEAS juga menjadi barometer pencapaian program komunikasi terkait isu kesetaraan atau bebas diskriminasi dan kebijakan keberlanjutan bagi lingkungan yang saat ini menjadi perhatian dunia.
This award is given to companies which implemented communication or public relation programs based on Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) and Environmental, Social, and Governance (ESG) practices. IDEAS also serves as a benchmark for the achievement of communication programs related to equality, non-discrimination, and sustainability policies for the environment, which are currently global concerns.



OPEXCON PROJECT COMPETITION 2023,
SERVICE CATERGORY :
1 SILVER AND 2 BRONZE WINNER

oleh | by
SHIFT Indonesia

The Westin Jakarta
21 Agustus 2023 | August 21, 2023

Penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang sukses menjalankan proyek inovasi. Penghargaan inovasi ini didedikasikan sebagai ajang pembelajaran, sehingga mampu mengevaluasi proyek-proyek yang telah diselesaikan dengan lebih mandiri, tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan yang lebih besar dan berdampak di masa depan.
This award is given to companies that have successfully implemented innovative projects. These innovation awards are dedicated as a learning platform, enabling the evaluation of projects completed independently while also preparing for more significant challenges with future impact.

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS



ISO 37001:2016 (ANTI BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM)

British Standard Institution (BSI)
Tanggal dikeluarkannya Sertifikasi
29 Desember 2023
Masa Berlaku Hingga
28 Desember 2026
Memegang sertifikat No. IABMS 797645 dan menjalankan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang memenuhi persyaratan ISO 37001:2016 untuk ruang lingkup berikut:
Penyediaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Penyedia Layanan Internet untuk Divisi Proyek dan Divisi Pengadaan di Kantor Pusat.

British Standard Institution (BSI)
Date of Issuance
December 29, 2023
Valid Through
December 28, 2026
Holds Certificate No. IABMS 797645 and operates an Anti-Bribery Management System which complies with the requirements of ISO 37001:2016 for the following scope:
The provision of Information and Communication Technologies (ICT) Infrastructure and Internet Services Provider for Project Division and Procurement Division at Head Office.



ISO 9001:2015 (QUALITY MANAGEMENT SYSTEM)

BSI
Tanggal dikeluarkannya Sertifikasi
14 September 2023
Masa Berlaku Hingga
13 September 2026
Memegang Sertifikat No. FS 601972 dan menjalankan Sistem Pengelolaan Kualitas yang sesuai dengan ketentuan ISO 9001:2015 untuk cakupan berikut:
Pengadaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Penyedia Layanan Internet.

BSI
Date of Issuance
September 14, 2023
Valid Through
September 13, 2026
Holds Certificate No. FS 601972 and operates a Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015 for the following scope:
The provision of Information and Communication Technologies (ICT) Infrastructure and Internet Services Provider.



ISO 14001:2015 (ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM)

BSI
Tanggal dikeluarkannya Sertifikasi
04 September 2023
Masa Berlaku Hingga
03 September 2026
Memegang Sertifikat No. EMS 663472 dan menjalankan Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup yang sesuai dengan ketentuan ISO 14001:2015 untuk cakupan berikut:
Manajemen Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam pengadaan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Penyedia Layanan Internet di Nusantara Data Center Jakarta dan pelaksanaan proyek terkait.

BSI
Date of Issuance
September 4, 2023
Valid Through
September 3, 2026
Holds Certificate No. EMS 663472 and operates an Environmental Management System which complies with the requirements of ISO 14001:2015 for the following scope:
The management of Environmental Management System in the provision of Information and Communication Technology (ICT) infrastructure and Internet Services Provider (ISP) at Nusantara Data Center Jakarta and related project implementation.



ISO 45001:2018 (OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM)

BSI
Tanggal dikeluarkannya Sertifikasi
09 Agustus 2023
Masa Berlaku Hingga
08 Agustus 2026
Memegang Sertifikat No. OHS 622211 dan menjalankan Sistem Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang sesuai dengan ketentuan ISO 45001:2018 untuk cakupan berikut:
Manajemen sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam pengadaan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Penyedia Layanan Internet di Nusantara Data Center Jakarta dan pelaksanaan proyek terkait.

BSI
Date of Issuance
August 9, 2023
Valid Through
August 8, 2026
Holds Certificate No. OHS 622211 and operates an Occupational Health and Safety Management System which complies with the requirements of ISO 45001:2018 for the following scope:
The management of occupational health and safety management systems in the provision of Information and Communication Technology (ICT) infrastructure and Internet Services Provider (ISP) at Nusantara Data Center Jakarta and related project implementation.

ISO/IEC 27001:2013 (INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM)



BSI
Tanggal dikeluarkannya Sertifikasi
02 November 2022
Masa Berlaku Hingga
01 November 2025
Memegang Sertifikat No. OHS 622211 dan menjalankan Sistem Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang sesuai dengan ketentuan ISO 45001:2018 untuk cakupan berikut:
Manajemen sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam pengadaan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Penyedia Layanan Internet di Nusantara Data Center Jakarta dan pelaksanaan proyek terkait.

BSI
Date of Issuance
November 2, 2022
Valid Through
November 1, 2025
Holds Certificate No. OHS 622211 and operates an Occupational Health and Safety Management System that complies with the provisions of ISO 45001:2018 for the following scope:
Management of occupational health and safety management system in the procurement of Information and Communication Technology infrastructure and Internet Service Provider at Nusantara Data Center Jakarta and implementation of related projects.

ISO/IEC 20000-1:2018(IT SERVICE MANAGEMENT SYSTEM)



BSI
Tanggal dikeluarkannya Sertifikasi
18 Oktober 2022
Masa Berlaku Hingga
17 Oktober 2025
Memegang Sertifikat No. ITMS 690443 dan menjalankan Sistem Pengelolaan Jasa TI yang sesuai dengan ketentuan ISO/IEC 20000-1:2018 untuk cakupan berikut:
Sistem pengelolaan jasa TI yang mendukung pengadaan jasa internet untuk rumahan, pusat perbelanjaan, suite, dan perusahaan (oxygen) dari Kantor Pusat di Grha 9 dan Pusat Data sesuai dengan katalog layanan terbaru.

BSI
Date of Issuance
October 18, 2022
Valid Through
October 17, 2025
Holds Certificate No. ITMS 690443 and operates an IT Service Management System which complies with the requirements of ISO IEC 20000- 1:2018 for the following scope:
The IT service management system that supported the provision of Home, Mall, suite, and corporate internet service (oxygen) from Head Office at Grha 9 and Data Center in accordance with the latest service catalog.

SMK3 (SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)
SMK3 (OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM)



Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Tanggal dikeluarkannya Sertifikasi
13 Mei 2022
Masa Berlaku Hingga
May 13, 2025
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sistem perlindungan bagi tenaga kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Date of Issuance
13 Mei 2022
Valid Through
May 13, 2025
Occupational Safety and Health System is a protection system for all employees to control risks related to operational activities in an effort to create a workspace that is safe, efficient, and productive.

Peristiwa Penting 2023
Significant Events of 2023



Perseroan melakukan Ekspansi fiber to the home (FTTH) dan Fiber to the X (FTTX) di Kota Pekanbaru.
The company expanded fiber to the home (FTTH) and fiber to the X (FTTX) in Pekanbaru city.



Pada tahun 2023, jumlah jaringan serat optik yang dimiliki Perseroan mencapai 54.330 km, jumlah homepass naik menjadi 692.090 dan jumlah subscribers naik menjadi 166.120.
In 2023, the total fiber optic network owned by the Company reached 54,330 km, total homepass increased by 692,090 and total subscribers increased by 166,120.





Mencatatkan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 seri A sebesar Rp462.600.000.000,- dan seri B sebesar Rp25.950.000.000,-.
Registered Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I 2023 series A amounting to IDR 462,600,000,000 and series B amounting to IDR 25,950,000,000.



Pembayaran pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp191.000.000.000,- lebih awal dari tanggal jatuh tempo (11 Agustus 2023) yaitu pada tanggal 9 Agustus 2023.

Repayment of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II Year 2020 Series A IDR 191,000,000,000 on August 9, 2023 (due date August 11, 2023).



Perseroan mengadakan kerja sama Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Rising-8 Jalur Jakarta - Singapura (Changi 1A) bersama dengan pihak afiliasi Perseroan yaitu PT Jejaring Mitra Persada. Kerja sama tersebut meliputi pekerjaan pembangunan dan pengadaan barang material, dimana saat ini masih sedang dalam tahap persiapan meliputi survei, proses perijinan dan pengadaan material. Proyek Rising 8 merupakan sistem kabel bawah laut pertama dengan panjang 1.128,5 kilometer yang berkapasitas 25 Tbps per Fiber Pair dari Indonesia ke Singapura. Merupakan sistem kabel bawah laut tercanggih, dengan teknologi Repeater dan manajemen keamanan yang lebih baik.

The Company collaborated in the Development of the Rising-8 Submarine Cable Communication System for the Jakarta - Singapore Line (Changi 1A) with the Company's affiliate, namely PT Jejaring Mitra Persada. This collaboration includes construction work and procurement of material goods, which is currently in the preparation stage including surveying, permitting process and material procurement. The Rising 8 project is the first submarine cable system with a length of 1,128.5 kilometers with a capacity of 25 Tbps per Fiber Pair from Indonesia to Singapore. This is the most advanced submarine cable system, with repeater technology and better security management.



Pembayaran dan pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp333.365.000.000,- lebih awal dari tanggal jatuh tempo (7 Oktober 2023), yaitu pada tanggal 5 Oktober 2023.

Repayment of the Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III Year 2020 amounting to IDR 333,365,000,000 on October 5, 2023 (due date October 7, 2023).



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Pada tahun 2023, Perusahaan meningkatkan fondasinya dan menjalani transformasi digital untuk efisiensi operasional dan layanan pelanggan yang unggul.

In 2023, the Company enhanced its foundations and underwent a digital transformation for operational efficiency and excellent customer service.



Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million of IDR, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	4.306.324	4.647.651	4.180.073
Beban Langsung Direct Costs	(1.781.390)	(1.890.179)	(1.642.782)
Laba Kotor Gross Profit	2.524.934	2.757.472	2.537.290
Beban Usaha Operating Expenses	(1.018.144)	(1.191.287)	(993.298)
Laba Usaha Profit from Operations	1.506.790	1.566.185	1.543.991
Beban Lain-Lain Other Expenses	(611.641)	(690.938)	(742.415)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	895.149	875.247	801.577
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	4.383	8.348	12.803
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	890.766	866.900	778.774
Beban (Penghasilan) Pajak-Bersih Tax Expense (Benefit)-Net	211.595	194.001	117.395
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	679.171	672.897	671.379
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	6.205	26.003	11.383
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	685.377	698.901	682.762
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	564.215	579.500	578.928
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	114.956	93.398	92.450
	679.171	672.898	671.379
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	570.158	605.151	590.019
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	115.218	93.750	92.744
	685.376	698.901	682.762
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Earnings per Share from Profit for the year (Full of IDR))	24	26	119

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Positions

(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million of IDR, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	**2023**	**2022**	**2021**
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	3.833.452	3.587.826	3.442.650
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	11.065.809	11.331.101	11.122.751
Jumlah Aset Total Assets	14.899.261	14.918.927	14.565.401
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.653.945	2.999.546	3.434.467
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	4.321.348	5.680.790	6.572.556
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.975.293	8.680.336	10.007.023
Ekuitas Equity	6.923.968	6.238.591	4.558.378
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**14.899.261**	**14.918.927**	**14.565.401**



Rasio Keuangan Penting
Financial Ratios

(dalam persen, kecuali dinyatakan lain)
(in percentage, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio			
Pendapatan Revenue	(7,34%)	11,19%	11,00%
Laba Kotor Gross Profit	(8,43%)	8,68%	2,43%
Jumlah Aset Total Assets	(0,13%)	2,43%	8,73%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(8,12%)	(13,26%)	(1,78%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	10,99%	36,86%	42,12%
Rasio Usaha (%) Operating Ratio (%)			
Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan/Pendapatan Profit Before Final Tax and Income Tax/Revenue	20,79%	18,83%	19,18%
Pendapatan/Jumlah Aset Revenue/Total Assets	28,90%	31,15%	28,70%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Profit for the Year/Revenue	15,77%	14,48%	16,06%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA) Profit for the Year/Total Assets (ROA)	4,56%	4,51%	4,61%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE) Profit for the Year/Total Equity (ROE)	9,81%	10,79%	14,73%
EBITDA/Beban Bunga Pinjaman (Interest Coverage Ratio) EBITDA/Interest Expenses (Interest Coverage Ratio)	345,56%	293,29%	269,33%
Utang Berbunga Bersih/Jumlah Ekuitas (Net Debt to Equity Ratio) Net Debt/Total Equity (Net Debt to Equity Ratio)	75,75%	88,58%	149,99%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	53,53%	58,18%	68,70%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (DER) Total Liabilities/Total Equity (DER)	115,18%	139,14%	219,53%
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Assets/Total Current Liabilities	104,91%	119,61%	100,24%
EBITDA/Beban Bunga Pinjaman+Kewajiban Angsuran Jatuh Tempo (Debt Service Coverage Ratio) EBITDA/Loan Interest Expense+Installment Liability Maturity (Debt Service Coverage Rtio)	104,80%	101,33%	103,83%

Grafik Keuangan Penting
Important Financial Charts

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

Rp-juta | in million Rupiah

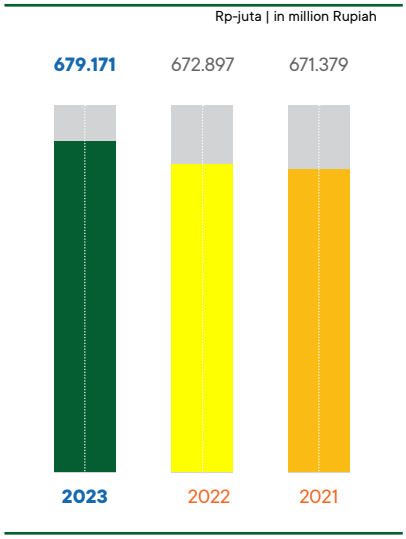

Aset Lancar
Current Assets

Rp-juta | in million Rupiah

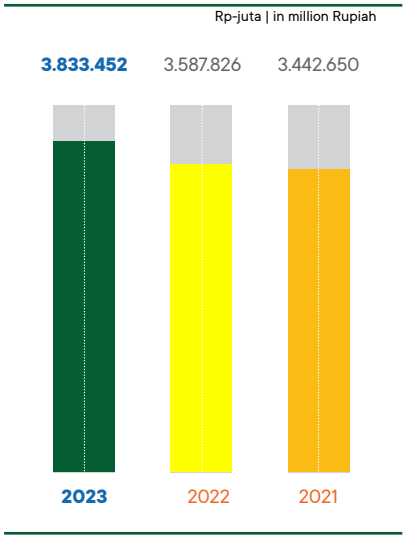

EBITDA
EBITDA

Rp-juta | in million Rupiah

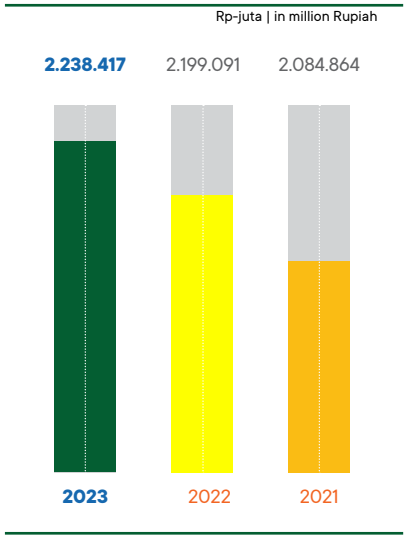

Komposisi Pendapatan per Segmen
Revenue Composition per Segment

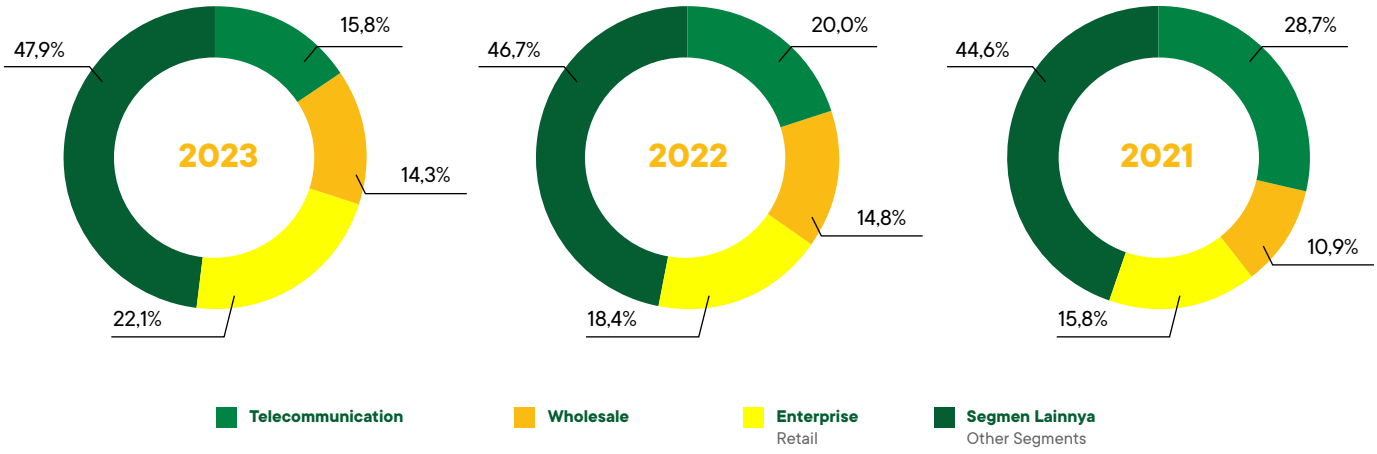

Informasi Saham
Stock Information

INFORMASI SAHAM

Berikut disampaikan informasi saham Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir.

1. Tahun Buku 2022

a. Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Tabel dibawah ini menjelaskan informasi saham Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham 1 Januari 2022 sampai dengan 7 Agustus 2022. Perseroan sampaikan bahwa pada periode ini status Perseroan merupakan perusahaan tertutup, sehingga tidak terdapat saham yang beredar di Masyarakat.

STOCK INFORMATION

The following is information on the Company's shares for the last 2 (two) financial years.

1. Fiscal Year 2022

a. Before the Initial Public Offering

The table below describes information on the Company's shares prior to the Initial Public Offering from January 1, 2022 to August 7, 2022. The Company informs that during this period the Company's status is a private company, thus there are no shares owned by the Public.

Per 7 Agustus 2022 (Periode cut off sebelum Penawaran Umum Perdana Saham)

Per August 7, 2022 (Cut off period prior to Initial Public Offering of Shares)

Keterangan Description	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Prior to Initial Public Offering of Shares		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	%
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of IDR 100 per share		
Modal Dasar Authorized Capital	32.668.308.891	3.266.830.889.100	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
1. PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	965.388.426.000	45,71
2. PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	713.548.442.100	33,78
3. PT Smart Telecom	4.331.835.710	433.183.571.000	20,51
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Fully Paid Capital	**21.121.204.391**	**2.112.120.439.100**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel The Number of Shares in the Portfolio	**11.547.104.500**	**1.154.710.450.000**	

b. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Tabel dibawah ini menjelaskan informasi saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yakni periode 8 Agustus - 31 Desember 2022. Perseroan sampaikan bahwa pada periode ini Perseroan sudah berstatus menjadi perusahaan terbuka, sehingga terdapat saham yang beredar di Masyarakat.

b. After Initial Public Offering

The table below describes information on the Company's shares after the Initial Public Offering, namely the period August 8-December 31, 2022. The Company conveys that during this period the Company's status was a public company, thus there were shares owned by the Public.

Berikut adalah informasi saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Below is the stock information after the Company's Initial Public Offering

Keterangan Description	**Setelah Penawaran Umum Perdana Saham** After the Initial Public Offering of Shares		
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)** Total Nominal Value (IDR)	**%**
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of IDR 100 per share		
Modal Dasar Authorized Capital	32.668.308.891	3.266.830.889.100	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
1. PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	965.388.426.000	40,83
2. PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	713.548.442.100	30,17
3. PT Smart Telecom	4.331.835.710	433.183.571.000	18,32
4. Masyarakat Public	2.525.464.300	252.546.430.000	10,68
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Fully Paid Capital	**23.646.668.691**	**2.364.666.869.100**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel The Number of Shares in the Portfolio	**9.021.640.200**	**902.164.020.000**	

Berikut adalah informasi saham yang telah diterbitkan untuk tahun 2022*

The following is information on the Company's shares for the 2022 fiscal year*

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest (Rupiah-IDR)	**Terendah** Lowest (Rupiah-IDR)	**Penutup** Closing (Rupiah-IDR)	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Number of Shares Outstanding	**Kapitalisasi Pasar (Rp-Miliar)** Market Capitalization (IDR - Billion)
I	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
II	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
III **	765	494	555	1.081.045.700	23.646.668.691	13.123,90
IV	605	540	560	197.639.300	23.646.668.691	13.242,13

*Informasi saham dengan perbandingan 2 tahun terakhir dan informasi saham pada triwulan I dan triwulan II tahun 2022 tidak dapat disajikan karena Perseroan resmi tercatat menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 8 Agustus 2022

*Share information with a comparison of the last 2 years and share information in the first quarter and second quarter of 2022 cannot be presented because the Company was officially registered as a Public Company on August 8, 2022

**Periode 8 Agustus 2022 – 30 September 2022

**Period of August 8, 2022-September 30, 2022

2. Tahun Buku 2023

2. 2023 Fiscal Year

Berikut informasi saham Perseroan untuk tahun buku 2023

The following is information on the Company's shares for the 2023 fiscal year

Keterangan Description	**Setelah Penawaran Umum Perdana Saham** After the Initial Public Offering of Shares		
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)** Total Nominal Value (IDR)	**%**
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of IDR 100 per share		
Modal Dasar Authorized Capital	32.668.308.891	3.266.830.889.100	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital			
1. PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	965.388.426.000	40,83
2. PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	713.548.442.100	30,17
3. PT Smart Telecom	4.331.853.710	433.183.571.000	18,32
4. Masyarakat Public	2.525.464.300	252.546.430.000	10,68
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Fully Paid Capital	**23.646.668.691**	**2.364.666.869.100**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel The Number of Shares in the Portfolio	**9.021.640.200**	**902.164.020.000**	

Berikut adalah informasi saham untuk setiap masa triwulan pada tahun 2023

The following is share information for each quarter in 2023

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest **(Rp/IDR)**	**Terendah** Lowest **(Rp/IDR)**	**Penutup** Closing **(Rp/IDR)**	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Number of Shares Outstanding	**Kapitalisasi Pasar (Rp-Miliar)** Market Capitalization (IDR-Bilion)
I	565	430	484	89.151.700	23.646.668.691	11.444,99
II	488	440	470	48.051.700	23.646.668.691	11.113,93
III	480	466	464	218.900.300	23.646.668.691	10.972,05
IV	476	444	452	20.854.000	23.646.668.691	10.688,29

Lebih lanjut informasi mengenai pemegang saham dibahas dalam bab Profil Perusahaan sub bab Struktur Pemegang saham pada halaman 89
More information on shareholders is discussed in the Company Profile chapter in the Shareholder Structure sub-chapter on page 89

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2023 Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000.000.000,-. Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan berhasil menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 seri A sebesar Rp462.600.000.000,- dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi dan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah pada tanggal 13 Juli 2026 dan seri B sebesar Rp25.950.000.000,- dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi dan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah pada tanggal 13 Juli 2028.

Pada tahun 2024 Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024, yang lebih lanjut informasi ini diuraikan dalam sub bab Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan halaman 117.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*), DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) terhadap Perseroan.

CORPORATE ACTION

In 2023, the Company conducted a Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II with a target of raising maximum funds of IDR 3,000,000,000,000. On June 27, 2023, the Company succeeded in issuing Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I 2023 series A amounting to IDR 462,600,000,000 with a term of 3 years from the date of issuance and the maturity date of the ijarah sukuk is on July 13, 2026, and the series B amounting to IDR 25,950,000,000 with a term of 5 years from the date of issuance and the maturity date of the ijarah sukuk is July 13, 2028.

In 2024 the Company issued Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II 2024, which further information is described in the sub-chapter Information and Material Facts that Occur After the Date of the Accountant's Report on page 117.

SUSPENSION OF SHARE TRADING (SUSPENSION), AND/OR DELISTING OF SHARES (DELISTING)

Throughout 2023, there was no suspension of share trading and/or delisting in the Company.

Laporan Manajemen

Management Report

Pada tahun 2023, Perusahaan memberikan prioritas pada digitalisasi untuk meningkatkan kinerja operasional, termasuk mendigitalisasi proses yang meningkatkan efisiensi departemen dan kepuasan pelanggan.

In 2023, the Company prioritized digitalization to enhance operational performance, including digitizing processes to improve departmental efficiency and customer satisfaction.

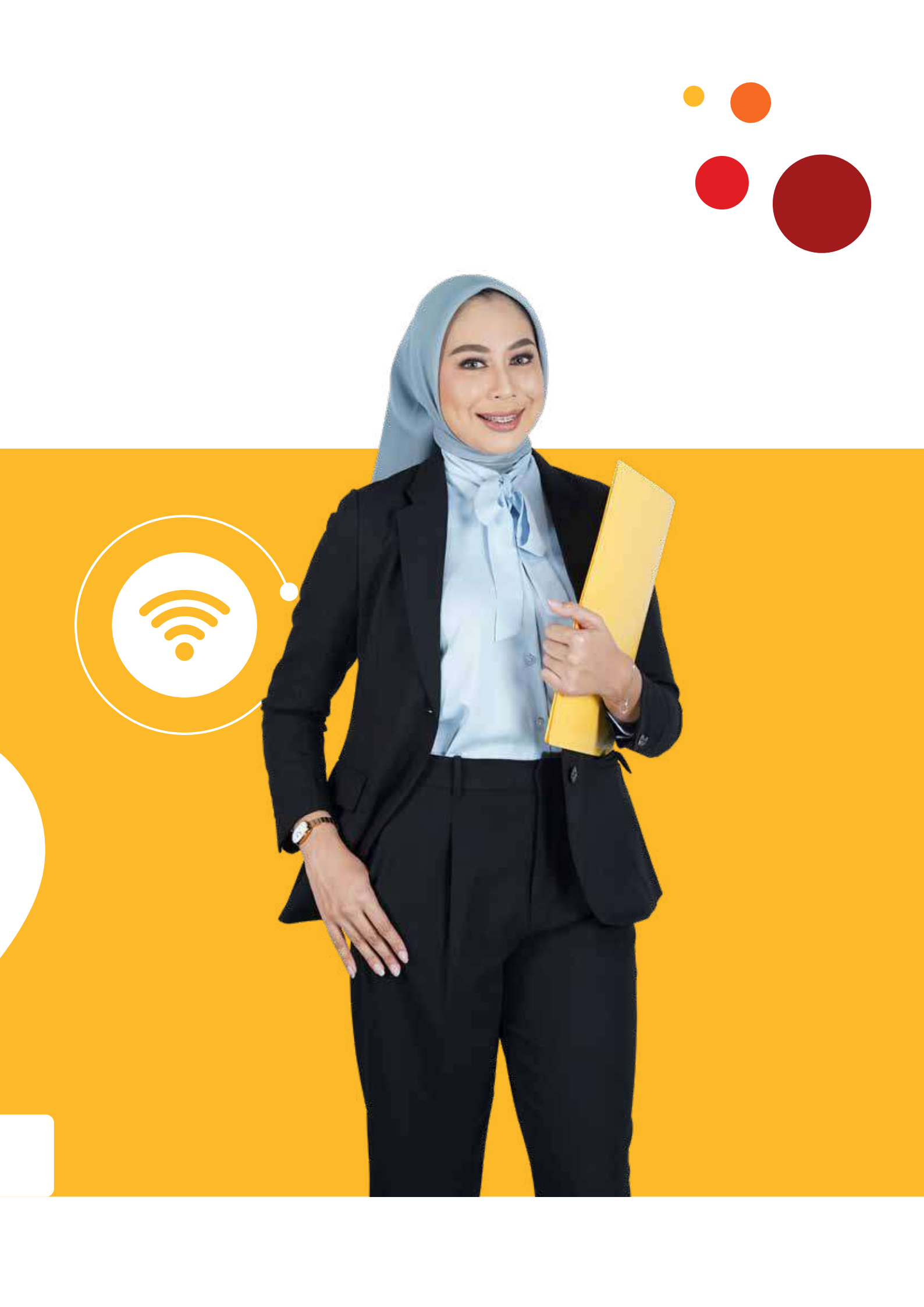


2
1
3



1. **Indra Nathan Kusnadi**
   Komisaris Utama
   President Commissioner
2. **Karim Panjaitan**
   Komisaris
   Commissioner
3. **Kanaka Puradiredja**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
4. **Jimmy Kadir**
   Direktur Utama
   President Director
5. **Genta Andhika Putra**
   Wakil Direktur Utama
   Vice President Director

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Izinkan saya mengawali laporan ini dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya kepada PT Mora Telematika Indonesia Tbk sehingga kita mampu melewati berbagai tantangan dan menutup tahun 2023 dengan pencapaian yang patut dibanggakan.

Atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan laporan komprehensif mengenai pengelolaan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai bukti komitmen kami terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Pada tahun 2023, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan, termasuk krisis energi dan pangan, serta meningkatnya inflasi, yang berasal dari ketegangan geopolitik seperti konflik Rusia-Ukraina dan perselisihan Israel-Palestina. Meskipun terdapat hambatan-hambatan tersebut, perekonomian global menunjukkan ketahanan, meskipun pertumbuhannya lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global turun menjadi 3,0% dari 3,5% pada tahun 2022, dengan negara-negara maju mengalami perlambatan menjadi 1,5%, sedangkan negara-negara berkembang mengalami penurunan menjadi 4,0%. Inflasi global turun menjadi 6,9%, terutama disebabkan oleh penurunan harga pangan, meskipun bervariasi antar wilayah.

Sisi baiknya, perekonomian Indonesia mempertahankan pertumbuhan yang kuat selama kuartal ketiga tahun 2023 meskipun menghadapi tantangan ekonomi global, dengan mencatat tingkat pertumbuhan sebesar 4,94% tahun-ke-tahun, sedikit lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar 5,17%. Lintasan pertumbuhan ini diperkirakan akan terus berlanjut, didukung oleh kuatnya permintaan domestik baik dari konsumsi swasta maupun pemerintah, serta investasi. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi akan tetap terjaga pada kisaran 4,5-5,3% sepanjang tahun[1].

Bagi industri telekomunikasi, tahun 2023 merupakan tahun yang menantang. Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pertumbuhan industri telekomunikasi turun menjadi 7,19% secara tahunan, meskipun ekosistem industri teknologi digital mampu tumbuh tinggi saat pandemi covid-19. Penurunan pertumbuhan ini dapat dilihat dari *Average Revenue Per User* (ARPU) berbagai pemain besar di industri telekomunikasi, di mana ARPU merupakan indikator penting untuk mengukur keseluruhan kesehatan industri telekomunikasi.

Esteemed Shareholders,

I would like to commence this report by expressing gratitude to God Almighty for bestowing blessings upon PT Mora Telematika Indonesia Tbk, allowing us to navigate through a multitude of challenges and conclude 2023 with commendable achievement.

On behalf of the Board of Directors, I hereby present a comprehensive report regarding the management of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023, as evidence of our commitment to shareholders and stakeholders.

OVERVIEW OF INDONESIA'S MACROECONOMICS AND TELECOMMUNICATION INDUSTRY

In 2023, the global economy grappled with various challenges, including energy and food crises, as well as heightened inflation, stemming from geopolitical tensions such as the Russian-Ukrainian conflict and Israeli-Palestinian disputes. Despite these hurdles, the global economy demonstrated resilience, albeit with slower growth compared to the preceding year. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth dipped to 3.0% from 3.5% in 2022, with developed countries experiencing a slowdown to 1.5%, while developing countries saw a decrease to 4.0%. Global inflation receded to 6.9%, primarily driven by a decline in food prices, albeit with variations across different regions.

On a brighter note, Indonesia's economy sustained robust growth during the third quarter of 2023 despite the challenging global economic backdrop, registering a growth rate of 4.94% year-on-year, slightly lower than the previous quarter's 5.17%. This growth trajectory is anticipated to persist, bolstered by strong domestic demand from both private and government consumption, as well as investments. Bank Indonesia projected that the economy will maintain growth within the range of 4.5-5.3% for the year.

For the telecommunications industry, 2023 was a changellenging year. According to data from the Statistics Indonesia (BPS), the industry's growth rate has decreased to 7.19% annually, despite the rapid growth of the digital technology industry during the Covid-19 pandemic. This decrease in growth can be seen through the Average Revenue Per User (ARPU) of major players in the telecommunications sector, which serves as an important indicator of its overall soundness.

[1] "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tetap Kuat Pada Triwulan III 2023", Publikasi BI (https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2530023.aspx) diakses January 2024.

Meski demikian, Indonesia menempati peringkat ke-20 ekonomi terbesar di dunia, dengan demografi yang cukup muda dan usia median 35 tahun. Jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 221 juta orang per 2024. Indonesia termasuk 10 negara dengan pengguna internet terbanyak, yaitu setara 79,5% dari jumlah populasi Indonesia yang sebanyak 278,7 juta orang pada awal tahun ini[2]. Di tahun 2023, menurut laporan *We Are Social*, jumlah pengguna internet di Tanah Air naik 5,44% dibandingkan tahun sebelumnya (year-on-year/yoy). Pada Januari 2022, jumlah pengguna internet di Indonesia baru sebanyak 202 juta orang, yang mengindikasikan bahwa prospek industri telekomunikasi masih sangat menjanjikan[3].

Hal ini juga didukung hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menyatakan bahwa 50,63% dari tingkat kematangan industri *Internet Service Provider* (ISP) berada dalam tingkat pertumbuhan (*growing stage*) dengan 41,80% menyatakan bahwa tingkat penetrasi internet masih potensial untuk ditingkatkan. Di tahun 2023 diproyeksikan terjadi peningkatan sebesar 8,80% dalam penjualan ISP dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, 59,40% ISP memanfaatkan *wireless* dan *fiber optic* sebagai media yang digunakan untuk menjual layanan internet, sedangkan 18,80% hanya memanfaatkan *fiber optic* saja[4].

Dalam konteks ini, Perseroan tetap teguh pada komitmennya untuk memajukan transformasi digital dan mendorong perkembangan masyarakat digital di Indonesia. Sepanjang tahun 2023, Perseroan terus menjunjung visinya dengan menavigasi tantangan industri secara strategis dan secara proaktif mengatasinya.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Untuk mengatasi risiko dan tantangan di tahun 2023, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis dengan tujuan meningkatkan daya saing dan memberikan produk berkualitas tinggi serta layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Langkah-langkah tersebut meliputi:

1. Pengembangan dan perluasan jaringan *backbone* dan akses, baik melalui kabel darat maupun bawah laut;
2. Ekspansi wilayah penjualan di segmen bisnis ritel Perseroan, terutama di kota-kota besar seperti Jabodetabek, Semarang, Pontianak, Jambi, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Bali, Medan, Pangkal Pinang, dan Cirebon;

Nevertheless, Indonesia ranks as the 20th largest economy in the world, with a relatively young demographic and a median age of 35 years. The number of internet users in Indonesia has reached 221 million people as of 2024. Indonesia is among the top 10 countries with the highest number of internet users, equivalent to 79.5% of the total population of Indonesia, which stood at 278.7 million people at the beginning of this year. In 2023, according to a report by We Are Social, the number of internet users in the country increased by 5.44% compared to the previous year (year-on-year / yoy). In January 2022, the number of internet users in Indonesia was only 202 million people, indicating that the prospects for the telecommunications industry are still very promising.

These figures are further reinforced by a survey conducted by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), which found that 50.63% of Internet Service Provider (ISP) were in the growing stage of maturity, with 41.80% stating that there was still room for increased internet penetration. It is projected that there will be an 8.80% increase in ISP sales in 2023 compared to the previous year. Additionally, 59.40% of ISP use wireless and fiber optic mediums to sell internet services, while 18.80% solely utilize fiber optic.

Given this context, the Company remains steadfast in its commitment to advancing digital transformation and fostering the development of a digital society in Indonesia. Throughout 2023, the Company continued to uphold its vision by strategically navigating industry challenges and proactively addressing them.

COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

To overcome risks and challenges in 2023, the Company has taken strategic steps to increase our competitiveness and providing high quality products and better services to customers. These steps include:

1. Development and expansion of backbone and access networks, both through inland and submarine cables;
2. Expansion of sales areas in the Company's retail business segment, especially in big cities such as Jabodetabek, Semarang, Pontianak, Jambi, Palembang,Pekanbaru, Bandung, bali, medan, pangkal pinang, and Cirebon;

[2] "Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta", Publikasi APJII (https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang#:~:text=Asosiasi%20Penyelenggara%20Jasa%20Internet%20Indonesia%20(APJII)%20mengumumkan%20jumlah%20pengguna%20internet,jiwa%20penduduk%20Indonesia%20tahun%202023). Diakses Maret 2024.
[3] "Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Hingga Awal 2023", Laporan We Are Social dirangkum oleh Databoks, (https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023) Diakses Januari 2024.
[4] Survey Internet Service Provider Industry & Market Profile, APJII, Slide 13, 15, dan 16. Diakses Februari 2024.

3. Perluasan produk Oxygen.id Enterprise dengan menghubungkan gedung-gedung perkantoran dan kawasan industri di kota-kota besar;
4. Pembangunan pusat data di Batam, serta penyediaan layanan awan pribadi untuk pelanggan Enterprise;
5. Fokus pada inovasi teknologi dan peningkatan efisiensi biaya.

Selain itu, pada akhir tahun 2023, kami juga telah mengembangkan layanan inovatif dan bernilai tambah melalui kemitraan strategis, dimana kami menjalin kerjasama dengan PT Jejaring Mitra Persada, untuk mengembangkan Sistem Komunikasi Kabel Bawah Laut internasional yang membentang dari Jakarta sampai dengan Singapura, yang saat ini masih sedang dalam tahap persiapan meliputi survei, proses perijinan dan pengadaan material. Direksi percaya bahwa kerjasama strategis ini akan terus berlanjut dan kedepannya akan tercipta kerjasama dengan mitra strategis lainnya.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN STATEGIS PERUSAHAAN

Untuk mewujudkan langkah-langkah strategis Perseroan di tahun 2023, Direksi berperan sebagai berikut :

1. Menyusun dan memimpin rencana strategis Perusahaan, termasuk menetapkan arah organisasi;
2. Membuat keputusan penting mengenai target kinerja, alokasi sumber daya, produk atau layanan baru, ekspansi bisnis, atau restrukturisasi yang akan berdampak pada pertumbuhan dan arah Perusahaan;
3. Mengawasi keberhasilan implementasi rencana strategis dan memberikan panduan kepada manajemen untuk memastikan pelaksanaan yang efektif;
4. Secara proaktif mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang dapat mempengaruhi pencapaian strategi Perusahaan, serta berkolaborasi dengan manajemen untuk mengelola risiko tersebut dan mengoptimalkan peluang;
5. Membina hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan utama seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok dan masyarakat luas. Hal ini mencakup pemahaman harapan, kebutuhan dan perspektif mereka terhadap strategi dan kebijakan Perusahaan.

Setiap langkah strategis yang dirancang dan dijalankan pada tahun 2023 telah melalui pembahasan dan pertimbangan yang matang dengan Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, Direksi secara konsisten mengawasi pelaksanaan setiap inisiatif strategis dan berkomunikasi secara berkala dengan manajemen dan pemangku kepentingan, memastikan keselarasan dengan tujuan dan sasaran bisnis jangka pendek dan jangka panjang.

3. Expansion of the Oxygen.id Enterprise product by connecting office buildings and industrial areas in big cities;
4. Construction of a data center in Batam, as well as providing private cloud services for Enterprise customers;
5. Focus on technological innovation and increasing cost efficiency.

Furthermore, in late 2023, we have also developed innovative and value-added services through strategic partnerships that we collaborated with PT Jejaring Mitra Persada, to develop an International Submarine Cable Communication System that stretches from Jakarta to Singapore, which is currently in the preparation stage including surveying, permitting process and material procurement. The Board of Directors believes that this strategic collaboration will continue with other collaborations with strategic partners.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF CORPORATE STRATEGY AND CORPORATE STRATEGIC POLICY

To realize the 2023 Company's strategic steps, the Board of Directors roles are as follows:

1. Develop and lead the Company's strategic plan, including setting the direction of the organization
2. Made a critical decisions regarding performance targets, resource allocation, new products or services, business expansion, or restructuring that will impact the Company's growth and direction;
3. Oversee the successful implementation of the strategic plan and provide guidance to management to ensure effective execution;
4. Proactively identify potential risks and opportunities that may affect the achievement of the Company's strategy, while also collaborating with management to manage these risks and optimize opportunities;
5. Foster strong relationships with key stakeholders such as shareholders, employees, customers, suppliers, and the wider community. This includes understanding their expectations, needs, and perspectives on the Company's strategies and policies.

Every strategic step designed and implemented in 2023 has undergone thorough discussion and consideration with the Company's Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors consistently oversees the implementation of each strategic initiative and communicates regularly with management and stakeholders, ensuring alignment with short-term and long-term business goals and objectives.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN TARGET 2023

Secara umum, Perseroan tetap berupaya mengoptimalkan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI) dan menjaga tingkat kesehatan keuangan perusahaan di tahun 2023. Sejalan dengan upaya transformasi digitalnya, Perseroan telah melakukan digitalisasi proses dan sistem di berbagai departemen, khususnya yang terlibat dalam interaksi langsung dengan pelanggan. Hasilnya, waktu respon terhadap keluhan pelanggan berkurang, dan efisiensi alur kerja departemen meningkat secara signifikan.

Perusahaan menggunakan tolok ukur untuk mengevaluasi perbedaan antara target yang ditetapkan dan pencapaian aktual setiap tahunnya. Proses ini membantu dalam menilai kinerja perusahaan dan memberikan wawasan berharga untuk merumuskan strategi kinerja bisnis di tahun-tahun berikutnya. Selain itu, perusahaan menggunakan komponen tambahan untuk memfasilitasi perbandingan antara target dan realisasi.

Di tahun 2023, sebagian target Perseroan dapat tercapai, yang tercermin dari EBITDA dan laba Perseroan yang masing-masing mengalami peningkatan. Perseroan juga dapat terus mengembangkan jaringan, terutama di segmen Enterprise dan Retail. Selain itu, target keuangan Perseroan juga tercapai melalui pendanaan dari berbagai pihak, seperti Perbankan, lembaga keuangan, dan investor obligasi syariah. Perseroan menerapkan beberapa strategi untuk mencapai target di tahun 2023, antara lain dengan mengembangkan jaringan telekomunikasi yang ada dan memberikan layanan serta kualitas terbaik, memperkuat permodalan dalam mendukung pemenuhan ekspansi jaringan Perseroan, mengembangkan kapasitas sumber daya yang ada, dan juga mengembangkan layanan dan produk inovatif demi memenuhi kebutuhan pelanggan.

1. Secara Operasional

Perseroan terus melanjutkan dedikasinya terhadap pertumbuhan dan konektivitas masyarakat, yang dibuktikan dengan peningkatan *Homepass Fiber to the Home* (FTTH) yang tumbuh menjadi 692.090 *homepass* dan 166.120 jumlah pelanggan pada tahun 2023. Selain itu, segmen Enterprise melaporkan peningkatan pelanggan korporasi baik swasta dan pemerintah menjadi 10.237 pada tahun 2023, berkat perluasan jaringan *access* dan *Fiber to the Building* (FTTB) menjadi 244 gedung serta peningkatan kapasitas *bandwidth* sebesar menjadi 29.700 G.

Perseroan juga tetap fokus mengembangkan segmen bisnis ritel FTTH dan FTTX (Oxygen.id Home dan Oxygen.id Enterprise), khususnya di wilayah dengan permintaan tinggi. Upaya juga dilakukan untuk memaksimalkan perluasan jaringan FTTH di wilayah yang sudah mapan, menerapkan taktik penjualan melalui

COMPARISON OF ACHIEVEMENT AND TARGET IN 2023

In general, the Company continues to strive to optimize the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets and maintain the company's financial soundness level in 2023. In line with its digital transformation efforts, the Company has digitized processes and systems in various departments, especially those involved in direct customer interactions. As a result, response times to customer complaints have decreased, and departmental workflow efficiency has significantly improved.

The company utilizes benchmarks to evaluate the gap between set targets and actual achievements annually. This process helps to assess the company's performance and offers valuable insights for formulating business performance strategies in subsequent years. Furthermore, the company employs additional components to facilitate the calculation of target and realization comparisons.

In 2023, some of the company's targets were achieved, as reflected in the increased EBITDA and profits. The company also continued to develop its network, especially in the Enterprise and Retail segments. Additionally, the company's financial targets were achieved through funding from various parties, such as banks, financial institutions, and Sharia bond investors. The company implemented several strategies to achieve its targets in 2023, including developing existing telecommunication networks and providing the best services and quality, strengthening capital to support network expansion, developing existing resource capacities, and also developing innovative services and products to meet customer needs.

1. Operationally

The Company continues its dedication to community growth and connectivity, as evidenced by the increase in Fiber to the Home (FTTH) homepasses growing to 692,090 homepasses and 166,120 total subscribers by 2023. In addition, the Enterprise segment reported an increase in both private and government corporate customers to 10,237 by 2023, thanks to the expansion of access and Fiber to the Building (FTTB) networks to 244 buildings as well as an increase in bandwidth capacity to 29,700G.

The Company's main focus remains on developing the retail business segment of FTTH and FTTX (Oxygen.id Home and Oxygen.id Enterprise), particularly in high-demand areas. The efforts were also made to maximize the expansion of FTTH networks in already established regions, implementing sales

berbagai acara dan promosi, dan membentuk kemitraan dengan pihak yang kompeten untuk mendorong pertumbuhan akuisisi pelanggan. Pada tahun 2023, Perseroan mengembangkan produk baru seperti *Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous* ("MoNICA") yang akhirnya diluncurkan pada Januari 2024. Layanan interkoneksi ini menawarkan akses langsung antar Penyedia Telekomunikasi Internet, baik anggota MoNICA maupun Bursa Internet Exchange Internasional termasuk *Equinix Internet Exchange* (EIE) dan *Singapore Internet Exchange* (SGIX) di Singapura, Japan Internet Exchange (JPIX) di Jepang, Hong Kong Internet Exchange (HKIX) di Hong Kong, Any2 Exchange di Amerika Serikat, dan Amsterdam Internet Exchange (AMS-IX) di Eropa. Terlebih lagi, MoNICA juga dilengkapi dengan Global Content Cache (CDN terkemuka di dunia).

Pada skala pengembangan sistem jaringan telekomunikasi internasional, Perseroan telah bermitra dengan perusahaan afiliasinya yaitu PT Jejaring Mitra Persada yang merupakan Perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi dengan menandatangani perjanjian kerjasama untuk membangun Sistem Komunikasi Kabel Laut internasional dengan Jalur Jakarta - Singapura (Changi 1A). Selain itu Perseroan juga melakukan peningkatan kapasitas (*upgrade capacity*) sebesar 3.2 Terabyte untuk Jalur Jakarta-Batam-Singapura.

2. Secara Keuangan

Perseroan mencetak kinerja keuangan yang lebih baik di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2023, EBITDA yang tercatat sebesar Rp2,23 miliar, meningkat 1,79% dari tahun 2022. Laba bersih juga mengalami peningkatan dari Rp673 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp679 miliar pada tahun 2023. Dari sisi segmen usaha, terdapat kontribusi pendapatan yang lebih merata pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, dengan peningkatan pendapatan dari segmen retail dan enterprise. Dengan pertumbuhan tersebut, kontribusi segmen usaha terhadap Pendapatan pada tahun 2023 lebih seimbang dibandingkan tahun 2022.

Perseroan tetap mempertahankan status keuangan yang kuat, dengan peningkatan ekuitas, dari sebesar Rp6,24 miliar di tahun 2022 mencapai Rp6,92 miliar pada tahun 2023. Perseroan juga menunjukkan peningkatan profitabilitas, dengan peningkatan laba bersih sebesar 0,93% pada tahun 2023. Selain itu, tingkat likuiditas dan utang Perseroan tetap stabil, dengan rasio lancar sebesar 104,9% dan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 115,2%.

Dari sisi pasar modal, Perseroan berhasil menerbitkan sukuk melalui Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Seri A Tahun 2023 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 Seri B, yang memperoleh penegasan pemeringkatan

tactics through various events and promotions, and establishing partnerships with capable allies to drive customer acquisition growth. In 2023, The company developed new products such as Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous ("MoNICA") which was finally launched in January 2024. This interconnection service offers direct access between Internet Telecommunications Providers, both members of MoNICA and International Internet Exchanges including Equinix Internet Exchange (EIE) and Singapore Internet Exchange (SGIX) in Singapore, Japan Internet Exchange (JPIX) in Japan, Hong Kong Internet Exchange (HKIX) in Hong Kong, Any2 Exchange in the United States, and Amsterdam Internet Exchange (AMS-IX) in Europe. To top it off, MoNICA is also equipped with Global Content Cache (the world's leading CDN).

On the scale of international telecommunication network system development, the Company has partnered with its affiliate company, PT Jejaring Mitra Persada, a Telecommunications Infrastructure Company by signing a cooperation agreement to build an international Submarine Cable Communication System along the Jakarta - Singapore (Changi 1A) route. In addition, the Company has also upgraded the capacity by 3.2 Terabytes for the Jakarta-Batam-Singapore route.

2. Financially

The Company recorded a better financial performance in 2023 compared to the previous year. As of December 31, 2023, the recorded EBITDA amounted to IDR 2.23 billion, a 1.79% increase from 2022. The net profit also saw an increase from IDR 673 billion in 2022 to IDR 679 billion in 2023. In terms of business segments, there was a more even contribution to revenue in 2023 compared to 2022, with increased revenue from the retail and enterprise segments. With this growth, contributions of business segments to revenue in 2023 were more balanced compared to 2022.

The Company maintains a strong financial status, with an increase in total equity IDR 6.24 billion in 2022 to IDR 6.92 billion in 2023. The Company has also demonstrated improved profitability, with an increasing net profit margin of 0.93% in 2023. Additionally, the Company's liquidity and debt levels remain stable, with a current ratio of 104.9% and a debt to equity ratio of 115.2%.

From the capital market perspective, the Company succeeded in issuing shariah bonds through the Public Offering of the Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Series A in 2023 and Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Series B in 2023, which

dengan peringkat idA+(Sy) dari Pefindo, yang merupakan bukti kepercayaan masyarakat dan Pemerintah atas masa depan serta kestabilan Perusahaan.

obtained affirmation ratings of idA+(Sy) from Pefindo. This reflects the confidence of the community and the Government in the future and stability of the Company.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Di tengah berbagai risiko dan tantangan dalam industri telekomunikasi, seperti persaingan yang semakin ketat dan perubahan teknologi yang cepat, semua pemangku kepentingan dalam industri ini dituntut untuk terus beradaptasi dan memenuhi tuntutan yang semakin meningkat. Kami, Moratelindo senantiasa berpegang pada visi mendukung transformasi digital dan mendorong masyarakat digital di Indonesia.

Untuk mengatasi risiko dan tantangan di tahun 2023, yang antara lain meliputi kebutuhan belanja modal yang tinggi dalam investasi jaringan telekomunikasi, merger perusahaan telekomunikasi yang dapat berdampak pada Perusahaan, serta persaingan harga yang terjadi antara kompetitor, Perseroan telah menyiapkan beberapa strategi seperti:

1. Terus melakukan inovasi terhadap penawaran produk kami untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar, salah satunya dengan cara melakukan pengembangan yang berkelanjutan.
2. Melakukan strategi permodalan dengan menjalin kerjasama dengan pihak perbankan/lembaga keuangan lainnya, serta dengan investor yang ada maupun yang akan datang.
3. Senantiasa mengembangkan usaha untuk memperkuat posisi Perseroan dan memberikan layanan yang baik dari segi kualitas, memastikan harga tetap bersaing, serta memastikan keunggulan produk. Perseroan juga tetap mengembangkan sumber daya manusianya dalam berbagai bidang.

COMPANY'S CHALLENGES

Within the dynamic telecommunications industry, there are numerous risks and challenges, including intense competition and swift technological advancements. To meet the growing demands, all parties involved must be able to adapt and evolve. We, Moratelindo, remain committed to our vision of promoting digital transformation and fostering a digital society in Indonesia.

To address the risks and challenges in 2023, which include high capital expenditure needs in telecommunications network investment, potential impacts from telecommunication company mergers on the Company, and price competition among competitors, the Company has prepared several strategies such as:

1. Continuously innovate our product offerings to meet market demands and needs, including sustainable development efforts.
2. Implement financing strategies by collaborating with banking institutions/other financial entities, as well as existing and potential investors.
3. Constantly develop our business to strengthen the Company's position and provide excellent service in terms of quality, ensure competitive pricing, and maintain product superiority. The Company also continues to develop its human resources in various fields.

PROSPEK USAHA

Proyeksi menunjukkan bahwa pertumbuhan global akan tetap stabil pada angka 3,1% pada tahun 2024, diikuti dengan sedikit peningkatan menjadi 3,2% pada tahun 2025. Namun, upaya melawan inflasi melalui peningkatan suku bunga bank sentral, ditambah dengan berkurangnya dukungan fiskal di tengah meningkatnya beban utang, berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi global. bayangan atas aktivitas ekonomi. Khususnya, inflasi mengalami penurunan yang lebih cepat dari perkiraan di sebagian besar wilayah, hal ini disebabkan oleh penyelesaian permasalahan sisi penawaran dan penerapan kebijakan moneter yang lebih ketat. Perkiraan inflasi global diperkirakan akan turun menjadi 5,8 persen pada tahun 2024 dan selanjutnya menjadi 4,4 persen pada tahun 2025, dengan revisi ke bawah pada perkiraan terakhir[6].

Target tahun 2024 yang ditetapkan *Asia Pacific Business Network* (APBN) menargetkan tingkat pertumbuhan sebesar 5,2%. Namun, CORE Indonesia memberikan gambaran yang sedikit suram dengan proyeksi tingkat pertumbuhan ekonomi berkisar antara 4,9% hingga 5%. Faktor penyebab kesenjangan ini terletak pada perlambatan ekonomi Tiongkok, mengingat peran penting Tiongkok sebagai

BUSINESS PROSPECT

Projections indicate that global growth will maintain a steady course at 3.1% for 2024, followed by a slight uptick to 3.2% in 2025. However, the battle against inflation through heightened central bank rates, coupled with reduced fiscal support amidst mounting debt burdens, casts a shadow over economic activity. Notably, inflation is on a swifter decline than anticipated across most regions, attributed to resolving supply-side issues and the implementation of more stringent monetary policies. Expectations are for global headline inflation to decrease to 5.8 percent in 2024 and further to 4.4 percent in 2025, with a downward revision for the latter forecast.

The 2024 targets set by the Asia Pacific Business Network (APBN) aim for a growth rate of 5.2%. However, CORE Indonesia paints a slightly dimmer picture with a projected economic growth rate ranging between 4.9% to 5%. A contributing factor to this disparity lies in China's economic slowdown, given its significant role as Indonesia's primary trading partner. Notably, Indonesia's mining

mitra dagang utama Indonesia. Khususnya, kegiatan hilir sektor pertambangan Indonesia telah meningkatkan ekspor dan diperkirakan akan mempertahankan pengaruh positifnya di masa mendatang.

sector's downstream activities have bolstered exports, expected to sustain their positive influence in the foreseeable future.

Sementara itu, sektor telekomunikasi diperkirakan akan mengalami pertumbuhan besar seiring dengan penyelenggaraan pemilu tahun 2024, dan hal ini tidak hanya menjanjikan keuntungan bagi perekonomian Indonesia tetapi juga manfaat yang signifikan bagi industri telekomunikasi itu sendiri. Layanan data diperkirakan akan mengalami peningkatan permintaan selama proses pemilu, melebihi layanan telekomunikasi tradisional dan pesan singkat. Target ambisius pemerintah Indonesia untuk mencapai cakupan 5G bagi 90% populasi pada tahun 2024 memerlukan perluasan jaringan telekomunikasi secara ekstensif, sehingga memberikan peluang bagi perusahaan yang bergerak di bidang menara telekomunikasi dan layanan serat optik, termasuk Perseroan.

Meanwhile, the telecommunications sector is poised for substantial growth in tandem with the impending 2024 elections, promising not only a boon for the Indonesian economy but also significant benefits for the industry itself. Data services are anticipated to witness heightened demand during the electoral process, outpacing traditional telecommunications and short message services. The Indonesian government's ambitious target of achieving 5G coverage for 90% of the population by 2024 necessitates extensive expansion of telecommunications networks, presenting opportunities for companies involved in telecommunications towers and fiber optic services, including the Company.

Mengingat hal tersebut, prospek industri telekomunikasi di tahun 2024 diprediksi akan terus tumbuh sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan konektivitas dan adopsi teknologi digital oleh masyarakat dan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan juga telah menyiapkan langkah-langkah strategis untuk memastikan Perseroan dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus menghadapi tantangan di industri telekomunikasi pada tahun 2024 mendatang.

Given these factors, the prospects for the telecommunications industry in 2024 are predicted to continue growing in line with increasing connectivity needs and the adoption of digital technology by both society and businesses. Therefore, the Company has also prepared strategic steps to ensure that it can leverage growth opportunities while addressing challenges in the telecommunications industry in the upcoming year.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik dengan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan selalu bertekad untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang solid, yang dikenal sebagai *Good Corporate Governance* (GCG). Prinsip-prinsip ini meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Dalam menjalankannya, Direksi merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. Struktur GCG Perseroan telah dirancang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan ketentuan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

As a public company with shares listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company is always determined to implement solid corporate governance principles, known as Good Corporate Governance (GCG). These principles include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. In carrying it out, the Board of Directors refers to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's GCG structure has been designed in accordance with applicable legal provisions and Good Corporate Governance provisions.

Direksi berkomitmen untuk meningkatkan integritas dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam menerapkan prinsip transparansi sebagai landasan GCG. Selain itu, komunikasi yang terbuka dengan Dewan Komisaris dijaga secara konsisten untuk memastikan pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan perusahaan, sehingga Direksi dapat mengimplementasikan strategi yang tepat dan mematuhi praktik terbaik dalam GCG.

The Board of Directors is committed to improving integrity and compliance with applicable laws and regulations, especially in implementing the principle of transparency as the basis for GCG. Besides, open communication with the Board of Commissioners is consistently maintained to ensure effective supervision of company management, to help the Board of Directors implement appropriate strategies and comply with GCG best practices.

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan juga menekankan digitalisasi di setiap kegiatan operasionalnya yang membuat proses menjadi lebih cepat dan efisien serta membantu Perseroan terhindar dari praktek tata kelola perusahaan yang buruk. Dengan digitalisasi,

Throughout 2023, the Company also emphasized digitalization in every operational activity, realizing faster and efficient process while helping the Company avoid practices of bad corporate governance. With digitalization, including the use of internal applications, every

[6]World Economic Outlook, IMF Publication, January 2024. (https://www.imf.org/en/Publications/WEO#:~:text=World%20Economic%20Outlook%20Update%2C%20January,Open%20Path%20to%20Soft%20Landing&text=Description%3A%20Global%20growth%20is%20projected,to%203.2%20percent%20in%202025) diakses Januari 2024.

antara lain menggunakan aplikasi internal, setiap proses dalam kegiatan usaha Perseroan menjadi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini membawa Perseroan selangkah lebih maju dalam memastikan praktik tata kelola yang baik senantiasa diterapkan.

process within the Company's business activities becomes more transparent and accountable. This brings the Company a step further in ensuring that good governance practices are always applied.

Perseroan menjadikan digitalisasi sebagai prioritas untuk sistem operasionalnya guna meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Direksi menyadari bahwa kunci untuk memberikan layanan pelanggan yang lebih baik dan kerja sama tim yang kolaboratif terletak pada pembentukan landasan internal yang kuat.

The Company has made digitalization its priority across operational systems to enhance overall performance. The Board of Directors acknowledges that the key to providing better customer service and fostering collaborative teamwork lies in establishing a strong internal foundation.

Manajemen juga telah menjamin kesiapan semua organ, terutama mereka yang mendukung kinerja Direksi, seperti Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, yang berperan aktif dalam memastikan kepatuhan dan keterbukaan. Tingkat kepatuhan Perseroan terbukti tinggi, dengan tidak adanya sanksi dari otoritas sepanjang tahun 2023.

Management has also guaranteed the readiness of all organs, especially those who support the performance of the Board of Directors, such as the Corporate Secretary and Internal Audit, who play an active role in ensuring compliance and transparency. The Company's level of compliance has proven to be high, with no sanctions from authorities throughout 2023.

PENUTUP DAN APRESIASI

Akhir kata, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh anggota Perseroan atas dedikasi, kesetiaan dan upaya tak kenal lelah mereka yang tak tergoyahkan meskipun menghadapi banyak tantangan, sehingga mampu menghasilkan kinerja terpuji di tahun 2023. Komitmen dan kerja tim Anda sangat berperan dalam kesuksesan kami.

Direksi sangat yakin akan kemampuan Perseroan untuk mempertahankan pencapaian luar biasa di tahun-tahun mendatang. Komitmen kami untuk memberikan keunggulan, mematuhi standar tertinggi, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik akan tetap teguh. Melalui prinsip-prinsip yang teguh ini, Perseroan akan terus berupaya menghasilkan nilai yang signifikan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

CLOSING AND APPRECIATION

In conclusion, I extend heartfelt gratitude on behalf of the Board of Directors to all members of our Company for their unwavering dedication, loyalty and tireless efforts despite encountering numerous challenges, which have led to our Company's commendable performance in 2023. Your commitment and teamwork have been instrumental in our success.

The Board of Directors holds firm confidence in the Company's ability to sustain remarkable accomplishments in the years ahead. Our commitment to delivering excellence, adhering to the highest standards, and upholding sound corporate governance principles will remain unwavering. Through these steadfast principles, the Company will persist in generating significant value for shareholders and all stakeholders.

Dengan dukungan penuh dari seluruh karyawan, Dewan Komisaris, pemegang saham dan pemangku kepentingan, Direksi menatap tahun mendatang dengan penuh optimisme. Kami bertujuan untuk lebih memajukan dan memperluas wawasan kami, memberikan manfaat yang lebih besar kepada semua pihak yang terlibat. Bersama-sama, kita akan terus menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang, sehingga mendorong perusahaan kita menuju pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan. Terima kasih atas kontribusi Anda yang tak ternilai, demi masa depan yang sejahtera.

With the steadfast support of our personnel, Board of Commissioners, shareholders and stakeholders, the Board of Directors looks forward to the upcoming year with optimism. We aim to further advance and broaden our horizons, delivering greater benefits to all involved parties. Together, we will continue to navigate challenges and seize opportunities, propelling our Company towards continued growth and success. Thank you for your invaluable contributions, contribution and let us realize a prosperous future.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024



Jimmy Kadir
Direktur Utama
President Director
Mewakili Direksi
Representing the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk, izinkan saya untuk mengucapkan puji dan syukur yang setulusnya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang tidak tergoyahkan yang sangat berperan dalam keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuannya di tahun 2023. Strategi-strategi signifikan telah diterapkan oleh Perseroan sehingga menghasilkan pencapaian yang patut diapresiasi.

Sebagaimana diuraikan lebih rinci dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan tetap konsisten dengan strategi yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga menekankan pada transformasi digital untuk operasional yang optimal, meningkatkan kemampuan digital untuk menjamin efisiensi dan pada akhirnya meningkatkan layanan pelanggan. Meskipun ada ketidakpastian di seluruh dunia, perekonomian Indonesia tetap stabil, sehingga memberikan dampak positif baik bagi industri maupun Perseroan.

Dewan Komisaris dengan senang hati melihat dampak dari pelaksanaan rencana strategis yang telah dilakukan Direksi pada tahun 2023. Melalui dedikasi yang kuat terhadap keunggulan operasional, Perseroan telah secara konsisten memberikan layanan yang prima, menghasilkan kinerja yang memuaskan. Dewan Komisaris mengakui konsistensi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang memungkinkan Perseroan untuk memberikan yang terbaik dalam menghubungkan masyarakat.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Meskipun terdapat prediksi resesi global pada tahun 2023, dunia masih mengalami ketidakpastian dan perekonomian masih kesulitan untuk pulih dari pandemi COVID-19. Amerika Serikat mengalami inflasi yang terus berlanjut, sehingga mendorong The Fed untuk mempertahankan suku bunga tinggi, sementara negara-negara maju lainnya seperti Jerman dan Tiongkok menghadapi perlambatan ekonomi. Konflik yang sedang berlangsung di Rusia-Ukraina, Israel-Palestina, dan Laut Cina Selatan juga berkontribusi terhadap rasa kerentanan dan proteksionisme. Hal ini menyebabkan penurunan perdagangan global karena negara-negara produsen fokus pada kebutuhan dalam negeri. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global hanya sebesar 3% pada tahun 2023, dan Bank Dunia memperkirakan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah lagi yaitu sebesar 2,1%[7].

Esteemed Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk, allow me to extend my sincerest thanks and appreciation to God Almighty. I am also grateful to all shareholders and stakeholders for their unwavering support and trust which have been instrumental in the success of The Company in accomplishing its goals in 2023. Significant strategies have been implemented by The Company, resulting in commendable achievements.

As elaborated in further detail in this Annual Report, The Company has remained consistent with the strategies put in place at the start of 2023. Additionally, The Company has placed an emphasis on digital transformation for optimal operations, enhancing its digital abilities to guarantee efficiency and ultimately improve customer services. Despite worldwide uncertainties, the Indonesian economy has remained strong, resulting in a positive impact on both the industry and the Company.

The Board of Commissioners is pleased to see the impact of the strategic plan implemented by the Board of Directors in 2023. Through a steadfast dedication to operational excellence, the Company has consistently provided excellent services, resulting in satisfactory performance. The Board of Commissioners acknowledges the diligence of the Board of Directors in fulfilling their duties and responsibilities, as it has allowed the Company to continuously give its very best in connecting societies.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Despite predictions of a global recession in 2023, the world remained uncertain and the economy struggled to recover from the COVID-19 pandemic. The United States saw continued inflation, prompting the Fed to maintain high interest rates, while other developed countries such as Germany and China faced economic slowdowns. Ongoing conflicts in Russia-Ukraine, Israel-Palestine, and the South China Sea also contributed to a sense of vulnerability and protectionism. This led to a decrease in global trade as producing countries focused on domestic needs. The IMF projected a modest global economic growth of only 3% in 2023, with the World Bank predicting an even lower growth rate of 2.1%.

[7]Menkeu: Kondisi Perekonomian Global Masih Diliputi Ketidakpastian Hingga Akhir 2023 (https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Menkeu-Perekonomian-Masih-Diliputi-Ketidakpastian), Publikasi Kemenkeu, Diakses Januari 2024.

Faktor global tersebut juga berdampak pada kinerja ekspor Indonesia, meski pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga di atas 5% dan inflasi terkendali. Namun jika dibandingkan dengan negara lain di ASEAN dan G20, capaian perekonomian Indonesia pada tahun 2023 relatif baik. Hal ini memberikan optimisme di tengah meningkatnya ketimpangan ekonomi pasca pandemi. Meskipun kelompok ekonomi menengah ke atas menunjukkan pertumbuhan dan pemulihan yang signifikan, usaha kecil terus mengalami kesulitan[2].

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris secara aktif berkomunikasi dan berdiskusi dengan Direksi. Dewan Komisaris secara berkala menerima pengkinian dan laporan mengenai kinerja Perseroan dan tindakan strategis yang diambil untuk mengatasi berbagai tantangan. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), serta senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Setelah mempertimbangkan secara matang, Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah memenuhi tanggung jawabnya secara efektif. Dewan Komisaris yakin dengan kemampuan Direksi untuk memimpin dan mengatasi segala hambatan yang mungkin timbul pada tahun 2023. Strategi yang diterapkan Direksi telah menghasilkan tahun yang sukses bagi Perusahaan, dengan peningkatan EBITDA sebesar 1,79% dibandingkan tahun lalu.

Pada tahun 2023, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengembangkan bisnis ritel dengan memperluas dan memperkuat jaringan. Salah satu strateginya adalah memperkuat bisnis FTTH dan FTTX melalui produk Oxygen Home dan Oxygen.id Enterprise. Perseroan juga memprioritaskan wilayah berkembang yang memiliki permintaan tinggi sambil terus memperluas jaringan FTTH dan FTTX di wilayah yang sudah mapan khususnya di JABODETABEK, kota-kota besar di Pulau Jawa dan Sumatera, Pangkal Pinang, Bali, Kepulauan Riau, Kalimantan, Palembang, Serang, Cirebon dan Pekanbaru.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas kinerja yang sangat baik pada tahun 2023. Selain mencapai hasil keuangan yang positif, Dewan Komisaris dan komite-komitenya juga menerima laporan yang baik mengenai pemberdayaan masyarakat, tanggung jawab sosial, dan kepatuhan hukum, serta bidang lain yang termasuk dalam standar Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG).

These global factors also impacted Indonesia's export performance, despite maintaining a national economic growth above 5% with controlled inflation. However, when compared to other countries in ASEAN and G20, Indonesia's economic achievements in 2023 were relatively favorable. This provided some optimism amidst increasing economic inequality following the pandemic. While the middle to upper economic group showed significant growth and recovery, smaller businesses continued to struggle.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

In 2023, The Board of Commissioners actively communicates and discusses with the Board of Directors. The Board of Commissioners regularly receives updates and reports regarding the Company's performance and strategic actions taken to address various challenges. The Board of Directors regularly provided updates and reports to the Board of Commissioners on the Company's performance and strategic actions taken to address various challenges. Throughout the year, the Company's Board of Commissioners fulfilled their responsibilities in accordance with the guidelines outlined in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulations (POJK), consistently adhering to principles of good corporate governance.

After careful consideration, the Board of Commissioners has decided that the Directors have effectively fulfilled their responsibilities. The Board is confident in the ability of the Directors to lead and navigate through any obstacles that may arise in 2023. The strategies implemented by the Directors have led to a successful year for The Company, by increasing EBITDA by 1.79% compared to last year.

In 2023, the Company remained committed to develop its retail business by expanding and strengthening its network. One of the strategies is to bolster the FTTH and FTTX business through their products Oxygen Home and Oxygen.id Enterprise. The company also prioritizes developing areas with high demand while continuing to expand the FTTH and FTTX network in already established regions, particularly in JABODETABEK, major cities on Java and Sumatra islands, Pangkal Pinang, Bali, Riau Islands, Kalimantan, Palembang, Serang, Cirebon, and Pekanbaru.

The Board of Commissioners would like to extend its gratitude to the Board of Directors for their excellent performance in 2023. In addition to achieving positive financial results, the Board of Commissioners and its committees also received favorable reports on community empowerment, social responsibility, legal compliance, and other areas included in Environment Social and Governance (ESG) standards.

[8] Ibid.

Dewan Komisaris menilai, Direksi telah menetapkan arah tepat pada implementasi praktik keberlanjutan yang terintegrasi dalam kegiatan usaha Perseroan yang berfokus pada penyediaan infrastruktur teknologi komunikasi dan jasa layanan internet. Langkah Perseroan selama tahun 2023 dalam memperkuat layanan ritel atas akses internet akan mendorong peluang-peluang baru yang turut mendukung perekonomian nasional dan pemerataan pendidikan. Pada aspek lingkungan, akses internet yang dimanfaatkan optimal untuk keperluan komunikasi bisnis dapat meredam emisi gas rumah kaca yang dihasilkan kendaraan bermotor. Pada aspek sosial kemasyarakat, akses Wi-Fi gratis dapat membuka kesempatan bertumbuh dan berkembang bagi generasi muda kita di seluruh pelosok negeri. Kami menilai, upaya mendorong kinerja ekonomi Perseroan telah dibarengi dengan program-program sosial kemasyarakatan dan upaya meminimalisir dampak terhadap lingkungan hidup yang efektif. Kami juga menilai, realisasi dana CSR selama tahun 2023 disertai dengan tingkat efektivitas program yang meningkat, memberi lebih banyak manfaat bagi masyarakat luas dan alam sekitar. Dewan Komisaris meyakini, komitmen Perseroan menjalankan praktik keberlanjutan yang terintegrasi dalam kegiatan operasional akan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, berkembang bersama masyarakat dengan tetap menjaga alam. Oleh karena itu, kami akan selalu mendukung komitmen Direksi menjalankan praktik keberlanjutan sejalan dengan upaya transformasi masyarakat digital melalui infrastruktur telekomunikasi dan ekosistem digital yang sehat.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has established a suitable course for implementing integrated sustainability practices at Moratelindo, focusing on providing telecommunications infrastructure and internet services. The Company's actions in 2023 to enhance retail services with internet access will bring new possibilities, supporting the national economy and promoting educational equality. By utilizing internet access for business communication, we can reduce greenhouse gas emissions from motorized vehicles, contributing positively to our environment. Additionally, providing free Wi-Fi access benefits our youth nationwide, creating opportunities for growth and development. We commend the Company for their efforts towards economic success while effectively implementing social programs and minimizing environmental impact. The realization of CSR funds during 2023 also saw an increase in program effectiveness, delivering more significant benefits to the community and surrounding environment. As a result, the Board of Commissioners is confident that the Company's dedication to integrating sustainable practices into operations will support continuous business growth while prioritizing community well-being and environmental preservation. Thus, we fully support the Board of Directors' commitment to implementing sustainable practices in alignment with their goal to create a digital society through reliable telecommunications infrastructure and a healthy digital ecosystem.

Di tahun 2023 Perseroan mendapatkan tiga penghargaan, yang pertama yaitu penghargaan TRAS N CO TOP CSR Award 2023 oleh Tras n Co Indonesia and Info Brand. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang telah menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), mulai dari kegiatan sosial, bantuan bencana alam, pemberian beasiswa hingga pemberdayaan masyarakat. Penghargaan kedua yaitu Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2023 Silver Winner Program Komunikasi Strategis Berbasis ESG & Pemimpin Berpengaruh di Media oleh Humas Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang menjalankan program komunikasi atau kehumasan berbasis pada praktik komunikasi Diversity, Equity and Inclusion dan ESG. Penghargaan ketiga yaitu Opexcon Project Competition 2023, Service Category: 1 Silver Winner dan 2 Bronze oleh SHIFT Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang sukses menjalankan proyek inovasi.

In 2023, the Company received three awards. The first award was the TRAS N CO TOP CSR Award 2023 by Tras n Co Indonesia and Info Brand. This award is given to companies that have conducted Corporate Social Responsibility (CSR) activities, including social activities, disaster relief, scholarships, and community empowerment. The second award was the Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2023 Silver Winner for Strategic Communication Program Based on ESG & Influential Leaders in the Media by Humas Indonesia. This award is given to companies that have implemented communication or public relations programs based on Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) and ESG (Environmental, Social, and Governance) practices. The third award was the Opexcon Project Competition 2023, Service Category: 1 Silver Winner and 2 Bronze Winners by SHIFT Indonesia. This award is given to companies that have successfully executed innovative projects.

Semua penghargaan ini membuktikan komitmen dan dedikasi Perseroan dalam terus meningkatkan kualitas operasional dan pelayanannya, demi membangun reputasi cemerlang.

These achievements are a testament to the Company's unwavering dedication and commitment towards continuously improving our operations and services, solidifying their stellar reputation.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN 2024

Kami yakin bisnis Perseroan masih menunjukkan potensi yang besar, oleh karena itu Perseroan tetap berdedikasi untuk berinvestasi dalam memperluas kapabilitasnya, khususnya dalam hal digitalisasi. Perseroan memahami bahwa dengan terus melakukan investasi dalam transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang kuat, Perseroan akan memperkuat reputasinya sebagai pemimpin dalam industri.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berdedikasi untuk mendorong kepatuhan dan menumbuhkan budaya perusahaan yang selaras dengan lima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG): Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran/Kesetaraan. Prinsip-prinsip GCG ini menjadi pedoman bagi upaya Perseroan untuk terus meningkatkan integritas di setiap level dan aspek operasionalnya. Hal ini mencakup penyediaan informasi yang tepat waktu dan akurat, penetapan kebijakan dan prosedur yang efektif, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengutamakan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil dan merata berdasarkan kontribusinya.

Dewan Komisaris merasa puas dengan keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan. Upaya berkelanjutan dilakukan untuk memperbarui kebijakan agar selaras dengan peraturan terkait. Komite-komite yang bertugas mengawasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugasnya secara efektif. Melalui perbaikan dan penyempurnaan yang berkelanjutan, Perseroan berupaya mempertahankan reputasinya sebagai organisasi yang andal dan bereputasi baik yang menghasilkan nilai signifikan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan berdedikasi untuk menjunjung tinggi dan mematuhi prinsip-prinsip GCG, termasuk menjaga sistem pelaporan pelanggaran yang independen dan tidak memihak. Dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran, kami memastikan bahwa semua laporan dijaga kerahasiaannya, untuk menjaga akuntabilitas setiap departemen. Dewan Komisaris secara berkala mengkaji kebijakan seputar Sistem

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS IN 2024

We believe that the Company's business is still showing great potential, therefore the Company remains dedicated to investing in expanding its capabilities, particularly in regards to digitalization. The Company understands that by persisting with investments in digital transformation to enhance operational efficiency and implementing strong corporate governance practices, it will solidify its reputation as a leader in the industry.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE

The Company is dedicated to promoting compliance and cultivating a corporate culture that aligns with the five principles of Good Corporate Governance (GCG): Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness/Equality. These GCG principles guide The Company's efforts to continuously improve integrity throughout every level and aspect of its operations. This includes providing timely and accurate information, establishing effective policies and procedures, complying with laws and regulations, and prioritizing the interests of shareholders and stakeholders in a fair and equitable manner based on their contributions.

The Board of Commissioners is pleased with the successful implementation of corporate governance within The Company. Continuous efforts are made to update policies in order to align with relevant regulations. The committees responsible for overseeing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors have fulfilled their duties effectively. Through ongoing improvements and enhancements, The Company strives to maintain its reputation as a reliable and reputable organization that generates significant value for shareholders and stakeholders.

The Company is dedicated to upholding and complying with GCG principles, including maintaining an independent and unbiased violation reporting system. Our Whistleblowing System ensures that all reports are kept confidential, in order to hold every department accountable. The Board of Commissioners regularly reviews the policies surrounding the Whistleblowing System and conducts

Pelaporan Pelanggaran dan melakukan evaluasi bersama Komite Audit. Setiap pelanggaran yang dilaporkan atau indikasi kesalahan akan segera ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan Departemen Sumber Daya Manusia.

Di tahun 2023, terdapat 5 (lima) pengaduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui kanal *Whistleblowing* "Kotak Saran" atau langsung dilaporkan kepada Unit Investigasi. Kelima laporan pengaduan tersebut sudah ditindaklanjuti dan pelanggar telah mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

PENUTUP DAN APRESIASI

Akhir kata, sebagai perwakilan dari Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah berkontribusi terhadap kesuksesan Perseroan. Dukungan Anda telah memungkinkan Perseroan untuk maju dan mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi. Upaya positif dan kolaboratif tersebut sangat penting dalam melewati tahun yang penuh tantangan namun penuh peluang ini. Kami, Dewan Komisaris, yakin bahwa Perseroan akan terus memberikan nilai bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

evaluations with the Audit Committee. Any reported violations or indications of wrongdoing are promptly followed up on by the Board of Commissioners in collaboration with the Internal Audit Unit and the Human Resources Department.

In 2023, there were 5 (five) reports of alleged violations received through the Whistleblowing channel "Suggestion Box" or directly reported to the Investigation Unit. All five reports have been followed up on, and the violators have been sanctioned according to the company's regulations.

CLOSING AND APPRECIATION

In conclusion, as a representative for the Board of Commissioners, I would like to extend my sincerest gratitude to the Board of Directors and all employees who have contributed to The Company's success. Your support has enabled The Company to progress and reach higher levels of performance. Such positive and collaborative efforts have been crucial in navigating through this challenging yet opportunity-filled year. We, the Board of Commissioners, are confident that The Company will continue to generate value for all shareholders and stakeholders.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024



Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner
Mewakili Dewan Komisaris
Representing the Board of Commissioners

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK

STATEMENTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2023 ANNUAL REPORT OF PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Mora Telematika Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Laporan tahunan ini juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Diaudit).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk are presented in its entirety, and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This Annual Report also includes the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2023 and 2022 (Audited).

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Karim Panjaitan
Komisaris
Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jimmy Kadir
Direktur Utama
President Director

Genta Andhika Putra
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

Profil Perusahaan

Company Profile



Di tengah berbagai risiko dan tantangan dalam industri telekomunikasi, Moratelindo senantiasa berpegang pada visi mendukung transformasi digital dan mendorong masyarakat digital di Indonesia.

In the midst of the dynamic telecommunications industry, Moratelindo remains committed to its vision of promoting digital transformation and fostering a digital society in Indonesia.



Profil Perusahaan
Company Profile

Nama Perusahaan
Name Of Company
PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities
Bergerak dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider, jasa interkoneksi internet (NAP) dan Data Center
Engaged in telecommunications activities with cables, internet service provider, internet interconnection services (NAP) and Data Center

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
8 Agustus 2000 I August 8, 2000

Status Hukum
Legal Status
Perusahaan Terbuka I Public Company

Pemegang Saham
Shareholders

PT Candrakarya Multikreasi
40,83%

PT Gema Lintas Benua
30.17%

PT Smart Telecom
18,32%

Masyarakat I *Public*
10,68%

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp3.266.830.889.100,-
IDR 3,266,830,889,100

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:
Issued and Fully Paid Capital
Rp2.364.666.869.100,-
IDR 2,364,666,869,100

Kode Saham
Stock Code
MORA

Kapitalisasi Pasar (per 31 Desember 2023)
Market Capitalization (per December 31, 2023)
Rp10.688,29 miliar
IDR 10,688.29 billion



Efek Bersifat Utang
Debt Securities

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase I Year 2019
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II Year 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III Year 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV Year 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024*
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II Year 2024

* Tercatat pada tanggal 16 Januari 2024. Penjelasan lebih lanjut terdapat dibagian Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan pada halaman 117

** Recorded on January 16, 2024. The further explanation is stated in section Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report on page 117.*



Anak Perusahaan
Subsidiaries

Perusahaan memiliki 5 (lima) entitas anak usaha langsung dan 1 (satu) entitas anak usaha tidak langsung.
The Company has 5 (five) direct subsidiaries and 1 (one) indirect subsidiary.

Kontak
Contact

Alamat Kantor Pusat I Head Office Address
Gedung Grha 9 Lantai 6 I Grha 9 Building, 6th Floor
Jalan Penataran No. 9 Kelurahan Pegangsaan,
Kecamatan Menteng Kota Administrasi
Jakarta Pusat Jakarta,10320, Indonesia.
Telepon I Telephone : (+62 21) 3199 8600
Faksimili I Facsimile : (+62 21) 314 2882

Kontak Pelanggan I Customer Care
info@moratelindo.co.id

Kontak Investor I Investor Contact
corsec@moratelindo.co.id

Situs Web I Website
www.moratelindo.co.id

Media Sosial
Social Media

Facebook:
https://www.facebook.com/oxygen.id

Instagram:
https://www.instagram.com/oxygenid_official/

Youtube:
- https://www.youtube.com/@moratelindo8585
- https://www.youtube.com/@OxygenidChannel

Tiktok:
https://www.tiktok.com/@oxygenid_

Kantor Cabang dan Kantor Layanan Pelanggan
Branch and Customer Service Office

Kantor Cabang I Branch Office
- Jl. Citra Lautan Teduh No.28, Tanjung Bemban, Batu Besar Batam.
- Jl. Trans Papua, KM. 04, Papua

Kantor Layanan Pelanggan I Customer Service Office
1. Oxygen.id
   a. Jakarta:
      - Cervino Village Jl. KH Abdullah Syafei No.27 Tebet , Jakarta Selatan, 12820
      - Jl. Kapten Tendean No. 43A, Mampang, Jakarta Selatan
      - Jl. Srengseng Raya No.2A Srengseng, Kembangan
   b. Bekasi:
      - Jl. KH. Noer Ali / Jl. Raya Kalimalang Komp. Pertokoan Duta Plaza
      - Jl. Raya Kp. Sawah, RT.003/RW.002, Jatimurni, Kec. Pd. Melati, Kota Bks, Jawa Barat 17431
   c. Bogor: Jl. Raya Pajajaran No.26 Bogor - Jawa Barat
   d. Bali : Jl. Padanggalak Sanur Denpasar – Bali
   e. Medan : Jl. Gajah Mada No.32 (Samping Darusalam) Medan - Sumatra Utara
   f. Pontianak : Jl. Komplek Perdana Square Blok E No.28 Pontianak - Kalimantan Barat
   g. Pangkal Pinang : Jl. Depati Barin no. 16 RT06/RW02 Kel. Opas Indah Taman Sari - Pangkal Pinang
   h. Jambi : Jl. HOS Cokroaminoto No.10 - 11 Kelurahan Payo Lebar Jelutung – Jambi
   i. Pekanbaru : Jl. Jenderal Sudirman Komp. Sudirman City Square no E3 Tengkerang Selatan, Bukit Raya Pekanbaru
   j. Bandung:
      - Jl.Cihampelas No.129, Cipaganti, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40131
      - Jl. Asia Afrika No. 903, Wisma Bumiputera, Bandung, Jawa Barat
   k. Tangerang Selatan : Jl. Boulevard Kavling CBD Jl. Kelapa Dua Raya, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15157
   l. Batam: Komp. Ruko Nusantara Golden Blok B No.6 Jl. Engku Putri, Batam Center

2. Nusantara Data Center (NDC)
   a. Jakarta: Jl. Jatinegara Barat No.44 Jakarta Timur
   b. Palembang: Jl. Aspol Punti Kayu Km.6 No.7
   c. Medan: Jl. Gajah Mada No.32 Simpang Darusalam
   d. Surabaya: Jl. Raya Tenggilis Mejoyo D-15
   e. Batam: Jl. Citra Lautan Teduh No.18 Tanjung Bemban, Batu Besar 29466
   f. Bali: Gedung Oxygen.id Jl. Padang Galak Pertigaan Desa Kesiman Petilan Denpasar Timur

Riwayat Perusahaan
Company History

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

PT Mora Telematika Indonesia Tbk atau yang lebih dikenal dengan Moratelindo, berkedudukan di Jakarta Pusat, merupakan suatu perseroan terbuka yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.30 tanggal 8 Agustus 2000, yang dibuat di hadapan Notaris Daniel Parganda Marpaung, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Keputusan No. C-25621. HT.01-01.TH.2000 tanggal 21 Desember 2000, diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007, Tambahan No. 7264, didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai ketentuan UUWDP dengan TDP No. 090416415210 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Timur, agenda No. 639/BH.09-04/V/02 tanggal 28 Mei 2002.

PT Mora Telematika Indonesia Tbk, known as Moratelindo, is based in Central Jakarta. It is a public company established and conducting its business activities in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 30 dated August 8, 2000, made before Notary Daniel Parganda Marpaung, S.H, a Notary in Jakarta. The Establishment Deed has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 dated December 21, 2000, announced in the State Gazette No. 58 dated July 20, 2007, Supplement No. 7264. The company is registered in the company registry in accordance with the provisions of the UUWDP with Business Identification Number (TDP) No. 090416415210 at the East Jakarta City Registration Office, agenda No. 639/BH.09-04/V/02 dated May 28, 2002.



Nusantara Data Center di Jakarta
Nusantara Data Center in Jakarta

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones

2000
Moratelindo mendirikan usahanya sebagai penyedia layanan internet dan kartu telepon.
Moratelindo established its business as a provider of internet services and telephone cards.

2002
Mendapatkan izin dan lisensi usaha telekomunikasi yaitu Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (Internet Service Provider).
Obtained telecommunication business permit and license, namely the Internet Service Provider (ISP) License.

2007
1. Moratelindo bertransformasi menjadi perusahaan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi dan berhasil membangun jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di Pulau Jawa dan sukses pada tingkat global.
   Moratelindo transformed into a telecommunications infrastructure service provider and successfully built a 7.5 km long fiber optic cable network in Java Island, achieving success at the global level.
2. Mendapatkan izin dan lisensi usaha telekomunikasi yaitu Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (JARTUP).
   Obtained telecommunication business permit and license, namely the Closed Fixed Network Provider License (JARTUP).

2008
1. Moratelindo mendirikan perusahaan anak di Singapura yaitu Moratel International Pte, Ltd.
   Moratelindo established a subsidiary in Singapore named Moratel International Pte, Ltd.
2. Moratelindo melakukan pembangunan jaringan kabel *fiber optic* bawah laut internasional pertama yang menghubungkan Jakarta dengan Singapura yang dikenal sebagai Moratelindo International Cable-System One (MIC-1).
   Moratelindo constructed the first international submarine fiber optic cable network connecting Jakarta to Singapore, known as the Moratelindo International Cable-System One (MIC-1).
3. Mendapatkan izin dan lisensi usaha telekomunikasi yaitu Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (Network Access Point/NAP).
   Obtained telecommunication business permit and license, namely the Interconnection Service Provider License (Network Access Point/NAP).

2009
Moratelindo membangun jaringan kabel fiber optic bawah laut internasional kedua yang menghubungkan Batam, Dumai dan Malaka (BDM).
Moratelindo built the second international submarine fiber optic cable network connecting Batam, Dumai and Malacca (BDM).

2010
1. Moratelindo mendapatkan lisensi Facilities-Based Operations (FBO) dari pemerintah Singapura sebagai gateway bagi layanan *leased line internasional.*
   Moratelindo obtained the Facilities-Based Operations (FBO) license from the Singaporean government as a gateway for international leased line services.
2. Moratelindo membangun Sumatera Backbone yaitu jaringan backbone guna mendukung Submarine Cable dan Inland Cable yang melintas sepanjang Pulau Sumatera.
   Moratelindo built the Sumatra Backbone, namely a backbone network to support Submarine Cable and Inland Cable that pass along the island of Sumatera.

2011
Mendirikan 4 (empat) Nusantara Data Center (NDC) terintegrasi pada beberapa kota yakni Medan, Palembang, Surabaya, Bali.
Established 4 (four) integrated Nusantara Data Centers (NDC) in several cities, namely Medan, Palembang, Surabaya, Bali.

2012
1. Mendirikan NDC di kota ke 5 (lima) yaitu di Jakarta.
   Established the NDC in the fifth city, Jakarta.
2. Moratelindo mengembangkan jaringan kabel fiber optic bawah laut internasional yang menghubungkan Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapura (B3JS).
   Moratelindo developed an international submarine fiber optic cable network connecting Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapore (B3JS).

2013

1. Mendapatkan izin dan liesensi usaha telekomunikasi yaitu Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched (JARTAPLOK).
   Obtained telecommunication business permit and license, namely the License for Provision of Local Fixed Network Based on Packet Switched (JARTAPLOK).

2. Mendirikan NDC di kota ke 6 (enam) yaitu Batam.
   Established the NDC in the sixth city, Batam.

2014

Moratelindo memperkuat jaringan melalui infrastruktur Metro-E yang dibangun di 21 kota.
Moratelindo strengthened its network through Metro-E infrastructure built in 21 cities.

2015

Moratelindo melakukan ekspansi pada fiber to the x atau yang disebut juga dengan FTTX untuk Corporate Market.
Moratelindo expanded fiber to the x or FTTX infrastructure for the Corporate Market.

2016

1. Moratelindo merambah layanan internet ke pasar ritel dengan brand yang bernama "Oxygen.id".
   Moratelindo ventured into the retail internet market with the brand name "Oxygen.id".

2. Moratelindo memenangkan tender proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat, yaitu sebagai perusahaan yang membantu proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur. Proyek strategis nasional ini dilakukan antara Pemerintah Pusat dengan anak-anak perusahaan Moratelindo yaitu PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika.
   Moratelindo won the tender for strategic national infrastructure projects prioritized by the Central Government, namely as a company assisting the Palapa Ring Barat and Palapa Ring Timur projects. This national strategic project is carried out between the Central Government and Moratelindo's subsidiaries, namely PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika.

2017

Moratelindo mencatatkan efek bersifat utang pertamanya di pasar modal melalui Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo seri A dengan jumlah sebesar Rp540.000.000.000,- dan seri B sebesar Rp460.000.000.000,- dengan hasil pemeringkatan idA (Single A) untuk Obligasi I Seri A dan Seri B Tahun 2017 PT Mora Telematika Indonesia serta idA / Stable (Single A; Stable Outlook) untuk PT Mora Telematika Indonesia yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
Moratelindo issued its first debt securities in the capital market through the Initial Public Offering of Moratelindo Bonds I Series A, totaling IDR 540,000,000,000 and Series B, totaling IDR 460,000,000,000. These bonds received an idA (Single A) rating for both Series A and Series B in 2017 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), with a stable outlook for PT Mora Telematika Indonesia.

2018

Beroperasinya Palapa Ring paket Barat pada Maret 2018.
The operation of the Palapa Ring Barat package began in March 2018.

2019

1. Beroperasinya Palapa Ring paket Timur pada Agustus 2019.
   The operation of the Palapa Ring Timur package began in August 2019.

2. Moratelindo mencatatkan efek bersifat utang melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri A sebesar Rp347.000.000.000,- dan seri B sebesar Rp653.000.000.0000,- dengan hasil pemeringkatan idA(sy) (Single A Syariah) yang dikeluarkan oleh Pefindo.
   Moratelindo recorded its debt securities through the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase I Year 2019 Series A amounting to IDR 347,000,000,000 and Series B amounting to IDR 653,000,000,000 with a rating of idA(sy) (Single A Sharia) issued by Pefindo.

2020

1. Moratelindo memperoleh kepercayaan Pemerintah Kota Semarang guna bekerja sama dalam proyek pembangunan, pengoperasian, pengusahaan dan penyediaan pelayanan infrastruktur pasif telekomunikasi di wilayah Kota Semarang.
   Moratelindo obtained the trust of the Semarang City Government to collaborate on the project of building, operating, managing and providing passive telecommunication infrastructure services in the Semarang City area.

2. Moratelindo melakukan pengembangan Fiber To The Home (FTTH) ke kota – kota baru seperti Pontianak, Pangkal Pinang, Medan dan Bali.
   Moratelindo has expanded Fiber To The Home (FTTH) development to new cities such as Pontianak, Pangkal Pinang, Medan and Bali.

3. Moratelindo melakukan pembayaran pelunasan atas Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo seri A Rp540.000.000.000,- lebih awal dari tanggal jatuh tempo (9 Juli 2020), yaitu pada tanggal 6 Juli 2020.
   Moratelindo made an early repayment of the Moratelindo Bonds I Public Offering Series A amount to IDR 540,000,000,000 before the maturity date (July 9, 2020), on July 6, 2020.

4. Moratelindo mencatatkan efek bersifat utang melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp191.000.000.000,- dan seri B sebesar Rp86.000.000.000,- dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 seri A sebesar Rp333.365.000.000,- dan seri B sebesar Rp56.150.000.000,- di mana seluruhnya dengan hasil pemeringkatan idA(sy) (Single A Syariah) yang dikeluarkan oleh Pefindo.
   Moratelindo recorded its debt securities through the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II Year 2020 Series A amounting to IDR 191,000,000,000 and Series B amounting to IDR 86,000,000,000 and Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III Year 2020 Series A amounting to IDR 333,365,000,000 and Series B amounting to IDR 56,150,000,000 all with an idA(sy) (Single A Sharia) rating issued by Pefindo.

2021

1. Moratelindo melakukan ekspansi usaha dengan meng-akuisisi 65% saham PT Indo Pratama Teleglobal (IPT). IPT merupakan perusahaan yang menyediakan layanan Very Small Aperture Terminal (VSAT), dengan akuisisi tersebut IPT diharapkan dapat melengkapi jaringan tulang punggung serta optik Moratelindo yang telah ada.
   Moratelindo expanded its business by acquiring 65% of the shares of PT Indo Pratama Teleglobal (IPT). IPT is a company that provides Very Small Aperture Terminal (VSAT) services. With this acquisition, IPT is expected to complement Moratelindo's existing backbone and optic network.

2. Moratelindo mencatatkan efek bersifat utang melalui Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 seri A sebesar Rp469.100.000.000,- dan seri B sebesar Rp40.082.000.000,- dengan hasil pemeringkatan idA(sy) (Single A Syariah) yang dikeluarkan oleh Pefindo.
   Moratelindo recorded its debt securities through the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV Year 2021 Series A amounting to IDR 469,100,000,000 and Series B amounting to IDR 40,082,000,000 all with an idA(sy) (Single A Sharia) rating issued by Pefindo.

2022

1. Moratelindo memperoleh peningkatan atas hasil pemeringkatan sukuk dan perusahaan dari Pefindo dari tahun sebelumnya, yaitu dari idA(sy) (Single A Syariah) menjadi idA+(sy) (Single A Plus Syariah) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Seri B Tahun 2019, Tahap II Seri A dan Seri B Tahun 2020, Tahap III Seri A dan Seri B Tahun 2020, Tahap IV Seri A dan Seri B Tahun 2021 PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan dari idA / Stable (Single A; Stable Outlook) menjadi idA+ / Stable (Single A Plus; Stable Outlook) untuk PT Mora Telematika Indonesia Tbk, untuk periode 9 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.
   Moratelindo obtained an increase in the results of sukuk and company ratings from Pefindo from the previous year, namely idA(sy) (Single A Sharia) to idA+(sy) (Single A Plus Sharia) for Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase I Year 2019 Series B, Phase II Series A and Series B 2020, Phase III Series A and Series B 2020, Phase IV Series A and Series B 2021 PT Mora Telematika Indonesia Tbk. Additionally, Moratelindo's rating upgraded from idA / Stable (Single A; Stable Outlook) to idA+ / Stable (Single A Plus; Stable Outlook) for PT Mora Telematika Indonesia Tbk, covering the period from March 9, 2023, to March 1, 2024.

2. Moratelindo melakukan pembayaran pelunasan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo tahap I seri A sebesar Rp347.000.000.000,- lebih awal dari tanggal jatuh tempo (9 Juli 2022), yaitu pada tanggal 7 Juli 2022.
   Moratelindo made an early payment for Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase I Series A amounting to IDR 347,000,000,000 ahead of the maturity date (July 9, 2022), on July 7, 2022.

3. Moratelindo melakukan pembayaran pelunasan atas Obligasi I Moratelindo Seri B Rp460.000.000.000,- lebih awal dari tanggal jatuh tempo (6 Desember 2022), yaitu pada tanggal 2 Desember 2022.
   Moratelindo also made an early payment for Obligasi I Moratelindo Series B amounting to IDR 460,000,000,000 before the maturity date (December 6, 2022), on December 2, 2022.

4. Moratelindo secara resmi mencatatkan sahamnya untuk diperdagangkan di Papan Utama Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MORA melalui Penawaran Umum Perdana Saham/ IPO pada tanggal 8 Agustus 2022 dengan harga penawarannya sebesar Rp396,- setiap saham. Dari Penawaran Umum Perdana Saham tersebut Moratelindo berhasil mengumpulkan jumlah dana sebesar Rp1.000.083.862.800,- dengan melepas saham ke masyarakat sebanyak 2.525.464.300 saham biasa atas nama.
   Moratelindo officially listed its shares to be traded on the Main Board of the Indonesia Stock Exchange under the stock code MORA through an Initial Public Offering (IPO) on August 8, 2022, with an offering price of IDR 396,- per share. From the IPO, Moratelindo successfully raised a total of IDR 1,000,083,862,800 by releasing 2,525,464,300 ordinary shares to the public.

   Pada masa Penawaran Umum, IPO Perseroan mengalami kelebihan permintaan/ oversubscribed hingga 227.35 kali berdasarkan sistem E-IPO, jauh melampaui sejumlah target yang telah ditetapkan sebelumnya.
   During the IPO period, Moratelindo experienced oversubscription of 227.35 times based on the E-IPO system, significantly exceeding the previously set targets.

2023

1. Pada tahun 2023, jumlah panjang jaringan serat optik yang dimiliki Moratelindo mencapai 54.330 km, jumlah homepass naik menjadi 692.090 dan jumlah subscribers naik menjadi 166.120.
   In 2023, Moratelindo's total length of fiber optic network reached 54,330 km, total homepasses increased to 692,090, and total subscribers increased to 166,120.

2. Pada tahun 2023, segmen FTTB Moratelindo menyediakan koneksi sebanyak 244 gedung.
   In 2023, Moratelindo's FTTB segment provided connections to 244 buildings.

3. Moratelindo mencatatkan efek bersifat utang melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 seri A sebesar Rp462.600.000.000,- dan seri B sebesar Rp25.950.000.000,- dengan hasil pemeringkatan idA+(sy) (Single A Plus Syariah) dari Pefindo .
   Moratelindo issued debt securities through the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023, amounting to IDR 462,600,000,000 for Series A and IDR 25,950,000,000 for Series B, with a rating of idA+(sy) (Single A Plus Sharia) by Pefindo.

4. Moratelindo melakukan pembayaran dan pelunasan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp191.000.000.000,-.
   Moratelindo made a payment and settlement for Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II Year 2020 Series A amount to IDR 191,000,000,000.

5. Moratelindo melakukan pembayaran dan pelunasan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp333.365.000.000,- .
   Additionally, Moratelindo made a payment and settlement for Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III Year 2020 Series A amountt to IDR 333,365,000,000.

6. Perseroan mengadakan kerja sama Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Rising-8 Jalur Jakarta - Singapura (Changi 1A) bersama dengan pihak afiliasi Perseroan yaitu PT Jejaring Mitra Persada. Kerja sama tersebut meliputi pekerjaan pembangunan dan pengadaan barang material, dimana saat ini masih sedang dalam tahap persiapan meliputi survei, proses perijinan dan pengadaan material. Proyek Rising 8 merupakan sistem kabel bawah laut pertama dengan panjang 1.128,5 kilometer yang berkapasitas 25 Tbps per Fiber Pair dari Indonesia ke Singapura. Merupakan sistem kabel bawah laut tercanggih, dengan teknologi Repeater dan manajemen keamanan yang lebih baik.
   The Company collaborated in the Development of the Rising-8 Submarine Cable Communication System for the Jakarta - Singapore Line (Changi 1A) with the Company's affiliate, namely PT Jejaring Mitra Persada. This collaboration includes construction work and procurement of material goods, which is currently in the preparation stage including surveying, permitting process and material procurement. The Rising 8 project is the first submarine cable system with a length of 1,128.5 kilometers with a capacity of 25 Tbps per Fiber Pair from Indonesia to Singapore. This is the most advanced submarine cable system, with repeater technology and better security management.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Secara aktif berkontribusi untuk mentransformasikan masyarakat menjadi suatu masyarakat digital terkemuka.

Actively contribute to transform the country into a leading digital society.





Misi
Mission

Mengembangkan infrastruktur telekomunikasi terbaik di kelasnya dan memimpin ekosistem layanan telekomunikasi dan digital.

To develop the best-in class telecommunication infrastructure, and lead the telecommunication and digital services ecosystem.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Budaya perusahaan yang dijalankan oleh Moratelindo adalah sebagai berikut:

1. Rendah hati dan bertindak penuh integritas.
   - Menjunjung nilai-nilai kejujuran dan menggiatkan perilaku profesional dan selalu memberikan yang terbaik.
   - Fokus terhadap **INTEGRITY**.
2. Merangkul dan mendorong perubahan.
   - Mampu menyiapkan tindakan penyesuaian dan perbaikan dalam rangka menyikapi tuntutan perubahan teknologi dan lingkungan bisnis.
   - Fokus terhadap **CHANGE**.
3. Membangun semangat tim yang positif dan komunikasi yang terbuka.
   - Menjaga kesatuan tim dengan mengedepankan kebersamaan dan komunikasi yang baik.
   - Fokus terhadap **TEAMWORK.**
4. Memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan melalui layanan prima.
   - Selalu memberikan yang terbaik bagi kepuasan pelanggan dan berusaha selalu memahami kebutuhan pelanggan yang dinamis.
   - Fokus terhadap **SERVICE EXCELLENCE.**
5. Inovatif dan berpikiran terbuka.
   - Selalu mencari cara dan ide baru dalam rangka mencapai tujuan.
   - Fokus terhadap **INNOVATION**.
6. Penuh antusias.
   - Menjalankan tugas dan kewajiban dengan antusias sehingga mampu meraih hasil yang optimum.
   - Fokus terhadap **PASSION.**

The corporate culture implemented by Moratelindo is as follows:

1. Humble and full of integrity.
   - Upholding honesty and encouraging professional behavior.
   - Focus on **INTEGRITY.**
2. Embrace and encourage change.
   - Be prepared to adapt and improve to meet the demands of technological advancements and changes in the business environment.
   - Focus on **CHANGE.**
3. Build a positive team spirit and open communication.
   - Maintain team unity by promoting togetherness and good communication.
   - Focus on **TEAMWORK.**
4. Provide the best experience for customers through excellent service.
   - Always aim for customer satisfaction and strive to understand the desires of dynamic customers.
   - Focus on **SERVICE EXCELLENCE.**
5. Innovation and open-minded
   - Explore new ways and ideas to achieve goals.
   - Focus on **INNOVATION.**
6. Enthusiasm
   - Carrying out duties and obligations with enthusiasm in order to achieve optimum results.
   - Focus on **PASSION.**

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 95 tanggal 22 April 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0029846.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 25 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0081868.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 25 April 2022 ("Akta No. 95/2022") adalah:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI 42206).
2. Instalasi Telekomunikasi (Kode KBLI 43212).
3. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (Kode KBLI 46523).
4. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel (Kode KBLI 61100).
5. Internet Service Provider (Kode KBLI 61921).
6. Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP) (Kode KBLI 61923).
7. Jasa Interkoneksi Internet (NAP) (Kode KBLI 61924).
8. Jasa Multimedia Lainnya (Kode KBLI 61929).
9. Aktivitas Pengolahan Data (Kode KBLI 63111).
10. Aktivitas Hosting dan YBDI (Kode KBLI 63112).
11. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (Kode KBLI 63122).
12. Real Estate yang dimiliki Sendiri atau disewa (Kode KBLI 68111).

Kegiatan Usaha Utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*, jasa interkoneksi (NAP) dan *Data Center*.

Lebih lanjut, Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan berdasarkan Akta No. 95/2022 adalah Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Call Centre yang saat ini keduanya belum dijalankan oleh Perseroan. Kegiatan usaha penunjang tersebut dibutuhkan Perseroan untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, namun sampai dengan saat ini Perseroan memutuskan untuk belum menjalankan kegiatan usaha penunjang tersebut dikarenakan kegiatan usaha utama Perseroan masih berjalan secara optimal dan kegiatan usaha penunjang tersebut merupakan bentuk antisipasi Perseroan apabila dikemudian hari kegiatan usaha penunjang tersebut dibutuhkan untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Berikut ini merupakan uraian umum untuk masing-masing produk dan/atau jasa yang ditawarkan:

1. **Konektivitas :** Suatu layanan sewa kapasitas jaringan (sewa link) yang menghubungkan suatu node ke node tujuan lainnya. Hal ini dilakukan baik secara domestik maupun internasional. Layanan ini digunakan oleh Perusahaan Telco, ISP, maupun Pelanggan *Enterprise*.
2. **Jasa Internet :** Suatu layanan koneksi dari pelanggan ke Internet Global melalui jalur konektivitas yang bersifat *dedicated*. Layanan ini telah dipergunakan oleh pelanggan ISP, pelanggan *Enterprise*, serta yang bersifat *Broadband (burstable)* untuk pelanggan *enterprise* dan *retail*.

The Company's main business activities based on the Statement of Shareholders' Decision No. 95 dated April 22, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta Administrative City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decision No. AHU-0029846.AH.01.02.TAHUN 2022, dated April 25, 2022, and has been registered in the Company Registry in accordance with the provisions of the Company Law with No. AHU-0081868.AH.01.11.TAHUN 2022, dated April 25, 2022 ("Deed No. 95/2022") are as follows:

1. Telecommunications Central Construction (KBLI Code 42206).
2. Telecommunications Installation (KBLI Code 43212).
3. Telecommunication Equipment Wholesale (KBLI Code 46523).
4. Cable Telecommunication Activities (KBLI Code 61100).
5. Internet Service Provider (KBLI Code 61921).
6. Telephony Internet Services for Public Purposes (ITKP) (KBLI Code 61923).
7. Internet Interconnection Service (NAP) (KBLI Code 61924).
8. Other Multimedia Services (KBLI Code 61929).
9. Data Processing Activity (KBLI Code 63111).
10. Hosting and YBDI Activities (KBLI Code 63112).
11. Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes (KBLI Code 63122).
12. Self-owned or leased Real Estate (KBLI Code 68111).

Currently, the Company's main business activities are engaged in cable telecommunication activities, involving cables, internet service providers, interconnection services (NAP) and Data Center.

Furthermore, the Company's Supporting Business Activities based on Deed No. 95/2022 are Other Management Consulting Activities and Call Center Activities, both of which are currently not implemented by the Company. These supporting business activities are needed by the Company to support the Company's main business activities, but until now the Company has decided not to carry out these supporting business activities because the Company's main business activities are still running optimally and these supporting business activities are a form of anticipation by the Company if in the future business activities support is needed to support the main business activities of the Company.

PRODUCTS AND/OR SERVICES GENERATED

Below is a general description for each of the products and/or services offered:

1. **Connectivity :** A network capacity rental service (link rental) that connects a node to another destination node. This is done both domestically and internationally. This service is used by Telco Companies, ISPs, and Enterprise Customers.
2. **Internet Services :** A connection service from customers to the Global Internet through dedicated connectivity lines. This service has been used by ISP customers, Enterprise customers, as well as Broadband (burstable) for enterprise and retail customers.

3. **Jasa Pusat Data (*Data Center*) :** Suatu layanan Pusat Data yang tersedia di 6 Data Center Moratelindo (Jakarta, Batam, Medan, Palembang, Surabaya, dan Denpasar) untuk kebutuhan Perusahaan Telco, ISP, maupun *enterprise* guna menyewa *rack* serta fasilitas lainnya yang tersedia di *Data Center.*
4. **Solusi Nilai Tambah :** Suatu layanan nilai tambah yang menjadi bagian dari keseluruhan solusi yang dipersiapkan oleh Moratelindo bagi seluruh pelanggan.
5. **Infrastruktur :** Suatu layanan dengan pemanfaatan infrastruktur yang telah dimiliki atau telah dibangun oleh Perseroan guna pemanfaatan oleh para pelanggan dengan skema penyewaan fasilitas infrastruktur. Hal ini dilakukan guna mendorong penghematan biaya investasi serta waktu dalam penggunaan segala fasilitas infrastruktur.

3. **Data Center Services :** A data center service available at 6 Moratelindo Data Centers (Jakarta, Batam, Medan, Palembang, Surabaya and Denpasar) for the needs of Telco Companies, ISP and enterprises to rent racks and other facilities available at Data Center.
4. **Value Added Solutions :** A value added solutions that is part of the overall solution prepared by Moratelindo for all customers.
5. **Infrastructure :** A service that utilizes infrastructure owned or built by the Company for customer use through an infrastructure facility rental scheme. This is aimed at encouraging savings in investment costs and time in utilizing all infrastructure facilities.

Jenis Layanan Type of Service	**Bentuk Layanan** Form of Service
Konektivitas Connectivity	• International Private Leased Circuit (IPLC) • Domestic Leased Circuit (DLC) - MetroM • IP-VPN/MPLS • Cloud Connectivity - “Express Connect” (Direct Connect to AWS, Alibaba, GCP, Azure) • Interconnection • RpEN Connectivity
Jasa Internet Internet Service	• IP Transit Global • IP Transit Domestic • IP Transit MIX • Moratel Internet Exchange (Mora-IXP) • Dedicated Internet Access (DIA)o • OXYGEN.ID - Broadband Internet Access (Retail, Corporate & Cluster/Apartment) • MoNICA – Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous (Exchange Peering and CDN)*
Jasa Pusat Data Data Center Service	• Colocation • VAS [DRC (Disaster Recovery Center), Remote Hand, Smart Hand, DC Consultant, and DC Consultation)] • Cloud and Hosting [VPS (Virtual Private Server), Public Cloud, Private Cloud)]
Solusi Nilai Tambah Added Value Solutions	• Managed Service (WiFi, Router Managed Service, Firewall Managed Service) • Engineering on Site (EoS) • IPTV/OTT Service for Media and Hospitality • Fixed Telephony Service for Retail & Corporate (partnership with SmartFren, OFON, and Telkom) • Cloud Talk/Hosted Cloud PBX, Hosted/Cloud Call Center (partnership with SmartFren). • OAM (Oxygen Access Manager) for Wifi Portal and Wifi Access Management. • Payment Gateway to E-Wallet, E-Commerce, Virtual Account and Retail Market and QRIS. • Public Cloud Game (Blacknut Game Content). • SD-WAN (Software Define- Wide Area Network) Services.
Infrastruktur Infrastructure	• Pole Rental • Ducting Rental • Tower Co-Location for BTS Hotel

*Produk diluncurkan pada 30 Januari 2024. Penjelasan lebih lanjut terdapat dibagian Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan pada halaman 117
*The Product launched on January 30, 2024. The further explanation is stated in section Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report on page 117.

Wilayah Operasional
Operational Areas

	2023	2022	2021
Total Backbone (Km)	27.788	27.788	27.561
Submarine (Km)	12.689	12.689	12.689
Inland (Km)	15.099	15.099	14.872
Total Access (Km)	26.542	25.347	24.188
TOTAL (Km)	54.330	53.135	51.749
Capacity (G)	29.700	25.900	21.000

TOTAL NETWORK LENGTH

54.330 km

POINT OF PRESENCE

387

HOMEPASS

692.090

DATA CENTER

6

FTTH UTILIZATION RATE

24%

DATA CENTER UTILIZATION RATE

81%

TOTAL SUBSCRIBER

166.120

NETWORK DATA CAPACITY

29.700 G



Wilayah Operasional
Operational Areas

MORATELINDO BACKBONE NETWORK

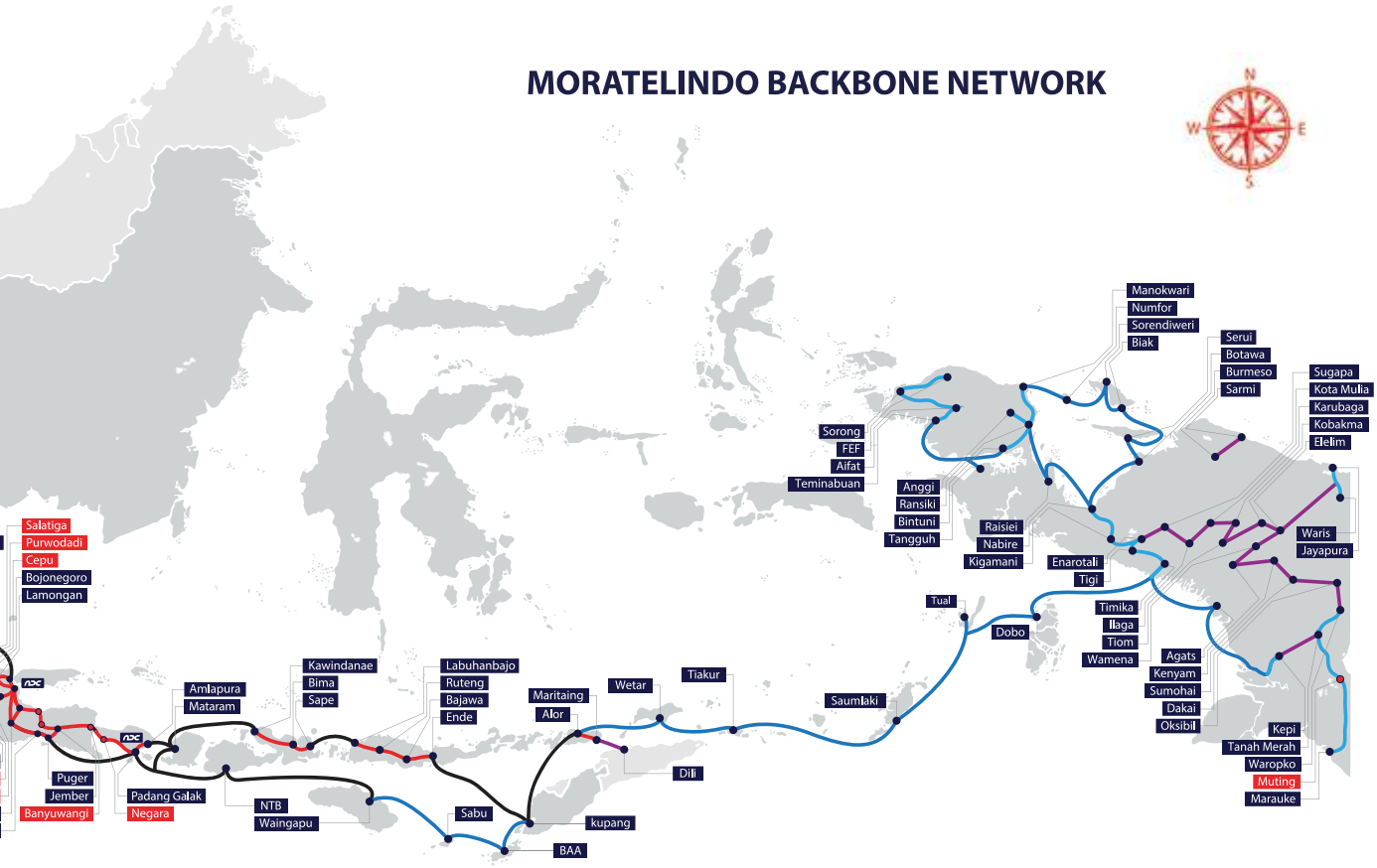

ta Center (NDC)
n Cable-system
gka - Batam - Bintan - Singapore
nternational Cable-system One
ai - Malaka

Struktur Organisasi
Organization Structure

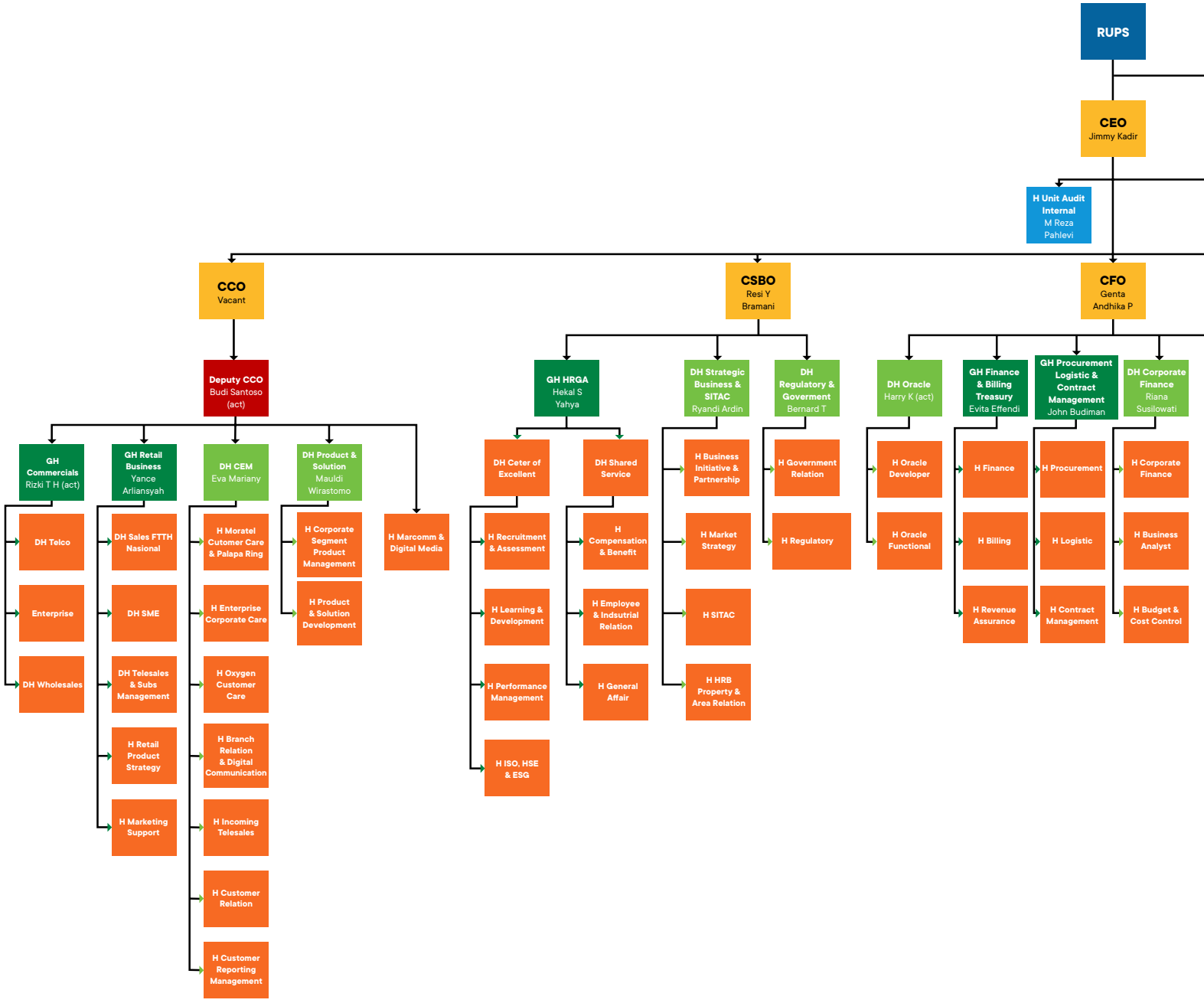

Struktur Organisasi
Organization Structure

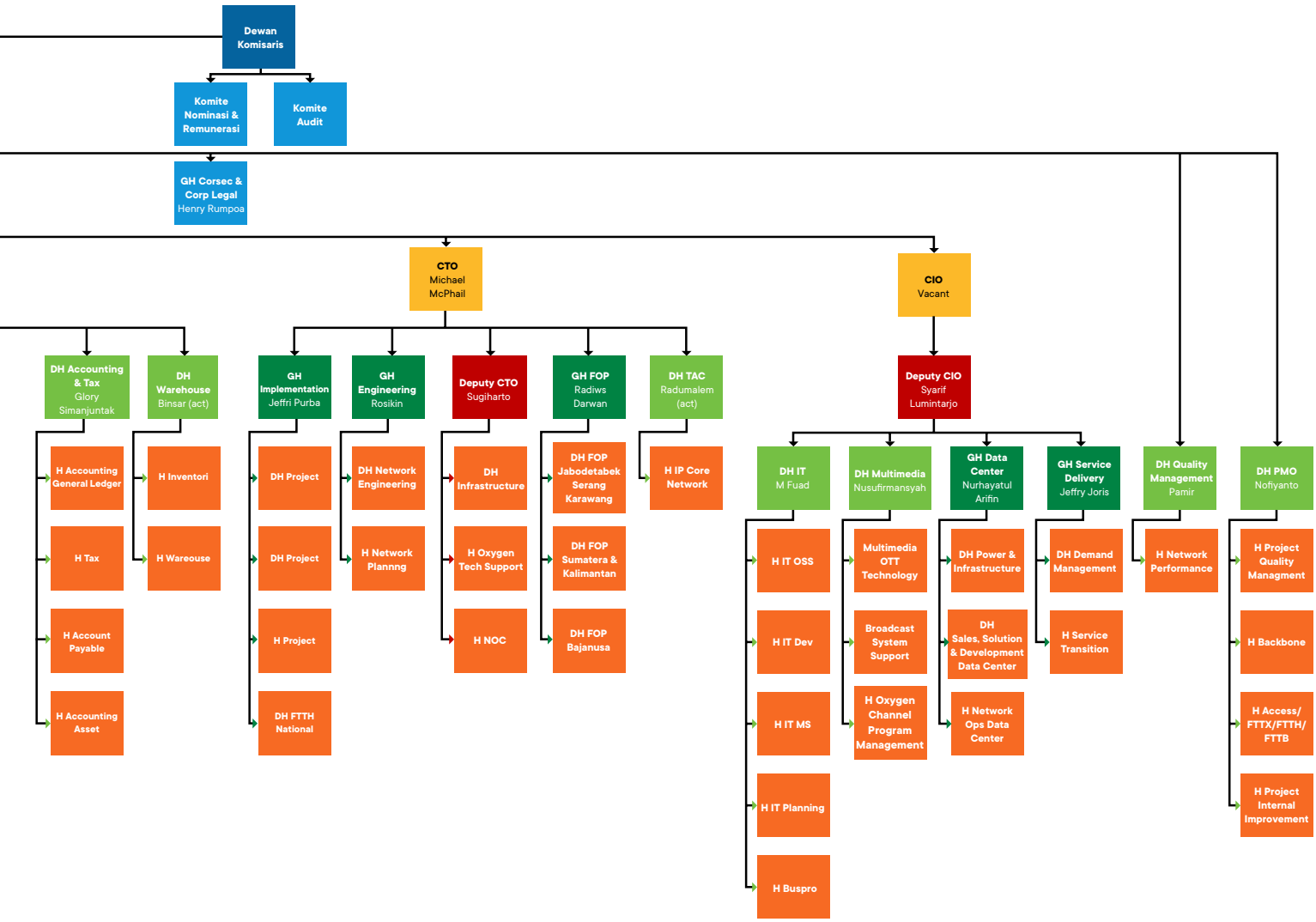

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
List of Industry Association Membership

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

Guna memperkuat jaringan bisnis, Moratelindo memutuskan untuk bergabung dalam keanggotaan asosiasi berskala nasional, diantaranya adalah:

1. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)
3. Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI)
4. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
5. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
6. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
7. Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI)

Perseroan tidak memiliki keanggotaan asosiasi industri dalam skala internasional.

LIST OF INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

In order to strengthen its business network, Moratelindo decided to join the membership of national-scale associations, including:

1. Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII)
2. Telecommunications Network Operators Association (APJATEL)
3. Association of Indonesian Sea Cable Communication Systems (ASKALSI)
4. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
5. Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
6. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
7. Indonesian Philanthropy Association (PFI)

The Company does not have membership in industry associations on an international scale.



Muatan Kapal untuk melakukan Penggelaran Kabel Bawah Laut pada Project Palapa Ring Barat
Shipload for Submarine Cable Deployment in the Palapa Ring Barat Project

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Susunan Direksi Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dituangkan dalam Akta Keputusan Rapat No. 58 tanggal 14 Maret 2023 dan akta mana telah diterima dan dicatat didalam database sistem administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0101336 tertanggal 16 Maret 2023, adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors is based on the Decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders as outlined in the Deed of Meeting Decision No. 58 dated March 14 2023, and which deed has been received and recorded in the Legal Entity administration system database based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0101336 dated March 16, 2023, is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Masa Jabatan** Term of Office
Direktur Utama President Director	Jimmy Kadir	14 Maret 2023 - 30 Juni 2027 March 14, 2023 - June 30, 2027
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Genta Andhika Putra	14 Maret 2023 - 30 Juni 2027 March 14, 2023 - June 30, 2027





JIMMY KADIR

Direktur Utama
President Director

Usia 45 tahun
45 years old

Palembang, 19 April 1979
Palembang, April 19, 1979

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Magister Manajemen (S2) dari Universitas Pancasila, Jakarta (2022)
2. Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2001)

EDUCATION HISTORY

1. Master of Management (Graduate Degree) from Universitas Pancasila, Jakarta (2022)
2. Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) majoring in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta (2001)

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Berawal dari menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2015 yang kemudian menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan pada tahun 2016 sampai dengan kuartal pertama tahun 2023, beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris No.58 tanggal 14 Maret 2023.

Keterangan Rangkap Jabatan :

Selain menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Kreasi Teknologi Solusindo, PT Tunas Citra Persada, PT Candrakarya Multikreasi, Komisaris Utama PT Palapa Ring Barat, Direktur Utama PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, PT Oxygen Multimedia Indonesia, PT Indo Pratama Teleglobal dan Komisaris PT Inovasi Mitra Sejahtera.

PROFESSIONAL HISTORY

Basis of Appointment :

He started from serving as the Company's Commissioner in 2015, and then became the Company's Vice President Director in 2016 until the first quarter of 2023. He was appointed as the Company's President Director based on Notary Deed No. 58 dated March 14, 2023.

Concurrent Positions :

Besides serving as President Director of the Company, He also serves as Director of PT Kreasi Teknologi Solusindo, PT Tunas Citra Persada, PT Candrakarya Multikreasi, President Commissioner PT Palapa Ring Barat, President Director of PT Oxygen Multimedia Indonesia, PT Indo Pratama Teleglobal and Commissioner of PT Inovasi Mitra Sejahtera.

Pengalaman Kerja :

1. 2023-Sekarang: Direktur Utama-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2023-Sekarang: Komisaris Utama-PT Palapa Ring Barat
3. 2023-Sekarang: Direktur Utama-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
4. 2023-Sekarang: Direktur Utama-PT Oxygen Multimedia Indonesia

5. 2021-Sekarang: Direktur Utama-PT Indo Pratama Teleglobal
6. 2018-2023: Wakil Direktur Utama-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
7. 2018-2023: Wakil Direktur Utama-PT Oxygen Multimedia Indonesia
8. 2018-2023: Wakil Direktur Utama-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia

9. 2017-Sekarang: Direktur-PT Candrakarya Multikreasi
10. 2017-Sekarang: Direktur-PT Tunas Citra Persada
11. 2016-2023: Wakil Direktur Utama-PT Palapa Ring Barat
12. 2016-Sekarang: Komisaris-PT Inovasi Mitra Sejahtera
13. 2016-Sekarang: Direktur-PT Kreasi Teknologi Solusindo
14. 2016-2023: Direktur-PT Palapa Timur Telematika
15. 2015-2016: Komisaris Utama-PT Mora Telematika Indonesia Tbk

16. 2014-2015: Direktur Independen-PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
17. 2013-2014: *Senior Manager*-Kantor Akuntan Publik AK Rahman
18. 2010-2013: *Accounting Consolidation Manager*-PT ABM Investama Tbk
19. 2009-2010 : *Accounting Manager*-PT Gemala Kempa Daya
20. 2008-2009: *Assistant of Internal Audit Manager*-PT Astra Otoparts Tbk
21. 2004-2008: *Assistant of Accounting Manager*-PT Astra Otoparts Tbk
22. 2003-2004:*Head of Accounting Division*-PT Astra Otoparts Tbk
23. 2002-2003: *Accounting Staff*-PT Astra Komponen Indonesia

Work Experience :

1. 2023-Present: President Director-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2023-Present: President Commissioner-PT Palapa Ring Barat
3. 2023-Present: President Director-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
4. 2023-Present: President Director-PT Oxygen Multimedia Indonesia
5. 2021-Present: President Director-PT Indo Pratama Teleglobal
6. 2018-2023: Vice President Director-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
7. 2018-2023: Vice President Director-PT Oxygen Multimedia Indonesia
8. 2018-2023: Vice President Director-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
9. 2017-Present: Director-PT Candrakarya Multikreasi
10. 2017-Present: Director-PT Tunas Citra Persada
11. 2016-2023: Vice President Director-PT Palapa Ring Barat
12. 2016-Present: Commissioner-PT Inovasi Mitra Sejahtera
13. 2016-Present: Director-PT Kreasi Teknologi Solusindo
14. 2016-2023: Director-PT Palapa Timur Telematika
15. 2015-2016: President Commissioner-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
16. 2014-2015: Independent Director-PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
17. 2013-2014: Senior Manager-AK Rahman Public Accounting Firm
18. 2010-2013: Accounting Consolidation Manager-PT ABM Investama Tbk
19. 2009-2010: Accounting Manager-PT Gemala Kempa Daya
20. 2008-2009: Assistant of Internal Audit Manager-PT Astra Otoparts Tbk
21. 2004-2008: Assistant of Accounting Manager-PT Astra Otoparts Tbk
22. 2003-2004: Head of Accounting Division-PT Astra Otoparts Tbk
23. 2002-2003: Accounting Staff-PT Astra Komponen Indonesia



GENTA ANDHIKA PUTRA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia 39 tahun
39 years old

Bandung, 9 November 1984
Bandung, November 9, 1984

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Magister Manajemen (S2) dari Universitas Pancasila, Jakarta (2022)
2. Sarjana Ekonomi (S1) dari STIE Perbanas, Jakarta (2007)

EDUCATION HISTORY

1. Master of Management (Graduate Degree) from Universitas Pancasila, Jakarta (2022)
2. Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) from STIE Perbanas, Jakarta (2007)

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 14 Maret 2023.

Keterangan Rangkap Jabatan :

Selain menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Palapa Timur Telematika, Wakil Direktur Utama di PT Palapa Ring Barat, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia dan PT Oxygen Multimedia Indonesia.

PROFESSIONAL HISTORY

Basis of Appointment:

He serves as Vice President Director of the Company based on Notary Deed No. 58 dated March 14, 2023.

Concurrent Positions:

Apart from serving as Vice President Director of the Company, he also serves as Director at PT Palapa Timur Telematika, Vice President Director at PT Palapa Ring Barat, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia and PT Oxygen Multimedia Indonesia.

Pengalaman Kerja :

3. 2023-sekarang: Wakil Direktur Utama-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
4. 2023-sekarang: Wakil Direktur Utama-PT Palapa Ring Barat
5. 2023- sekarang: Direktur-PT Palapa Timur Telematika
6. 2023-sekarang: Wakil Direktur Utama-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
7. 2023-sekarang: Wakil Direktur Utama-PT Oxygen Multimedia Indonesia
8. 2022-2023: *Vice President of Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse*-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
9. 2017-2022: *Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse General Manager*-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
10. 2016-2017: *Accounting, Tax, Business Analyst, & Warehouse General Manager*-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
11. 2015-2016: *Accounting, Tax, billing & Warehouse Manager*-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
12. 2013-2015: *Accounting & Tax Manager*-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
13. 2009-2013: *Supervisor*-Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny (Certified Public Accountant) Moore Stephens
14. 2008-2009: *Junior Auditor*-Husni, Mucharam & Rasidi (*Certified Public Accountant*)

Work Experience:

1. 2023-present: Vice President Director-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2023-present: Vice President Director-PT Palapa Ring Barat
3. 2023- present: Director-PT Palapa Timur Telematika
4. 2023-present: Vice President Director-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
5. 2023-present: Vice President Director-PT Oxygen Multimedia Indonesia
6. 2022-2023: Vice President of Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
7. 2017-2022: Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse General Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
8. 2016-2017: Accounting, Tax, Business Analyst, & Warehouse General Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
9. 2015-2016: Accounting, Tax, billing & Warehouse Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
10. 2013-2015: Accounting & Tax Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
11. 2009-2013: Supervisor-Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny (Certified Public Accountant) Moore Stephens
12. 2008-2009: Junior Auditor-Husni, Mucharam & Rasidi (Certified Public Accountant)

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada tanggal 14 Maret 2023 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dituangkan dalam Akta Keputusan Rapat No. 58 tanggal 14 Maret 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0101336 tertanggal 16 Maret 2023, sehingga susunan Direksi Perseroan adalah menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Jimmy Kadir
Wakil Direktur Utama : Genta Andhika Putra

Perubahan susunan anggota Direksi ini berkaitan dengan telah diterimanya surat permohonan pengunduran diri Bapak Galumbang Menak selaku Direktur Utama Perseroan tanggal 26 Januari 2023 dan hal ini telah Perseroan sampaikan melalui Surat Perseroan No. 013/MTI/CORSEC/EXT/I/2023 tanggal 26 Januari 2023 pada Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta situs web Perseroan.

Setelah tanggal 14 Maret 2023, tidak terdapat perubahan susunan Direksi.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was a change in the composition of the Board of Directors on March 14, 2023, based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Meeting Decision Deed No. 58 dated March 14, 2023, and has been received and recorded in the legal entity administration system database based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.09-0101336 dated March 16, 2023, so the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Jimmy Kadir
Vice President Director : Genta Andhika Putra

This change in the composition of the Board of Directors is related to the acceptance of the resignation letter from Mr. Galumbang Menak as the President Director of the Company on January 26, 2023, The Company conveyed this matter through Company Letter No. 013/MTI/CORSEC/EXT/I/2023 dated January 26, 2023, on the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, as well as on the Company's website. Indonesia Stock Exchange as well as the Company's website.

After March 14, 2023, there have been no changes in the composition of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34 tanggal 17 Maret 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.03-0182075 tanggal 18 Maret 2022, dan didaftarkan dalam daftar perseroan sesuai ketentuan UUPT dengan AHU-0053960.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 Maret 2022, yaitu sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners is based on the Deed of Shareholder Decree No. 34 dated March 17, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which deed has been accepted and recorded in the Legal Entity administration system database based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data AHU-AH.01.03-0182075 dated March 18, 2022, and registered in the company register in accordance with the provisions of the Company Law with AHU-0053960.AH.01.11.Year 2022 dated March 18, 2022, namely as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Masa Jabatan** Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Indra Nathan Kusnadi	17 Maret 2022 - 30 Juni 2027 March 17, 2022 - June 30, 2027
Komisaris Commissioner	Karim Panjaitan	17 Maret 2022 - 30 Juni 2027 March 17, 2022 - June 30, 2027
Komisaris Independen Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja	17 Maret 2022 - 30 Juni 2027 March 17, 2022 - June 30, 2027



INDRA NATHAN KUSNADI

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia 47 tahun
47 years old

Jakarta, 3 September 1976
Jakarta, September 3, 1976

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Magister Hukum (S2) jurusan Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia, Depok (2012).
2. Sarjana Hukum (S1) jurusan Litigasi Hukum dan Hukum Bisnis dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999)

EDUCATION HISTORY

1. Master of Law (Graduate Degree) majoring in Business Law from the University of Indonesia, Depok (2012).
2. Bachelor of Law (Undergraduate Degree) majoring in Litigation Law and Business Law from Trisakti University, Jakarta (1999)

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Beliau terakhir kali diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34 tanggal 17 Maret 2022.

Keterangan Rangkap Jabatan:

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Equity Partner Adnan Buyung Nasution & Partners, Komisaris PT Candrakarya Multikreasi, PT Palapa Ring Barat, Komisaris Utama PT Oxygen Infrastruktur Indonesia dan PT Oxygen Multimedia Indonesia.

PROFESSIONAL HISTORY

Basis of Appointment :

He initially served as Commissioner of the Company in 2016. He was recently appointed based on Deed No. 34 dated March 17, 2022.

Concurrent Positions:

He currently also serves as Member of the Audit Committee of PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Equity Partner Adnan Buyung Nasution & Partners, Commissioner of PT Candrakarya Multikreasi, PT Palapa Ring Barat, President Commissioner of PT Oxygen Infrastruktur Indonesia and PT Oxygen Multimedia Indonesia.

Pengalaman Kerja :

1. 2016-Sekarang: Komisaris Utama-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2017-Sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
3. 2017-Sekarang: Komisaris Utama-PT Oxygen Multimedia Indonesia
4. 2016-Sekarang: Komisaris-PT Palapa Ring Barat
5. 2016-Sekarang: Komisaris Utama-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
6. 2016-Sekarang: Komisaris-PT Candrakarya Multikreasi
7. 2015-Sekarang: *Equity Partner*-Adnan Buyung Nasution & Partners
8. 2013-2022: Anggota Komite Audit-PT Bali Towerindo Sentra Tbk
9. 2014-2015: *Associate (Partner)*-Adnan Buyung Nasution & Partners
10. 2008-2013: *Senior Lawyer*-Adnan Buyung Nasution & Partners
11. 2004-2008: *Lawyer*-Adnan Buyung Nasution & Partners
12. 1999-2004: *Lawyer*-Kusnandar & Co.
13. 1998-1999: *Paralegal*-Albert Hasibuan & Rekan

Work Experience:

1. 2016-Present: President Commissioner-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2017-Present: Member of the Nomination and Remuneration Committee-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
3. 2017-Present: President Commissioner-PT Oxygen Multimedia Indonesia
4. 2016-Present: Commissioner-PT Palapa Ring Barat
5. 2016-Present: President Commissioner-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
6. 2016-Present: Commissioner-PT Candrakarya Multikreasi
7. 2015-Present: Equity Partner-Adnan Buyung Nasution & Partners
8. 2013-2022: Member of the Audit Committee-PT Bali Towerindo Sentra Tbk
9. 2014-2015: Associate (Partner)-Adnan Buyung Nasution & Partners
10. 2008-2013: Senior Lawyer-Adnan Buyung Nasution & Partners
11. 2004-2008: Lawyer-Adnan Buyung Nasution & Partners
12. 1999-2004: Lawyer-Kusnandar & Co.
13. 1998-1999: Paralegal-Albert Hasibuan & Partners



KARIM PANJAITAN

Komisaris
Commissioner

Usia 67 tahun
67 years old

Taput, 7 September 1956
Taput, September 7, 1956

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Magister Manajemen (S2) dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Jakarta (2005).
2. Sarjana Ekonomi (S1) dari Universitas Wiraswasta Indonesia, Jakarta (1989)

EDUCATION HISTORY

1. Master of Management (Graduate Degree) from Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Jakarta (2005).
2. Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) from Universitas Wiraswasta Indonesia, Jakarta (1989)

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015. Beliau diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34 tanggal 17 Maret 2022.

Keterangan Rangkap Jabatan:

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Oxygen Multimedia Indonesia dan PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, serta Direktur PT Petro Niaga Sukses.

PROFESSIONAL HISTORY

Basis of Appointment :

He has served as Commissioner of the Company since 2015. He was appointed based on the Deed of Shareholder Decree No. 34 dated March 17, 2022.

Concurrent Positions:

He currently also serves as Commissioner of PT Oxygen Multimedia Indonesia and PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, as well as Director of PT Petro Niaga Sukses.

Pengalaman Kerja :

1. 2015-Sekarang: Komisaris-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2020-Sekarang: Direktur-PT Petro Niaga Sukses
3. 2016-Sekarang: Komisaris-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
4. 2015-Sekarang: Komisaris-PT Oxygen Multimedia Indonesia
5. 2011-2013: *Head of Sub Directorate* of *Universal Postal Service* pada Ditjen Postel-Kominfo
6. 2008-2011: *Head of Sub Directorate* of Universal Tariffs and Obligations pada Ditjen Postel-Kominfo
7. 2002-2008: *Head of Sub Directorate of Telecommunication* Rates pada Ditjen Postel-Kominfo
8. 1992-2001: *Section Chief of Telecommunication Rates* pada Ditjen Postel-Kementerian Perhubungan

Work Experience:

1. 2015-Present: Commissioner-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2020-Present: Director-PT Petro Niaga Sukses
3. 2016-Present: Commissioner-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
4. 2015-Present: Commissioner-PT Oxygen Multimedia Indonesia
5. 2011-2013: Head of Sub Directorate of Universal Postal Service at the Directorate General of Post and Telecommunication-Kominfo
6. 2008-2011: Head of Sub Directorate of Universal Tariffs and Obligations at the Directorate General of Post and Telecommunication-Kominfo
7. 2002-2008: Head of Sub Directorate of Telecommunication Rates at the Directorate General of Post and Telecommunication-Kominfo
8. 1992-2001: Section Chief of Telecommunication Rates at the Directorate General of Post and Telecommunication-Ministry of Transportation



KANAKA PURADIREDJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 79 tahun
79 years old

Bandung, 8 Desember 1944
Bandung, December 8, 1944

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971).

EDUCATION HISTORY

Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) majoring in Accounting from Universitas Padjadjaran, Bandung (1971).

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Beliau pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada Oktober 2017. Beliau diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34 tanggal 17 Maret 2022.

Keterangan Rangkap Jabatan:

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Dewan Kehormatan Professionals in Risk Management Association (PRIMA), Ketua Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI), Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), dan Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governansi Indonesia.

PROFESSIONAL HISTORY

Basis of Appointment:

He became an Independent Commissioner of the Company in October 2017. He was re-appointed based on Deed No. 34 dated March 17, 2022.

Concurrent Positions :

He currently also serves as Member of the Honorary Board of the Professionals in Risk Management Association (PRIMA), Chair of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI), Chair of the Certification Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), and Member of the Expert Council of the National Committee for Indonesian Governance Policy.

Pengalaman Kerja :

1. 2017 – Sekarang: Komisaris Independen – PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2021 – Sekarang: Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governansi Indonesia
3. 2020 - Sekarang : Komisaris Independen - PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
4. 2016 – Sekarang: Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
5. 2013 – Sekarang: Ketua Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI)
6. 2017 – 2019: Ketua Tim Perumus Kebijakan Korporat Governance Nasional Indonesia
7. 2016 – 2019: Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia – Sektor
8. 2017 – Sekarang: Anggota Dewan Kehormatan Professionals in Risk Management Association (PRIMA)
9. 2010 – 2016: Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia
10. 2005 – 2009: Anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan Nias
11. 2004 – 2010: Ketua Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia
12. 2004 – 2005: Anggota Dewan Pengurus Transparansi Internasional Indonesia
13. 2002 – 2010: Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia
14. 2000 – 2007: Pendiri dan *Senior Partner* – Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono
15. 1978 – 1999: Salah satu Pendiri dan salah satu Pimpinan KPMG Indonesia, Jabatan terakhir Chairman
16. 1975 – 1977: *Auditor* dan mendapat pelatihan di Peat Marwick Mitchell International – Melbourne, Australia
17. 1971 – 1974: *Auditor* - Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan

Work Experience :

1. 2017 – Present: Independent Commissioner – PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2021 – Present: Member of the Expert Council of the Indonesian National Committee on Governance Policy
3. 2020 - Present : Independent Commissioner - PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
4. 2016 – Present: Chairman of the Indonesian Audit Committee Association Certification Board (IKAI)
5. 2013 – Present: Chairman of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI)
6. 2017 – 2019: Head of Indonesian National Corporate Governance Policy Formulation Team
7. 2016 – 2019: Member of the Indonesian Governance Policy National Committee – Sector
8. 2017 – Present: Member of the Honorary Board of Professionals in Risk Management Association (PRIMA)
9. 2010 – 2016: Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Audit Committee Association
10. 2005 – 2009: Member of the Supervisory Board of the Aceh and Nias Rehabilitation and Reconstruction Agency
11. 2004 – 2010: Chairman of the Governing Board of the Indonesian Audit Committee Association
12. 2004 – 2005: Member of the Board of Transparency International Indonesia
13. 2002 – 2010: Chairman of the Honorary Council of the Indonesian Institute of Accountants
14. 2000 – 2007: Founder and Senior Partner – Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono
15. 1978 – 1999: Co-Founder and one of the Leaders of KPMG Indonesia, Last position was Chairman
16. 1975 – 1977: Auditor and received training at Peat Marwick Mitchell International – Melbourne, Australia
17. 1971 – 1974: Auditor - Directorate General of State Financial Supervision, Ministry of Finance

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komisaris Independen senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbaharui oleh Komisaris Independen Perseroan dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 3 Januari 2023.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Independent Commissioners have signed a Statement of Independence stating that the Independent Commissioners always act independently and professionally in carrying out their functions and duties. This statement is provided and updated by the Company's Independent Commissioner from year to year, the last time this statement was stated in the Independence Statement dated January 3, 2023.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.



Penggelaran Kabel Bawah Laut pada Proyek Palapa Ring Barat
Deployment of Submarine Cable on Palapa Ring Barat Project

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners Occurring after the Financial Year Ended up to the Deadline for Submission of the Report

Sejak Tahun Buku 2023 berakhir hingga batas waktu penyampaian laporan, tidak terdapat perubahan di dalam susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Since the end of the 2023 Financial Year until the deadline for report submission, there were no changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

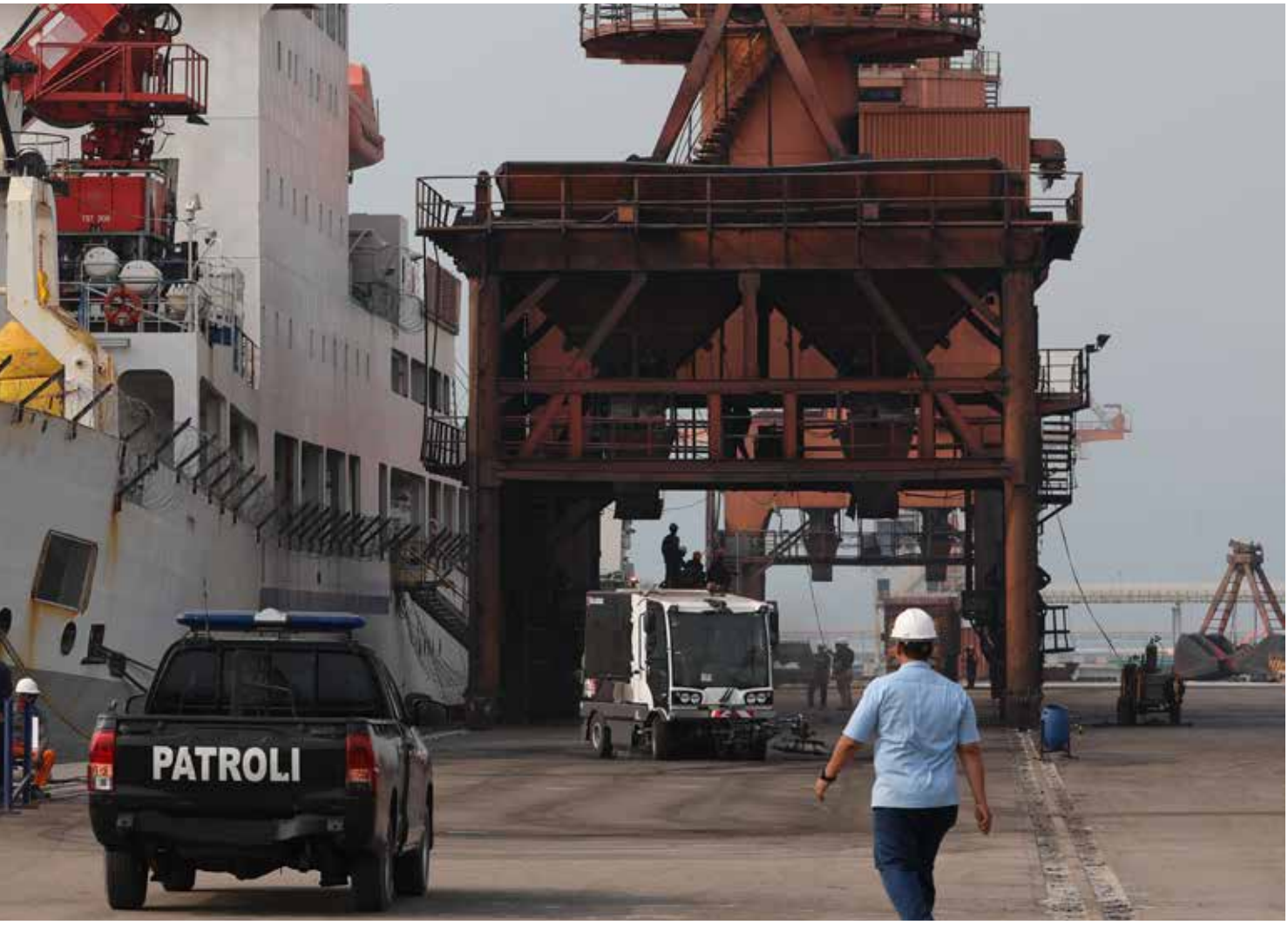

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Information on Affiliate Relationship of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders

Berikut merupakan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali:

The following is affiliated relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners and other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders:

Nama Name	**Perseroan** The company					**Pemegang Saham** Shareholders	
	Direksi Board of Directors		**Dewan Komisaris** Board of Commissioner				
	JK	**GAP**	**INK**	**KAP**	**KP**	**PT CKM** (Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali/ *Majority Shareholder and Controlling Shareholder*)	**PT GLB** (Pemegang Saham Utama/ *Majority Shareholder*)
Jimmy Kadir Direktur Utama President Director	-	X	X	X	X	V	X
Gentha Andhika Putra Wakil Direktur Utama Vice President Director	X	-	X	X	X	X	X
Indra Nathan Kusnadi Komisaris Utama President Commissioner	X	X	-	X	X	V	X
Karim Panjaitan Komisaris Commissioner	X	X	X	-	X	X	X
Kanaka Puradiredja Komisaris Independent Independent Commissioner	X	X	X	X	-	X	X

Keterangan/Remarks:
JK: Jimmy Kadir
GAP : Genta Andhika Putra
INK : Indra Nathan Kusnadi
KAP : Karim Panjaitan
KP : Kanaka Puradiredja
PT CKM: PT Candrakarya Multikreasi
PT GLB: PT Gema Lintas Buana



Penggelaran Kabel Bawah Laut pada Proyek Palapa Ring Barat
Deployment of Submarine Cable on Palapa Ring Barat Project

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers

MICHAEL C. MCPHAIL
Chief Technology Officer (CTO)

Usia 50 tahun | 50 years old
Warga Negara Inggris | British Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT JABATAN

Beliau bergabung menjadi *Chief Technology Officer* di Perseroan sejak 4 Januari 2016.

Pengalaman Kerja :

1. 2016-Sekarang: *Chief Technology Officer*-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2014-2015: *SVP Demand Management & Technology Strategy*-PT XL Axiata Tbk
3. 2011-2013: *Chief of Technology Officer*-PT Axis Telekom Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

Master of Engineering (S2) jurusan Teknik Sipil *with merit* dari Heriot-Watt University, Edinburgh (1996).

PROFESSIONAL HISTORY

He became Chief Technology Officer at the Company since January 4, 2016.

Work Experience :

1. 2016-Present: Chief Technology Officer-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2014-2015: SVP Demand Management & Technology Strategy-PT XL Axiata Tbk
3. 2011-2013: Chief of Technology Officer-PT Axis Telekom Indonesia

EDUCATION HISTORY

Master of Engineering (Graduate Degree) majoring in Civil Engineering with merit from Heriot-Watt University, Edinburgh (1996).



RESI Y. BRAMANI

Chief Strategic Business Officer (CSBO)

Usia 46 tahun | 46 years old
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT JABATAN

Beliau bergabung menjadi *Chief Strategic Business Officer* di Perseroan sejak 17 Juli 2019.

Pengalaman Kerja :

1. 2019 - Sekarang: *Chief Strategic Business Officer* - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2021 - 2024: Sekretaris Umum Periode Kedua - ASKALSI (Asosiasi Penyelenggara Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia).
3. 2018: Mendapatkan Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia atas jasanya terhadap negara dan masyarakat dalam lapangan pembangunan di bidang telekomunikasi, informasi, dan jaringan.
4. 2014 - 2019: GM *Frequency & Government Management* PT XL Axiata Tbk

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. *Master of Management* (S2) di bidang *Strategic Management* dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2018)
2. *Bachelor of Arts* (S1) dari University of Queensland, Brisbane, Australia (2003)
3. Sarjana Ilmu Sains (S1) di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia (2003)

PROFESSIONAL HISTORY

He became Chief Strategic Business Officer at the Company since July 17, 2019.

Work Experience:

1. 2019 - Present: Chief Strategic Business Officer - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2021 - 2024: Second Period General Secretary - ASKALSI (Association of Marine Cable Communication System Operators throughout Indonesia).
3. 2018: Received the Satyalancana Pembangunan Honorary Medal from the President of the Republic of Indonesia for his services to the state and society in the field of development in the fields of telecommunications, information and networks.
4. 2014 - 2019: GM Frequency & Government Management PT XL Axiata Tbk

EDUCATION HISTORY

1. Master of Management (Graduate Degree) in Strategic Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta (2018)
2. Bachelor of Arts (Undergraduate Degree) from the University of Queensland, Brisbane, Australia (2003)
3. Bachelor of Science (Undergraduate Degree) in Psychology from Universitas Indonesia (2003)





Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

HENRY RIZARD RUMOPA

VP Corporate Secretary & Corporate Legal

Usia 39 tahun | 39 years old
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.143/MTI/PDDIR/X/2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Mora Telematika Indonesia Tbk tanggal 19 Oktober 2017.

Pengalaman Kerja :

1. 2022-Sekarang: *Vice President Corporate Secretary & Legal* – PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2017-2022: *Head of Corporate Secretary* - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
3. 2017: *General Manager Corporate Legal* - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
4. 2016-2017: *Senior Legal Manager* - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
5. 2014-2016: *Legal Manager* - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
6. 2013-2014: *Assistant Legal Manager* - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
7. 2011 - 2013: *Senior Legal Officer* - PT Mora Telematika Indonesia
8. 2007: *Legal Staff* - Kantor Notaris Misahardi Wilamarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Magister Hukum (S2) dari Universitas Indonesia (2010).
2. Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta 2007).

PROFESSIONAL HISTORY

Basis of Appointment:

He has served as Corporate Secretary since 2017 based on Board of Directors Decree No.143/MTI/PDDIR/X/2017 regarding Appointment of Corporate Secretary of PT Mora Telematika Indonesia Tbk October 19, 2017.

Work Experience:

1. 2022-Present: Vice President Corporate Secretary & Legal – PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2017-2022: Head of Corporate Secretary - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
3. 2017: General Manager Corporate Legal - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
4. 2016-2017: Senior Legal Manager - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
5. 2014-2016: Legal Manager - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
6. 2013-2014: Assistant Legal Manager - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
7. 2011 - 2013: Senior Legal Officer - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
8. 2007: Legal Staff - Misahardi Wilamarta Notary Office

EDUCATION HISTORY

1. Master of Law (Graduate Degree) from Universitas Indonesia (2010).
2. Bachelor of Law (Undergraduate Degree) from Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (2017).

PELATIHAN, PENDIDIKAN, DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti workshop/pelatihan/seminar guna meningkatkan kompetensinya, antara lain:

CORPORATE SECRETARY TRAINING, EDUCATION AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT

Throughout 2023, the Corporate Secretary has attended workshops/training/seminars to improve his competency, including:

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Location and Time	**Penyelenggara** Organizer
Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Deepening POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies	Daring, 12 Januari 2023 Online, January 12, 2023	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar ESG Strategy and Rating	Daring, 19 Januari 2023 Online, January 19, 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges	Daring, 26 Januari 2023 Online, January 26, 2023	ICSA
ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB	Daring, 16 Februari 2023 Online, February 16, 2023	ICSA
Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Hearing on the Concept of Stock Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Daring, 27 Februari 2023 Online, February 27, 2023	BEI
SEOJK NO.16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK NO.16 /SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies	Daring, 28 Februari 2023 Online, February 28, 2023	ICSA
Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Understanding the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Role and Scope in Corporate Governance	Daring, 28 Maret 2023 Online, March 28, 2023	ICSA
Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Deepening of Indonesian Stock Exchange Regulation Number I-E: concerning the Obligation to Submit Information	Daring, 5 April 2023 Online, April 5, 2023	ICSA
Effective Risk Management for Corporate Secretary	Daring, 30 Mei 2023 Online, May 30, 2023	ICSA
Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Deepening of POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increasing Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	Daring, 8 Juni 2023 Online, June 8, 2023	ICSA
Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation	Daring, 27 Juni 2023 Online, June 27, 2023	ICSA
Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Deepening POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Daring, 13 Juli 2023 Online, July 13, 2023	ICSA
Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan Data Protection Resilience Strategy in Companies	Daring, 2 Agustus 2023 Online, August 2, 2023	ICSA

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Waktu Location and Time	Penyelenggara Organizer
Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Webinar Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	Daring, 22 Agustus 2023 Online, August 22, 203	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
Pendalaman SEOJK Nomor 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum Deepening of SEOJK Number 33/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings that are Not Public Offerings	Daring, 24 Agustus 2023 Online, August 24, 2023	ICSA
Listed Companies Compliance Refreshment	Daring, 3 Oktober 2023 Online, October 3, 2023	ICSA
Undangan Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia Invitation to Socialize Carbon Trading in Indonesia by the Indonesian Stock Exchange	Daring, 5 Oktober 2023 Online, October 5, 2023	BEI
Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Webinar "Explanation of Exchange Regulation No. I-A 2021 Regarding Free Float Provisions and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	Daring, 6 Oktober 2023 Online, October 6, 2023	BEI
Undangan ACMF International Conference dan ACMF-ISSB Technical Training Invitation to the ACMF International Conference and ACMF-ISSB Technical Training	Bali, 17-18 Oktober 2023 Bali, October 17-18, 2023	OJK
ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	Daring, 9 November 2023 Online, November 9, 2023	ICSA
Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Deepening of POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies	Daring, 23 November 2023 Online, November 23, 2023	ICSA
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	Daring, 27 November 2023 Online, November 27, 2023	OJK

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi terkait pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku kepada otoritas dan lembaga pasar modal, di antaranya mengenai:

1. Laporan bulanan data utang;
2. Laporan bulanan registrasi pemegang efek;
3. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (Laporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris);
4. Laporan keuangan tahunan dan triwulan;
5. Laporan Tahunan;
6. Laporan Keberlanjutan;
7. Laporan sehubungan dengan rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham berikut iklan pengumumannya;
8. Laporan keterbukaan informasi berkenaan dengan informasi yang perlu disampaikan kepada publik; dan
9. Penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has provided correspondence regarding compliance with applicable capital market regulations with the authorities and institutions, including:

1. Monthly debt data report;
2. Monthly securities holder registration report;
3. Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership (Share Ownership Report by the Board of Directors and Board of Commissioners);
4. Annual and quarterly financial reports;
5. Annual report;
6. Sustainability Report;
7. Reports relating to plans and agendas for the General Meeting of Shareholders including advertisements for their announcements;
8. Public Disclosure reports relate to information that must be conveyed to the public; and
9. Issuance of Shelf Registration Ijarah Sukuk.

Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resources Demographic

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN

TOTAL EMPLOYEE AND ITS COMPOSITION

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Perusahaan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak)

Employee Composition Based on Gender (Company, Permanent Employee, Contract Employee)

Jenis Kelamin Gender	**2023** (Orang/People)	**2022** **(Orang/People)**	**2021** (Orang/People)
Laki-laki Male	656	690	692
Perempuan Female	224	231	223
Jumlah Total	**880**	**921**	**915**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan (Perusahaan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak)

Total Employee and Its Composition Based on Position Level (Company, Permanent Employees, Contract Employees)

Jenjang Jabatan Position Level	**2023** (Orang/People)	**2022** **(Orang/People)**	**2021** (Orang/People)
Kepala Direktorat Head of Directorate			
Pejabat Eksekutif Executive Officers	2	2	3
Kepala Divisi Division Heads	11	44	34
Kepala Departemen Department Heads	34	127	128
Kepala Seksi Section Heads	231	116	109
Staf Staff	602	632	641
Jumlah Total	**880**	**921**	**915**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Perusahaan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak)

Employee Composition Based on Age (Company, Permanent Employee, Contract Employee)

Rentang Usia Age Range	**2023** (Orang/People)	**2022** **(Orang/People)**	**2021** (Orang/People)
Di atas 55 tahun Over 55 years old	3	10	11
> 51-55 tahun years old	22	18	16
> 46-50 tahun years old	66	55	50
> 41-45 tahun years old	154	156	130
> 36-40 tahun years old	178	191	195
> 31-35 tahun years old	256	233	211

Rentang Usia Age Range	2023 (Orang/People)	2022 (Orang/People)	2021 (Orang/People)
> 26-30 tahun years old	169	222	254
> 20-25 tahun years old	32	36	48
Jumlah Total	**880**	**921**	**915**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Perusahaan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak)

Employee Composition Based on Education Level (Company, Permanent Employees, Contract Employees)

Jenjang Pendidikan Education Level	2023 (Orang/People)	2022 (Orang/People)	2021 (Orang/People)
S3 Post-Graduate Degree	0	0	0
S2 Graduate Degree	35	33	29
S1 Undergraduate	522	538	530
Diploma	181	192	196
Lain-lain Others	142	158	160
Jumlah Total	**880**	**921**	**915**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status (Perusahaan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak)

Employee Composition Based on Status (Company, Permanent Employees, Contract Employees)

Status	2023 (Orang/People)	2022 (Orang/People)	2021 (Orang/People)
Karyawan Tetap Permanent Employees	575	586	600
Karyawan Kontrak Contract Employees	305	335	315
Jumlah Total	**880**	**921**	**915**

Tenaga Kerja Asing

Expatriates

No	Nama Names	Warga Negara Nationality	Jabatan Position	No. ITAS/ITAP	Masa Berlaku Valid Until	No. IMTA	Masa Berlaku Valid Until
1	Michael Cruickshanks McPhail	Inggris British Citizen	Chief Technology Officer	2D21JE0042-W	16 Mei 2027 May 16, 2027	B.3/107307/ PK.04.01/ IX/2023	28 Oktober 2024 October 28, 2024
2	Pamir Raza Mojiz	Pakistan Pakistani Citizen	Research and Development Advisor	2C21JE0557AX	22 September 2024 September 22, 2024	B.3/111499/ PK.04.01/ IX/2023	5 Oktober 2024 October 5, 2024

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**Per 1 Januari 2023** As of January 1, 2023 **(Awal Tahun Buku)** (Early Book Year)			**Per 31 Desember 2023** As of December 31, 2023 **(Awal Tahun Buku)** (Early Book Year) **Nilai nominal Rp100,- per saham** Nominal Value IDR 100 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares **(Lembar)** (Share)	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value **(Rupiah)** (IDR)	**Persentase** Percentage (%)	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Lembar)** (Share)	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value **(Rupiah)** (IDR)	**Persentase** Percentage (%)
PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	965.388.426.000	40,83	9.653.884.260	965.388.426.000	40,83
PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	713.548.442.100	30,17	7.135.484.421	713.548.442.100	30,17
PT Smart Telecom	4.331.835.710	433.183.571.000	18,32	4.331.835.710	433.183.571.000	18,32
Masyarakat Public	2.525.464.300	252.546.430.000	10,68	2.525.464.300	252.546.430.000	10,68

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (SECARA LANGSUNG)

SHARE OWNERSHIP OF COMPANY SHARES BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS (DIRECTLY)

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Per 1 Januari 2023** As of January 1, 2023 **(Awal Tahun Buku)** (Beginning of the financial year)		**Per 31 Desember 2023** As of December 31, 2023 **(Akhir Tahun Buku)** (End of the financial year)	
	Jumlah Saham Number of Shares **(Lembar)** (Share)	**Persentase** Percentage (%)	**Jumlah Saham** Number of shares **(Lembar)** (Share)	**Persentase** Percentage (%)
Indra Nathan Kusnadi	0	0	0	0
Karim Panjaitan	0	0	0	0
Kanaka Puradiredja	0	0	0	0
Jimmy Kadir	0	0	0	0
Genta Andhika Putra	117.200	0,0005%	117.200	0,0005%

Setelah diangkatnya Bapak Genta Andhika Putra sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, dengan ini Berdasarkan Pasal 2 POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Bapak Genta Andhika Putra telah membuat pelaporan kepemilikan saham atas Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 24 Maret 2023 dan Perseroan juga telah melakukan pelaporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas hal tersebut pada tanggal 24 Maret 2023. Saham yang dimiliki Bapak Genta Andhika Putra merupakan saham yang diperoleh melalui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, yang mana beliau peroleh pada tanggal 5 Agustus 2022 ketika berstatus sebagai karyawan atau sebelum beliau resmi menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 14 Maret 2023.

Following the appointment of Mr. Genta Andhika Putra as the Vice President Director of the Company, pursuant to Article 2 of Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding the Report on Ownership or Any Changes in the Ownership of Shares of Public Companies, Mr. Genta Andhika Putra has reported his ownership of shares in the Company to the Financial Services Authority (OJK) on March 24, 2023 and the Company has also reported this to the OJK and the Indonesia Stock Exchange on March 24, 2023. The shares owned by Mr. Genta Andhika Putra were obtained through the Employee Stock Ownership Program, which he acquired on August 5, 2022, while he was still an employee or before he officially served as Vice President Director of the Company on March 14, 2023.

SUSUNAN KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT

Berikut kami sampaikan susunan kelompok pemegang saham masyarakat yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan:

GROUP STRUCTURE OF PUBLIC SHAREHOLDERS

In the following, we convey the composition of groups of public shareholders, each of whom owns less than 5% of the Company's shares:

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	**1 Januari 2023** January 1, 2023			**31 Desember 2023** December 31, 2023		
	Jumlah Saham Total Shares	**Persentase** Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	**Jumlah** Pemegang Saham Total Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase** Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	**Jumlah** Pemegang Saham Total Shareholders
Broker Brokerage	150.000	0,00	1	-	-	-
Individual-Domestik Individual-Domestic	164.707.000	0,70	5.754	60.274.000	0,25	3.114
Individual Foreign KITAS – NPWP Individual Foreign KITAS – NPWP	52.000	0,00	5	29.000	0,00	2
Individual-Asing Individual-Foreign	7.804.232	0,03	30	7.692.632	0,03	22
Institusi-Asing Institution-Foreign	1.398.786.700	5,92	5	1.616.490.700	6,84	8
Perusahaan Terbatas - NPWP Limited Company - NPWP	953.964.368	4,03	11	840.977.968	3,56	8
Jumlah Total	**2.525.464.300**	**10,68**	**5.133**	**2.525.464.300**	**10,68**	**3.154**

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (SECARA TIDAK LANGSUNG)

Tidak terdapat kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara tidak langsung

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS (INDIRECTLY)

There is no indirect share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI LOKAL & ASING

COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP BASED ON LOCAL & FOREIGN CLASSIFICATION

Per 31 Desember 2023 | Per December 31, 2023

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)
Institusi-Lokal Institution-Local	21.962.182.389	92,88
Institusi-Asing Institution-Foreign	1.616.490.700	6,84
Individu-Lokal Individual-Local	60.303.000	0,25
Individu-Asing Individual-Foreign	7.692.632	0,03

STRUKTUR GRUP SERTA INFOMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

GROUP STRUCTURE AND INFORMATION REGARDING THE MAJORITY SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS THROUGH INDIVIDUAL OWNER

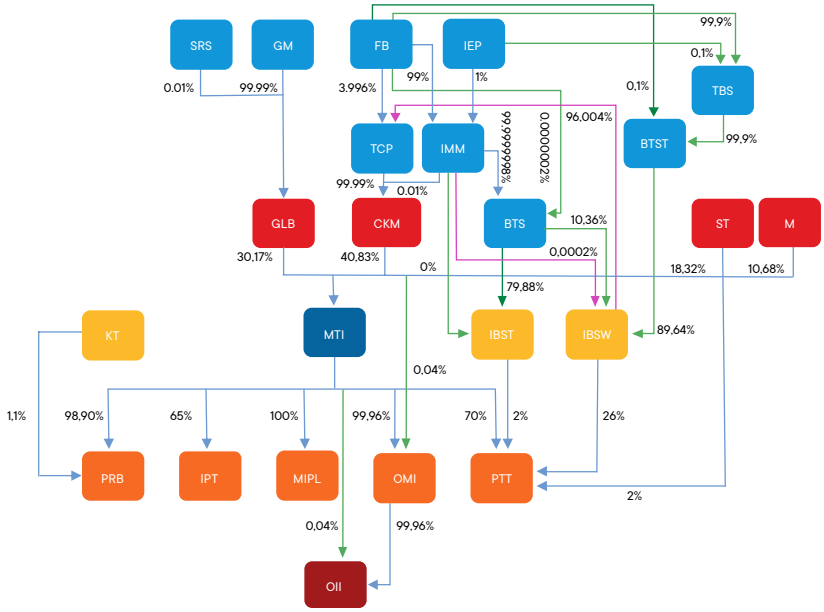

Keterangan/Information:

- MTI = PT Mora Telematika Indonesia Tbk
- PRB = PT Palapa Ring Barat
- IPT = PT Indo Pratama Teleglobal
- PTT = PT Palapa Timur Telematika
- OMI= PT Oxygen Multimedia Indonesia
- MIPL = Moratel International Pte. Ltd.
- OII = PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
- KT = PT Ketrosden Triasmitra Tbk
- IBST = PT Inti Bangun SejahteraTbk.
- IBSW = PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- ST = PT Smart Telecom
- GLB = PT Gema Lintas Benua
- CKM = PT Candrakarya Multikreasi
- BTS = PT Bakti Taruna Sejati
- BTST = PT Bakti Taruna Sejahtera
- TBS = PT Taruna Bina Sejahtera
- M = Masyarakat
- TCP = PT Tunas Citra Persada
- IMM = PT Inovasi Mas Mobilitas
- SRS = Sorta Regina Simanjuntak
- GM = Galumbang Menak
- FB = Farida Bau
- IEP = Immanuel Eka Putra

Ibu Farida Bau merupakan Pemegang Saham Pengendali tidak langsung Perseroan melalui PT Candrakarya Multikreasi dengan kepemilikan saham sebesar 40,83%, dan sebagai Ultimate Beneficial Owner Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 4 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No. 13/2018") dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi ("Permenkumham No. 15/2019") dan yang mana informasi tersebut telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 5 Juni 2023 sesuai dengan ketentuan Perpres No. 13/2018, Permenkumham No. 15/2019 dan POJK No. 3/2021. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Candrakarya Multikreasi dan PT Gema Lintas Benua.

Mrs. Farida Bau is an indirect controlling shareholder of the Company through PT Candrakarya Multikreasi with share ownership of 40.83%, and is the Ultimate Beneficial Owner of the Company as required in Article 4 of Presidential Regulation No. 13/2018 concerning the Implementation of the Principle of Recognizing the Beneficial Owners of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Crimes of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes ("Perpres No. 13/2018") and Minister of Law and Human Rights Regulation No. 15/2019 concerning Procedures for Implementing the Application of Principles Regarding Beneficial Owners of Corporations ("Permenkumham No. 15/2019") and this information has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 5, 2023, in accordance with the provisions of Perpres No.13/2018, Permenkumham No. 15/2019 and POJK no. 3/2021. The Company's Majority Shareholders are PT Candrakarya Multikreasi and PT Gema Lintas Benua.

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

No	Nama Perusahaan Name of Company	Domisili Domicile	Bidang Usaha Business Activities	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Operasi Year of Operations	Tahun Investasi Year of Investment	Kepemilikan Saham (2023) Share Ownership (2023)	Jumlah Aset (2023) Total Asset (2023)	Status Operasi Operational Status
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries									
1	Moratel International Pte, Ltd. (MIPL)	Singapura Singapore	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunication Services	2008	2008	2008	100%	267.866	Beroperasi Operational
2	PT Oxygen Multimedia Indonesia (OMI)	Jakarta, Indonesia	Televisi Kabel Cable Television	2015	2015	2015	99,96%	258.135	Beroperasi Operational
3	PT Palapa Ring Barat (PRB)	Jakarta, Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunication Services	2016	2016	2016	98,90%	995.148	Beroperasi Operational
4	PT Palapa Timur Telematika (PTT)	Jakarta, Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunication Services	2016	2016	2016	70,00%	4.765.806	Beroperasi Operational
5	PT Indo Pratama Teleglobal (IPT)	Jakarta, Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunication Services	1999	1999	2021	65,00%	756.419	Beroperasi Operational
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries									
1	PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	Jakarta, Indonesia	Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Development of Network Facilities and Infrastructure	2016	2016	2016	100% (99,96% melalui OMI dan 0,04% langsung)	173.476	Beroperasi Operational

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Aksi Korporasi Corporate Action	**Jumlah Saham** Total Shares	**Nilai Nominal per Saham** Nominal Value per Share	**Harga Penawaran** Offering Price	**Nama Bursa Efek** Name of Stock Exchange	**Tanggal** Date
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	2.525.464.300	100	Rp396,- IDR 396	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	8 Agustus 2022 August 8, 2022

Lebih lanjut informasi saham Perseroan dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku 2023 dapat merujuk ke Bab Ikhtisar Keuangan pada sub Bab Informasi Saham pada halaman 20-22.

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

For further information on the Company's shares from the beginning of listing to the end of the 2023 financial year, may refer to the Financial Highlight Chapter in the Share Information sub-Chapter on page 20-22.

In 2023, the Company did not conduct stock splits, reverse stocks, distribution of stock dividends, bonus shares, changes to the nominal value of shares, exercise convertible securities, increase and decrease capital.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Nama Efek Name of Securities	**Tahun Penerbitan** Issuance Year	**Imbal Hasil (Rp - Juta)** Returns (IDR- Million)	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Nilai Penawaran** (Rp – Juta) Offering Price (IDR- Million)	**Peringkat Efek** Securities Rating
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I – Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase I – Series B	2019	68.565	9 Juli 2024 July 9, 2024	653.000	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II – Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II – Series B	2020	9.675	11 Agustus 2025 August 11, 2025	86.000	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III – Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III – Series B	2020	6.316	7 Oktober 2025 October 7, 2025	56.150	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV – Seri A Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV – Series A	2021	48.082	4 Mei 2024 May 4, 2024	469.100	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV – Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV – Series B	2021	3.399	4 Mei 2026 May 4, 2026	30.900	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I - Seri A Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I - Series A	2023	46.260	13 Juli 2026 July 13, 2026	462.600	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I - Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I - Series B	2023	2.854	13 Juli 2028 July 13, 2028	25.950	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II - Seri A* Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II - Series A	2024	26.728	16 Januari 2027 January 16, 2027	267.280	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II - Seri B* Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II - Series B	2024	1.358	16 Januari 2029 January 16, 2029	12.350	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)

*Tercatat pada tanggal 16 Januari 2024. Penjelasan lebih lanjut terdapat di bagian Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan pada halaman 117.
*Recorded on January 16, 2024. Additional explanation is provided in the section titled "Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report" on page 117.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions and Professions Support of Capital Market

JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
PUBLIC ACCOUNTANT SERVICES AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama & Alamat Name & Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*an Independent Member of Moore Global Network Limited*) Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an Independent Member of Moore Global Network Limited) AP: Ahmad Syakir (Izin AP No. AP.0153) Public Accountant Alamat / Address: Intiland Tower Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2023	Rp680.000.000,- IDR 680,000,000	Periode pelaporan 1 Januari – 31 Desember 2023 Reporting period January 1 – December 31, 2023
	Reviu laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas anak periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (jasa non audit) Review of the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the 6-month period ended June 30, 2023 (non-audit service)	Rp150.000.000,- IDR 150,000,000	Periode pelaporan 6 bulan, yang berakhir 30 Juni 2023 Reporting period 6 months, ended June 30, 2023
	Reviu laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas anak periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2023 (jasa non audit) Review of the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the 9-month period ended September 30, 2023 (non-audit service)	Rp150.000.000,- IDR 150,000,000	Periode pelaporan 9 bulan, yang berakhir 30 September 2023 Reporting period 9 months ended September 30, 2023

PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

WALI AMANAT TRUSTEE	
Nama Name	PT Bank KB Bukopin Tbk
Alamat Address	Gedung Bank Bukopin, Lantai 8 Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta

BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU	
Nama Name	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	Menara Tekno Lt.7 Jl. Fachruddin No.19 RT. 01/RW. 07 Kel. Kampung Bali. Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. 10250

LEMBAGA PEMERINGKAT SECURITIES RATING AGENCY	
Nama Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Alamat Address	Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Businness District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

KUSTODIAN CUSTODY	
Nama Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia



VSAT di Nusantara Data Center di Jakarta
VSAT in Nusantara Data Center Jakarta

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

4

Pada tahun 2023, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Baik dari segi EBITDA maupun laba bersih, Perseroan mengalami pertumbuhan yang signifikan.

In 2023, the Company's financial performance showed improvement over the previous year. Both in EBITDA and Net Profit, the company experienced significant growth.

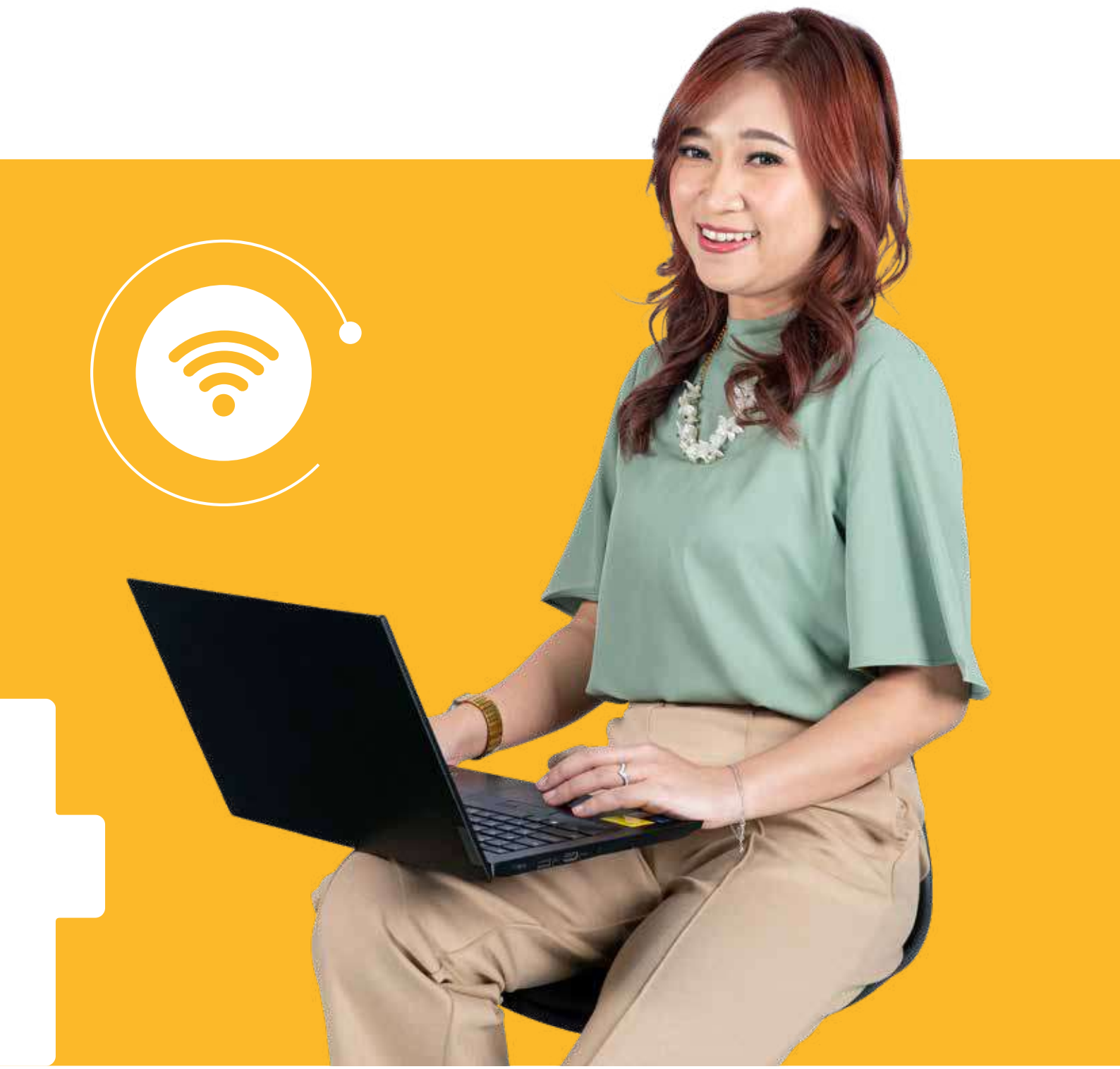

Tinjauan Makro Ekonomi Global
Global Macroeconomic Review

Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti krisis energi dan pangan yang masih berlangsung serta tingkat inflasi yang tinggi, perekonomian global pada tahun 2023 menunjukkan ketahanannya dengan terus tumbuh, namun dengan laju yang lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Konflik Rusia-Ukraina yang menyebabkan krisis pangan dan energi pada tahun 2022, semakin diperburuk dengan konflik Israel-Palestina yang dimulai pada Oktober 2023.

Despite facing several challenges, such as the ongoing energy and food crises and high levels of inflation, the global economy in 2023 showed its resilience by continuing to grow, yet with a slower pace compared to the year before. The Russian-Ukrainian conflict, which caused the food and energy crisis in 2022, was further exacerbated by the Israeli-Palestinian conflict starting in October 2023.

Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global turun dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,0% pada tahun 2023. Negara-negara maju mengalami penurunan rata-rata pertumbuhan ekonomi, dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 1,5% pada tahun 2023. Demikian pula, negara-negara berkembang dan pasar negara berkembang juga mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, turun dari 4,1% pada tahun 2022 menjadi 4,0 % pada tahun 2023.

According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth dropped from 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023. Developed countries experienced a decline in average economic growth, going from 2.6% in 2022 to 1.5% in 2023. Similarly, developing countries and emerging markets also saw a slowdown in economic growth, dropping from 4.1% in 2022 to 4.0% in 2023.

Menurut IMF, inflasi global pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 6,9% dari 8,7%, sejalan dengan ekspektasi pasar terhadap skenario *soft landing*. Tingkat inflasi umum bervariasi di berbagai wilayah di dunia, mulai dari -0,1% di Tiongkok hingga 2,7% di Amerika Serikat dan 2,8% di Eropa. Penurunan harga pangan diidentifikasi sebagai faktor utama yang berkontribusi terhadap penurunan inflasi umum. Selain itu, inflasi inti juga mengalami penurunan secara bertahap.

According to the IMF, global inflation in 2023 has decreased to 6.9% from 8.7%, in line with market expectations for a soft landing scenario. Headline inflation rates vary across different regions of the world, ranging from -0.1% in China to 2.7% in the United States and 2.8% in Europe. The decrease in food prices was identified as the main factor contributing to the decline in headline inflation. Additionally, core inflation also experienced a gradual decrease.

Pada kuartal keempat tahun 2023, harga minyak dunia mengalami peningkatan menuju $100 per barel, didorong oleh krisis geopolitik antara Israel dan Palestina. Peningkatan ini juga disebabkan oleh keputusan OPEC dan Rusia untuk mengurangi produksi minyak sejak kuartal kedua tahun 2023, sehingga mengakibatkan kekurangan pasokan di pasar global. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap potensi kebangkitan inflasi sementara upaya penurunan inflasi sedang dilakukan.

In the fourth quarter of 2023, world oil prices saw an increase towards $100 per barrel, driven by the geopolitical crisis between Israel and Palestine. This rise can also be attributed to OPEC and Russia's decision to reduce oil production since the second quarter of 2023, resulting in a shortage of supply in the global market. This has caused concerns about potential inflation resurgence while efforts are being made to reduce inflation.

Amerika Serikat mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan sebesar 2,4%, naik dari 1% pada tahun sebelumnya. Selain itu, lebih dari 7 juta lapangan kerja baru telah tercipta sejak Januari 2022, berkat kebijakan stimulus fiskal dan "tindakan pengurangan inflasi green new deal," yang bertujuan untuk mengelola tingkat inflasi AS.

The United States saw significant economic growth of 2.4%, up from 1% in the previous year. Additionally, over 7 million new jobs have been created since January 2022, due to fiscal stimulus policies and the "green new deal inflation reduction act," which aims to manage US inflation rates.

Di Asia, perekonomian Tiongkok mengalami perlambatan yang signifikan dari 8,9% pada kuartal pertama tahun 2023 menjadi 4,0% pada kuartal berikutnya, meskipun inflasi turun menjadi 0,2% karena penurunan harga energi dan makanan. Perlambatan ini dapat disebabkan oleh krisis utang di sektor properti, yang mendorong pemerintah Tiongkok untuk menerapkan langkah-langkah seperti memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk perusahaan seperti Country Garden dan memberikan stimulus untuk mengurangi persyaratan uang muka pembelian rumah. Selain itu, mereka menerbitkan obligasi sebagai sumber pendanaan alternatif untuk upaya tersebut[1].

In Asia, China's economy saw a significant slowdown from 8.9% in the first quarter of 2023 to 4.0% in the following quarter, even as inflation decreased to 0.2% due to lower prices for energy and food. The slowdown can be attributed to the debt crisis in the property sector, which prompted the Chinese government to implement measures such as extending loan terms for companies like Country Garden and providing stimulus to reduce down payment requirements for housing purchases. Additionally, they issued bonds as an alternative source of funding for these efforts[1].

[1] Dilansir dari: Permata Bank Investment Edge November, Investment Outlook (BNP Paribas), IMF World Economic Outlook.

Tinjauan Ekonomi Nasional
National Economic Review



Meskipun kondisi perekonomian global penuh tantangan, perekonomian Indonesia terus berkembang.

Tahun 2023 terjadi pertumbuhan investasi secara keseluruhan sebesar 5,77%, didorong oleh fokus pemerintah pada pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia. Proyek Pembangunan Ibu Kota Indonesia (IKN) di Kalimantan Timur hanyalah salah satu contoh kelanjutan pembangunan tersebut. Meskipun terjadi perlambatan ekonomi global, ekspor jasa mengalami peningkatan yang signifikan karena peningkatan kunjungan wisatawan asing; Namun, ekspor barang mengalami penurunan sebesar 4,26%.

Selain pertumbuhan ekonomi yang kuat, Indonesia juga menunjukkan tanda-tanda positif baik di sektor bisnis maupun spasial. Sebagian besar Lapangan Usaha (LU) mengalami pertumbuhan pada kuartal ketiga tahun 2023, dengan industri Industri Manufaktur, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi memimpin. Pertumbuhan ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik, termasuk proyek infrastruktur pemerintah di berbagai daerah. Secara geografis, seluruh wilayah Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada triwulan III tahun 2023, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra)[1].

Despite challenging global economic conditions, Indonesia's economy continues to thrive.

The past year saw a growth of 5.77% in overall investments, driven by the government's focus on infrastructure development throughout Indonesia. The Indonesian Capital City (IKN) project in East Kalimantan is just one example of this continued development. Despite a global economic slowdown, services exports saw a strong increase due to a rise in foreign tourist visits; however, goods exports declined by 4.26%.

In addition to strong economic growth, Indonesia also showed positive signs in both the business and spatial sectors. Most Business Fields (LU) experienced growth in the third quarter of 2023, with the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction industries leading the way. This growth was fueled by robust domestic demand, including government-led infrastructure projects in various regions. Geographically, all areas of Indonesia saw significant economic growth in the third quarter of 2023, with the highest numbers recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Java, Kalimantan, Sumatra, and Bali-Nusa Tenggara (Balinusra) regions[2].

[2] Dilansir dari: Press Release Makroekonomi Indonesia 2023 Q3, Bank Indonesia.

Tinjauan Industri
Industry Review

Tahun 2023 membawa tantangan yang signifikan bagi sektor telekomunikasi. Meskipun pertumbuhan teknologi digital meningkat pesat selama pandemi Covid-19, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan penurunan laju pertumbuhan industri menjadi 7,19% secara tahunan. Penurunan ini terlihat dalam metrik Pendapatan Rata-Rata Per Pengguna (ARPU) dari pemain utama, yang menjadi indikator penting dari kesehatan keseluruhan industri.

The year 2023 posed notable hurdles for the telecommunications sector. Despite the rapid expansion of digital technology during the Covid-19 pandemic, data from the Statistics Indonesia (BPS) revealed a decrease in the industry's growth rate to 7.19% annually. This decline is palpable in the Average Revenue Per User (ARPU) metrics of key players, serving as a pivotal gauge of the industry's overall vitality.

Meskipun demikian, Indonesia menempati peringkat ke-20 sebagai ekonomi terbesar di dunia, dengan demografi yang relatif muda dengan usia median 35 tahun. Pada tahun 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221 juta orang, menempatkannya di antara 10 besar negara dengan jumlah pengguna internet tertinggi di dunia, setara dengan 79,5% dari jumlah populasi Indonesia yang berjumlah 278,7 juta orang pada awal tahun ini. Menurut laporan dari We Are Social, jumlah pengguna internet di negara ini meningkat sebesar 5,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada Januari 2022, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya mencapai 202 juta orang, menandakan prospek industri telekomunikasi yang masih sangat menjanjikan.

Nevertheless, Indonesia stands as the 20th largest global economy, boasting a youthful demographic with a median age of 35 years. As of 2024, the country counts 221 million internet users, placing it among the top 10 nations worldwide with 79.5% of its populace online—a significant portion of its 278.7 million population at the year's outset. We Are Social reported a 5.44% surge in internet users in 2023 compared to the preceding year, with a marked increase from 202 million users in January 2022, indicating promising prospects for the telecommunications industry.

Angka-angka ini diperkuat oleh survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyedia Layanan Internet Indonesia (APJII), yang menemukan bahwa 50,63% ISP berada dalam tahap pertumbuhan yang signifikan, dengan 41,80% menyatakan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan penetrasi internet. Diproyeksikan akan terjadi peningkatan penjualan ISP sebesar 8,80% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, 59,40% ISP menggunakan medium nirkabel dan serat optik untuk menjual layanan internet, sementara 18,80% secara eksklusif mengandalkan serat optik.

Supporting these statistics is a survey by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), revealing that 50.63% of ISP are experiencing growth, while 41.80% see potential for further internet penetration. Projections suggest an 8.80% uptick in ISP sales in 2023 over the previous year. Notably, 59.40% of ISPs leverage wireless and fiber optic mediums for service provision, with 18.80% exclusively relying on fiber optic.

Dalam konteks ini, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendorong transformasi digital dan mengembangkan masyarakat digital di Indonesia. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tetap memegang teguh visinya ini dengan menjalankan strategi dalam menghadapi tantangan industri dan secara proaktif mencari solusi.

In this context, the Company maintains its unwavering dedication to propelling digital transformation and nurturing a digitally adept society in Indonesia. Throughout 2023, it remained steadfast in pursuing this vision, strategically confronting industry challenges and proactively seeking solutions.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

Segmen pelanggan Perseroan terbagi menjadi:
1. Segmen Telco
2. Segmen Wholesale
3. Segmen Retail
4. Segmen lainnya (Melalui Entitas Anak)

The Company's customer segments are divided into:
1. Telco Segment
2. Wholesale Segment
3. Retail Segment
4. Other segments (Through the Subsidiaries)

Segment	Project	International	Domestic	Internet	Data Center	VSAT	Others
Telco	International Backbone	✓		✓			
	Domestic Backbone		✓				
	Inter & Innerciity		✓				
	Internet			✓			
	Data Center				✓		
	BTS Backhaul		✓				
Wholesale	IPLC	✓					
	IP Transit	✓					
	DLC		✓				
	Inter & Innercity		✓				
	Internet			✓			
	Data Center				✓		
	MoNICA			✓			
Enterprise	Internet			✓			
	Data Center				✓		
	Cloud Services				✓		
	Solutions (VAS)		✓				
	MoNICA			✓			
Retail	Internet		✓				
	Telephone		✓				
	Cable TV		✓				
	Wifi		✓				
Others	Customer Project (including FO Construction and Services)						✓
	VSAT					✓	
	Palapa Ring Project						✓

Berikut merupakan kontribusi pendapatan historis dari setiap segmen pelanggan Perseroan

The following is the historical revenue contribution from each of the Company's customer segments

Keterangan Description	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Telco	681.321.282.438	931.786.394.459	1.199.223.356.053
Wholesale	613.861.325.633	688.902.720.460	454.663.286.407
Retail and Enterprise	950.481.502.339	856.293.629.681	661.720.025.988
Others	2.060.660.062.258	2.170.668.542.754	1.864.466.397.707
Total	4.306.324.172.668	4.647.651.287.354	4.180.073.066.155

SEGMEN TELCO

Segmen Telco Perseoran menyediakan layanan leased line untuk konektivitas domestik dan internasional yang beroperasi sesuai dengan kebutuhan operator telekomunikasi. Layanan dengan solusi mutakhir ini memungkinkan operator telekomunikasi untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini, meningkatkan kualitas layanan terutama dalam hal Service Level Agreement (SLA), serta memberikan tingkat keamanan yang tinggi. Produk yang ditawarkan Perseroan melalui segmen Telco meliputi IP Transit, data center, backbone, leased line domestic (DLC), dan international (IPLC), produk Jaringan Privat Virtual Protokol Internet ("MPLS"), layanan hosting dan private dan public cloud, layanan infrastruktur, termasuk penyewaan saluran dan kolokasi menara.

TELCO SEGMENT

The Company's Telco Segment provides leased line services for domestic and international connectivity that operate according to the needs of telecommunications operators. This service with the latest solutions enables telecommunication operators to keep abreast of the latest technological developments, improve service quality, especially in terms of Service Level Agreement (SLA), as well as provide a high level of security. The products offered by the Company through the Telco segment include IP Transit, data center, backbone, leased line domestic (DLC) and international (IPLC), Internet Protocol Virtual Private Network ("MPLS") products, hosting services and private and public cloud, infrastructure, including channel leasing and tower collocation.

Kontribusi Segmen Telco terhadap Pendapatan Usaha

Telco Segment Contribution to Operating Revenues

Keterangan Description	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	681.321.282.438	931.786.394.459	1.199.223.356.053
Beban Segmen Segment Expense	(486.068.936.373)	(652.047.752.092)	(729.687.491.170)
Laba Kotor Gross profit	195.252.346.065	279.738.642.367	469.535.864.883

Pendapatan yang berasal dari segmen Telco pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar Rp250.465.112.021,-; atau 26,88% jika dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh pengalihan permintaan pelanggan telekomunikasi dari sewa bandwidth ke sewa core selama tahun 2023. Sedangkan beban langsung pada periode yang sama mengalami penurunan sebesar Rp165.978.815.719,-; atau 25,46% dibandingkan periode sebelumnya. Laba kotor menurun sebesar Rp84.486.296.302,-; atau 30,20% pada tanggal 31 Desember 2023 jika dibandingkan dengan tahun berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Revenue from the Telco segment in the year ended December 31, 2023 decreased by IDR 250,465,112,021 or 26.88% when compared to the year ended December 31, 2022. This was due to the transfer of telecommunications customer requests from bandwidth rental to core rental during 2023. Meanwhile, direct expenses in the same period decreased IDR 165,978,815,719 or 25.46% compared to the previous period. Gross profit decreased by IDR 84,486,296,302 or 30.20% as of December 31, 2023 when compared to the year ended December 31, 2022.

Di tahun 2023, Segmen Telco berkontribusi sebesar 15,82% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

In 2023, the Telco segment contributed 15.82% to the company's total revenue.

SEGMEN WHOLESALE

Segmen Wholesale Perseroan menyediakan layanan internet (termasuk jalur sewa dan koneksi kapasitas, baik domestik maupun internasional) kepada operator telekomunikasi, terutama melalui skema penjualan Business-to-Business (B2B). Produk dan jasa yang termasuk dalam segmen Wholesale meliputi IP Transit, data center, backbone, leased line domestic (DLC) dan international (IPLC), layanan interkoneksi, layanan internet, layanan pusat data, layanan hosting dan private dan public cloud, layanan infrastruktur, termasuk penyewaan saluran dan kolokasi menara. Pelanggan dari segmen ini merupakan operator telekomunikasi.

WHOLESALE SEGMENT

The Company's Wholesale segment provides internet services (including leased lines and capacity connections, both domestic and international) to telecommunication operators, primarily through a Business-to-Business (B2B) sales scheme. Products and services included in the Wholesale segment include IP Transit, data center, backbone, leased line domestic (DLC) and international (IPLC), interconnection services, internet services, data center services, hosting services and private and public cloud, infrastructure services, including channel leasing and tower collocation. Customers from this segment are telecommunications operators.

Kontribusi Segmen Wholesale Terhadap Pendapatan Usaha

Wholesale Segment's Contribution to Operating Income

Keterangan Description	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	613.861.325.633	688.902.720.460	454.663.286.407
Beban Segmen Segment Expense	(244.105.180.968)	(196.217.245.806)	(185.510.656.121)
Laba Kotor Gross Profit	369.756.144.665	492.685.474.654	269.152.630.286

Pendapatan yang berasal dari segmen *Wholesale* pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar Rp75.041.394.827,- atau 10,89% jika dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh adanya *downgrade* kapasitas jaringan internasional. Sedangkan beban langsung pada periode yang sama mengalami peningkatan sebesar Rp47.887.935.162,- atau 24,41% dibandingkan periode sebelumnya. Laba kotor menurun sebesar Rp122.929.329.989,- atau 24.95% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Revenue from the Wholesale segment in the year ended December 31, 2023 decreased by IDR 75,041,394,827 or 10.89% compared to the year ended December 31, 2023. This was due to downgrade international capacity. Meanwhile, direct expenses in the same period increased by IDR 47,887,935,162 or 24.41% compared to the previous period. Gross profit decreased by IDR 122,929,329,989 or 24.95% in the year ended December 31, 2023 when compared to the year ended December 31, 20221.

Di tahun 2023, Segmen Wholesale berkontribusi sebesar 14,25% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

In 2023, the Wholesale segment contributed 14.25% to the company's total revenue.

SEGMEN RETAIL

Segmen ini terdiri dari Segmen Retail dan Enterprise.

Segmen Retail Perseroan menyediakan solusi layanan FTTH menyeluruh secara langsung ke pelanggan ritel di perumahan dan apartemen. Produk utama Perseroan dalam Segmen Retail meliputi layanan triple play, layanan internet, telefoni, dan TV kabel di bawah merek dagang Oxygen.id. Layanan Oxygen.id juga mencakup layanan internet berkecepatan tinggi dengan harga bersaing.

Segmen Enterprise adalah segmen yang menyasar pasar perusahaan swasta, pemerintahan non-telekomunikasi/provider. Produk atau jasa yang ditawarkan adalah Internet Dedicated, internet broadband Oxygen.id Soho, Datacenter, leased line domestic (Metro). Pelanggan dari segmen Enterprise terbagi dalam lima sub-segmen, yaitu sebagai berikut:

RETAIL SEGMENTS

This segment consists of Retail and Enterprise segments.

The Company's Retail Segment provides comprehensive FTTH service solutions directly to retail customers in housing and apartments. The Company's main products in the Retail Segment include triple play services, internet services, telephony and cable TV under the Oxygen.id trademark. Oxygen.id services also include high-speed internet services at competitive prices.

The Enterprise segment is a segment targeting the private enterprise market, non-telecommunication government/providers. The products or services offered are Dedicated Internet, Oxygen.id Soho broadband internet, Datacenter, domestic leased line (Metro). Customers from the Enterprise segment are divided into five sub-segments, as follows:

1. Segmen Pemerintah, BUMN, Oil Company/Perusahaan Minyak (GBO), yang mencakup pelanggan kategori Pemerintahan Pusat/ Daerah, Lembaga Negara, BUMN, BUMD dan Perusahaan Minyak (swasta dan BUMN) dengan produk yang ditawarkan mencakup *Internet dedicated*, *Leased line/Metro*, Data Center (Collocation dan DRC).
2. Segmen *High-Rise Building* (HRB): Pelanggan perusahaan yang berada di area gedung bertingkat dengan menawarkan produk Oxygen.id Soho, Internet *dedicated*, *Data Center*, *Leased Line/ Metro*.
3. Segmen-Regional : Perusahaan-Perusahaan swasta, Universitas dan lembaga Pendidikan, Pemda dan dinas/OPD, Rumah Sakit Swasta/Pemerintah, BUMN/BUMD dan juga SME dengan penawaran produk *Internet Dedicated, Leased Line/Metro* dan *Data Center*.
4. Segmen *Education*: Segmen pelanggan khusus untuk sektor pendidikan, lembaga pendidikan, sekolah, akademi universitas yang menawarkan produk Internet *dedicated*, *Leased line/ Metro, Data Center*, Wi-Fi, Jejaring Riset dan Edukasi Indonesia (*Indonesia Research and Education Networks*, IDREN).
5. Segmen Media-*Hospitality* (Medhos) : Segmen pelanggan untuk Kawasan Industri, Rumah Sakit dan Perhotelan dengan menawarkan produk *Internet dedicated, Leased line/Metro, Data Center*, IPTV, Wi-Fi.
6. Segmen Palapa Ring Nasional dan *Small Medium Enterprise* (SME) : pelanggan kategori Pemerintahan Daerah, Lembaga Negara, BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, UMKM, Hotel, Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Perbankan dengan penawaran produk *Internet dedicated, Leased line/Metro, Data Center* (*Collocation* dan DRC), Oxygen.id.

1. Government, State-Owned Enterprises (BUMN), Oil Companies (GBO): This segment includes customers from the central and regional government, state institutions, BUMNs, regional-owned enterprises, and private and state-owned oil companies. The products offered include dedicated internet, leased lines/metro, and data center services (colocation and DRC).
2. High-Rise Building (HRB) Segment: Customers in high-rise building areas are offered Oxygen.id Soho, dedicated internet, data center, and leased line/metro products.
3. Regional Segment: Private companies, universities, educational institutions, regional governments, departments/agencies, private/government hospitals, BUMNs/BUMDs, and SMEs are targeted in this segment. Products offered include dedicated internet, leased lines/metro, and data center services.
4. Education Segment: This segment caters specifically to the education sector, including educational institutions, schools, and universities. Products offered include dedicated internet, leased lines/metro, data center, Wi-Fi, and Indonesia Research and Education Networks (IDREN).
5. Media-Hospitality (Medhos) Segment: Customers in industrial areas, hospitals, and hospitality establishments are targeted in this segment. Products offered include dedicated internet, leased lines/metro, data center, IPTV, and Wi-Fi.
6. National Palapa Ring and Small Medium Enterprise (SME) Segment: Customers in regional governments, state institutions, BUMNs, BUMDs, private companies, SMEs, hotels, education sector, health sector, and banking are included in this segment. Products offered include dedicated internet, leased lines/metro, data center services (colocation and DRC), and Oxygen.id.

Kontribusi Segmen Retail dan Enterprise terhadap Pendapatan Usaha

Retail and Enterprise Segment Contribution to Operating Income

Keterangan Description	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	950.481.502.339	856.293.629.681	661.720.025.988
Beban Segmen Segment expense	(299.936.363.789)	(282.518.732.768)	(233.623.049.529)
Laba Kotor Gross Profit	650.545.138.550	573.774.896.913	428.096.976.459

Pendapatan yang berasal dari segmen Retail pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp94.187.872.658,- atau 11.00% jika dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan permintaan volume kapasitas internet yang cukup signifikan terutama untuk customer UMKM dan FTTH (fiber to the home), sedangkan beban langsung pada periode yang sama juga meningkat sebesar Rp17.417.631.021,- atau 6.17% dibandingkan periode sebelumnya. Laba kotor meningkat sebesar Rp76.770.241.637,- atau 13.38% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Revenue from the Retail segment in the year ending on December 31, 2023 increased by IDR 94,187,872,658 or 11.00% compared to the year ended December 31, 2022. This was due to a significant increase in demand for internet capacity volume especially for SME and FTTH (fiber to the home) customers, while direct expenses in the same period also increased by IDR 17,417,631,021 or 6.17% compared to the previous period. Gross profit increased by IDR 76,770,241,637 or 13.38% in the year ending on December 31, 2023 when compared to the year ended December 31, 2022.

Di tahun 2023, Segmen Retail and Enterprise berkontribusi sebesar 22,07% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

In 2023, The Retail and Enterprise segment contributed 22.07% to the Company's total operating revenues.

SEGMEN LAINNYA

Segmen lainnya merupakan pendapatan konstruksi dan pendapatan keuangan dari konsesi jasa atas entitas anak, PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT) sesuai dengan implementasi ISAK 16 mengenai "Konsesi Jasa". Proyek Palapa Ring Paket Barat dan Timur merupakan operasi kerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) yang bertujuan untuk membangun dan mengelola jaringan tulang punggung serat optik di wilayah barat dan timur Indonesia. Segmen lainnya juga mencakup pendapatan kontraktor entitas anak, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, yang dibentuk dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan untuk pekerjaan pembangunan jaringan *fiber optic*. serta pendapatan dari anak usaha PT. Indopratama Teleglobal yang bergerak dalam bidang usaha jasa satelit.

OTHER SEGMENTS

Other segments represent construction revenue and finance income from the service concession of the subsidiary, PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT) in accordance with the implementation of ISAK 16 regarding "Service Concessions". Palapa Ring Paket Timur and Barat Package Project is a joint operation with the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia (Kominfo) which aims to build and manage fiber optic backbone networks in the western and eastern regions of Indonesia. Other segments also include revenue from the contractor subsidiary, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, which was formed in order to meet customer needs for fiber optic network construction work. as well as income from subsidiary PT. Indopratama Teleglobal which operates in the satellite services business sector.

Kontribusi Segmen Lainnya Terhadap Pendapatan Usaha

Contribution of Other Segments to Operating Revenues

Keterangan Description	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	2.060.660.062.258	2.170.668.542.754	1.864.466.397.707
Beban Segmen Segment Expense	(751.280.149.759)	(759.395.236.578)	(493.961.589.655)
Laba Kotor Gross Profit	1.309.379.912.499	1.411.273.306.176	1.370.504.808.052

Pendapatan yang berasal dari segmen Lainnya pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar Rp110.008.480.496,- atau 5,07% jika dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dikarenakan implementasi dari ISAK 16 mengenai konsesi jasa. Sedangkan beban langsung pada periode yang sama juga menurun sebesar Rp8.115.086.819,- atau 1,07% dibandingkan periode sebelumnya yang disebabkan oleh *schedule* pendapatan konsesi yang terus menurun dari tahun ke tahun. Laba kotor menurun sebesar Rp101.893.393.677,- atau 7,22% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Revenue from Other Segments for the year ending December 31, 2023 decreased by IDR 110,008,480,496, or 5.07%, compared to the year ending December 31, 2022, due to the implementation of ISAK 16 regarding service concessions. Meanwhile, direct expenses for the same period also decreased by IDR 8,115,086,819, or 1.07%, compared to the previous period, caused by the declining schedule of concession revenue from year to year. Gross profit decreased by IDR 101,893,393,677, or 7.22%, as of December 31, 2023, compared to the year ending December 31, 2022.

Di tahun 2023, Segmen Lainnya berkontribusi sebesar 47,85% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

In 2023, the Other segment contributed 47.85% to the company's total revenue.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

	2023 (Rp-Juta / IDR-Million)	2022 (Rp-Juta / IDR-Million)	Peningkatan/ Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-Juta) Value (IDR-Million)	Persentase Percentage
Aset | Assets				
Aset Lancar Current Assets	3.833.452	3.587.826	245.625	6,85%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	11.065.809	11.331.101	(265.292)	(2,34%)
Jumlah Aset | Total Asset	**14.899.261**	**14.918.927**	**(19.666)**	**(0,13%)**
Liabilitas dan Ekuitas | Liability and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.653.944	2.999.546	654.398	21,82%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.321.348	5.680.790	(1.359.442)	(23,93%)
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	**7.975.293**	**8.680.336**	**(705.043)**	**(8,12%)**
Ekuitas Equity	6.923.968	6.238.591	685.377	10,99%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	**14.899.261**	**14.918.927**	**(19.666)**	**(0,13%)**

ASET

Per 31 Desember 2023, Total Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp19.666 juta atau setara dengan 0,13% menjadi Rp14.899.261 juta bila dibandingkan dengan Total aset pada 31 Desember 2022 sebesar Rp14.918.927 juta. Aset lancar mengalami peningkatan sebesar Rp245.625 juta atau setara dengan 6,85%, namun terjadi penurunan di aset tidak lancar sebesar Rp265.292 juta atau setara dengan 2,34% yang paling signifikan disebabkan oleh penurunan piutang konsesi jasa karena sudah adanya pembayaran piutang konsesi yang sudah jatuh tempo.

- Aset Lancar

Per 31 Desember 2023, aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp245.625 juta atau setara dengan 6,85% menjadi sebesar Rp3.833.452 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.587.826 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp453.177 juta atau 101,56%, hal ini dikarenakan adanya peningkatan piutang usaha dari penjualan.

- Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2023, aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp265.292 juta atau setara dengan 2,34% menjadi sebesar Rp11.065.809 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2022 sebesar Rp11.312.101 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang konsesi jasa sebesar Rp495.636 juta atau setara dengan 11,90% karena sudah adanya pembayaran piutang konsesi yang sudah jatuh tempo.

ASSET

As of December 31, 2023, the Company's Total Assets decreased by IDR 19.666 million, or approximately 0.13%, to IDR 14,899,261 million compared to Total Assets on December 31, 2022, amounting to IDR 14,918,927 million. Current assets increased by IDR 245,625 million, or approximately 6.85%, while there was a decrease in non-current assets by IDR 265,292 million, or approximately 2.34%, which was most significant due to the decrease in concession receivables as payments for concession receivables that had matured were received.

- Current Asset

As of December 31, 2023, the Company's current assets increased by IDR 245,625 million, or approximately 6.85%, to IDR 3,833,452 million compared to the position as of December 31, 2022, which amounted to IDR 3,587,826 million. This increase was primarily due to a rise in accounts receivable by IDR 453,177 million, or 101.56%, attributed to increased accounts receivable from sales.

- Non-Current Asset

As of December 31, 2023, the Company's non-current assets decreased by IDR 265,292million, or approximately 2.34%, to IDR 11,065,809 million compared to the position as of December 31, 2022, which amounted to IDR 11,312,101 million. This decrease was primarily due to a reduction in concession receivables by IDR 495,636 million, or approximately 11.90%, attributed to the payment of overdue concession receivables.

LIABILITAS

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp705.043 juta atau setara dengan 8,12% menjadi sebesar Rp7.975.293 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2022 sebesar Rp8.680.336 juta. Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar Rp654.398 juta atau sebesar 21,82% karena adanya liabilitas yang akan jatuh tempo, namun terjadi penurunan di liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.359.442 juta atau sebesar 23,93% yang paling signifikan disebabkan oleh pembayaran pelunasan utang bank dan reklasifikasi ke liabilitas jangka pendek atas utang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 seri B dan Tahap IV Tahun 2021 Seri A yang akan jatuh tempo bulan Mei dan Juli tahun 2024 sebesar Rp1.122.100 juta.

- Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2023, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp654.399 juta atau setara dengan 21,82% menjadi sebesar Rp3.653.944 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.999.546 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh jatuh tempo utang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2021 Seri A sebesar Rp469.100 juta pada bulan Mei 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri B sebesar Rp653.000 juta pada bulan Juli 2024.

- Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2023, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.359.442 juta atau setara dengan 23,93% menjadi sebesar Rp4.321.348 juta jika dibandingkan dengan Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp5.680.790 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pelunasan utang bank dan reklasifikasi ke liabilitas jangka pendek atas utang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 Seri B dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2021 Seri A yang akan jatuh tempo bulan Mei dan Juli tahun 2024 sebesar Rp1.122.100 juta.

EKUITAS

Per 31 Desember 2023, jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp685.377 juta atau setara dengan 10,99% menjadi sebesar Rp6.923.968 juta jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.238.591 juta. Peningkatan tersebut karena pada pada 31 Desember 2023 Perusahaan mencatatkan penghasilan komprehensif sebesar Rp685.377 juta.

LIABILITIES

As of December 31, 2023, the total liabilities of the Company decreased by IDR 705,043 million, or approximately 8.12%, to IDR 7,975,293 million compared to the position as of December 31, 2022, which amounted to IDR 8,680,336 million. Short-term liabilities increased by IDR 654,398 million, or approximately 21.82%, due to maturing liabilities. However, there was a decrease in long-term liabilities by IDR 1,359,442 million, or approximately 23.93%, primarily attributed to the repayment of bank debts and reclassification to short-term liabilities for the Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II 2020 Series B and Phase IV 2021 Series A debts, which will mature in May and July 2024, totaling IDR 1,122,100 million.

- Current Liabilities

As of December 31, 2023, the current liabilities of the Company increased by IDR 654,399 million, or approximately 21.82%, to IDR 3,653,944 million compared to the position as of December 31, 2022, amounting to IDR 2,999,546 million. This increase was due to the maturity of Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV 2021 Series A debts totaling IDR 469,100 million in May 2024 and Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase I 2019 Series B debts totaling IDR 653,000 million in July 2024.

- Non-Current Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's non-current liabilities decreased by IDR 1,359,442 million or equivalent to 23.93% to IDR 4,321,348 million when compared to non-current liabilities as of December 31, 2022 of IDR 5,680,790 million. This was due to the payment of bank loan and the reclassification to current liabilities of Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II Year 2020 Series B and Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV Year 2021 Series A which will mature in May and July 2024 amounting to IDR 1,122,100 million.

EQUITY

As of December 31, 2023, the Total Equity of the Company increased by IDR 685,377 million, or approximately 10.99%, to IDR 6,923,968 million compared to the total equity as of December 31, 2022, amounting to IDR 6,238,591 million. This increase was due to the comprehensive income recorded by the Company on December 31,

2023, amounting to IDR 685,377 million.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS STATEMENT

	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2022 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Peningkatan/ Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp Juta) Value (IDR-Million)	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	4.306.324	4.647.651	(341.327)	(7,34%)
Beban Langsung Direct Costs	(1.781.390)	(1.890.179)	108.788	(5,76%)
Laba Kotor Gross Profit	2.524.934	2.757.472	(232.539)	(8,43%)
Beban Usaha Operating Expense	(1.018.144)	(1.191.287)	173.143	(14,53%)
Laba Usaha Operating Profit	1.506.790	1.566.185	59.396	(3.79%)
Beban Lain-Lain-Bersih Other Expenses-Net	(611.641)	(690.938)	79.296	(11,48%)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	895.149	875.248	19.901	2,27%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	4.383	8.348	(3.966)	(47,50%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	890.766	866.900	23.867	2,75%
Beban Pajak-Bersih Tax Expense-Net	211.595	194.002	17.593	9,07%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	679.171	672.898	6.273	0,93%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	6.206	26.004	(19.799)	(76,13%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	685.377	698.902	(13.525)	(1,94%)
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Earnings for the Year per Share (Full Rupiah)	24	26	(2)	(7,69%)

- Pendapatan

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp341.327 Juta atau setara dengan 7,34% menjadi sebesar Rp4.306.324 juta bila dibandingkan dengan pendapatan usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.647.651 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan non-penyelenggaraan telekomunikasi yang berasal dari pendapatan bunga konsesi anak Perusahaan yaitu PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika yang dimana pendapatan dari proyek tersebut menurun sebesar Rp127.924 juta atau setara dengan 11,44% karena adanya implementasi ISAK 16

- Revenue

For the period ending on December 31, 2023, the Company's operating revenue decreased by IDR 341,327 million, or approximately 7.34%, to IDR 4,306,324 million compared to the operating revenue for the period ending on December 31, 2022, which amounted to IDR 4,647,651 million. This decrease was primarily caused by non-telecommunication service revenue, originating from concession interest revenue of the Company's subsidiaries, namely PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika. The revenue from these projects decreased by IDR 127,924 million, or approximately 11.44%, due to the implementation of ISAK 16 regarding concession services. Additionally, revenue from contracts

mengenai konsesi jasa. Selain itu pendapatan dari kontrak dengan pelanggan penyelenggaraan telekomunikasi yang berasal dari jaringan domestik mengalami penurunan sebesar Rp262.206 juta atau setara dengan 24,37%, hal ini disebabkan oleh pengalihan permintaan pelanggan telekomunikasi dari sewa *bandwidth* ke sewa core selama tahun 2023.

BEBAN LANGSUNG

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban langsung Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp108.788 Juta atau setara dengan 5,76% menjadi sebesar Rp1.781.391 juta bila dibandingkan dengan beban langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.890.179 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan dari beban jaringan domestik yang menggunakan jasa pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp155.199 juta atau sebesar 33,23% dikarenakan Perusahaan lebih memaksimalkan utilisasi jaringan milik sendiri untuk memberikan layanan kepada pelanggan.

BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp79.296 juta atau setara dengan 11,48% menjadi sebesar Rp611.641 juta bila dibandingkan dengan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp690.938 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga atas pokok utang bank, utang obligasi dan sukuk ijarah yang sudah lunas.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6.273 juta atau setara dengan 0,93% menjadi sebesar Rp679.171 juta bila dibandingkan dengan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp672.898 juta. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp19.901 juta atau setara dengan 2,27% yang merupakan hasil efisiensi kegiatan operasional Perusahaan yang tercermin pada menurunnya beban operasional Perusahaan sebesar Rp173.142 juta atau setara dengan 14,53% dan penurunan beban langsung sebesar Rp108.788 juta atau setara dengan 5,76%.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah penghasilan komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp13.525 juta atau setara dengan 1,94% menjadi sebesar Rp685.377 juta bila dibandingkan dengan jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp698.902 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing yang terkait dengan kegiatan usaha di luar negeri, yaitu sebesar Rp16.571 juta.

with telecommunication service provider customers, derived from domestic network operations, decreased by IDR 262,206 million, or approximately 24.37%, this is due to transfer of telecommunications customer requests from bandwidth rental to core rental during 2023.

DIRECT COST

For the year ending December 31, 2023, the Company's direct cost decreased by IDR 108,788 million, or approximately 5.76%, to IDR 1,781,391 million compared to direct expenses for the year ending December 31, 2022, amounting to IDR 1,890,179 million. This decrease was primarily due to a decrease in expenses related to domestic network usage of third-party services, which decreased by IDR 155,199 million, or approximately 33.23%, because the Company maximized the utilization of its own network to provide services to customers.

OTHER EXPENSES - NET

For the year ending December 31, 2023, the Company's other expenses decreased by IDR 79,296 million, or approximately 11.48%, to IDR 611,641 million compared to other expenses for the year ending December 31, 2022, amounting to IDR 690,938 million. This decrease was primarily due to a reduction in interest expenses on principal amounts of bank loans, bond debts, and ijarah sukuk that have been fully paid off.

PROFIT FOR THE YEAR

For the year ending December 31, 2023, the Company's net profit increased by IDR 6,273 million, or approximately 0.93%, to IDR 679,171 million compared to the net profit for the year ending December 31, 2022, amounting to IDR 672,898 million. This increase was attributed to an increase in pre-tax profit of IDR 19,901 million, or approximately 2.27%, reflecting operational efficiency improvements within the Company, as evidenced by the decrease in operational expenses by IDR 173,142 million, or approximately 14.53%, and a reduction in direct expenses by IDR 108,788 million, or approximately 5.76%.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

For the year ending December 31, 2023, the Company's total comprehensive income decreased by IDR 13,525 million, or approximately 1.94%, to IDR 685,377 million compared to the total comprehensive income for the year ending December 31, 2022, amounting to IDR 698,902 million. This decrease was primarily due to a decrease in foreign exchange translation differences related to overseas business activities, amounting to IDR 16,571 million.

RASIO-RASIO PROFITABILITAS

Berikut merupakan rasio-rasio profitabilitas Perseroan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan:

PROFITABILITY RATIOS

The following are the Company's profitability ratios to provide an overview of the Company's ability to generate profits:

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	2023 (%)	2022 (%)
Pendapatan/Jumlah Aset Income/Total Assets	28,90	31,15
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA) Profit for the Year/Total Assets (ROA)	4,56	4,51
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE) Profit for the Year/Total Equity (ROE)	9,81	10,79

Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing- masing adalah sebesar 9,81% dan 10,79%.

The Return on Equity (ROE) measures the company's ability to generate income from its equity. The ROE for the Company for the years ending December 31, 2023, and 2022 were 9.81% and 10.79%, respectively.

Sedangkan Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA) menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. ROA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 4,56% dan 4,51%.

Meanwhile, the Return on Assets (ROA) measures the company's ability to generate income from its assets. The ROA for the years ending December 31, 2023, and 2022 were 4.56% and 4.51%, respectively.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2022 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Peningkatan/ Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp Juta) Value (IDR-Million)	Persentase Percentage
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from/(for) Operational Activities	1.629.008	2.229.472	(600.465)	(26,93%)
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow from/(for) Investment Activities	(1.238.587)	(1.875.174)	636.587	(33,95%)
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from/(for) Funding Activities	(469.103)	(187.317)	(281.787)	150,43%
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(78.684)	166.982	(245.665)	(147,12%)
Kas dan Setara Kas Awal Periode Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.211.090	1.040.196	170.894	16,43%
Selisih Transaksi dalam Mata Uang Asing Differences in Foreign Currency Transactions	3.317	3.913	(596)	(15,23%)
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.135.723	1.211.090	(75.367)	(6,22%)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Per 31 Desember 2023, jumlah arus kas dari kegiatan operasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp600.465 juta atau setara dengan 26,93% menjadi sebesar Rp1.629.008 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.229.472 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan dan peningkatan dari piutang usaha.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Per 31 Desember 2023, jumlah arus kas yang digunakan untuk kegiatan investasi dari Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp636.587 juta atau setara dengan 33,95% menjadi sebesar Rp1.238.587 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.875.174 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap atas tahun 2023.

ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Per 31 Desember 2023, jumlah arus kas yang digunakan dari kegiatan pendanaan dari Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp281.786 juta atau setara dengan 150,43% menjadi sebesar Rp469.104 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2022 sebesar Rp187.317 juta. Hal ini disebabkan oleh pelunasan utang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp191.000 juta pada bulan Agustus 2023 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp333.365 juta pada bulan Oktober 2023.

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Dengan memperhitungkan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, serta selisih transaksi dalam mata uang asing, kas dan setara kas Perusahaan tercatat mengalami penurunan sebesar 6,22% atau setara dengan Rp75.367 juta dari Rp1.211.090 juta pada awal tahun 2023 menjadi Rp1.135.723 juta di akhir tahun 2023, terutama yang disebabkan oleh penurunan pendapatan dan pembayaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 Seri A dan Tahap III Tahun 2020 Seri A.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diukur menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

As of December 31, 2023, the total cash flow from the Company's operating activities decreased by IDR 600,465 million or equivalent to 26.93%, amounting to IDR 1,629,008 million compared to the position as of December 31, 2022, which was IDR 2,229,472 million. This decrease is in line with the decrease in revenue and the increase in accounts receivable.

CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES

As of December 31, 2023, the total cash flow used for investment activities by the Company decreased by IDR 636,587 million or equivalent to 33.95%, amounting to IDR 1,238,587 million compared to the position as of December 31, 2022, which was IDR 1,875,174 million. This decrease is attributed to the reduction in the acquisition of fixed assets in 2023.

CASH FLOW FROM/(FOR) FUNDING ACTIVITIES

As of December 31, 2023, the total cash flow used from financing activities by the Company increased by IDR 281,786 million or equivalent to 150.43%, amounting to IDR 469,104 million compared to the position as of December 31, 2022, which was IDR 187,317 million. This increase is attributed to the repayment of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II 2020 Series A amounting to IDR 191,000 million in August 2023 and Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III 2020 Series A amounting to IDR 333,365 million in October 2023.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Taking into account the cash flow from operating activities, cash flow from investing activities, cash flow from financing activities, and the difference in foreign currency transactions, the cash and cash equivalents of the Company recorded a decrease of 6.22% or equivalent to IDR 75,367 million from IDR 1,211,090 million at the beginning of 2023 to IDR 1,135,723 million at the end of 2023. This decrease was primarily due to a decline in revenue and payments for Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II 2020 Series A and Phase III 2020 Series A.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts is measured using solvency ratios and liquidity ratios. The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all of its debts, both short-term and long-term. While the liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt.

- Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 104,91% dan 119,61%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp1.135.723 juta dan tidak memiliki fasilitas pinjaman dari bank yang belum ditarik secara Grup. Sumber likuiditas yang dimiliki oleh Perseroan berasal dari internal dan eksternal Perseroan. Likuiditas internal yang berasal dari hasil kegiatan usaha Perseroan digunakan untuk biaya operasional, modal kerja, belanja modal, serta pembayaran kewajiban Perseroan. Apabila Perseroan membutuhkan tambahan pembiayaan baik untuk modal kerja dan belanja modal, maka Perseroan akan mempergunakan sumber likuiditas eksternal berupa pinjaman bank jangka pendek dan/atau jangka panjang.

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, belanja modal serta pembayaran kembali pembiayaan dari bank beserta bunganya. Sehingga perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan Perseroan mengembalikan pinjaman.

- Liquidity Ratio: Ability to Pay Short Term Debt

Liquidity is the company's ability to meet its short-term liabilities, which is reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities of the company. The Company's liquidity level for the years ended December 31, 2023 and 2022 were 104.91% and 119.61%, respectively.

As of December 31, 2023, the Company had cash and cash equivalents amounting to IDR 1,135,723 million and did not have any undrawn loan facilities from banks within the Group. The liquidity sources available to the Company originate from both internal and external sources. Internal liquidity derived from the Company's operating activities is used for operational expenses, working capital, capital expenditures, and payment of Company obligations. If the Company requires additional financing for working capital and capital expenditures, it will utilize external liquidity sources such as short-term and/or long-term bank loans.

There are no material sources of liquidity that have not been used. So far, there are no known trends, requests, engagements and commitments, events and/or uncertainties that might result in a material increase or decrease in the Company's liquidity.

The company believes that its liquidity is sufficient to meet working capital needs, capital expenditures and repayment of bank financing and interest. Therefore, that changes in interest rates do not have a significant effect on the Company's ability to repay loans.

	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan Increase/Decrease
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Assets/Total Current Liabilities	104,91%	119,61%	(14,70%)



Customer Gathering Oxygen.id di Jakarta
Customer Gathering Oxygen.id in Jakarta

- Rasio Solvabilitas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 53,53% dan 58,18% Sedangkan rasio seluruh liabilitas berbunga terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 115,18% dan 139,14%.

- Solvency Ratio: Ability to Pay Short Term and Long-Term Debt

Solvability is a company's ability to meet all of its liabilities, which is calculated from the ratio of the total liabilities of each company to total assets and to equity. The ratio of all liabilities to total assets of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 were 53.53% and 58.18% respectively. Meanwhile, the ratio of all interest-bearing liabilities to the Company's equity for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to 115.18% and 139.14%, respectively.

	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan Increase/Decrease
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (DER) (%) Total Liabilities/Total Equity (DER) (%)	115,18%	139,14%	(23,96)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (%) Total Liabilities/Total Assets (%)	53,52%	58,18%	(4,66)

Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 53,53% dan 58,18%. Sedangkan rasio seluruh liabilitas berbunga terhadap ekuitas Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 115,18% dan 139,14%.

The ratio of all liabilities to total assets of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 were 53.53% and 58.18%, respectively. Meanwhile, the ratio of all interest-bearing liabilities to the Company's equity for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to 115.18% and 139.14%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan suatu perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan perusahaan tersebut dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover)* yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Semakin kecil nilai rasio lama penagihan rata- rata menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Tingkat Kolektibilitas Piutang tahun 2023 sebesar 56 hari, mengalami penurunan dibandingkan dengan Kolektibilitas Piutang tahun 2022 sebesar 34 hari. Sedangkan rasio perputaran piutang pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 6,40 kali dan 10,65 kali.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

A company's ability to collect receivables can be determined by calculating the average collection period ratio. This ratio can show the average time needed by the company to collect its receivables and the receivables turnover ratio, which shows how many times the funds invested in receivables rotate in a year. The smaller the average collection time ratio, the faster the Company's ability to collect receivables.

The 2023 Receivables Collectibility rate is 56 days, decreasing compared to the 2022 Receivables Collectability of 34 days. Meanwhile, the accounts receivable turnover ratio in 2023 and 2022 is 6.40 times and 10.65 times, respectively.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham suatu perusahaan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Perseroan berupaya mengintensifikasikan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Meningkatnya nilai saham Perseroan dapat dipengaruhi oleh struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana. Namun demikian, hal tersebut tetap tidak dapat meningkatkan laba bersih per saham.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Sebagaimana praktik yang berlaku secara umum, Perseroan melakukan evaluasi struktur permodalan melalui analisis rasio utang terhadap modal, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The capital structure is a combination of own capital (equity) and debt (liabilities). A capital structure with a minimum cost of using funds can affect an increase in the value of a company's shares, but does not increase earnings per share.

The Company seeks to intensify its capital structure by optimizing the minimum weighted average capital. The increase in the value of the Company's shares can be influenced by the capital structure with a minimum cost of using funds. However, this still cannot increase earnings per share.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in light of changes in economic conditions. The capital structure policy is also aimed at shareholders by determining the price of products and services that are commensurate with the level of risk.

As is generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through an analysis of the debt-to-equity ratio, namely dividing net debt to total capital.

STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Berikut merupakan struktur permodalan Perseroan yang menggambarkan rasio utang bersih terhadap modal:

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

The following is the Company's capital structure which describes the ratio of net debt to equity:

Struktur Permodalan Perusahaan dan Komposisinya
The Company's Capital Structure and Its Composition

	2023		2022		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-Juta) Total (IDR-Million)	**Komposisi** Composition (%)	**Jumlah (Rp-Juta)** Total (IDR-Million)	**Komposisi** Composition (%)	**Nominal (Rp-Juta)** Value (IDR-Million)	**Persentase** Percentage (%)
	(1)		**(2)**		**(3=1-2)**	**(3/2)**
Jumlah Pinjaman Total Loans	6.380.460	-	6.737.272	-	(356.811)	(5,30%)
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Subtracted by: Cash and Cash Equivalents	1.135.723	-	1.211.090	-	(75.367)	(6,22%)
Utang Bersih Net Debt	5.244.737	43,10%	5.507.192	46,97%	-	-
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.923.968	56,90%	6.238.591	53,03%	685.377	10,99%
Jumlah Permodalan Total Capital	12.168.705	100,00%	11.745.773	100,00%	-	-
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	75,75%	-	88,28%	-	-	(12,83%)

Di tahun 2023, struktur modal Perseroan terdiri dari utang bersih sebesar Rp5.244.737 juta dan ekuitas sebesar Rp6.923.968 juta. Komposisi tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022 dengan utang bersih sebesar Rp5.526.182 juta dan ekuitas sebesar Rp6.238.591 juta, sejalan dengan kebijakan Perseroan yang membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

In 2023, the Company's capital structure consisted of net debt at IDR 5,244,737 million and equity at IDR 6,923,968 million. This composition experienced a change compared to 2022, with net debt at IDR 5,526,182 million and equity at IDR 6,238,591 million, in line with the Company's policy to adjust the capital structure in response to changes in economic conditions.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Di tahun 2023, tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material.

In 2023, there was no material investment commitment for capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Berikut merupakan belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

The following represents the Company's capital expenditure for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021:

Keterangan Description	**2023** **(Rp - Juta)** (IDR- Million)	**2022** **(Rp - Juta)** (IDR- Million)	**2021** **(Rp - Juta)** (IDR- Million)
Tanah Land	1.967	14.342	12.150
Bangunan Building	12.526	18.323	6.387
Peralatan dan Perabot Kantor Office Supplies	12.960	13.480	8.446
Peralatan Telekomunikasi Telecommunication Equipment	686.223	773.466	283.830
Kendaraan Vehicle	13.663	10.618	4.955
Pekerjaan dalam Pelaksanaan Work in Progress	155.332	286.633	698.853
Jumlah Total	882.671	1.116.862	1.014.620

Terkait tujuan investasi barang modal tersebut adalah untuk pengembangan usaha perseroan terhadap *backbone* dan *access* termasuk sarana pendukungnya, *data center* dan pengembangan pasif infrastruktur.

The purpose of the investment in capital goods aims to develop the company's the company's business in terms of backbone and access, including its supporting facilities, data center, and passive infrastructure development.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Occurred After the Date of the Accountant's Report

1. Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp279.630.000.000,- yang terdiri dari 2 seri Sukuk Ijarah. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan untuk Seri A adalah sebesar Rp267.280.000.000,- dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp26.728.000.000,- per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2027. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan untuk Seri B adalah sebesar Rp12.350.000.000,- dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.358.500.000,- per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2029. Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

2. Pada tanggal 30 Januari 2024, Perseroan mengumumkan peluncuran produk baru yang diberi nama Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous (MoNICA). MoNICA adalah layanan interkoneksi dari Perseroan yang menyediakan akses Langsung antar Provider Telekomunikasi Internet baik sesama anggota MoNICA dan Exchange Internasional seperti Equinix Internet Exchange (EIE) dan SGIX di Singapore, JPIX di Jepang, HKIX di Hongkong, Any2 Exchange di Amerika Serikat serta AMS-IX di Eropa. MoNICA juga dilengkapi dengan Content Cache Global (CDN) terkemuka dunia.

3. Pada Tanggal 23 Februari 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Nomor 258A/PKS/MTI-IBS/II/2024 dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), yang memiliki hubungan Afiliasi sesuai dengan ketentuan Pasal 1 ayat 1 huruf (c), (e) dan (f) jo Pasal 1 ayat 10 POJK 42/2020. Sehubungan dengan Jual Beli Core dengan nilai transaksi sebesar Rp15.712.200.000,-.

   Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan transaksi afiliasi di atas kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator terkait, yang dapat diakses di situs web Perseroan.

1. In January 2024, the Company issued Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II Year 2024 amounting to IDR 279,630,000,000 consisting of 2 series of Ijarah Sukuk. The Remaining Ijarah Return offered for Series A amounted to IDR 267,280,000,000 with an Ijarah Return installment of IDR 26,728,000,000 per year, for a period of 3 (three) years from the Issuance Date which will mature on January 16, 2027. The Remaining Ijarah Return offered for Series B amounted to IDR 12,350,000,000 with an Ijarah Return installment of IDR 1,358,500,000 per year, for a period of 5 (five) years from the Issuance Date which will mature on January 16, 2029. The Sukuk is listed on the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as the trustee.

2. On January 30, 2024, the Company announced the launch of a new product named Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous (MoNICA). MoNICA is an interconnection service provided by the Company that offers direct access between Internet Telecommunications Providers both among MoNICA members and International Exchanges such as Equinix Internet Exchange (EIE) and SGIX in Singapore, JPIX in Japan, HKIX in Hong Kong, Any2 Exchange in the United States, and MS-IX in Europe. MoNICA also comes with leading global Content Cache Global (CDN).

3. On February 23, 2024, the Company signed Sale and Purchase Agreement Number 258A/PKS/MTI-IBS/II/2024 with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), which has Affiliate relationships as stipulated in Article 1 paragraph 1 sub-paragraph (c), (e), and (f) jo Article 1 paragraph 10 of POJK 42/2020. In connection with the Core Sale and Purchase with a transaction value of IDR 15,712,200,000.

   The Company has made Information Disclosure in connection with the above affiliated transactions to the Financial Services Authority and related regulators, which can be accessed on the Company's website.

Pencapaian Target 2023
Target Achievement in 2023

Perseroan memiliki tolak ukur untuk menghitung perbandingan target dan realisasi yang dicapai setiap tahunnya yang berfungsi untuk menilai kinerja Perseroan serta memberikan gambaran bagi Perseroan untuk menetapkan strategi kinerja usaha di tahun mendatang. Selain itu, Perusahaan juga memiliki komponen lainnya yang menunjang perhitungan perbandingan target dan realisasi Perseroan.

The Company has benchmarks to calculate the comparison of targets and realization achieved each year which serves to assess the Company's performance and provides an overview for the Company to set a business performance strategy in the coming year. In addition, the Company also has other components that support the calculation of the Company's target comparison and realization.

Adapun perbandingan antara target pada awal tahun dengan hasil yang dicapai pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The comparison between target at the beginning of the year and result of achievement in 2023 is as follows:

Indikator Indicator	**Realisasi Tahun 2023** 2023 Realizations	**Target pada Awal Tahun 2023** Target at End of Year 2023
Pendapatan Revenue	Pendapatan menurun sebesar 7,34% Revenue decreased by 7.34%	Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan pada 2023 sebesar single digit sesuai dengan rata-rata industri The Company targeted revenue increase in 2023 of a single digit according to industry average
Laba Profit	EBITDA dan laba bersih masing-masing naik sebesar 1,79% dan 0,93% EBITDA and net profit increased by 1.79% and 0.93% respectively	Target laba Perseroan untuk 2023 mengalami peningkatan single digit dibanding tahun sebelumnya The Company's profit target for 2023 experienced a single digit increase compared to the previous year
Belanja Modal Capital Expenditure	Belanja modal tercapai sebesar 79% dari target yang ditentukan Capital expenditure reached 79% of the determined target	Belanja Modal Perseroan di proyeksikan meningkat single digit dibanding tahun sebelumnya The Company's Capital Expenditure was projected to increase by a single digit compared to the previous year



Customer Gathering Oxygen.id di Jakarta
Customer Gathering Oxygen.id in Jakarta

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja 2024
Business Prospects and Performance Projections for 2024

Pada tahun 2024, tujuan utama pemerintah adalah menjaga stabilitas perekonomian secara keseluruhan dan menciptakan suasana pemilu yang mendukung. Selain itu, mereka juga akan terus memanfaatkan anggaran negara untuk mengendalikan inflasi. Bank Indonesia juga berupaya menjaga stabilitas mata uang Rupiah.

In 2024, the government's main goal is to maintain overall economic stability and create a favorable election environment. Apart from that, they will also continue to utilize the state budget to control inflation. Bank Indonesia is also trying to maintain the stability of the Rupiah currency.

Pada musim pemilu, konsumsi domestik cenderung meningkat karena belanja kampanye pemerintah, yang pada akhirnya meningkatkan belanja konsumen. Selain itu, seiring dengan berakhirnya masa jabatan pemerintah, biasanya terjadi lonjakan pendanaan proyek infrastruktur. Tahun ini, pemerintah telah menyisihkan Rp76,6 triliun untuk pengeluaran terkait pemilu.

During the election season, domestic consumption tends to increase due to government campaign spending, which in turn increases consumer spending. In addition, as the government's term of office ends, there is usually a surge in funding for infrastructure projects. This year, the government has set aside IDR 76.6 trillion for election-related expenses.

Pada tahun 2024, antisipasi pengeluaran untuk pemilu diharapkan dapat membantu melawan perlambatan ekonomi global. Kementerian Keuangan tetap yakin bahwa Indonesia akan mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada tahun 2023 dan pertumbuhan sebesar 5,2% pada tahun 2024[3].

In 2024, anticipated spending on election is expected to help counter the global economic slowdown. The Ministry of Finance remains confident that Indonesia will achieve economic growth of 5.1% in 2023 and growth of 5.2% in 2024.

Diperkirakan sekitar Rp140 triliun akan disalurkan selama masa kampanye, yang berlangsung dari 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Jumlah tersebut setara dengan 0,8% PDB dan berdampak besar pada berbagai sektor seperti perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, makanan dan minuman, keuangan, transportasi, dan usaha mikro[4].

It is estimated that around IDR 140 trillion will be distributed during the campaign period, which run from November 28, 2023 to February 10, 2024. This amount is equivalent to 0.8% of GDP and has a major impact on various sectors such as wholesale and retail trade, information and communications, food and beverages, finance, transportation and micro-enterprises.

Selain itu, uang yang diedarkan selama kampanye diharapkan dapat meningkatkan konsumsi dan mendorong pertumbuhan ekonomi di atas 5% pada kuartal terakhir tahun 2023[5].

In addition, the money circulated during the campaign is expected to increase consumption and encourage economic growth above 5% in the last quarter of 2023.

Bersama dengan pemilu tahun 2024, sektor telekomunikasi siap mengalami pertumbuhan substansial, yang tidak hanya menunjukan kemakmuran ekonomi bagi negara namun memberikan keuntungan besar bagi industri secara keseluruhan. Dengan semakin dekatnya musim pemilu, diperkirakan akan terjadi peningkatan permintaan terhadap layanan data, melebihi penggunaan telekomunikasi tradisional dan SMS. Target ambisius pemerintah Indonesia untuk mencapai cakupan 5G bagi 90% populasi pada tahun 2024 menuntut ekspansi jaringan telekomunikasi yang luas, menyajikan peluang bagi perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam menara telekomunikasi dan layanan serat optik, termasuk Perusahaan kami.

Along with the 2024 election, the telecommunications sector stands at the brink of substantial expansion, heralding not just economic prosperity for the nation but also profound advantages for the industry at large. With the electoral season looming, there's a projected surge in demand for data services, surpassing traditional telecom and SMS usage. The government's ambitious aim to blanket 90% of the populace with 5G coverage by 2024 underscores the urgent need for widespread network expansion, opening doors for companies specializing in telecom towers and fiber optic services, including our Company.

Pada industri Telekomunikasi sendiri, lalu lintas data pada Q3 2023 mengalami peningkatan signifikan sebesar 21% dari tahun ke tahun, didorong oleh meningkatnya permintaan data di Indonesia. Meningkatnya penggunaan ponsel cerdas, keterlibatan media sosial, dan platform hiburan OTT seperti Netflix, Disney dan Vidio dapat dikaitkan dengan tingginya konsumsi data di negara ini[6].

In the telecommunications industry itself, data traffic in Q3 2023 experienced a significant increase of 21% from year to year, driven by increasing demand for data in Indonesia. The increasing use of smartphones, social media engagement and OTT entertainment platforms such as Netflix, Disney and Vidio can be attributed to the high data consumption in the country.

[3] Media Keuangan KEMENKEU, (https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/), diakses Januari 2024
[4] IBID
[5] IBID
[6] Dilansir dari OCBC Market Outlook 2024, Slide 54, Diakses Februari 2024.

Jumlah pelanggan Seluler di Indonesia tetap stabil, menunjukkan tingkat penetrasi internet yang tinggi (78% berdasarkan survei APJII). Dengan 351 juta pelanggan seluler pada 9 bulan 2023, jumlah tersebut melebihi jumlah penduduk Indonesia (279 juta). Seiring dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan penetrasi internet di daerah-daerah terpencil, terdapat potensi pertumbuhan lebih lanjut dalam jumlah pelanggan Seluler[7].

The number of Cellular subscribers in Indonesia remains stable, indicating a high internet penetration rate (78% based on APJII survey). With 351 million cellular subscribers in 9 months 2023, this number exceeds the population of Indonesia (279 million). As the government attempts to increase internet penetration in remote areas, there is potential for further growth in the number of Mobile subscribers.

Mengingat usaha yang dijalankannya masih sangat menjanjikan dan memungkinkan untuk terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan meningkatkan layanan untuk dapat menjangkau lebih banyak lagi pasar di Indonesia. Sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dengan lebih dari 250 juta jiwa, Indonesia mempunyai posisi strategis untuk terus berkembang dan Perseroan juga dapat menyikapinya secara gesit dengan terus meningkatkan produk dan layanan unggul untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar.

Considering that the business it is running is still very promising and allows it to continue to grow, the Company is committed to continuing to improve performance and improve services to be able to reach more markets in Indonesia. As a country with the fourth largest population in the world with more than 250 million people, Indonesia has a strategic position to continue to grow and the Company can also respond nimbly by continuing to improve superior products and services to meet market demands and needs.

Strategi yang dijalankan Perseroan untuk mencapai target di tahun 2024 adalah branding product *oxygen.id* seperti pengadaan event yang melibatkan kegiatan masyarakat, membuka *booth* di acara-acara exhibition, sponsorship, dan menjadi media partner, sejalan dengan marketing *expense* yang naik dan memaksimalkan utilisasi jaringan internal yang dimiliki perusahaan untuk memberikan layanan ke pelanggan.

The strategy pursued by the Company to achieve its targets in 2024 involves branding the product oxygen.id through event procurement involving community activities, opening booths at exhibitions, sponsorships, and becoming a media partner. This aligns with increased marketing expenses and maximizing the utilization of the company's internal network to deliver services to customers.

Selain target secara operasional, Perseroan juga mempunyai beberapa target secara keuangan untuk 2024, sebagai berikut:

Aside from operational targets, the Company has a number of financial targets for 2024, as follows:

Indikator Indicator	**Target pada Awal Tahun 2024** Target at the Beginning of the Year
Pendapatan Revenue	Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan pada 2024 sebesar single digit sesuai dengan rata-rata industri The Company targets a revenue increase in 2024 of a single digit according to industry average
Laba Profit	Target Laba Perseroan untuk 2024mengalami peningkatan single digit dibanding tahun sebelumnya The Company's profit target for 2024 experienced a single digit increase compared to the previous year
Belanja Modal Capital Expenditure	Belanja Modal Perseroan di proyeksikan meningkat single digit dibanding tahun sebelumnya The Company's Capital Expenditure is projected to increase by a single digit compared to the previous year

[7] Dilansir dari Survey Penetrasi dan Perilaku Internet, APJII, Slide 8-10, Diakses Februari 2024.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perseroan mengembangkan strategi pemasarannya dengan berfokus beberapa aspek, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan pengembangan jaringan untuk memenuhi permintaan pelanggan sebagai bagian dari upaya pengembangan pasar, terutama dalam upaya melakukan penetrasi ke pasar konsumer FTTH (*Retail*) di berbagai kota
2. Memperluas jaringan akses sampai ke area pelanggan potensial terutama Consumer Market FTTH dan Corporate Market yaitu Small Medium Enterprise dan High Rise Building.
3. Berkonsentrasi pada Peningkatan penjualan (*Upselling*) terutama di jaringan yang sudah ada. Khusus untuk pasar konsumer FTTH melakukan kegiatan promosi iklan di media massa antara lain melalui radio, media sosial, media daring dan media cetak dengan tujuan meningkatkan brand awareness Oxygen.id secara menyeluruh. Selain itu, Perseroan juga menawarkan promosi yang melibatkan paket gabungan (*bundling*) layanan internet dengan televisi kabel serta layanan tambahan lainnya. Perseroan juga secara berkala turut berpartisipasi dalam kegiatan pameran teknologi informasi dan telekomunikasi nasional untuk memperkenalkan produk kepada konsumen.

Perseroan melakukan upaya pemasaran dan penjualan dengan mengimplementasikan prosedur terstandar yang diterapkan berdasarkan wilayah. Upaya ini pada umumnya membutuhkan waktu satu tahun untuk mencapai titik optimal. Adapun tim pemasaran dan penjualan internal Perseroan berlokasi di JABODETABEK, Serang, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Palembang, Jambi, Pangkal Pinang, Pontianak dan Kupang. Perseroan juga mengalihkan sebagian upaya pemasaran, penjualan, dan distribusi layanan melalui beberapa segmen pasar.

Sistem penjualan dan distribusi Perseroan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

1. Segmen Telco dan Segmen Wholesales: Sistem penjualan di segmen ini dilakukan melalui program penjualan berbasis B2B. Pangsa pasar tersebut merupakan perusahaan operator jaringan telekomunikasi yang juga membutuhkan jaringan backbone, internet dan data center dalam layanannya untuk pelanggannya.
2. Segmen Enterprise: Sistem penjualan di segmen ini adalah merupakan penjualan langsung ke pangsa pasar korporasi baik perusahaan swasta maupun pemerintah. Segmen Enterprise dibagi menjadi 6 unit segmen yaitu GBO yang mencakup pelanggan kategori Pemerintahan Pusat/Daerah, Lembaga Negara, BUMN, BUMD dan Perusahaan Minyak (swasta dan BUMN) dengan produk yang ditawarkan antara lain Internet dedicated, Leased line/Metro, Data center (Collocation dan DRC), High Rise Building yaitu pelanggan perusahaan yang berada di area gedung bertingkat dengan menawarkan produk

The company is developing its marketing strategy with a focus on several aspects:

1. Increasing capacity and expanding networks to meet customer demand as part of market development efforts, especially in penetrating the FTTH (Retail) consumer market in various cities.
2. Expanding access networks to reach potential customers, especially in the Consumer Market FTTH and Corporate Market, including Small Medium Enterprises and High Rise Buildings.
3. Concentrating on increasing sales (Upselling), especially in existing networks. Specifically for the FTTH consumer market, advertising promotions are carried out through mass media such as radio, social media, online media, and print media to increase overall brand awareness of Oxygen.id. Additionally, the company offers promotions involving bundled packages combining internet services with cable television and other additional services. The company also periodically participates in national information technology and telecommunications exhibitions to introduce products to consumers.

The company conducts marketing and sales efforts by implementing standardized procedures based on regions. These efforts generally take one year to reach optimal points. The internal marketing and sales team of the Company are located in JABODETABEK, Serang, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Palembang, Jambi, Pangkal Pinang, Pontianak and Kupang. The Company also outsources some marketing, sales, and service distribution efforts through several market segments.

The Company's sales and distribution system based on segments is as follows:

1. Telco Segment and Wholesale Segment: Sales in this segment are conducted through B2B sales programs. This market consists of telecommunications network operator companies that also require backbone networks, internet and data center services for their customers.
2. Enterprise Segment: Sales in this segment involve direct sales to the corporate market share, both private and government companies. The Enterprise segment is divided into 6 segment units, namely GBO which includes customers in the Central / Regional Government category, State Institutions, BUMN, BUMD and Oil Companies (private and BUMN) with products offered including Internet dedicated, Leased line / Metro, Data center (Collocation and DRC), High Rise Building, namely corporate customers located in high rise building areas by offering Oxygen products. id Soho, Internet dedicated, Data center, Leased Line /

Oxygen.id Soho, I*nternet dedicated, Data center, Leased Line/ Metro,* Regional yang mencakup Perusahaan-Perusahaan swasta, Universitas dan lembaga Pendidikan, Pemda dengan dinas/OPD, Rumah Sakit Swasta/Pemerintah, BUMN/BUMD dan juga SME dengan penawaran produk *Internet Dedicated, Leased Line/Metro* dan *Data Center*, Education yaitu segmen pelanggan khusus untuk sektor pendidikan, lembaga pendidikan, sekolah, akademi universitas yang menawarkan produk *Internet dedicated, Leased line/Metro, Datacenter,* Wi-Fi, jejaring Riset dan Edukasi Indonesia (Indonesia Research and Education Networks, IDREN), Media-Hospitality yang merupakan segmen pelanggan untuk Kawasan Industri, Rumah Sakit dan Perhotelan dengan penawaran *Internet dedicated, Leased line/Metro, Data center,* IPTV, Wi-Fi, serta Palapa Ring Nasional dan SME (Small Medium Enterprise) yaitu pelanggan kategori Pemerintahan Daerah, Lembaga Negara, BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, UMKM, Hotel, Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Perbankan dengan menawarkan produk *Internet dedicated, Leased line/ Metro, Data center* (*Collocation* dan DRC), Oxygen.id.

3. Segmen *Retail*: Sistem penjualan di segmen ini berfokus pada pangsa pasar konsumen yang mencakup residensial dan UMKM (Retail/FTTH) dan penjualannya melalui program Direct Selling dan Telesales. Sedangkan promosinya menggunakan iklan media sosial, brosur, media massa lainnya seperti radio. Produk yang ditawarkan adalah beberapa paket internet yang mencakup penggabungan (bundling) produk lain seperti TV dll.
4. Segmen Lainnya merupakan:
   a. Pendapatan jasa konsesi atas proyek Palapa Ring dimana Perseroan hanya memberikan layanan berdasarkan kontrak dengan BAKTI selama periode kontrak kerjasama.
   b. Pendapatan konstruksi dimana program penjualan berdasarkan order pembelian dari pelanggan.
   c. Pendapatan usaha dari penjualan VSAT melalui program penjualan berkesinambungan yang disesuaikan secara personal serta program penjualan berbasis B2B untuk area yang tidak terjangkau oleh fiber optic.

Metro, Regional which includes private companies, universities and educational institutions, local governments with offices / DPOs, private / government hospitals, BUMN / BUMD and also SMEs by offering Internet Dedicated, Leased Line / Metro and Data Center products, Education is a special customer segment for the education sector, educational institutions, schools, university academies offering Internet dedicated, Leased line / Metro, Datacenter, Wi-Fi, Indonesia Research and Education Networks, IDREN), Media-Hospitality which is a customer segment for Industrial Estates, Hospitals and Hotels offering dedicated Internet, Leased line/Metro, Datacenter, IPTV, Wi-Fi, as well as National Palapa Ring and SME (Small Medium Enterprise) which is a customer category for Regional Government, State Institutions, BUMN, BUMD, Private Companies, MSMEs, Hotels, Education Sector, Health Sector, Banking by offering dedicated Internet, Leased line/Metro, Data center (Collocation and DRC), Oxygen. Id.

3. Retail Segment: Sales in this segment focus on the consumer market that covers residential and MSMEs (Retail/FTTH) and are carried out through Direct Selling and Telesales programs. Meanwhile, promotions utilize social media advertising, brochures, and other mass media such as radio. The products offered include various internet packages that incorporate bundling with other products such as TV, etc.
4. The other segment is:
   a. Revenue from service concessions for the Palapa Ring project where the Company only provides services based on a contract with BAKTI during the collaboration contract period.
   b. Construction revenue where sales programs are based on purchase orders from customers.
   c. Business revenue from VSAT sales through personalized continuous sales programs and B2B-based sales programs for areas not covered by fiber optic.

Informasi Dividen
Dividends Information

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan mengenai Penggunaan Dana dan Pembagian Dividen diatur bahwa :

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen-dividen hanya dapat dibayarkan berdasarkan dan sesuai keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Tahun Buku 2023

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun 2023. Adapun penjelasan tersebut tertuang dalam keputusan RUPS Tahunan sesuai Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 95 tertanggal 15 Juni 2023 dibuat dihadapan Notaris Emmyra Fauzia Kariana S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham :

1. Menyetujui Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp672.897.955.795,- dan menyetujui untuk tidak membagikan Dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2022 akan dipergunakan sebagai berikut:
    a. Disisihkan sebesar Rp1.000.000.000,- untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
    b. Sisa Laba tahun buku 2022 setelah dikurangi Dana Cadangan yaitu sebesar Rp671.897.955.795,- akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang penggunaannya untuk ekspansi pengembangan jaringan telekomunikasi.

Tahun Buku 2022

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 13 April 2022, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun 2022. Adapun penjelasan tersebut tertuang dalam keputusan RUPS Tahunan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 67 tertanggal 13 April 2022 dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H.,

1. Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2021 yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp257.540.915.867,- dan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the Company's Articles of Association, the Policy regarding the Use of Funds and Dividend Distribution is regulated as follows:

1. The net profit of the Company in a fiscal year as stated in the balance sheet and profit and loss calculation approved by the annual GMS and is a positive balance of profit, divided according to its designated use by the GMS.
2. Dividends can only be paid based on and in accordance with the decisions taken in the GMS, in which the time and method of dividend payment must also be determined, taking into account the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

DIVIDEND DISTRIBUTION

Fiscal Year 2023

Based on the Annual GMS dated June 15, 2023, the Company decided not to distribute dividends for the year 2023. The explanation is stated in the decision of the Annual GMS according to the Minutes of the Company's Extraordinary GMS No. 95 dated June 15, 2023, made before Notary Emmyra Fauzia Kariana S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, attended by Shareholders:

1. Approve the Net Profit of the Company for the fiscal year 2022 ending on December 31, 2022, amount to IDR 672,897,955,795, and agree not to distribute Dividends for the fiscal year ending on December 31, 2022.
2. The Net Profit obtained by the Company during the fiscal year 2022 will be utilized as follows:
    a. Set aside IDR 1,000,000,000 for Reserve Funds as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and

    b. The remaining profit for the fiscal year 2022 after deducting the Reserve Fund, amount to IDR 671,897,955,795, will be recorded as Retained Earnings of the Company, which will be used for the expansion and development of the telecommunication network.

Fiscal Year 2022

Based on the Annual GMS dated April 13, 2022, the Company decided not to distribute dividends for the year 2022. The explanation regarding dividend distribution is stated in the decision of the Annual GMS according to the Deed of Shareholders' Decision No. 67 dated April 13, 2022, made before Notary Aulia Taufani S.H.,

1. Approving the net profit of the Company for the fiscal year 2021, which ended on December 31, 2021, amounting to IDR 257,540,915,867, and agreeing not to distribute dividends for the fiscal year ending on December 31, 2021.

2. Laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2021 akan dipergunakan sebagai berikut:
   a. Disisihkan sebesar Rp1.000.000,- untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   b. Sisa laba tahun buku 2021 setelah dikurangi cadangan yaitu sebesar Rp256.540.915.867,- akan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

2. The net profit obtained by the Company during the fiscal year 2021 will be utilized as follows:
   a. Reserved in the amount of IDR 1,000,000,000 for reserve funds as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   b. The remaining net profit for the fiscal year 2021 after deducting reserves amounted to IDR 256,540,915,867 will be recorded as retained earnings of the Company whose use has not been determined.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Realization of Use of Funds from Initial Public Offering

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2023 yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 033/MTI/PD-DIR/I/2024 pada tanggal 15 Januari 2024. Rincian terkait realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Mora Telematika Indonesia Tbk per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

As a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, the Company hereby submits the realization of the use of proceeds from the public offering as of December 31, 2023, which has been reported to the Financial Services Authority through the Company's letter No. 033/MTI/PD-DIR/I/2024 dated January 15, 2024. The details regarding the realization of the use of funds from the Initial Public Offering of PT Mora Telematika Indonesia Tbk as of December 31, 2023, are as follows:

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rp)** Realized Value of Public Offering Results (IDR)		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Realization
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	8 Agustus 2022 August 8, 2022	1.000.083.862.800	18.771.788.851	981.312.073. 949



	Rencana Penggunaan Dana (Rp) Plan for Use of Proceed (IDR)			**Realisasi Penggunan Dana (Rp)** Realized Use of Fund (IDR)			**Sisa Hasil Penawaran Umum (Rp)** Remaining Funds from Public Offering (IDR)
	Investasi 85% 85% Investment	**Modal Kerja 15%** 15% Working Capital	**Total**	**Investasi 85%** 85% Investment	**Modal Kerja 15%** 15% Working Capital	**Total**	
	834.115.262.857	147.196.811.092	981.312.073.949	834.115.262.857	147.196.811.092	981.312.073.949	(0)



Open Booth Oxygen.id di Jakarta
Open Booth Oxygen.id in Jakarta

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah

Realization of Use of Funds from Shelf Registration Ijarah Sukuk

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 per 31 Desember 2023 yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 033/MTI/PD-DIR/I/2024 pada tanggal 15 Januari 2024. Rincian terkait realisasi penggunaan dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 sebagai berikut:

In compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 regarding the Report of Utilization Realization of Proceeds from Public Offering, the Company submits the realization of the use of funds from Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II as of December 31, 2023, which has been reported to the Financial Services Authority through the Company's letter No. 033/MTI/PD-DIR/I/2024 dated January 15, 2024. The details regarding the realization of the use of funds from Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023 are as follows:

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rp)** Realized Value of Public Offering Results (IDR)			**Rencana Penggunaan Dana (Rp)** Plan of Fund Utilization (IDR)	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Fees	**Hasil Bersih** Net Profit	**Refinancing 36%**	**Investasi 57%** 57% Investment
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023 Series A and Series B	27 Juni 2023 June 27, 2023	488.550.000.000	7.538.567.356	481.011.432.644	173. 164.115.752	274.176.516.607



	Rencana Penggunaan Dana (Rp) Plan of Fund Utilization (IDR)		**Realisasi Penggunan Dana (Rp)** Realization of Fund Utilization (IDR)				**Sisa Hasil Penawaran Umum (Rp)** Remaining Funds from Public Offering (IDR)
	Modal Kerja 7% 7% Working Capital	**Total**	**Refinancing 36%**	**Investasi 57%** 57% Investment	**Modal Kerja 7%** 7% Working Capital	**Total**	
	33.670.800.285	481.011.432.644	173.164.115.752	274.176.516.607	33.670.800.285	481.011.432.644	-

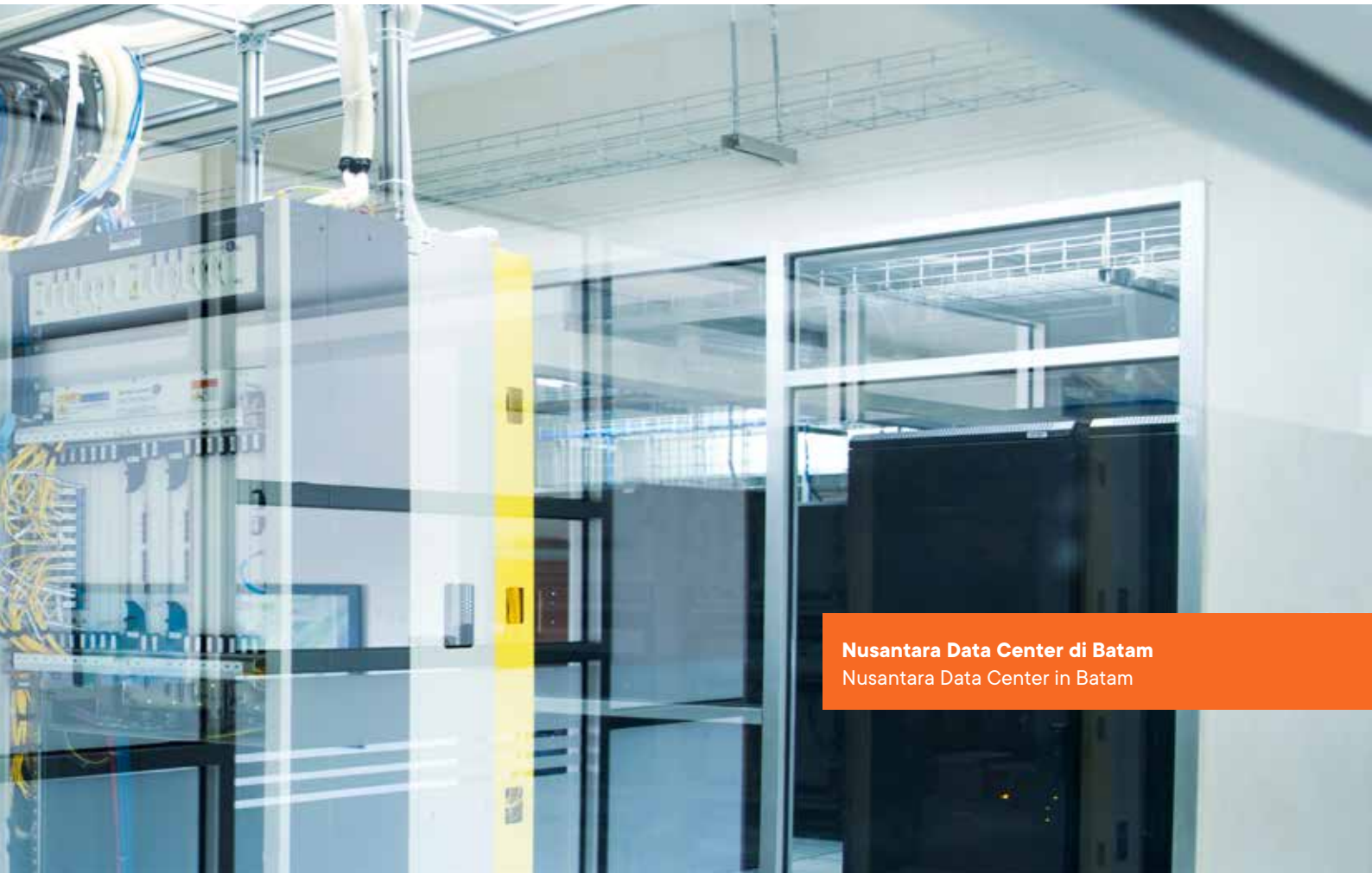

Nusantara Data Center di Batam
Nusantara Data Center in Batam

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Penawaran Umum Saham Perdana, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023, tidak terdapat Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Penawaran Umum Saham Perdana, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal.

In 2023, the was no Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi Afiliasi Tahun Buku 2023

Adapun di sepanjang tahun 2023 terdapat transaksi dengan pihak afiliasi/ pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan telah Perseroan ungkapkan dalam Keterbukaan Informasi Perseroan yang dapat diakses melalui *website* Perseroan dan *website* Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

1. Pada Tanggal 21 September 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Nomor 263A/PKS/MTI-JMP/IX/2023 dengan PT Jejaring Mitra Persada (JMP), yang memiliki hubungan Afiliasi sesuai dengan ketentuan Pasal 1 ayat 1 huruf (f) jo Pasal 1 ayat 10 POJK 42/2020. Perjanjian Kerjasama Tersebut dilaksanakan sehubungan dengan Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Rising-8 Jaluar Jakarta-Singapura (Changi 1A), atau nilai proyek yang berupa penyertaan yang dilakukan Perseroan sejumlah Rp629.104.004.553,- atau sebesar 51% dari keseluruhan atau jumlah nilai proyek.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

Throughout the year 2023, there were no Material Transactions Involving Conflict of Interest as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Affiliated Transactions for Fiscal Year 2023

During the year 2023, there were transactions with affiliated parties as referred to in POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, which the Company has disclosed in the Company's Disclosure Information accessible through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website, as follows:

1. 1. On September 21, 2023, the Company signed Cooperation Agreement Number 263A/PKS/MTI-JMP/IX/2023 with PT Jejaring Mitra Persada (JMP), which has an Affiliation relationship as defined in Article 1 paragraph (f) in conjunction with Article 1 paragraph 10 of POJK 42/2020. This Cooperation Agreement was signed in connection with the Construction of the Rising-8 Submarine Cable Communication System from Jakarta to Singapore (Changi 1A), or transaction value consisted of the Company's participation amounting to IDR 629,104,004,553 or 51% of the total project value.

Perjanjian dengan pihak afiliasi yang terjadi sebelum tahun buku 2023

1. Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No. 001A/MTI/PD-DIR/I/2017 dengan PTT, yang merupakan Perusahaan Anak Perseroan, sehubungan dengan pemberian sejumlah dana pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada PTT dengan tujuan untuk menunjang kegiatan operasional PTT dengan nilai pinjaman sebesar Rp1.750.000.000.000,- tanpa bunga berikut juga jaminan atas pemberian pinjaman ini. Tanggal jatuh tempo pelunasan pinjaman adalah mengacu pada masing-masing Surat Permohonan Pinjaman, yang mana setiap surat permohonan pinjaman akan berlaku paling lambat 5.857 hari sejak tanggal surat permohonan pinjaman;
2. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No. 082/PKS/MTI-PRB/VI/16 dengan PRB, yang merupakan Perusahaan Anak Perseroan, sehubungan dengan pemberian sejumlah dana pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada PRB dengan tujuan untuk menunjang kegiatan operasional PRB dengan nilai pinjaman sebesar Rp53.749.650.042,- dimana tidak terdapat bunga berikut juga jaminan atas pemberian pinjaman ini. Tanggal jatuh tempo pelunasan pinjaman belum ditentukan secara detail pada tanggal dan bulan di tahun 2024;
3. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No. 275D/PKS/MTI-IPT/X/2019 dengan IPT, yang merupakan Perusahaan Anak Perseroan, sehubungan dengan Kerjasama pemberian jasa internet dari Perseroan kepada IPT dengan nilai perjanjian sebesar Rp466.200.000,-. Perjanjian ini akan tetap berlaku sepanjang layanan tetap diberikan kepada IPT;
4. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Layanan Pay TV No. 020B/PKS/MTI-OMI/I/2017 dengan OMI, yang merupakan Perusahaan Anak Perseroan, sehubungan dengan pemasaran/penjualan paket-paket layanan Pay TV yang akan dibundling dengan produk layanan telekomunikasi Perseroan lainnya. Perjanjian ini akan tetap berlaku sepanjang BAST belum diakhiri;
5. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Rack Colocation No. 020A/PKS/MTI-OMI/I/2017 dengan OMI, yang merupakan Perusahaan Anak Perseroan, sehubungan dengan *rack colocation* untuk digunakan sendiri. Perjanjian ini akan tetap berlaku sampai seluruh layanan Pay TV berdasarkan FAB dan/atau sales order yang diajukan telah disetujui oleh OMI dalam jangka waktu order. Jangka waktu order otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun berikutnya dan demikian seterusnya jika tidak ada pengakhiran jangka waktu order atau jangka waktu perjanjian dari salah satu pihak kepada pihak lainnya;

Agreements with affiliated parties that occurred before the fiscal year 2023

1. On January 9 2017, the Company signed the Shareholder Loan Agreement No. 001A/MTI/PD-DIR/I/2017 with PTT, which is a Subsidiary Company of the Company, in connection with the provision of a number of loan funds provided by the Company to PTT with the aim of supporting PTT's operational activities with a loan value of IDR 1,750,000,000,000 with no interest as well as collateral for this loan. The loan repayment maturity date refers to each Loan Application Letter, in which each loan application letter will be valid no later than 5,857 days from the date of the loan application letter;
2. On June 29, 2016, the Company signed the Shareholder Loan Agreement No. 082/PKS/MTI-PRB/VI/16 with PRB, which is a Subsidiary of the Company, in connection with the provision of a number of loan funds provided by the Company to PRB with the aim of supporting PRB's operational activities with a loan value of IDR 53,749,650,042 where there is no interest as well as collateral for this loan. The loan repayment maturity date has not been determined in detail on the date and month in 2024;
3. On October 1, 2019, the Company signed an Internet Service Subscription Agreement No. 275D/PKS/MTI-IPT/X/2019 with IPT, which is a Subsidiary Company of the Company, in connection with the Cooperation in providing internet services from the Company to IPT with an agreement value of IDR 466,200,000. This agreement will remain valid as long as services are still provided to IPT;
4. On January 31, 2017, the Company signed a Pay TV Service Marketing Cooperation Agreement No. 020B/PKS/MTI-OMI/I/2017 with OMI, which is the Company's Subsidiary Company, in connection with the marketing/sales of Pay TV service packages which will be bundled with the Company's other telecommunications service products. This agreement will remain valid as long as BAST has not been terminated;
5. On January 31, 2017, the Company signed a Rack Colocation Lease Agreement No. 020A/PKS/MTI-OMI/I/2017 with OMI, which is the Company's Subsidiary Company, in relation to rack colocation for own use. This agreement will remain valid until all Pay TV services based on FAB and/or sales orders submitted have been approved by OMI within the order period. The order period is automatically extended for the next 1 (one) year and so on if there is no termination of the order period or the agreement period from one party to the other party;

6. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian Indefeasible Right of Use No. 160/PKS/MTI- SMARTFREN/XI/2016 dengan PT Smartfren Telecom Tbk. sehubungan dengan kepemilikan sistem yang berlaku sampai dengan 8 November 2031;
7. Pada tanggal 18 Januari 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Pemeliharaan dan Perbaikan Dark Core No. 009A/PKS/MTI-IBS/I/2016 dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (IBST), suatu perusahaan yang memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk, sehubungan dengan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan atas *dark core*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal penandatangan berita acara pada tanggal 3 Maret 2015;
8. Pada tanggal 10 Mei 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Pemeliharaan Jaringan Fiber Optic No. 061A/PKS/MTI-IBS/V/2016 dengan IBST sehubungan dengan kegiatan pemasaran dan pemeliharaan dan perbaikan atas *dark core* jaringan *fiber optic*. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal efektif atau hingga seluruh periode berlangganan dengan pelanggan masing-masing pihak berakhir (yang mana terlebih dahulu);
9. Pada tanggal 5 Oktober 2015, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengembangan Kawasan No. 094B/PKS/MTI-IBS/X/2015 dengan IBST sehubungan dengan pembangunan dan pemanfaatan Infrastruktur dan Telekomunikasi secara bersama, yang mana Perseroan membangun dan melakukan penarikan Jaringan *fiber optic* dan IBST membangun atau menyediakan Menara dan infrastruktur BTS Hotel. Perjanjian Kerjasama ini berlaku 10 tahun sejak tanggal 5 Oktober 2015;
10. Pada tanggal 7 Agustus 2015, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa Shaft dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi No. 068/PKS/MORATEL-IBS/VIII/2015 dengan PT Infrastuktur Bisnis Sejahtera (IBS), suatu perusahaan yang memiliki hubungan melalui kepemilikan sebagian pemegang saham dengan Entitas Induk, sehubungan dengan penyewaan shaft dan penempatan perangkat telekomunikasi pada bangunan Gedung ST. Regis di Jl Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan;
11. Pada tanggal 3 Mei 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Tempat Untuk Jasa Jaringan Telekomunikasi No. 085/PKS/MTI-IBS/V/2017 dengan IBS sehubungan dengan penyewaan lokasi peralatan telekomunikasi dengan nilai perjanjian sebesar Rp.466.200.000,-. Perjanjian ini berlaku sejak 3 September 2017 sampai dengan 2 September 2022. Lalu Perjanjian ini diperpanjang sejak tanggal 03 September 2022 sampai dengan tanggal 02 September 2027;
12. Pada tanggal 25 Januari 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Penggunaan Ruangan No. 016/PKS/MTI-PAKKODIAN/I/2017 dengan PT Pakkodian, suatu perusahaan yang memiliki hubungan melalui kepemilikan sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk, sehubungan dengan penggunaan sebagian lahan atau ruang dalam rangka kegiatan operasional Perseroan. Pada saat ini Perjanjian masih dalam proses perpanjangan dan kerjasama masih berlangsung. Perseroan diberikan hak untuk menggunakan dan memanfaatkan ruangan kantor dan Gedung di wilayah Kapten Tendean, Jakarta Selatan;

6. On November 8, 2016, the Indefeasible Right of Use Agreement No. 160/PKS/MTI- SMARTFREN/XI/2016 with PT Smartfren Telecom Tbk. in connection with the ownership of the system which is valid until November 8, 2031;
7. On January 18, 2016, the Company signed the Dark Core Maintenance and Repair Agreement No. 009A/PKS/MTI-IBS/I/2016 with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (IBST), a company that has some of the same shareholders as the Parent Entity, in connection with the maintenance and repair activities of the dark core. This agreement is valid for 10 years from the date of signing of the minutes on March 3, 2015;
8. On May 10, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement for Marketing and Maintenance of Fiber Optic Networks No. 061A/PKS/MTI-IBS/V/2016 with IBST in connection with marketing activities and maintenance and repair of dark core fiber optic networks. This agreement is valid for 15 years from the effective date or until the entire subscription period with each party's customers expires (whichever comes first);
9. On October 5, 2015, the Company signed an Area Development Cooperation Agreement No. 094B/PKS/MTI-IBS/X/2015 with IBST in connection with the joint development and utilization of Infrastructure and Telecommunications, in which the Company builds and withdraws fiber optic networks and IBST builds or provides BTS Hotel towers and infrastructure. This Cooperation Agreement is valid for 10 years from October 5, 2015;
10. On August 7, 2015, the Company signed a Cooperation Agreement for Renting Shafts and Telecommunication Equipment Placement No. 068/PKS/MORATEL-IBS/VIII/2015 with PT Infrastuktur Bisnis Sejahtera (IBS), a company that has a relationship through partial shareholder ownership with the Parent Entity, in connection with shaft rental and placement of telecommunication equipment in the ST Building. Regis on Jl Jenderal Gatot Subroto, South Jakarta;
11. On May 3, 2017, the Company signed a Lease Agreement for Telecommunications Network Services No. 085/PKS/MTI-IBS/V/2017 with IBS in connection with leasing the location of telecommunication equipment with an agreement value of IDR 466,200,000. This agreement is valid from 3 September 2017 to 2 September 2022. Then this Agreement was extended from September 3, 2022 to September 2, 2027;
12. On January 25, 2017, the Company signed Room Use Agreement No. 016/PKS/MTI-PAKKODIAN/I/2017 with PT Pakkodian, a company that has a relationship through partial ownership of the same shareholders as the Parent Entity, in connection with the use of part of the land or space in the framework of the Company's operational activities. At this time the Agreement is still in the process of extension and cooperation is still ongoing. The company is given the right to use and utilize office space and buildings in the Captain Tendean area, South Jakarta;

13. Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Proyek Merah Putih No. MTI 232A/PKS/MTI-ST/VIII/2019 dengan PT Smart Telecom, yang merupakan pemegang saham Perseroan, sehubungan dengan penyediaan menara telekomunikasi dan infrastruktur pendukung oleh Perseroan kepada PT Smart Telecom. Perjanjian ini berlaku sejak 6 desember 2018 sampai dengan 5 Desember 2023. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk setiap 5 tahun berikutnya;
14. Pada tanggal 15 Februari 2021, Perseroan mengadakan perjanjian dengan IBST. Sebagian pemegang saham IBST juga merupakan pemegang saham Perseroan. Perjanjian ini terkait dengan penyewaan ruang, dan berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir dalam waktu perjanjian sebagaimana tertera dalam Berita Acara Penggunaan Site (BAPS);
15. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perseroan mengadakan perjanjian dengan IBST. Sebagian pemegang saham IBST juga merupakan pemegang saham Perseroan. Perjanjian ini terkait dengan penggunaan jaringan kabel serat optik dan Metro-E Link. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun, dari 1 February 2017 hingga 31 Januari 2027;
16. Pada tanggal 22 Juni 2020, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Triasmitra Multiniaga International ("TMI"), suatu perusahaan yang memiliki hubungan dengan Perseroan melalui kepemilikan sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk. Sebagian pemegang saham TMI juga merupakan pemegang saham Perseroan. Perjanjian ini terkait dengan penyewaan ruang Pusat Operasi Jaringan (*Network Operations Center*/NOC) dan pengoperasiannya. Perjanjian ini berlaku hingga 26 Agustus 2034;
17. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan mengadakan perjanjian dengan TMI. Sebagian pemegang saham TMI juga merupakan pemegang saham Perseroan. Perjanjian ini terkait dengan penyewaan ruang NOC dan pengoperasiannya. Perjanjian ini berlaku hingga 21 Maret 2034;
18. Pada tanggal 23 Agustus 2019, Perseroan mengadakan perjanjian dengan TMI. Sebagian pemegang saham TMI juga merupakan pemegang saham Perseroan. Perjanjian ini terkait dengan pemeliharaan dan perbaikan inti serat optik pada Jaringan Telekomunikasi Jakarta–Surabaya, dan berlaku selama 15 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) ditandatangani oleh Para Pihak;
19. Pada tanggal 03 Oktober 2017, Perseroan mengadakan perjanjian dengan TMI. Sebagian pemegang saham TMI juga merupakan pemegang saham Perseroan. Perjanjian ini terkait dengan pemeliharaan dan perbaikan pasangan serat optik pada Jaringan Telekomunikasi/Sistem Kabel Surabaya-Denpasar. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak 3 Oktober 2017, atau hingga 4 September 2032;
20. Pada tanggal 15 Mei 2018, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Jejaring Mitra Persada (JMP) yang mana sebagian pemegang saham JMP juga merupakan pemegang saham Perseroan. Perjanjian ini terkait dengan hak pakai tanpa batas waktu atas sistem kabel bawah laut Batam–Dumai.

13. On August 20, 2019, the Company signed the Merah Putih Project Cooperation Agreement No. MTI 232A/PKS/MTI-ST/VIII/2019 with PT Smart Telecom, which is a shareholder of the Company, in connection with the provision of telecommunication towers and supporting infrastructure by the Company to PT Smart Telecom. This agreement is valid from 6 December 2018 to 5 December 2023; This agreement is automatically renewed for each subsequent 5 years;
14. On February 15, 2021, the Company entered into an agreement with IBST. Some of IBST's shareholders are also the Company's shareholders. This agreement is related to space leasing, and is valid for 5 years and will expire within the time of the agreement as stated in the Minutes of Site Usage (BAPS);
15. On February 1, 2017, the Company entered into an agreement with IBST. Some of IBST's shareholders are also the Company's shareholders. This agreement relates to the use of fiber optic cable network and Metro-E Link. This agreement is valid for 10 years, from 1 February 2017 to 31 January 2027;
16. On June 22, 2020, the Company entered into an agreement with PT Triasmitra Multiniaga International ("TMI"), a company that has a relationship with the Company through the same shareholder ownership as the Parent Entity. Some of TMI's shareholders are also the Company's shareholders. This agreement relates to the rental of Network Operations Center (NOC) space and its operation. This agreement is valid until August 26, 2034;
17. On November 1, 2019, the Company entered into an agreement with TMI. Some of TMI's shareholders are also the Company's shareholders. This agreement relates to the rental of NOC space and its operation. This agreement is valid until March 21, 2034;
18. On August 23, 2019, the Company conducted an agreement with TMI. Some of TMI's shareholders are also the Company's shareholders. This agreement is related to the maintenance and repair of the fiber optic core on the Jakarta–Surabaya Telecommunications Network, and is valid for 15 years from the Minutes of Site Use (BAPS) signed by the Parties;
19. On October 3, 2017, the Company entered into an agreement with TMI. Some of TMI's shareholders are also the Company's shareholders. This agreement relates to the maintenance and repair of fiber optic pairs on the Surabaya-Denpasar Telecommunications Network/Cable System. This agreement is valid for 15 years from October 3, 2017, or until September 4, 2032;
20. On May 15, 2018, the Company entered into an agreement with PT Jejaring Mitra Persada (JMP) in which some of JMP's shareholders are also the Company's shareholders. This agreement relates to the right of use without a time limit for the Batam–Dumai submarine cable system.

Bahwa perjanjian-perjanjian sebagaimana Perseroan sebutkan di atas bukan merupakan suatu transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang memerlukan persetujuan pemegang saham independen.

That the agreements as mentioned above are not affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that require the approval of independent shareholders.

Perseroan memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020).

The Company ensures that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle as referred to in Article 3 of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020).

Perseroan tidak memiliki perjanjian yang mengandung transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan selain daripada perjanjian-perjanjian yang telah Perseroan ungkapkan di atas.

The Company does not have any agreements containing affiliated transactions and/or conflict of interest transactions other than the agreements that the Company has disclosed above.

Perjanjian-perjanjian dengan pihak afiliasi sebelum tahun buku 2023 yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini sebelumnya telah Perseroan ungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 5 huruf (d) POJK 42/2020 dan terakhir kali diungkapkan dan diperbaharui pada Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024.

Agreements with affiliated parties prior to fiscal year 2023 disclosed in this Annual Report have previously been disclosed in the Prospectus of the Company's Initial Public Offering as mandated in Article 5 letter (d) POJK 42/2020 and disclosed and updated for the last time in the Prospectus for Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk Phase I Year 2023 Public Offering and the Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II Year 2024 Public Offering.



Open Booth Oxygen.id di Jakarta
Open Booth Oxygen.id in Jakarta

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
Changes in Laws and Regulations that have a Significant Influence on Company's Performance

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan peraturan Perundang-undangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2023 there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

DITERAPKAN PADA 1 JANUARI 2023

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
2. PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
3. Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
4. Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
5. Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"; dan
6. Amendemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

IMPLEMENTED ON JANUARY 1, 2023

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1 2023 as follows:

1. Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";
2. PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
3. Revision of PSAK 107 "Ijarah Accounting";
4. Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets regarding results before intended use";
5. Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"; and
6. Amendment to PSAK 46 "Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

The implementation of the above amendments and interpretations does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and does not have a significant impact on the Consolidated Financial Statement for the current or previous year.

ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT ARE NOT YET EFFECTIVE

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but they are not yet effective for the financial year starting on January 1, 2023 as follows:

1 JANUARI 2024

1. Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
2. Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
3. Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.
4. Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
5. PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
6. Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

JANUARY 1, 2024

1. Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as short-term or long-term; and
2. Amendment to PSAK 73: "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback transactions.
3. The standards will become effective on January 1, 2024 and early implementation is permitted.
4. Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants;
5. PSAK 74 "Insurance Contracts"; And
6. Amendment to PSAK 74 "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information".

The standards will become effective on January 1, 2025.

At the time of publishing the consolidated financial statements, the Group was still evaluating the possible impact of the implementation of the new standard and its effect on the Group's consolidated financial statements.

Starting January 1, 2024, references to each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.



Penggelaran Kabel Bawah Laut pada Project Palapa Ring Barat
Submarine Cable Deployment in the Palapa Ring Barat Project

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan menekankan digitalisasi di setiap kegiatan operasionalnya untuk proses yang lebih cepat dan efisien agar Perseroan terhindar dari praktek bad corporate governance.

Throughout 2023, the Company emphasized digitalization in every operational activity, making faster and more efficient process to avoid practices of bad corporate governance.



Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik
The Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan berlandaskan kepada 5 (lima) prinsip GCG di Indonesia, yaitu:

1. Transparansi
   Seluruh kegiatan usaha Perseroan dijalankan secara transparan dengan melakukan keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan serta menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam pembuatan laporan usaha. Dalam proses pengambilan keputusan, Perseroan juga selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Akuntabilitas
   Dalam mengelola usahanya, Perseroan melakukan pembagian tugas yang jelas antara organ Perseroan, serta senantiasa membuat deskripsi pekerjaan yang terukur di setiap tingkat jabatan agar seluruh karyawan mempunyai hak, kewajiban, fungsi, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Responsibilitas
   Dalam setiap kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa ada dampak terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya dan berupaya untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.
4. Independensi
   Dalam menjalankan usaha, Perseroan selalu bertindak secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain. Dalam pengambilan keputusan, terutama yang terkait kepentingan Perseroan, dipastikan tidak ada intervensi dari pihak manapun.
5. Kesetaraan dan Kewajaran
   Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan, dan menjalankan usaha secara adil serta menaati seluruh peraturan untuk melindungi pemangku kepentingan dalam keberlangsungan usaha Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is based on 5 (five) GCG principles in Indonesia, namely:

1. Transparency
   All of the Company's business activities are carried out in a transparent manner by disclosing information to all stakeholders and upholding integrity and honesty in preparing business reports. In the process of making decisions, the Company also always complies with the applicable laws and regulations.
2. Accountability
   In managing its business, the Company carries out a clear division of tasks between the Company's organs, and always makes measurable job descriptions at each position level so that all employees have rights, obligations, functions, responsibilities and authorities in accordance with applicable laws and regulations.
3. Responsibility
   In every business activity, the Company realizes that there is an impact on the environment, society, employees and other stakeholders and strives to maintain compliance with applicable laws and regulations.
4. Independence
   In carrying out its business, the Company always acts professionally without conflicts of interest and pressure from other parties. In making decisions, especially those related to the interests of the Company, it is ensured that there is no intervention from any party.
5. Equality and Fairness
   The Company upholds equality and fair treatment in fulfilling the rights and obligations of all stakeholders, and conducts business fairly and complies with all regulations to protect stakeholders in the continuity of the Company's business.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perseroan;
4. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
5. Memperbaiki budaya kerja Perseroan;
6. Menjadikan Perseroan bernilai tambah sehingga turut meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perseroan dan segenap pemangku kepentingan lainnya.

PURPOSE OF IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Achieving maximum growth and returns, as well as realizing long-term shareholder value without neglecting the interests of other stakeholders;
2. Controlling and directing good relations between shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners and all stakeholders of the Company;
3. Support the Company's internal control and development activities;
4. Increasing accountability to stakeholders;
5. Improving the Company's work culture;
6. Creating value for the Company, for the welfare of all Company personnel and all other stakeholders.

Kerangka dan Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Framework and Structure

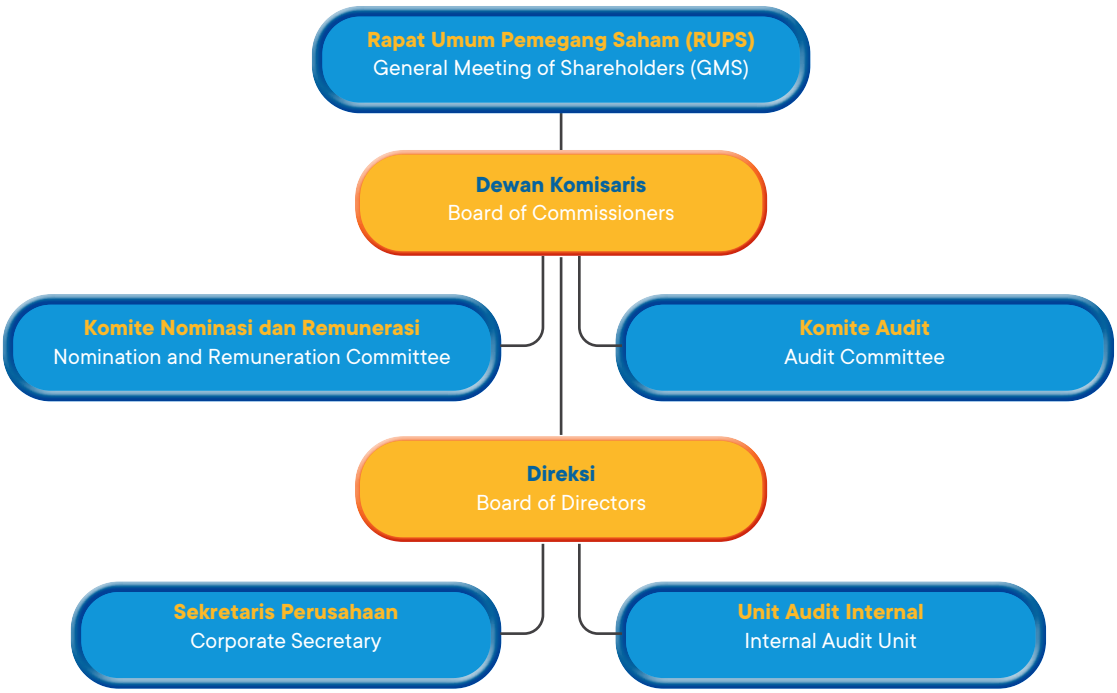

Selain itu, Perseroan juga telah melengkapi infrastruktur tata kelola yang dibutuhkan dan senantiasa melakukan peninjauan serta penyempurnaan terhadap *soft structure* di masa mendatang. Kerangka kebijakan infrastruktur dan *soft structure* tersebut di antaranya:

In addition, the Company has also completed the required governance infrastructure and is constantly reviewing and improving the soft structure in the future. The infrastructure policy framework and soft structure include:

	Infrastruktur Infrastructure		
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	5	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
2	Direksi Board of Directors	6	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	7	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
4	Komite Audit Audit Committee		

	Perangkat Kebijakan Soft Structure		
1	Prinsip Tata Kelola perusahaan Corporate Governance Principles	10	Pedoman Keterbukaan Informasi kepada Publik Guidelines for Public Disclosures of Information
2	Piagam Direksi Charter of the Board of Directors	11	Kebijakan Hak Asasi Manusia Human Rights Policy
3	Piagam Komisaris Charter of the Board of Commissioners	12	Kebijakan Lingkungan Environmental Policy
4	Piagam Komite Audit Charter of the Audit Committee	13	Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Policy
5	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Charter of the Nomination and Remuneration Committee	14	Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi Integrated Management System Policy
6	Piagam Sekretaris Perusahaan Charter of the Corporate Secretary	15	Kebijakan Pengadaan Barang Procurement Policy
7	Piagam Audit Internal Charter of Internal Audit	16	Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Reporting of Company Share Ownership by Members of the Board of Directors and Commissioners Policy
8	Pedoman Tingkah Laku Code of Conduct	17	Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Affiliated Transactions and Conflict of Interest Policy
9	Kebijakan *Whistleblowing* Whistleblowing Policy		

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)



Direksi, Dewan Komisaris dan Sekertaris Perusahaan
Board of Directors, Board of Commissioners and Corporate Secretary

Sebagai organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, RUPS memegang peran sebagai wadah dari para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan strategis sesuai dengan ketentuan yang tertera di Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana kewenangan pengambilan keputusan tersebut tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil oleh RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dengan didasarkan oleh kepentingan jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan. RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan atau dalam kondisi tertentu, dalam batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

RUPSLB diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat untuk kepentingan Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

As the highest organ in the Corporate Governance structure, the GMS serves as the forum for shareholders to make strategic decisions in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, where decision-making authority is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners. Decisions made by the GMS are conducted in a fair and transparent manner based on the short, medium, and long-term interests of the Company. The Company's GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The AGMS must be held no later than 6 months after the Company's fiscal year or, under certain circumstances, within the time frame determined by the Financial Services Authority.

The EGMS is convened as needed to discuss and decide on meeting agendas for the Company's interests, taking into account laws and regulations and the Company's Articles of Association.

PENYELENGGARAAN RUPS PERSEROAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB yang seluruhnya dilaksanakan secara "Hybrid" yaitu dalam bentuk fisik maupun secara elektronik (e-RUPS). e-RUPS dilakukan dengan menggunakan aplikasi Elektronik General Meeting System yang difasilitasi oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui aplikasi eASY.KSEI. Seluruh RUPS Perseroan sepanjang tahun 2023 diselenggarakan dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Perusahaan Terbuka serta merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS juga tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Tata Tertib RUPS

Tata tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai yang mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat, agenda rapat, dan tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

Pimpinan RUPS

Sepanjang tahun 2023, pimpinan rapat pada saat RUPST dan RUPSLB adalah Bapak Indra Nathan Kusnadi selaku Komisaris Utama Perseroan.

Pemungutan Suara Secara Fisik dan Elektronik

Pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Untuk kehadiran fisik, apabila terdapat Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang memberikan suara abstain atau suara tidak setuju, bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir secara fisik harap mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya yang sudah terisi.

Bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasanya dengan mekanisme e-Proxy melalui aplikasi eAsy. KSEI dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI. Bagi Peserta Rapat yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, proses pemungutan suara akan dilakukan masing-masing Peserta Rapat di aplikasi eASY.KSEI pada menu E-meeting Hall, submenu Live Broadcasting (selanjutnya disebut "e-voting eASY.KSEI").

Setelah pemungutan suara untuk Agenda Rapat selesai dilaksanakan, seluruh suara yang diberikan peserta Rapat, baik kehadiran secara fisik maupun secara elektronik (melalui e-Proxy eASY.KSEI dan e-Voting eASY.KSEI), akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek dan hasil perhitungan suara tersebut akan diverifikasi oleh Notaris (Biro Administrasi Efek & Notaris adalah pihak yang independen). Selanjutnya Notaris akan mengumumkan hasil penghitungan suara kepada Peserta Rapat.

THE IMPLEMENTATION OF THE 2023 GMS

In 2023, the Company conducted its AGMS and 2 (two) EGMS, all held in a "Hybrid" format, combining physical and electronic (e-GMS) participation. The e-GMS utilized the Electronic General Meeting System application facilitated by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia through the eASY.KSEI application. All of the Company's GMS in 2023 adhered to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan for Conducting General Meetings of Public Companies, and with reference to Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Public Companies.

Materials related to the agenda to be discussed in the GMS were also available at the Company's office during business hours on every working day from the date of the Meeting Convocation.

GMS Rules

The GMS Rules are distributed and explained before the commencement of the GMS, which includes explanations, among others, regarding the chairman of the meeting, the meeting agenda, and the procedures for decision-making and voting in the GMS.

Chairmanship of the GMS

Throughout 2023, Mr. Indra Nathan Kusnadi, serving as the President Commissioner of the Company, acted as the chairman of the meeting during both the AGMS and the EGMS.

Physical and Electronic Voting

Decision-making in meetings is conducted through deliberation for consensus. If consensus cannot be reached through deliberation, voting is then conducted.

For physical attendance, in the event that shareholders or their proxy representatives abstain or vote against, they are requested to raise their hands and submit their filled-out ballot cards.

Shareholders who delegate their voting rights through the e-Proxy mechanism via the eAsy application provided by KSEI are considered to have exercised their voting rights through the eAsy.KSEI application. For meeting participants attending electronically via the eAsy.KSEI application, the voting process will be conducted individually by each participant through the eAsy.KSEI application under the E-meeting Hall menu, submenu Live Broadcasting (hereinafter referred to as "e-voting eAsy.KSEI").

After the voting for the meeting agenda is completed, all votes cast by meeting participants, whether present physically or electronically (via e-Proxy eAsy.KSEI and e-Voting eAsy.KSEI), will be counted by the Securities Administration Bureau, and the vote count will be verified by a notary (the Securities Administration Bureau & Notary are independent parties). Subsequently, the notary will announce the vote count to the meeting participants.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2023

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 (RUPST 2023)
Annual General Meeting of Shareholders 2023 (AGMS 2023)

RUPST 2023 diselenggarakan pada hari Kamis, 15 Juni 2023 pukul 10.40 - 12.30 WIB yang berlokasi di The Glass House, The Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia.
The 2023 AGMS was held on Thursday, June 15, 2023 at 10.40 - 12.30 WIB located at The Glass House, The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia.

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan RUPST 2023
Legal Compliance for the Conduct of AGMS 2023

Uraian Description	**Tanggal** Date	**Media Pengumuman** Announcement Media
Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan Notice to OJK	2 Mei 2023 May 2, 2023	Surat Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan No 042/MTI/CORSEC/EXT/V/2023 tanggal 2 Mei 2023 Letter from the Company to the Financial Services Authority No. 042/MTI/CORSEC/EXT/V/2023 dated May 2, 2023
Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	9 Mei 2023 May 9, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Pemanggilan RUPST Convocation of AGMS	24 Mei 2023 May 24, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST Submission the Summary Minutes of AGMS	19 Juni 2023 June 19, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Penyampaian Risalah RUPST Submission the Minutes of AGMS	13 Juli 2023 July 13, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.



Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Tahun 2023
Implementation of AGMS and EGMS in 2023

Kehadiran RUPST 2023
Attendance at AGMS 2023

Pemegang Saham Shareholders	**Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham hadir secara fisik dan virtual.** Para pemegang saham yang hadir mewakili 21.121.330.791 saham atau sama dengan 89,32% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. **Kuorum kehadiran RUPST** Memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan maka kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 11 ayat (3) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, yaitu - lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau kuasa mereka yang sah.	Shareholders or their proxies attend both physically and virtually. Shareholders present represent 21,121,330,791 shares, or 89.32% of the total valid voting shares issued by the Company. Quorum for AGMS Attendance Considering the Company's Shareholder List, the quorum required under Article 11 paragraph (3) letter (a) of the Company's Articles of Association has been fulfilled, namely - more than 1/2 (one-half) of the total number of valid voting shares issued by the Company or their valid proxies.
Jajaran Manajemen Management Board	**Hadir Secara Fisik** **Dewan Komisaris** 1. Bapak Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama Perseroan 2. Bapak Karim Panjaitan – Komisaris Perseroan 3. Bapak Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen Perseroan **Direksi** 1. Bapak Jimmy Kadir – Direktur Utama Perseroan 2. Bapak Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama Perseroan	Present Physically Board of Commissioners 1. Mr. Indra Nathan Kusnadi - President Commissioner of the Company 2. Mr. Karim Panjaitan - Commissioner of the Company 3. Mr. Kanaka Puradiredja - Independent Commissioner of the Company Board of Directors 1. Mr. Jimmy Kadir - President Director of the Company 2. Mr. Genta Andhika Putra - Vice President Director of the Company
Pihak Independen Independent Parties	**Hadir Secara Fisik** 1. Ibu Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn. – Notaris (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara) 2. Bapak Suwandi – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara) 3. Ibu Jacinta Mirawati dan Ibu Kusdalinah – Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris	Present Physically 1. Ms. Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. - Notary (as an Independent Party in the GMS to conduct vote counting) 2. Mr. Suwandi - Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita (as an Independent Party in the GMS to conduct vote counting) 3. Ms. Jacinta Mirawati and Ms. Kusdalinah - Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris

Mata Acara dan Keputusan RUPST 2023
Agenda and Decisions of the AGMS 2023

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No 95 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta.
All decisions of the AGMS have been recorded in Deed No. 95 dated June 15, 2023, made by and before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

	Mata Acara Agenda Items	**Keputusan** Decisions	**Kuorum** Quorum	**Realisasi** Realization
Agenda ke-1 Agenda Item 1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut. Approval and ratification of the Annual Report for the year 2022, including the Audited Financial Statement for the fiscal year ended December 31, 2022, the Management Report for the fiscal year ended December 31, 2022, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2022, as well as granting full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions undertaken for the fiscal year ended December 31, 2022.	1. Menerima baik Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Acknowledged the Management Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners regarding the Company's operations and management for the fiscal year ended December 31, 2022. 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusannya dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin pada laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022. Grantied full acquittal and discharge (Acquit et de Charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their management actions during the fiscal year 2022, as long as these actions are reflected in the Company's financial statements for the fiscal year 2022. 3. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2022. 4. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor 00059/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/III/2023 tertanggal 1 Maret 2023 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Approved the Consolidated Annual Financial Statement of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021, audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, as evidenced by their report Number 00059/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/III/2023 dated March 1, 2023, with an unqualified opinion, in all material respects.	Disetujui dengan 100% suara Approved with 100% vote.	Telah direalisasikan Implemented

	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Kuorum Quorum	Realisasi Realization
Agenda ke-2 Agenda item 2	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Appropriation of the Company's profits for the fiscal year ended on December 31, 2022.	1. Menyetujui Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp672.897.955.795,- dan menyetujui untuk tidak membagikan Dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2022, amounting to IDR 672,897,955,795 and agree not to distribute dividends for the fiscal year ended December 31, 2022. 2. Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2022 akan dipergunakan sebagai berikut: The net profit obtained by the Company during the fiscal year 2022 will be utilized as follows: a. Disisihkan sebesar Rp1.000.000.000,- untuk Dana Cadangan sebagaimana - dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan Set aside IDR 1,000,000,000 for the Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and b. Sisa Laba tahun buku 2022 setelah dikurangi Cadangan yaitu sebesar Rp671.897.955.795,- akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang penggunaannya untuk ekspansi pengembangan jaringan telekomunikasi. The remaining net profit for the fiscal year 2022 after deducting the Reserve Fund, amounting to IDR 671,897,955,795 will be recorded as the Retained Earnings of the Company for the expansion and development of the telecommunication network.	Disetujui dengan 100% suara Approved with 100% vote	Telah direalisasikan Implemented
Agenda ke-3 Agenda item 3	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023.	Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 dengan memenuhi kriteria-kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and having a good reputation to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31-12-2023, meeting the criteria of Public Accountant and/or Public Accounting Firm as previously outlined in the Meeting, and authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of fees for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as other terms related to such appointment.	Disetujui dengan 100% suara Approved with 100% vote	Telah direalisasikan Implemented



Kantor Pusat di Jakarta
Head Office in Jakarta

	Mata Acara Agenda Items	**Keputusan** Decisions	**Kuorum** Quorum	**Realisasi** Realization
Agenda ke-4 Agenda item 4	Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023. Approval of the determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company, as well as honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2023.	Menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau - tunjangan/remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk Tahun buku 2023 yaitu untuk anggota Direksi sebanyak Rp5.088.045.464,- dan untuk Dewan Komisaris sebanyak Rp1.794.074.703,-. Approved and set the salaries/honorarium and/or allowances/other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the fiscal year 2023, namely for members of the Board of Directors amounting to IDR 5,088,045,464 and for the Board of Commissioners amounting to IDR 1,794,074,703.	Disetujui 99,99% suara. Approved with 99.99% of the votes.	Telah direalisasikan Implemented
Agenda ke-5 Agenda item 5	Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Approval of the Report on the Utilization of Funds from the Initial Public Offering (IPO) of the Company's Shares	Menerima dan menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 006/MTI/PD-DIR/I/2023 pada tanggal 16 Januari 2023 dengan rincian sebagai berikut: Acceptance and approval of the Report on the Utilization of Funds from the Initial Public Offering of Shares to the Financial Services Authority (OJK) through the Company's letter No. 006/MTI/PD-DIR/I/2023 dated January 16, 2023, with the following details: 1. Jumlah hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp1.000.083.862.800,-. The total proceeds from the Initial Public Offering amount to IDR 1,000,083,862,800. 2. Biaya Penawaran Umum sebesar Rp18.771.788.851,- . The costs of the Initial Public Offering amounted to IDR 18,771,788,851. 3. Hasil Bersih dari Penawaran Umum adalah sebesar Rp981.312.073.949,- . The Net Proceeds from the Initial Public Offering amounted to IDR 981,312,073,949.	Disetujui dengan 100% suara Approved with 100% vote	Telah direalisasikan Implemented

	Mata Acara Agenda Items	**Keputusan** Decisions	**Kuorum** Quorum	**Realisasi** Realization
Agenda ke-5 Agenda item 5	Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Approval of the Report on the Utilization of Funds from the Initial Public Offering (IPO) of the Company's Shares	4. Dana dari hasil penjualan saham melalui Penawaran Umum telah digunakan untuk: The proceeds from the sale of shares through the Initial Public Offering have been utilized for: a. Sebesar Rp834.115.262.857,- untuk investasi, investasi terhadap backbone dan access termasuk dengan perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif serta pengembangan data center. Amounting to IDR 834,115,262,857 for investments, including investments in backbone and access infrastructure, including both passive and active equipment, as well as data center development. b. Sebesar Rp147.196.811.092,- digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha Perseroan (general corporate purposes). An amount of to IDR 147,196,811,092 utilized for working capital needs and general corporate purposes of the Company. 5. Sehingga, total realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana yang telah direalisasikan penggunaan dana per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp565.685.360.677,- ; dan Therefore, the total realization of the use of proceeds from the initial public offering of shares as of December 31, 2022, amounted to IDR 565,685,360,677; and 6. Sisa hasil penawaran umum yang belum digunakan adalah sebesar Rp415.626.713.272,- dengan alasan belum direalisasikan karena investasi yang dilakukan oleh Perseroan masih dalam proses pekerjaan. The remaining proceeds from the initial public offering that have not been utilized amounted to IDR 415,626,713,272, as they have not yet been realized due to ongoing investment activities by the Company.	Disetujui dengan 100% suara Approved with 100% vote	Telah direalisasikan Implemented

2. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2023 (RUPSLB 2023)
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2023 (EGMS)

a. RUPSLB 14 Maret 2023 I EGMS March 14, 2023

RUPSLB diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 14 Maret 2023 pukul 10.30 - 11.00 WIB berlokasi di Rosewood Room 1-3, Royal Kuningan Hotel. Jl. Kuningan Persada Kav.2 Setiabudi, RT.1/RW.6, Guntur, Kota Jakarta Selatan, Daearah Khusus Ibukota Jakarta 12950.

The EGMS was held on Tuesday, March 14, 2023 at 10.30 - 11.00 WIB located in Rosewood Room 1-3, Royal Kuningan Hotel. Jl. Kuningan Persada Kav.2 Setiabudi, RT.1/RW.6, Guntur, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12950.

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan RUPSLB 14 Maret 2023

Legal Compliance for the Conduct of EGMS March 14, 2023

Uraian Description	Tanggal Date	Media Pengumuman Announcement Media
Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan Notice to OJK	27 Januari 2023 January 27, 2023	Surat Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan No 014/MTI/CORSEC/EXT/I/2023 tanggal 27 Januari 2023 Company Letter to the Financial Services Authority No. 014/MTI/CORSEC/EXT/I/2023 dated January 27, 2023
Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	3 Februari 2023 February 3, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Pemanggilan RUPSLB Convocation of EGMS	20 Februari 2023 February 20, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and and eASY.KSEI system.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB Submission Presentation of Summary Minutes of EGMS	16 Maret 2023 March 16, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Penyampaian Risalah RUPSLB Submission Presentation of Minutes of EGMS	13 April 2023 April 13, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and and eASY.KSEI system.

Kehadiran RUPSLB 14 Maret 2023
Attendance at EGMS on March 14, 2023

Pemegang Saham Shareholders	**Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham hadir secara fisik dan virtual.** Para pemegang saham yang hadir mewakili 13.986.264.570 saham atau sama dengan 59.15% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Shareholders or their proxies attended both physically and virtually. Shareholders present represented 13,986,264,570 shares or equivalent to 59.15% of the total valid voting shares issued by the Company.
	Kuorum Kehadiran RUPSLB Memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan maka kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 11 ayat (3) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, yaitu - lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau kuasa mereka yang sah.	Quorum for EGMS Attendance Considering the Shareholders' List of the Company, the quorum required under Article 11 paragraph (3) letter (a) of the Company's Articles of Association has been met, namely - more than 1/2 (one per two) of the total valid voting shares issued by the Company or their valid proxies.
Jajaran Manajemen Management Board	**Hadir Secara Fisik** **Dewan Komisaris** 1. Bapak Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama Perseroan 2. Bapak Karim Panjaitan – Komisaris Perseroan 3. Bapak Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen Perseroan **Direksi** 1. Bapak Jimmy Kadir – Direktur Utama Perseroan 2. Bapak Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama Perseroan	Present Physically Board of Commissioners 1. Mr. Indra Nathan Kusnadi - President Commissioner of the Company 2. Mr. Karim Panjaitan - Commissioner of the Company 3. Mr. Kanaka Puradiredja - Independent Commissioner of the Company Board of Directors 1. Mr. Jimmy Kadir - President Director of the Company 2. Mr. Genta Andhika Putra - Vice President Director of the Company
Pihak Independen Independent Parties	**Hadir Secara Fisik** 1. Bapak Aulia Taufani,SH. – Notaris (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara) 2. Bapak Gufron Suhartono – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita (sebagai Puhak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara)	Present Physically 1. Mr. Aulia Taufani, SH. - Notary (as an Independent Party at the GMS for vote counting) 2. Mr. Gufron Suhartono - Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita (as an Independent Party at the GMS for vote counting)

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 14 Maret 2023

Agenda and Decisions of the EGMS March 14, 2023

Seluruh keputusan RUPS telah dimuat dalam Akta No. 57 tanggal 14 Maret 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta.

All decisions of the EGMS have been recorded in Deed No. 57 dated March 14, 2023, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta.

	Mata Acara Agenda Items	**Keputusan** Decisions	**Kuorum** Quorum	**Realisasi** Realization
Agenda ke-1 Agenda Item 1	Persetujuan perubahan susunan anggota direksi Perseroan Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors	1. Menyetujui permohonan pengunduran diri Bapak Galumbang Menak dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Bapak Galumbang Menak atas tindakan pengurusannya selama menjabat sebagai Direktur utama Perseroan sepanjang tercermin pada laporan keuangan Perseroan serta mengucapkan terima kasih atas jasa dan kinerjanya selama ini pada Perseroan. Approval of Mr. Galumbang Menak's resignation from his position as the President Director of the Company, effective immediately upon the adjournment of this Meeting, and granting him full release and discharge (Acquit et de Charge) for his actions during his tenure as the President Director of the Company, as reflected in the Company's financial statements. Expressing gratitude for his services and performance during his tenure at the Company. 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Jimmy Kadir yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan, dan mengangkat Bapak Genta Andhika Putra sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, masing-masing efektif sejak Rapat ini ditutup dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan anggota direksi Perseroan yang menjabat saat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2027 (tahun buku 2026), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, dengan tetap memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang bersangkutan untuk membela diri. Approval of the appointment of Mr. Jimmy Kadir, who previously served as Vice President Director of the Company, as the President Director of the Company, and the appointment of Mr. Genta Andhika Putra as the Vice President Director of the Company, both effective immediately upon the adjournment of this Meeting. Their terms of office follow the remaining term of the current members of the Company's Board of Directors until the adjournment of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027 (for the fiscal year 2026), without prejudice to the rights of the Annual General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, while still providing the relevant Directors with the opportunity to defend themselves.	Disetujui dengan 100% suara Approved with 100% vote.	Telah direalisasikan Implemented

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Kuorum Quorum	Realisasi Realization
	3. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, menyatakan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Based on points above, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is hereby reaffirmed as follows: **Dewan Komisaris :** Board of Commissioners: a. Bapak Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama Mr. Indra Nathan Kusnadi - President Commissioner b. Bapak Karim Panjaitan – Komisaris Mr. Karim Panjaitan - Commissioner c. Bapak Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen Mr. Kanaka Puradiredja - Independent Commissioner **Direksi :** Board of Directors: a. Bapak Jimmy Kadir – Direktur Utama Mr. Jimmy Kadir - President Director b. Bapak Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama Mr. Genta Andhika Putra - Vice President Director 4. Memberikan kuasa kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dalam akta notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan susunan Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Authorized the Company Secretary of the Company to restate the decisions of the Meeting regarding the appointment of members of the Company's Board of Directors in the notarial deed and subsequently notify the composition of the Company's Board of Directors to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register it in the Company Register as well as take all necessary actions in accordance with the applicable regulations.		

b. RUPSLB 15 Juni 2023 I EGMS 15 Juni 2023

RUPSLB diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 15 Juni 2023 pukul 10.40 - 12.30 WIB berlokasi di The Glass House, The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia.
The EGMS was held on Thursday, June 15, 2023 at 10.40 - 12.30 WIB located at The Glass House, The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia.

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan RUPSLB 15 Juni 2023
Legal Compliance for the Conduct of EGMS June 15, 2023

Uraian Description	Tanggal Date	Media Pengumuman Announcement Media
Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan Notice to OJK	2 Mei 2023 May 2, 2023	Surat Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan No 042/MTI/CORSEC/EXT/V/2023 tanggal 2 Mei 2023 The Company's Letter to the Financial Services Authority No. 042/MTI/CORSEC/EXT/V/2023 dated May 2, 2023
Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	10 Mei 2023 May 10, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system
Pemanggilan RUPSLB Convocation of EGMS	24 Mei 2023 May 24, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB Submission Presentation of Summary Minutes of EGMS	19 Juni 2023 June 19, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website. and eASY.KSEI system.
Penyampaian Risalah RUPSLB Submission Presentation of Minutes of EGMS	13 Juli 2023 July 13, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.

Kehadiran RUPSLB 15 Juni 2023

Pemegang Saham Shareholders	**Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham hadir secara fisik dan virtual.** Para pemegang saham yang hadir mewakili 21.121.330.391 saham atau sama dengan 89,32% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Shareholders or their proxies attended both physically and virtually. Shareholders present represented 21,121,330,391 shares, equivalent to 89.32% of the total valid voting shares issued by the Company.
	Kuorum Kehadiran RUPSLB Memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan maka kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 15 ayat (8) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, yaitu paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau kuasa mereka yang sah.	Quorum for the EGMS Attendance Considering the Company's Shareholder List, the quorum required under Article 15 paragraph (8) letter (a) of the Company's Articles of Association has been met, namely at least 3/4 (three-quarters) of the total valid voting shares issued by the Company or their authorized proxies.

Jajaran Manajemen Management Boards	**Hadir Secara Fisik** **Dewan Komisaris** 1. Bapak Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama Perseroan 2. Bapak Karim Panjaitan – Komisaris Perseroan. 3. Bapak Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen Perseroan **Direksi** 1. Bapak Jimmy Kadir – Direktur Utama Perseroan 2. Bapak Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama Perseroan	Physically Present Board of Commissioners 1. Mr. Indra Nathan Kusnadi - President Commissioner 2. Mr. Karim Panjaitan - Commissioner 3. Mr. Kanaka Puradiredja - Independent Commissioner Board of Directors 1. Mr. Jimmy Kadir - President Director 2. Mr. Genta Andhika Putra - Vice President Director
Pihak Independen Independent Parties	**Hadir Secara Fisik** 1. Ibu Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn. – Notaris (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara) 2. Bapak Suwandi – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara)	Physically Present 1. Ms. Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. – Notary (as an Independent Party at the GMS to conduct vote counting) 2. Mr. Suwandi – Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita (as an Independent Party at the GMS to conduct vote counting)

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 15 Juni 2023
Agenda and Decisions of EGMS June 15, 2023

Seluruh keputusan RUPS telah dimuat dalam Akta No 95 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta.

All decisions of the EGMS have been recorded in Deed No. 95 dated June 15, 2023, executed before Ms. Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

Mata Acara Agenda Items		**Keputusan** Decisions	**Kuorum** Quorum	**Realisasi** Realization
Agenda ke-1 Agenda Item 1	Persetujuan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut. Approval is granted for pledging the Company's assets as collateral for debts exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net assets, in 1 (one) or more transactions, whether related or unrelated to each other. Additionally, full discharge and settlement (acquit et de charge) are granted to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and management actions undertaken for the fiscal year ending on December 31, 2022.	1. Menyetujui penjaminan dan/atau rencana penjaminan oleh Direksi Perseroan atas sebagian besar aset bergerak maupun aset tidak bergerak Perseroan dan anak perusahaan Perseroan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dan/atau akan diperoleh Perseroan dari para kreditur bank dan/atau perusahaan modal ventura dan/atau perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri, termasuk persetujuan bagi Perseroan untuk masuk dan menjadi pihak dalam setiap dokumen-dokumen transaksi yang timbul berdasarkan atau sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman tersebut Approved for the guarantee and/or guarantee plan by the Board of Directors of the Company for the majority of movable and immovable assets of the Company and its subsidiaries in connection with the loan facilities obtained and/or to be obtained by the Company from bank creditors and/or venture capital companies and/or financing companies and/or infrastructure financing companies, both domestic and international. This includes approval for the Company to enter into and become a party to any documents arising from or in connection with the acquisition of such loan facilities.	Disetujui dengan 100% suara Approved with 100% vote.	Telah direalisasikan Implemented

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Kuorum Quorum	Realisasi Realization
	2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan Rapat ini dan dalam rangka pelaksanaan serta efektifnya keputusan-keputusan yang tercantum dalam Keputusan Rapat ini, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali Keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap – di hadapan pihak, pejabat, badan dan/atau instansi yang berwenang termasuk notaris, melakukan pelaporan, pendaftaran dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada dan/atau dari pihak yang berwenang dan/atau pihak-pihak terkait lainnya. Granted authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions regarding the matters decided in this Resolution and in order to implement and make effective the decisions contained in this Resolution, in their entirety without exception, including but not limited to, drafting or requesting the drafting of all necessary documents, agreements, and/or deeds and reaffirming this Resolution, either in part or in whole, in the form of a notarial deed, before - in the presence of parties, officials, bodies, and/or authorities including notaries, making reports, registrations, and/or submitting applications for approval to and/or from the competent authorities and/or other relevant parties.		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2022

1. Keputusan RUPST 13 April 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPST dengan mekanisme sirkuler keputusan pemegang saham di luar RUPS berdasarkan ketentuan Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang ditandatangani pada tanggal 13 April 2022 dan telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 67 tanggal 13 April 2022 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H,, Notaris di Jakarta Selatan, dengan keputusan sebagai berikut:

Keputusan RUPST ke-1 Decision of the AGMS Agenda Item 1	Menelaah, menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk didalamnya laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Menerima dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam laporan No. 00013/2.1090/AU.1/06/0153-1/1/II/2022 tertanggal 23 Februari 2022. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan maka menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2021, selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.
Keputusan RUPST ke-2 Decision of the AGMS Agenda Item 2	Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2021 yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp257.540.915.867,- dan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2021 akan dipergunakan sebagai berikut: 1. Disisihkan sebesar Rp1.000.000.000,- untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas 2. Sisa laba tahun buku 2021 setelah dikurangi cadangan yaitu sebesar Rp256.540.915.867,- akan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2022

1. Decision of the AGMS April 13, 2022

The Company conducted the AGMS through a circular resolution mechanism outside the GMS, in accordance with the provisions of Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This mechanism was signed on April 13, 2022, and enacted in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of the Company No. 67 dated April 13, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The decisions made are as follows:

Keputusan RUPST ke-1 Decision of the AGMS Agenda Item 1	Reviewed, approved, and accepted the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2021, including the Directors' report and the Supervisory Board's report on the Company's condition and operations for the period from January 1, 2021, to December 31, 2021. Accepted and approved the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2021, consisting of the balance sheet and the profit and loss statement of the Company for the fiscal year ended December 31, 2021, audited by the public accounting firm of Mirawati Sensi Idris, with an unqualified opinion on all material respects as outlined in report No. 00013/2.1090/AU.1/06/0153-1/1/II/2022 dated February 23, 2022. With the approval of the Annual Report and the endorsement of the Directors' report, the Supervisory Board's report, and the Company's Consolidated Financial Statements, it is agreed to grant full discharge (acquit et decharge) to the Directors and the Supervisory Board of the Company for their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2021, as long as such actions are reflected in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2021.
Realisasi Realization	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPST ke-2 Decision of the AGMS Agenda Item 2	Approved the net profit of the Company for the fiscal year 2021, ending on December 31, 2021, amounting to IDR 257,540,915,867, and agreed not to distribute dividends for the fiscal year ending on December 31, 2021. The net profit earned by the Company during the fiscal year 2021 will be utilized as follows: 1. Reserved IDR 1,000,000,000 for reserve funds as stipulated in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2. The remaining profit for the fiscal year 2021, after deducting the reserve, amounting to IDR 256,540,915,867, will be recorded as undistributed retained earnings of the Company pending determination of its utilization.
Realisasi Realization	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.

Keputusan RUPST ke-3 Decision of the AGMS Agenda Item 3	Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan usulan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Rekomendasi Komite Audit, dan untuk selanjutnya memberi wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris merupakan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik.	Approved the reappointment of Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm as the Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, as proposed by the Board of Commissioners, taking into account the Audit Committee's Recommendation. Furthermore, authorizing the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to determine the amount of remuneration for the said Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment. Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm is an independent public accounting firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPST ke-4 Decision of the AGMS Agenda Item 4	Menyetujui Rencana Kerja Perseroan selama Tahun Buku 2022	Approved the Company's Work Plan for the Fiscal Year 2022.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPST ke-5 Decision of the AGMS Agenda Item 5	Menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan/remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk Tahun buku 2022 yaitu untuk anggota Direksi sebanyak Rp7.662.983.059,- dan untuk Dewan Komisaris sebanyak Rp1.794.074.703,- ; dan	Approved and set the salaries/compensation and/or allowances/ remuneration for the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the fiscal year 2022, namely for the Board of Directors in the amount of IDR 7,662,983,059.00 and for the Board of Commissioners in the amount of IDR 1,794,074,703.00; and
Keputusan RUPST ke-6 Decision of the AGMS Agenda Item 6	Menerima dan menyetujui laporan-laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana sebagai berikut: 1. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 seri A dan seri B sebagai berikut : a. Dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 seri A dan Seri B sebesar Rp389.515.000.000,- b. Per tanggal 30 Juni 2021, dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 seri A dan Seri B setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan seluruhnya atau 100% oleh Perseroan sesuai dengan Rencana Penggunaan Dana yang disampaikan dalam informasi tambahan yakni sebagai berikut: • Sekitar 75% digunakan untuk kebutuhan Refinancing Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A • Sekitar 25% digunakan untuk kebutuhan investasi, investasi terhadap Backbone dan Access termasuk dengan perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur	Accepted and approved the accountability reports on the utilization of funds as follows: 1. Accountability Report on the Utilization of Funds from the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III Year 2020 series A and series B as follows: a. The funds from the public offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III Year 2020 Series A and Series B amounted to IDR 389,515,000,000. b. As of June 30, 2021, the funds obtained from the public offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III Year 2020 Series A and Series B, after deducting issuance costs, were fully utilized or 100% by the Company in accordance with the Fund Utilization Plan provided in the supplementary information, as follows: • Approximately 75% was used for the refinancing needs of Moratelindo Bond I Series A 2017. • Approximately 25% was allocated for investment purposes, including investment in backbone and access infrastructure, including both passive and active equipment. This allocation also covers the development of inland cables, ducting, and supporting equipment for both active and passive infrastructure.

	c. Perseroan telah secara berkala memberikan laporan realisasi penggunaan dana hasil hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 seri A dan seri B kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan OJK No.30/ POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Pengunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan seluruh informasi mengenai realisasi penggunaan dana telah tersedia dalam website Perseroan	c. The company has periodically provided reports on the utilization of funds from the public offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III Year 2020 series A and Series B to the OJK (Financial Services Authority) and the Indonesia Stock Exchange, in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated December 22, 2015, regarding Reports on the Utilization of Funds from Public Offerings. All information regarding the utilization of funds has been made available on the company's website.
	2. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 seri A dan seri B sebagai berikut: a. Dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 seri A dan Seri B sebesar Rp500.000.000.000,- b. Per tanggal 31 Desember 2021, dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 seri A dan Seri B setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan seluruhnya atau 100% oleh Perseroan sesuai dengan Rencana Penggunaan Dana yang disampaikan dalam informasi tambahan yakni sebagai berikut: • Sekitar 80% digunakan untuk kebutuhan investasi, investasi terhadap Backbone dan Access termasuk dengan perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur • Sekitar 20% digunakan untuk kebutuhan modal kerja, yaitu untuk biaya operasional dan perawatan jaringan beserta perangkat pendukungnya, biaya instalasi perangkat ke pelanggan dan untuk aktivitas "branding" dan promosi	2. Report on the Accountability of the Utilization of Funds from the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV Year 2021 Series A and Series B is as follows: a. The proceeds from the public offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV Year 2021 Series A and Series B amounted to IDR 500,000,000,000 . b. As of December 31, 2021, the funds obtained from the public offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV Year 2021 Series A and Series B, after deducting issuance costs, were fully utilized, accounting for 100% (one hundred percent) utilization by the Company in accordance with the Fund Utilization Plan as disclosed in the supplementary information, as follows: • Approximately 80% of the funds were allocated for investment purposes, particularly in backbone and access infrastructure, including both passive and active equipment. This allocation also covered the development of inland cables, ducting, and supporting devices for both active and passive infrastructure. • Approximately 20% of the funds were designated for working capital needs, covering operational expenses, network maintenance, supporting equipment, installation costs for customer devices, as well as branding and promotional activities.
	Perseroan telah secara berkala memberikan laporan realisasi penggunaan dana hasil hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 seri A dan seri B kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan OJK No.30/ POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan seluruh informasi mengenai realisasi penggunaan dana telah tersedia dalam website Perseroan	The Company has periodically provided reports on the utilization of funds from the public offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV Year 2021 Series A and Series B to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated December 22, 2015, regarding Reports on the Utilization of Funds from Public Offerings. Additionally, all information regarding the utilization of funds is available on the Company's website.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPST ke-7 Decision of the AGMS Agenda Item 7	Menelaah, menyetujui dan menerima dengan baik isi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Reviewed, approved, and accepted the contents of the Company's Sustainability Report for the financial year ending on December 31, 2021.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.

2. Keputusan RUPSLB 19 April 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dengan mekanisme sirkuler keputusan pemegang saham di luar RUPS, berdasarkan ketentuan Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang ditandatangani pada tanggal 19 April 2022 dan telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 95 tanggal 22 April 2022 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan keputusan sebagai berikut:

2. Decision of the EGMS April 19, 2022

The Company conducted an EGMS through a circular resolution mechanism outside the GMS, based on Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, signed on April 19, 2022, and enacted in the Deed of Statement of Shareholders' Decision of the Company No. 95 dated April 22, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta, with the following decisions:

Keputusan RUPSLB ke-1 Decision of the EGMS Agenda Item 1	1. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Dasar Perseroan, sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya akan berbunyi dan ditulis sebagai berikut: **MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA** **PASAL 3** a. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang b. Konstruksi Bangunan Sipil (Kode KBLI 42) c. Konstruksi Khusus (Kode KBLI 43) d. Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor (Kode KBLI 46) e. Telekomunikasi (Kode KBLI 61) f. Aktivitas Jasa Informasi (Kode KBLI 63) g. Real Estat (Kode KBLI 68) h. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen (Kode KBLI 70) i. Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya (Kode KBLI 82) 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama antara lain: a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air. (Kode KBLI 42206)	1. Agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, so that Article 3 of the Company's Articles of Association will be revised and written as follows: **PURPOSES AND OBJECTIVES AS WELL AS BUSINESS ACTIVITIES** **ARTICLE 3** a. The Company's aims and objectives are to operate in the field of b. Civil Engineering Construction (KBLI Code 42) c. Specialized Construction (KBLI Code 43) d. Wholesale Trade, Excluding Motor Vehicles and Motorcycles (KBLI Code 46) e. Telecommunications (KBLI Code 61) f. Information Service Activities (KBLI Code 63) g. Real Estate (KBLI Code 68) h. Head Office and Management Consultancy Activities (KBLI Code 70) i. Office Administrative Activities, Office Support Activities, and Other Business Support Activities (KBLI Code 82) 2. To achieve purposes and objectives mentioned above, the Company may engage in the following primary activities: a. Central Telecommunication Construction encompasses activities involving the construction, maintenance, and repair of central telecommunication buildings and their equipment, such as telephone central buildings, telegraph buildings, transmitter tower buildings, microwave radar receiver buildings, small earth station buildings, and satellite stations. This also includes local and long-distance communication pipeline networks, transmission networks, and telecommunication/telephone cable distribution networks above ground, underground, and underwater. (KBLI Code 42206)

b. Instalasi Komunikasi kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.(Kode KBLI 43212)

c. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi (Kode KBLI 46523)

d. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegrap dan komunikasi non vocal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Di mana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum (Kode KBLI 61100)

b. Communication Installation involves the construction, maintenance, and repair of central telecommunication buildings and their equipment, such as telephone central buildings, telegraph buildings, transmitter tower buildings, microwave radar receiver buildings, small earth station buildings, and satellite stations. This also includes local and long-distance communication pipeline networks, transmission networks, and telecommunication/telephone cable distribution networks above ground, underground, and underwater. (KBLI Code 43212)

c. Wholesale of Telecommunication Equipment includes wholesale trade of telecommunication equipment, such as telephone and communication equipment. This also includes radio and television broadcasting equipment. (KBLI Code 46523)

d. Cable Telecommunication Activities include the operation, maintenance, or provision of access to facilities for voice, data, text, sound, and video transmission using telecommunication cable infrastructure. This involves operating and maintaining conversion and transmission facilities to provide point-to-point communication via landlines, microwave or data transmission channels, and satellite communication. It also includes operating cable distribution systems (i.e., for data and television signal distribution), and other non-verbal telegraph and communication equipment using proprietary facilities. Where transmission facilities perform these activities, they may be based on single technology or a combination of various technologies. This includes purchasing access and capacity networks from owners and operators of networks and providing telecommunication services using this capacity for businesses and households, and providing internet access through infrastructure operators with cables. Activities related to the establishment of networks for fixed telecommunications intended for the provision of public telecommunications and leased circuits are also included. This also includes data communication connection activities where delivery is done in packets, through a central or other network, such as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It also includes the establishment of terrestrial networks serving certain mobile customers, such as trunking radio services and public paging radio services. (KBLI Code 61100)

e. Internet Service Provider mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet (Kode KBLI 61921)

f. Jasa Internet Teleponi Untuk Keperluan Publik (ITKP) mencakup usaha jasa untuk mentransmisi panggilan melalui jaringan Internet Protocol (IP). Kegiatan ini menyelenggarakan internet teleponi yang bersifat komersial, dihubungkan ke jaringan telekomunikasi (Kode KBLI 61923)

g. Jasa Interkoneksi Internet (NAP) mencakup kegiatan menyelenggarakan akses dan atau ruting bagi penyelenggara jasa akses internet. Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringanh untuk transmisi internet. Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi. Penyelenggara jasa interkoneksi melelkukan pengaturan trafik penyelenggaraan jasa akses internet (Kode KBLI 61924)

h. Jasa Multimedia Lainnya mencakup kegiatan jasa multimedia lainnya (Kode KBLI 61929)

i. Aktivitas Pengolahan Data mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (big data) (Kode KBLI 63111)

j. Aktivitas Hosting dan YBDI mencakup usaha jasa pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan infrastruktur hosting, layanan pemrosesanå data dan kegiatan ybdi dan spesialisasi dari hosting, seperti web-hosting, jasa streaming dan aplikasi hosting. Termasuk di sini penyimpanan komputasi awan (cloud computing) (Kode KBLI 63112)

e. Internet Service Provider includes the service business offered by a company to its customers to access the Internet, also known as the gateway to the Internet. (KBLI Code 61921)

f. Internet Telephony Services for Public Needs (ITKP) includes services for transmitting calls through Internet Protocol (IP) networks. This activity provides commercial internet telephony connected to telecommunication networks. (KBLI Code 61923)

g. Internet Interconnection Services (NAP) include activities providing access and/or routing for internet access service providers. In providing access for internet access service providers, internet interconnection service providers can provide networks for internet transmission. Internet interconnection service providers must be interconnected. They regulate traffic for internet access service provision. (KBLI Code 61924)

h. Other Multimedia Services include other multimedia service activities. (KBLI Code 61929)

i. Data Processing Activities include processing and tabulating all types of data. This activity may involve all stages of processing and reporting from data provided by customers, or only some stages of processing. This includes dividing mainframe facilities to clients and providing data entry and big data management activities. (KBLI Code 63111)

j. Hosting and YBDI Activities include service businesses related to providing hosting infrastructure, data processing services, and YBDI activities and specialization of hosting, such as web hosting, streaming services, and application hosting. This includes cloud computing storage. (KBLI Code 63112)



Public Expose Tahun 2023
Public Expose in 2023

k. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending dan Fintech jasa pembayaran (Kode KBLI 63122)	k. Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes include operating commercial websites that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in easily searchable formats; operating websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, directly or indirectly for commercial purposes; operating digital platforms and/or websites/portals that conduct electronic transactions in the form of facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services through the internet and/or electronic devices and/or other electronic system methods for commercial (profit) purposes, which include activities involving any, some, or all electronic transactions, such as ordering, payment, and delivery of these activities. Included in this group are websites/portals and/or digital platforms aimed at commercial (profit) purposes, applications used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as marketplace aggregators, digital advertising, and on-demand online services. This group does not include financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending and Fintech payment services. (KBLI Code 63122)
l. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah (Kode KBLI 68111)	l. Owned or Leased Real Estate includes businesses in the purchase, sale, lease, and operation of real estate, whether owned or leased, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as storage facilities/warehouses, malls, shopping centers, and others) as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furnishings for permanent use, whether on a monthly or yearly basis. This includes land sales activities, building development for self-operation (for renting spaces in the building), subdivision of real estate into land parcels without land development, and operation of residential areas for movable houses. (KBLI Code 68111)

	3. Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut: a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur (Kode KBLI 70209) b. Aktivitas Call Centre mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan atau komplain dari pelanggan; outbond call centre (panggilan ke luar), menggunakan metode yang sejenis untuk menjual atau memasarkan barang atau jasa kepada pelanggan potensial, melakukan penelitian pasar atau jajak pendapat masyarakat dan kegiatan yang sejenis kepada pelanggan (Kode KBLI 82200)	3. To achieve the purposes and objectives and to support the Company's main business activities mentioned above, the Company may engage in the following supporting business activities: a. Other Management Consulting Activities include providing advice, guidance, and operational support for business and organizational management issues, such as strategic planning and organization; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; scheduling and production control planning. The provision of these business services may include advisory assistance and operational guidance for various management functions, management consulting by agronomists and agricultural economists in agriculture and related fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency, and supervision, management information, and others. This also includes infrastructure investment study services (KBLI Code 70209). b. Call Center Activities include call center service businesses, such as inbound call centers (inbound calls), answering calls from customers by human operators, automatic call distribution, telephone and computer integration, interactive voice response systems, or similar methods for receiving requests, providing information products related to customer assistance requests, or forwarding customer complaints or grievances; outbound call centers (outbound calls), using similar methods to sell or market goods or services to potential customers, conduct market research or public opinion polls, and similar activities for customers (KBLI Code 82200).
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.

3. Keputusan RUPSLB 17 Maret 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dengan mekanisme sirkuler keputusan pemegang saham di luar RUPS, berdasarkan ketentuan Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang ditandatangani pada tanggal 17 Maret 2022 dan telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 17 Maret 2022 dan Akta No. 34 tanggal 18 Maret 2022 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan keputusan sebagai berikut:

3. Decision of the EGMS March 17, 2022

The Company convened the EGMS using the circular decision mechanism of shareholders outside of the GMS, based on the provisions of Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, signed on March 17, 2022, and enacted in the Deed of Statement of Shareholder Resolutions of the Company No. 33 dated March 17, 2022, and Deed No. 34 dated March 18, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary Public in South Jakarta, with the following decisions:

Keputusan RUPSLB ke-1 Decision of EGMS Agenda Item 1	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/ IPO) atas saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Saham Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.	Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares to the public ("Initial Public Offering") and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPSLB ke-2 Decision of the EGMS Agenda Item 2	Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan perubahan nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Mora Telematika Indonesia menjadi PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Approved the change in the status of the Company from a Closed Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and approving the amendment to Article 1 of the Company's Articles of Association related to the change of the Company's name, from previously named PT Mora Telematika Indonesia to PT Mora Telematika Indonesia Tbk.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPSLB ke-3 Decision of the EGMS Agenda Item 3	Menyetujui perubahan klasifikasi atau seri saham Perseroan dari yang semula terdiri dari Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C dengan nilai nominal masing-masingnya yang berbeda-beda menjadi seluruhnya saham biasa dan karenanya Para Pemegang Saham menyetujui penghapusan hak-hak khusus apapun yang sebelumnya melekat pada masing-masing klasifikasi atau seri saham dimaksud.	Approving the change in the classification or series of the Company's shares from initially consisting of Series A Shares, Series B Shares, Series C Shares with different nominal values to all ordinary shares and therefore the Shareholders approve the abolition of any special rights previously attached to each classification or series of shares concerned.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPSLB ke-4 Decision of the EGMS Agenda Item 4	Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula 1. Rp100.000,- per saham untuk saham Seri A; 2. Rp809.349,- per saham untuk saham Seri B; dan 3. Rp2.372.000,- per saham untuk saham Seri C. menjadi seluruhnya bernilai nominal saham, yaitu senilai Rp100 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham (redenominasi) yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 21.121.204.391 saham biasa atas nama atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.112.120.439.100,-, dimana terhadap pembulatan sebesar Rp85,- akan dilakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan. Selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui PT Candrakarya Multikreasi sebagai pihak yang akan melakukan penyetoran sebesar Rp85,- dalam rangka pembulatan akibat pelaksanaan perubahan nilai nominal saham (redenominasi) di atas dengan cara tunai kepada rekening Perseroan	Approving the change in the nominal value of shares from the original 1. IDR 100,000 per share for Series A shares; 2. IDR 809,349 per share for Series B shares; and 3. IDR 2,372,000 per share for Series C shares. Approving the adjustment of the nominal value of the shares to IDR 100 per share, thus revising the number of shares (redenomination) issued and fully paid to a total of 21,121,204,391 common shares with a total nominal value of IDR 2,112,120,439,100. For rounding up to IDR 85, an increase in the Company's issued and paid-up capital will be conducted. Furthermore, the Shareholders of the Company approve PT Candrakarya Multikreasi as the party to make a cash payment of IDR 85 to the Company's account to round up the implementation of the change in the nominal value of shares (redenomination) as mentioned above.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.

Keputusan RUPSLB ke-5 Decision of the EGMS Agenda Item 5	Dengan diubahnya nilai nominal saham sebagaimana dimaksud dalam butir IV di atas, maka struktur kepemilikan saham Perseroan akan menjadi sebagai berikut 1. PT Candrakarya Multikreasi, sebagai pemegang 9.653.884.260 saham dalam Perseroan yang merupakan 45,71% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan 2. PT Gema Lintas Benua, sebagai pemegang 7.135.484.421 saham dalam Perseroan yang merupakan 33,78% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan; dan PT Smart Telecom, sebagai pemegang 4.331.835.710 saham dalam Perseroan yang merupakan 20,51% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.	With the change in nominal value of shares as mentioned in point IV above, the share ownership structure of the Company will be as follows: 1. PT Candrakarya Multikreasi, holding 9,653,884,260 shares in the Company, representing 45.71% of the total issued and fully paid-up shares in the Company. 2. PT Gema Lintas Benua, holding 7,135,484,421 shares in the Company, representing 33.78% of the total issued and fully paid-up shares in the Company. PT Smart Telecom holds 4,331,835,710 shares in the Company, representing 20.51% of the total issued and fully paid-up shares in the Company.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPSLB ke-6 Decision of the EGMS Agenda Item 6	Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp2.112.120.439.015,- menjadi sebesar Rp3.266.830.889.100,- yang akan terdiri dari 32.668.308.891 saham biasa atas nama, yang masing-masing saham bernilai nominal Rp100,-. Dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagaimana diuraikan dalam konsep Anggaran Dasar Perseroan yang dilampirkan pada Keputusan Sirkuler ini.	Approved the increase in the Company's authorized capital from the initial amount of IDR 2,112,120,439,015 to IDR 3,266,830,889,100, which will consist of 32,668,308,891 common shares, each with a nominal value of IDR 100.00. Thus, amending Article 4 of the Company's Articles of Association, so that hereafter Article 4 of the Company's Articles of Association shall be written and read as set forth in the draft Articles of Association attached to this Circular Resolution.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPSLB ke-7 Decision of the EGMS Agenda Item 7	Menyetujui rencana pengeluaran sebanyak-banyaknya 2.368.000.000 saham baru dari simpanan Perseroan yang akan diambil bagian oleh PT Smart Telecom, dimana pengeluaran saham kepada PT Smart Telecom tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan: 1. Pengeluaran saham-saham baru tersebut akan dilaksanakan bersamaan dengan penerbitan saham-saham baru Perseroan kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana; dan 2. Pengeluaran saham-saham baru tersebut akan dilaksanakan dengan batasan sebesar 20,51% dari jumlah seluruh saham yang Perseroan termasuk saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana; dan 3. Penyetoran atas modal atas saham-saham baru tersebut akan dilakukan secara tunai (*in good funds*) kedalam kas Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana; dan 4. Harga saham-saham baru yang akan dikeluarkan kepada PT Smart Telecom adalah sama dengan harga saham-saham baru yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana. Selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan mengakui dan menyetujui pelepasan dan pengesampingan atas hak-hak memesan saham terlebih dahulu yang dimiliki PT Gema Lintas Buana dan PT Candrakarya Multikreasi sehubungan dengan saham-saham baru yang akan diambil bagian oleh PT Smart Telecom bersamaan dengan pengeluaran saham-saham baru Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.	Approved is the plan to issue up to 2,368,000,000 new shares from the Company's treasury, to be subscribed by PT Smart Telecom, subject to the following conditions: 1. The issuance of the new shares will be conducted concurrently with the issuance of new shares by the Company to the public in the Initial Public Offering (IPO); and 2. The issuance of the new shares will be limited to 20.51% of the total number of shares of the Company, including shares issued in the IPO; and 3. The payment for the new shares shall be made in cash (in good funds) into the Company's account no later than the settlement date of the IPO; and 4. The price of the new shares to be issued to PT Smart Telecom shall be the same as the price of the new shares offered in the IPO. Furthermore, the Shareholders of the Company acknowledge and approve the waiver and relinquishment of the preemptive rights held by PT Gema Lintas Buana and PT Candrakarya Multikreasi in relation to the new shares to be subscribed by PT Smart Telecom concurrently with the issuance of new shares by the Company in the Initial Public Offering.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.

Keputusan RUPSLB ke-8 Decision of the EGMS Agenda Item 8	Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 11.547.104.500 saham biasa atas nama yang baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,- ("Saham Baru"), di mana 1. sebanyak-banyaknya 9.179.104.500 Saham Baru akan ditawarkan dengan harga penawaran ("Harga Penawaran") yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau secara internasional di luar Indonesia dengan tunduk pada setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tempat saham-saham tersebut ditawarkan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, yang di dalamnya sudah termasuk program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation/"ESA") untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"); dan 2. sebanyak-banyaknya 2.368.000.000 saham biasa atas nama akan diambil bagian oleh PT Smart Telecom sesuai dengan Keputusan VII dari Keputusan Sirkuler ini.	Approved the issuance of shares from the Company's treasury to a maximum extent of 11,547,104,500 new ordinary shares, each with a nominal value of IDR 100 ("New Shares"). The breakdown is as follows: 1. Up to 9,179,104,500 New Shares will be offered at the offering price ("Offering Price") determined by the Company's Board of Directors, subject to written approval from the Company's Board of Commissioners. These shares will be offered to the public in Indonesia and/or internationally outside Indonesia, complying with applicable regulatory requirements in the jurisdiction of offer. They will be part of the Company's Initial Public Offering, including the Employee Stock Allocation ("ESA") program, and will be listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"); and 2. Up to 2,368,000,000 new ordinary shares will be subscribed by PT Smart Telecom, as outlined in Decision VII of this Circular Resolution.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPSLB ke-9 Decision of the EGMS Agenda Item 9	Sehubungan dengan pengeluaran Saham baru kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan pengeluaran saham-saham baru kepada PT Smart Telecom sebagaimana dimaksud dalam butir VII di atas 1. Masing-masing PT Candrakarya Multikreasi dan PT Gema Lintas Benua dan PT Smart Telecom, selaku pemegang saham Perseroan, menyatakan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian/membeli terlebih dahulu Saham Baru yang akan dikeluarkan untuk keperluan Penawaran Umum Perdana Perseroan tersebut; dan 2. PT Candrakarya Multikreasi dan PT Gema Lintas Benua menyatakan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian/ membeli terlebih dahulu atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh PT Smart Telecom sesuai dengan Keputusan VII dari Keputusan Sirkuler ini	In regard to the issuance of New Shares to the public as part of the Company's Initial Public Offering and the issuance of new shares to PT Smart Telecom as referenced in item VII above: 1. Each of PT Candrakarya Multikreasi, PT Gema Lintas Benua, and PT Smart Telecom, as shareholders of the Company, hereby waive their rights to participate in the purchase of New Shares intended for the Company's Initial Public Offering; and 2. PT Candrakarya Multikreasi and PT Gema Lintas Benua also waive their rights to participate in advance in the purchase of new shares intended for subscription by PT Smart Telecom in accordance with Decision VII of this Circular Resolution.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPSLB ke-10 Decision of the EGMS Agenda Item 10	Menyetujui bahwa rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan kebutuhan Perseroan	Approved that the plan for the use of proceeds from the Initial Public Offering will be determined by the Company's Board of Directors according to the Company's needs.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPSLB ke-11 Decision of the EGMS Agenda Item 11	Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Saham Perdana atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada BEI (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia	Approved the listing of all shares of the Company, including those offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares held by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), and agreed to register the Company's shares in the Collective Custody implemented in accordance with applicable regulations at the Indonesian Capital Market.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.

Keputusan RUPSLB ke-12 Decision of the EGMS Agenda Item 12	Menyetujui untuk memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (Employee Stock Allocation) dengan jumlah sebesar 0,25% dari jumlah saham yang akan ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya 22.947.800 saham biasa atas nama ("Program ESA") dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima alokasi pemesanan Saham Baru melalui Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima alokasi pemesanan Saham Baru melalui Program ESA	Agreed to provide an Employee Stock Allocation program to the Company's employees (Employee Stock Allocation) with an amount of 0.25% of the total shares to be offered by the Company through the Initial Public Offering, or up to 22,947,800 ordinary shares (ESA Program), taking into account the regulations of the Indonesia Stock Exchange and applicable laws. Furthermore, authorize the Board of Directors to take all necessary actions in implementing the ESA Program, including but not limited to determining the exact number of shares under the ESA Program, establishing procedures for implementing the ESA Program, determining the criteria for employees eligible to receive allocations of new shares through the ESA Program, and the number of employees to receive allocations of new shares through the ESA Program.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPSLB ke-13 Decision of the EGMS Agenda Item 13	Menyetujui penetapan PT Candrakarya Multikreasi sebagai pemegang saham Pengendali Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal.	Agreed to appoint PT Candrakarya Multikreasi as the Controlling Shareholder of the Company to comply with the provisions of Article 85 of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Capital Market Activities.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPSLB ke-14 Decision of the EGMS Agenda ITem 14	Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, menyetujui untuk mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Sirkuler ini yang telah disesuaikan, antara lain, dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk namun tidak terbatas pada 1. Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka 3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan 4. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	In compliance with applicable regulations, particularly in the capital market sector, and in relation to the Initial Public Offering, agree to amend all provisions of the Company's Articles of Association in form and content as set forth in the Annex to this Circular Resolution, which has been adjusted, among others, with regulations in the capital market sector including but not limited to: 1. BAPEPAM & LK Regulation No. IX.J.1 regarding the Main Provisions of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, as stated in the Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM & LK No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. 2. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies. 3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies; and 4. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.

Keputusan RUPSLB ke-15 Decision of the EGMS AGenda Item 15	Mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas pada 1. menetapkan kepastian jumlah saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana dalam jumlah yang tidak melebihi jumlah yang telah diputuskan oleh Para Pemegang Saham 2. menetapkan kepastian jumlah saham yang akan diambil bagian oleh PT Smart Telecom dalam jumlah dan persentase yang tidak melebihi jumlah dan persentase kepemilikan yang telah diputuskan oleh Para Pemegang Saham sesuai dengan Keputusan VII dari Keputusan Sirkuler ini 3. menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham-saham baru kepada PT Smart Telecom dan penerbitan Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, termasuk menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan program ESA 4. mencatatkan Saham Baru tersebut yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sehubungan Penawaran Umum Saham Perdana pada BEI dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal	Delegated and granted authority and power with substitution rights, either partially or entirely, to the Board of Directors of the Company, to execute the Shareholders' Resolution, including but not limited to: 1. Determined the certainty of the number of shares to be offered in the Initial Public Offering in an amount not exceeding the number determined by the Shareholders. 2. Determined the certainty of the number of shares to be taken by PT Smart Telecom in a number and percentage not exceeding the ownership amount and percentage determined by the Shareholders pursuant to Decision VII of this Circular Resolution. 3. Declaried the realization or implementation of the issuance of new shares to PT Smart Telecom and the issuance of New Shares in the context of the Company's Initial Public Offering, including declaring the realization of the number of shares issued in connection with the ESA program. 4. Recorded the New Shares, which are shares that have been issued and fully paid up in connection with the Initial Public Offering, on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and in the Company's Shareholders Registry at the Company's Securities Administration Bureau, in accordance with the applicable regulations and provisions in the Capital Market sector
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.

Keputusan RUPSLB ke-16 Decision of the EGMS Agenda Item 16	Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang hal tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan, dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen, pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku sejak ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama: Tuan Ir. Galumbang Menak, lahir di Tarutung, pada tanggal 17-01-1966 (tujuh belas Januari seribu sembilan ratus enam puluh enam), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Jalan Denpasar Barat Blok C.6/18, RT. 007, RW. 002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 3174021701660005; Wakil Direktur Utama: Tuan Jimmy Kadir, lahir di Palembang, pada tanggal 19-04-1979 (sembilan belas April seribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Administrasi Jakarta Utara, Jalan Gading Elok Timur. V, RT. 011/RW. 009, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 3172061904790002 **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Tuan Indra Nathan Kusnadi, lahir di Jakarta, pada tanggal 03-09-1976 (tiga September seribu sembilan ratus tujuh puluh enam), Pengacara, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Jalan Komplek Terogong Baru 8F, RT. 011/RW. 007, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 3174060309760010 Komisaris : Tuan Karim Panjaitan, lahir di Taput, pada tanggal 07-09-1957 (tujuh September seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), Pegawai Negeri Sipil, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Administrasi Jakarta Timur Jalan Kavling Marinir Blok AD No.12, RT. 001/RW. 013, Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 3175070709570008;	Honorably dismissed all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by granting them full release and discharge (acquit et de charge) for the management and supervision actions performed as long as reflected in the Company's books, and immediately appointing new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, including Independent Commissioners, whose dismissal and appointment take effect upon the signing of the Shareholders' Resolution, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss them at any time, so that henceforth, as of the signing of the Shareholders' Resolution, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: **Board of Directors** President Director: Mr. Ir. Galumbang Menak, born in Tarutung, on January 17, 1966, Entrepreneur, Indonesian Citizen, residing in South Jakarta Administrative City, Denpasar Barat Street Block C.6/18, RT. 007, RW. 002, East Kuningan Sub-district, Setia Budi District, holder of Identity Card No. 3174021701660005; Vice President Director: Mr. Jimmy Kadir, born in Palembang, on April 19, 1979, Private Employee, Indonesian Citizen, residing in North Jakarta Administrative City, Gading Elok Timur. V Street, RT. 011/RW. 009, East Kelapa Gading Sub-district, Kelapa Gading District, holder of Identity Card No. 3172061904790002. **Board of Commissioners** President Commissioner: Mr. Indra Nathan Kusnadi, born in Jakarta, on September 3, 1976, Lawyer, Indonesian Citizen, residing in South Jakarta Administrative City, Komplek Terogong Baru 8F Street, RT. 011/RW. 007, South Gandaria Sub-district, Cilandak District, holder of Identity Card No. 3174060309760010. Commissioner: Mr. Karim Panjaitan, born in Taput, on September 7, 1957, Civil Servant, Indonesian Citizen, residing in East Jakarta Administrative City, Marinir Housing Estate Block AD No.12 Street, RT. 001/RW. 013, Pondok Kelapa Sub-district, Duren Sawit District, holder of Identity Card No. 3175070709570008.

	Komisaris Independen : Tuan Kanaka Puradiredja, lahir di Bandung, pada tanggal 08-12-1944 (delapan Desember seribu sembilan ratus empat puluh empat), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Jalan Pengadegan Timur Raya, RT. 003/RW. 002, Kelurahan Pengadegan, Kecamatan Pancoran, pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 0953080812440389 Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-lima (ke 5) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Para Pemegang Saham Perseroan mengakui bahwa pemberhentian dan pengangkatan tersebut di atas telah diinformasikan dan diterima oleh masing-masing yang bersangkutan	Independent Commissioner: Mr. Kanaka Puradiredja, born in Bandung, on December 8, 1944, Indonesian Citizen, residing in South Jakarta Administrative City, Pengadegan Timur Raya Street, RT. 003/RW. 002, Pengadegan Sub-district, Pancoran District, holder of Identity Card No. 0953080812440389. The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed for a term commencing from their appointment until the closure of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) thereafter, without prejudice to the right of the AGMS to dismiss the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners before the end of their term as stipulated in the Company's Articles of Association. The Shareholders of the Company acknowledge that the aforementioned dismissal and appointment have been informed and accepted by each respective party.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.
Keputusan RUPSLB ke-17 Decision of the EGMS Agenda Item 17	Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan tersebut dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, baik dalam rangka pembulatan untuk keperluan perubahan nilai nominal saham (redenominasi) dan baik dalam hal Penawaran Umum Perdana Perseroan selesai dilaksanakan (termasuk sehubungan dengan keperluan Program ESA) dan sehubungan dengan saham-saham baru Perseroan yang akan dikeluarkan kepada dan diambil bagian oleh PT Smart Telecom sesuai dengan Keputusan Sirkuler ini.	Agreed to authorize the Board of Commissioners of the Company to declare in a separate deed before a Notary Public regarding the realization of the number of shares issued in the Company's Initial Public Offering (IPO) and the increase in the Company's issued and paid-up capital, both in connection with the rounding for the purpose of changing the nominal value of shares (redenomination) and upon completion of the Company's Initial Public Offering (including in connection with the Employee Stock Allocation Program) and in connection with the new shares of the Company to be issued to and taken up by PT Smart Telecom in accordance with this Circular Resolution.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.

Keputusan RUPSLB ke-18 Decision of the EGMS Agenda ITem 18	Memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan (dengan ketentuan bahwa khusus untuk tindakan-tindakan yang disebutkan dan dikuasakan pada huruf (l), (m), (o) dan (p) dibawah ini, pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, diberikan juga kepada Sekretaris Perusahaan dari Perseroan) termasuk namun tidak terbatas pada: 1. membuat, menandatangani dan mengajukan pernyataan pendaftaran kepada OJK 2. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan 3. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan prospektus ringkas, perbaikan dan/atau tambahan informasi atas prospektus ringkas, prospektus awal, prospektus, info memo dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi Penawaran Umum Saham Perdana 4. menetapkan harga penawaran saham dengan memperhatikan hasil penawaran awal (bookbuilding) 5. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan 6. untuk menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum Saham Perdana 7. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI 8. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh (termasuk Saham Baru yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sehubungan Penawaran Umum Saham Perdana dan saham-saham baru yang akan dikeluarkan kepada dan diambil bagian oleh PT Smart Telecom) pada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal	Granteded authority with substitution rights, either in part or in full, to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the Company's Initial Public Offering (IPO) (provided that specifically for the actions mentioned and authorized in subparagraphs (l), (m), (o), and (p) below, the authority with substitution rights, either in part or in full, is also granted to the Company's Corporate Secretary), including but not limited to: 1. Drafting, signing, and submitting the registration statement to the Financial Services Authority (OJK). 2. Negotiating and signing other agreements related to the Initial Public Offering with terms and conditions deemed beneficial for the Company by the Board of Directors. 3. Signing, printing, and/or publishing the summary prospectus, amendments, and/or additional information to the summary prospectus, preliminary prospectus, prospectus, information memorandum, and/or other necessary documents for the Initial Public Offering. 4. Determining the final number of shares to be offered. 5. Determining the final number of shares to be offered. 6. Determining the utilization of funds obtained through the Initial Public Offering. 7. Depositing the Company's shares into collective custody at the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) in accordance with KSEI regulations. 8. Listing all fully issued and paid-up Company shares (including New Shares issued and fully paid-up in connection with the Initial Public Offering and new shares to be issued to and participated by PT Smart Telecom) on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and selling them to the public through the capital market, as well as shares owned by Shareholders and in the Company's Shareholder Registry at the Securities Administration Bureau, in compliance with applicable regulations and provisions in the field of the Capital Market.

	9. menunjuk profesi penunjang pasar modal dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan	9. Appointing supporting capital market professions with terms and conditions deemed beneficial for the Company by the Board of Directors.
	10. melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal	10. Taking all necessary actions to carry out the Company's Initial Public Offering to the public through the capital market.
	11. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku	11. Taking all necessary actions and/or requirements related to the Company's Initial Public Offering, including those required by applicable laws and regulations.
	12. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Sirkuler dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah	12. Declaring one or more decisions made in the Circular Resolution in one or more Notarial deeds either simultaneously or separately.
	13. menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler dalam satu atau lebih akta Notaris dengan hak substitusi kepada pihak-pihak lain yang ditunjuknya	13. Affirming and causing the affirmation of one or more decisions stated in the Circular Resolution in one or more Notarial deeds with substitution rights to other designated parties.
	14. untuk menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuanketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan	14. Negotiating and signing other agreements related to the Company's Initial Public Offering with terms and conditions deemed beneficial for the Company by the Board of Directors.
	15. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut	15. Drafting, compiling, amending, modifying (including adding and/or reducing) sentences and/or words used in the relevant Notarial deeds, and signing such deeds.
	16. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Pemegang Saham	16. Applying for approval and/or notifying changes to the Articles of Association and/or Company data and/or registering or causing to be registered with relevant authorities regarding one or more decisions contained in the Shareholders' Resolution.
Realisasi Realization	Seluruh Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana disebutkan di atas ini telah direalisasikan.	All decisions made by the Shareholders as mentioned above have been implemented.



Open Booth Oxygen.id di Jakarta
Open Booth Oxygen.id in Jakarta

Direksi
Board of Directors

Direksi mempunyai tanggung jawab mengelola Perseroan melalui kewenangan dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan fungsinya melalui penyusunan strategi bisnis, anggaran, dan rencana kerja sesuai dengan visi dan misi serta maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan Audit Internal dan mengambil tindakan atas temuan-temuan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

The Board of Directors is responsible for managing the Company, exercising its authority, and fulfilling its obligations as stipulated in the Company's Articles of Association and in compliance with relevant laws and regulations. The Board of Directors fulfills its duties by formulating business strategies, budgets, and work plans aligned with the Company's vision, mission, and objectives. In addition, the Board of Directors oversees the implementation of internal audits and takes appropriate actions based on the audit findings as directed by the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SESUAI ANGGARAN DASAR PERSEROAN

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas Direksi dapat membentuk komite.
3. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

4.1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

4.2. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 4.1 apabila membuktikan:
   a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

5. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1, 2, 3, dan 4, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
6. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN ACCORDANCE WITH THE COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Company's objectives as outlined in the Articles of Association. To fulfill this responsibility, the Board of Directors must convene an AGMS and other GMS as required by statutory regulations and the Articles of Association. Each member of the Board of Directors is obligated to fulfill their duties with good faith, full responsibility, and prudence.
2. To facilitate the effective execution of their duties and responsibilities as mentioned in point 1, the Board of Directors may establish committees.
3. If committees are established as mentioned above in point 1, the Board of Directors must assess the committee's performance at the end of each financial year.

4.1. Each member of the Board of Directors bears joint and several responsibility for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in carrying out their duties.

4.2. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as outlined in point 4.1 if they can demonstrate the following:
   a. The loss is not attributable to their fault or negligence;
   b. They have managed the Company in good faith, with full responsibility and prudence, for the benefit of the Company and in alignment with its aims and objectives;
   c. There is no conflict of interest, whether direct or indirect, regarding management actions leading to the losses; And
   d. They have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

5. The Board of Directors has the authority to carry out management as intended in points 1, 2, 3, and 4, in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
6. The Board of Directors is authorized to represent the Company both within and outside the Court in all matters and events, to enter into agreements binding the Company with other parties, and to undertake all actions related to management and ownership. However, this authority is subject to the following limitations:



Penggelaran Kabel Jalur Laut pada Proyek Palapa Ring Timur
Submarine Cable Deployment in Palapa Ring Timur Project

a. Perseroan atau anak perusahaan Perseroan untuk membuat dan/atau menandatangani perjanjian dengan pihak lain untuk nilai perjanjian di atas atau melebihi jumlah sebagaimana diputuskan dalam satu atau lebih Keputusan Dewan Komisaris Perseroan;
b. Perseroan atau anak perusahaan Perseroan untuk meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
c. Perseroan atau anak perusahaan Perseroan untuk melakukan pembelian atau pengambilalihan seluruh atau sebagian besar aset pihak lain;
d. Perseroan atau anak perusahaan Perseroan untuk menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas aset-aset Perseroan yang melebihi jumlah atau nilai dan/atau yang memenuhi kriteria atau syarat-syarat sebagaimana diputuskan dalam satu atau lebih Keputusan Dewan Komisaris;
e. Perseroan atau anak perusahaan Perseroan untuk memberikan jaminan (Corporate Guarantee) atau untuk melakukan pembebanan jaminan atas aset-aset Perseroan, baik untuk menjamin pemenuhan kewajiban oleh Perseroan maupun pihak lain, termasuk tetap tidak terbatas pada pinjaman dalam rangka pembukaan fasilitas Letter of Credit;
f. Perseroan untuk melakukan segala bentuk corporate action, termasuk tetapi tidak terbatas pada akuisisi, penggabungan usaha (merger), divestasi dan pembentukan anak perusahaan;
g. Perseroan untuk melakukan penyertaan modal pada pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
h. Perseroan atau anak perusahaan untuk menerbitkan saham atau efek lain atau menyebabkan perubahan

a. The Company or a subsidiary of the Company to make and/or sign agreements with other parties for the value of the agreement above or exceeding the amount as decided in one or more Decisions of the Board of Commissioners of the Company;
b. The Company or its subsidiaries to borrow or lend money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money from banks) in excess of the amount determined from time to time by the Board of Commissioners;
c. The Company or a subsidiary of the Company to purchase or acquire all or most of the assets of another party;
d. The Company or a subsidiary of the Company to sell or otherwise dispose of rights to the Company's assets that exceed the amount or value and/or that meet the criteria or conditions as decided in one or more Decisions of the Board of Commissioners;
e. The Company or its subsidiaries to provide a guarantee (Corporate Guarantee) or to carry out collateral charges for the Company's assets, both to guarantee the fulfillment of obligations by the Company or other parties, including but not limited to loans in the context of opening a Letter of Credit facility;
f. The Company to carry out all forms of corporate action, including but not limited to acquisitions, mergers, divestments and formation of subsidiaries;
g. The Company to undertake capital participation in other parties, both within and outside the country;
h. The Company or its subsidiaries to issue shares or other securities or cause changes to the capital structure of the



struktur permodalan perseroan maupun anak perusahaan Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada peningkatan atau pengurangan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan;

i. Perseroan atau anak perusahaan Perseroan untuk menghapus piutang Perseroan pada suatu tahun buku yang melebihi jumlah sebagaimana diputuskan dalam satu atau lebih Keputusan Dewan Komisaris Perseroan;
j. Perseroan atau anak perusahaan Perseroan untuk melakukan merger, konsolidasi dan/atau akuisisi;
k. Perseroan dan/atau Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan sebagaimana diputuskan dalam satu atau lebih Keputusan Dewan Komisaris Perseroan harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

7. Perbuatan hukum melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
8. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
   b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 3 huruf a sub-bab ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
   c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada butir 3 huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
   d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
   e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir 3 huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Company or its subsidiaries, including but not limited to increasing or reducing authorized capital and increasing issued capital;

i. The Company or the Company's subsidiaries to write off the Company's receivables in a financial year that exceed the amount as decided in one or more Decisions of the Company's Board of Commissioners;
j. The Company or the Company's subsidiaries to carry out mergers, consolidations and/or acquisitions;
k. The Company and/or the Board of Directors to carry out actions as decided in one or more Decisions of the Company's Board of Commissioners must obtain prior approval from the Board of Commissioners.

7. The legal act of conducting Material Transactions and Transactions with Conflicts of Interest, as stipulated in the laws and regulations of the Capital Markets sector, requires approval from the Company's General Meeting of Shareholders (GMS), subject to conditions outlined in the relevant laws and regulations of the Capital Markets sector.
8. Legal actions to transfer the Company's assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets, in one or more transactions, whether related or not, or to pledge Company assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company, in 1 (one) or more transactions, whether related or not, are subject to the following conditions:
   a. A GMS may be convened if attended by shareholders representing at least 3/4 (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights.
   b. The GMS decision, as outlined in point 3 letter a of this section, is valid if approved by more than 3/4 (three quarters) of all shares with voting rights present at the GMS.
   c. If the quorum specified in point 3 letter a is not met, a second GMS may be convened, provided that the second GMS is valid and empowered to make decisions if attended by shareholders representing at least 2/3 (two thirds) of the total number of shares with valid voting rights.
   d. The resolution of the second GMS is valid if approved by more than 3/4 (three quarters) of all shares with voting rights present at the GMS.
   e. If the attendance quorum at the second GMS, as described in point 3 letter c, is not met, a third GMS may be convened, provided that the third GMS is valid and empowered to make decisions if attended by shareholders holding shares with valid voting rights within the attendance and decision quorums determined by the Financial Services Authority upon the Company's request.

- Direktur Utama bersama-sama dengan 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan
- Dalam hal Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan

9.1. Direktur Utama bersama-sama dengan 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

9.2. Dalam hal Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

10. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
11. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
12. Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan dan terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

- The President Director, along with 1 (one) Vice President Director or another Director, has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- If the President Director or Vice President Director is absent or unable to attend for any reason, without needing to prove it to a third party, other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

9.1. The President Director, together with 1 (one) Vice President Director or another Director, has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

9.2. If the President Director or Vice President Director is absent or unable to attend for any reason, without needing to prove it to a third party, other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

10. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not make such determinations, the distribution of duties and authority is decided by the Board of Directors.
11. Without prejudice to the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors may authorize in writing one or more proxies for and on behalf of the Company to perform certain legal acts as described in the power of attorney.
12. If a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company and there is a court case between the Company and the concerned member, those entitled to represent the Company are:
    a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
    b. The Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
    c. other parties appointed by the GMS, if all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Pembagian Lingkup Tugas antar Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melakukan pembagian lingkup tugas dari pembagian tugas di atas adalah sebagai berikut:

Division of Scope of Duties among Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors divides the scope of duties from the division of duties above as follows:

Nama Direksi Name of the Board of Directors	**Jabatan** Position	**Lingkup Tanggung Jawab** Scope of Responsibility
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	Menjalankan tugas dan fungsinya di bidang operasional Carry out its duties and functions in the operation
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Menjalankan tugas dan fungsinyaa di bidang keuangan Carry out its duties and functions in the financial sector

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan telah membentuk Piagam Direksi pada 29 Maret 2018. Piagam Direksi merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Ringkasan isi Piagam Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Bab I : Landasan Hukum
Bab II : Ketentuan Umum
Bab III : Struktur dan Keanggotaan
Bab IV : Kriteria
Bab V : Masa Jabatan
Bab VI : Tugas dan Tanggung Jawab
Bab VII : Kewenangan
Bab VIII : Nilai Kerja
Bab IX : Waktu Kerja
Bab X : Rapat Direksi
Bab XI : Pelaporan dan Pertanggungjawaban
Bab XII : Aspek Transparansi
Bab XIII : Larangan
Bab XIV : Ketentuan Penutup

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In order to enhance the quality of implementing GCG (Good Corporate Governance) practices, the Company established a Board of Directors' Charter on March 29, 2018. This charter serves as a reference for the guidelines and rules governing the work of the Board of Directors as they carry out their duties and responsibilities.

A summary of the contents of the Company's Board of Directors Charter is as follows:
Chapter I : Legal Basis
Chapter II : General Provisions
Chapter III : Structure and Membership
Chapter IV : Criteria
Chapter V : Term of Office
Chapter VI : Duties and Responsibilities
Chapter VII : Authority
Chapter VIII : Work Value
Chapter IX : Working Time
Chapter X : Board of Directors Meeting
Chapter XI : Reporting and Accountability
Chapter XII : Transparency Aspects
Chapter XIII : Prohibition
Chapter XIV : Closing Provisions

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan, sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 56 (lima puluh enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In compliance with statutory regulations in the capital markets sector and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association, the Board of Directors is scheduled to hold 56 (fifty-six) meetings throughout 2023 with the following attendance levels:

Nama Direksi Name of the Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	56	56	100%
Genta Andhika Putra*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	56	40	71,43%

* Bapak Genta Andhika Putra resmi menjabat sebagai Wakil Direktur Utama pada tanggal 14 Maret 2023
* Mr. Genta Andhika Putra officially served as Vice President Director on March 14, 2023

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala setidaknya dilakukan 3 (tiga) kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2023, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 3 (tiga) kali, sesuai dengan Peraturan yang berlaku. Berikut merupakan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut:

Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are convened periodically, at least 3 (three) times a year.

Throughout 2023, the Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners have been conducted 3 (three) times, in compliance with applicable regulations. Below is the attendance level of the Board of Directors at these meetings:

Nama Direksi Name of the Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Genta Andika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 kali, dimana pada seluruh pelaksanaannya dihadiri oleh Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Perseroan dengan tingkat kehadiran 100%.

Level of Attendance of Members of the Board of Directors at the GMS

Throughout 2023, the Company held 1 AGMS and 2 EGMS, all of which were attended by the President Director and Vice President Director of the Company with the attendance rate of 100%.

PELATIHAN, PENDIDIKAN, DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

TRAINING, EDUCATION, AND/OR COMPETENCE IMPROVEMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	Orchestrating Synergy for Collaborative Excellence	Putri Duyung Ancol 8 – 9 September 2023 September 8-9, 2023	Proserve Indonesia
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Orchestrating Synergy for Collaborative Excellence	Putri Duyung Ancol 8 – 9 September 2023 September 8-9, 2023	Proserve Indonesia
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	2023 China (Zheijang) - Indonesia Economic and Trade Cooperation Exchange Conference	Ballroom, 2F, the Ritz-Carlton Mega Kuningan, Jakarta, Indonesia Selasa, 14 November 2023 Tuesday, November 14, 2023	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	OPEXON 2023 - Operational Excellence for Business Sustainability & Growth	The Westin Jakarta 21 November 2023 November 21, 2023	Shift Indonesia
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	Nurturing Data AI and Digital Talent for Tomorro	Telkomsel Smart Office Jakarta 25-27 November 2023 November 25-27, 2023	Telkom
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Indonesia Marketing Convention – Unstoppable Indonesia	The Ritz-Carlton Jakarta 7 Desember 2023 December 7, 2023	Markplus, inc
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	Workshop KPI – Designing KPIs for Organizational Goals	Entertainment Room Cervino – PT Mora Telematika Indonesia Tbk. 21 Desember 2023 December 21, 2023	Proserve Indonesia
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Workshop KPI – Designing KPIs for Organizational Goals	Entertainment Room Cervino – PT Mora Telematika Indonesia Tbk. 21 Desember 2023 December 21, 2023	Proserve Indonesia

ORIENTASI ANGGOTA DIREKSI BARU

Perseroan memastikan bahwa seluruh Direksi telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Direksi, Peraturan Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lain melalui pertemuan tatap muka.

Sepanjang tahun 2023, terdapat pergantian susunan Direksi Perseroan dan telah disahkan dalam Akta Keputusan Rapat No. 85 tanggal 14 Maret 2023 sebagaimana detail disebutkan pada halaman 154 dan telah dilaksanakannya kegiatan orientasi oleh anggota Direksi baru tersebut dengan melakukan pendalaman mengenai Piagam Direksi yang merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

PENILAIAN DIREKSI ATAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2023, Direksi tidak mempunyai komite khusus di bawahnya. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung penuh oleh organ-organ yang telah dibentuk dalam Perseroan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Direksi memiliki prosedur penilaian kinerja organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Prosedur penilaian kinerja menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) serta monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan pencapaian KPI yang dilakukan 2 (dua) kali setahun yaitu tengah (1 Januari sampai dengan 30 Juni tahun berjalan) dan akhir tahun (1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun berjalan). KPI untuk Unit Audit Internal dilihat berdasarkan perspektif Keuangan, Perspektif Proses Bisnis Internal (*internal process*), Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Organizational Capacity*) dan Sekretaris Perusahaan berdasarkan perspektif Perspektif Proses Bisnis Internal (*internal process*) dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Organizational Capacity*). Kriteria penilaian KPI untuk Unit Audit Internal mengikuti syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, demikian pula penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan mengikuti syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

ORIENTATION FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that all members of the Board of Directors have accepted and understood the vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, Board of Directors' Charter, Company Regulations, rules and regulations applicable in the capital market, as well as the main risks faced by the Company's business. The implementation of the program and orientation period is the responsibility of management, business units, and other supporting units through face-to-face meetings.
Throughout 2023, there have been changes in the composition of the Company's Board of Directors, which were ratified in Deed of Meeting Decision No. 85 dated March 14, 2023 as detailed on page 154. Orientation activities have been carried out by the new members of the Board of Directors through an in-depth study of the Board of Directors' Charter, which serves as a reference for the work guidelines and rules of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities.

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until December 31, 2023, the Board of Directors does not have a special committee under it. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is fully supported by the organs established within the Company to comply with regulatory provisions in the capital market sector, namely Internal Audit and the Corporate Secretary.

The Board of Directors has performance assessment procedures for the supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit. The performance assessment procedure utilizes Key Performance Indicators (KPIs) and monitors the progress of KPI achievements twice a year, namely in the middle (January 1 to June 30 of the current year) and at the end of the year (January 1 to December 31 of the current year). KPIs for the Internal Audit Unit are evaluated based on the Financial perspective, Internal Business Process Perspective, Learning and Growth Perspective (Organizational Capacity), while for the Corporate Secretary, they are evaluated based on the Internal Business Process Perspective (internal process) and Learning and Growth Perspective (Organizational Capacity). The KPI assessment criteria for the Internal Audit Unit adhere to the requirements stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. Similarly, the performance assessment of the Corporate Secretary follows the requirements outlined in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai organ tata kelola Perseroan yang mengemban tanggung jawab pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta kebijakan yang telah ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga menjalankan tanggung jawab kolektif dalam memastikan Perseroan menjalankan praktik GCG atau Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap jenjang organisasi.

As the Company's governance organ which has the responsibility of supervising the Board of Directors' policies and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's business activities, the Board of Commissioners always supervises the implementation of the Company's Work Plan and Budget, as well as the policies stipulated in the GMS and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners also carries out collective responsibility in ensuring that the Company carries out GCG practices or good corporate governance at every level of the organization.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS SESUAI ANGGARAN DASAR PERSEROAN

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN ACCORDANCE WITH THE COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION

1. The Board of Commissioners supervises the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must convene an annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS as per its authority regulated in statutory regulations and the Articles of Association.
3. The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours shall have the right to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and shall have the right to examine all books, letters and other evidences, to check and match the state of cash and others and shall have the right to know all actions taken by the Board of Directors.
4. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
5. In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as referred to in point 1 above, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee, a Nomination and Remuneration Committee, and other committees in accordance with the requirements set forth in the Capital Market regulations. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the nomination and remuneration functions stipulated in the Financial Services Authority Regulation shall be carried out by the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects his/her obligations.



Penggelaran Kabel Jalur Darat pada Proyek Palapa Ring Timur
Inland Cable Deployment in Palapa Ring Timur Project

7. Pemberhentian sementara harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS yang dipimpin oleh Komisaris Utama atau jika berhalangan, salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS, untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
9. RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 7 di atas dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan.
10. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang dimaksud pada butih 8 atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir 6 ini menjadi batal.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan butir 8 ini.
12. Dewan Komisaris wajib melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

7. Temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons. Within a period of no later than 90 (ninety days) after the date of the temporary suspension, the Board of Commissioners must hold a GMS chaired by the President Commissioner or if absent, one of the other members of the Board of Commissioners appointed by the GMS, to revoke or strengthen the temporary suspension decision. In the GMS as referred to, the member of the Board of Directors concerned shall be given the opportunity to be present to defend himself/herself.
8. Within 90 (ninety days) of the temporary dismissal, the Board of Commissioners must convene a GMS to either confirm or revoke the decision. At this GMS, the affected members of the Board of Directors have the opportunity to attend and defend themselves.
9. The GMS as referred to in point 7 above shall be chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is absent, this need not be proven to the other party, then the GMS shall be chaired by one of the other members of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the invitation shall be made in accordance with the provisions contained in Article 10 of the Company's Articles of Association.
10. If the time period for holding the GMS, as mentioned in point 8, expires or if the GMS is unable to make a decision, the temporary dismissal mentioned in point 6 will be cancelled.
11. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company lacks a single member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is obligated to manage the Company temporarily. In such a scenario, the Board of Commissioners Meeting has the authority to grant temporary authority to one or more of its members, jointly responsible, with attention to the provisions of point 8.
12. The Board of Commissioners must fulfill tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on GMS decisions.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan, telah disusun Piagam Dewan Komisaris pada 29 Maret 2018. Piagam Dewan Komisaris merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Ringkasan isi Piagam Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut:

Bab I : Landasan Hukum
Bab II : Ketentuan Umum
Bab III : Struktur dan Keanggotaan
Bab IV : Kriteria
Bab V : Komisaris Independen
Bab VI : Masa Jabatan
Bab VII : Tugas dan Tanggung Jawab Kewenangan
Bab VIII : Nilai Kerja
Bab IX : Waktu Kerja
Bab X : Rapat Dewan Komisaris
Bab XI : Pelaporan dan Pertanggungjawaban Aspek Transparansi

Bab XII : Larangan
Bab XIII : Ketentuan Penutup

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out supervisory duties and providing advice on the management of the Company, the Board of Commissioners Charter was drawn up on March 29, 2018. The Board of Commissioners Charter is a reference for work guidelines and work procedures for the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and providing advice to the Directors. The summary of the contents of the Board of Commissioners Charter includes the following:

Chapter I : Legal Basis
Chapter II : General Provisions
Chapter III : Structure and Membership
Chapter IV : Criteria
Chapter V : Independent Commissioner
Chapter VI : Term of Office
Chapter VII : Duties and Responsibilities of Authorities
Chapter VIII : Work Value
Chapter IX : Working Time
Chapter X : Meetings of the Board of Commissioners
Chapter XI : Reporting and Accountability Aspects of Transparency
Chapter XII : Prohibition
Chapter XIII : Closing Provisions

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat, sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 Pasal ini, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan menyampaikan bahan rapat kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

4. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu
   a. Oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
   b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
   c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners meeting is held in accordance with Article 19 of the Company's Articles of Association with the following provisions:

1. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
3. The Board of Commissioners must schedule a meeting, as referred to in paragraph 1 and paragraph 2 of this Article, for the following year before the end of the financial year and submit meeting materials to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held. In the event that a meeting is held outside of the schedule that has been prepared, the meeting materials shall be submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.
4. Meetings of the Board of Commissioners can be held at any time if deemed necessary
   a. By one or more members of the Board of Commissioners
   b. Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners; or
   c. At the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

5. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama berhalangan maka anggota Dewan Komisaris yang lain berhak melakukan panggilan berdasarkan surat kuasa dari Komisaris Utama.

6. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat yang diadakan bersama Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 5(lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
7. Panggilan rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
8. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha perseroan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
9. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir.

10. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

5. Summons to Board of Commissioners meetings are made by the Main Commissioner, if the Main Commissioner is absent then other members of the Board of Commissioners have the right to make summons based on a power of attorney from the Main Commissioner.
6. Calls for meetings of the Board of Commissioners and/or meetings to be held with the Board of Directors shall be submitted by registered letter or by letter delivered directly to each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors with receipt no later than 5 (five) days before the meeting is held, excluding the date call and meeting date.
7. The summons for the meeting as referred to in Article 19 Paragraph 6 of the Company's Articles of Association must state the agenda, date, time and place of the meeting.
8. Meetings of the Board of Commissioners are held at the domicile of the Company or the place of business of the company. If all members of the Board of Commissioners are present or represented, the prior summons is not required and the Board of Commissioners meeting can be held anywhere and has the right to make valid and binding decisions.
9. The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is unable to attend or is unable to attend which does not need to be proven to a third party, the Board of Commissioners meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners who is elected by and from among the members of the Board of Commissioners present.
10. A member of the Board of Commissioners can be represented at a meeting of the Board of Commissioners only by another member of the Board of Commissioners based on a power of attorney.



11. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
12. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
13. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.

14.1. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.

14.2. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda-tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.

14.3. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.

15. Selain penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir 8, dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.
16. Risalah rapat hasil penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan butir 15 harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat hasil penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebagaimana dimaksud pada butir 2 harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
17. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada butir 16, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
18. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

11. The meeting of the Board of Commissioners is valid and has the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.
12. Decisions of the Board of Commissioners Meeting must be taken based on deliberation for consensus. If no consensus is reached, the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the members of the Board of Commissioners present.
13. If the votes in favor and against are equal, the chairman of the Board of Commissioners meeting will decide.

14.1. Each member of the Board of Commissioners present has the right to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Commissioners he represents.

14.2. Voting regarding individuals is carried out using closed ballots without a signature, while voting on other matters is carried out orally, unless the chairman of the meeting determines otherwise without any objection from those present.

14.3. Blank votes and invalid votes are deemed not legally cast and are deemed absent and are not counted in determining the number of votes cast.

15. Apart from holding the Board of Commissioners Meeting as referred to in point 8, it can also be held via teleconference media, video conferences or through other electronic media facilities that allow all participants of the Board of Commissioners Meeting to see and hear each other directly and participate in the Board of Commissioners Meeting.
16. The minutes of the meeting of the results of the Board of Commissioners meeting as referred to in point 1 and 15 must be made in writing and signed by all members of the Board of Commissioners who are present and then the minutes of the meeting are conveyed to all members of the Board of Commissioners. The minutes of the meeting of the results of the meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors as referred to in point 2 must be made in writing and signed by all members of the Board of Commissioners who are present and then the minutes of the meeting are submitted to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
17. In the event that a member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors does not sign the results of the meeting as referred to in point 16, those concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.
18. The Board of Commissioners may also make valid decisions without convening a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners give their approval regarding the proposal submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut merupakan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings. The following is the level of attendance of the Board of Commissioners in these meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Karim Panjaitan	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala setidaknya dilakukan 3 (tiga) kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2023, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 3 (tiga) kali, sesuai dengan Peraturan yang berlaku. Berikut merupakan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In compliance with OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are convened periodically at least 3 (three) times a year.

Throughout 2023, Joint Meetings have been convened 3 (three) times, adhering to the relevant regulations. Below is the attendance record of the Board of Commissioners at these meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Karim Panjaitan	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 kali, dimana pada seluruh pelaksanaannya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris atau dengan tingkat kehadiran 100%.

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

Throughout 2023, the Company held 1 AGMS and 2 EGMS, all of which were attended by all members of the Board of Commissioners or with an attendance rate of 100%.

PELATIHAN, PENDIDIKAN, DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS SEPANJANG TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan, pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi apapun.

TRAINING, EDUCATION, AND/OR COMPETENCE IMPROVEMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

Throughout 2023, the Board of Commissioners did not participate in any training, education and/or competency improvement.

ORIENTASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan memastikan bahwa seluruh Dewan Komisaris telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Direksi, Peraturan Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lain melalui pertemuan tatap muka.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan orientasi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode penilaian sendiri (Self-assessment) menggunakan Key Performance Indicator (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar. Hasil Self-assessment Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian hasil penilaian tersebut diusulkan untuk dimintakan persetujuan kepada Pemegang Saham kepada RUPS berdasarkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan metode penilaian sendiri (Self-assessment) menggunakan formulir self-assessment. Kriteria yang digunakan sebagai capaian kinerja mengacu kepada tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Self-assessment Dewan Komisaris dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian hasil penilaian tersebut diusulkan untuk dimintakan persetujuan kepada Pemegang Saham kepada RUPS berdasarkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan.

ORIENTATION FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company ensures that the entire Board of Commissioners has received and understands the vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, Board of Directors Charter, Company Regulations, rules, and regulations applicable in the capital market, as well as the main risks faced by the Company's business. The implementation of the program and orientation period is the responsibility of management, business units, and other supporting units through face-to-face meetings.

Throughout 2023, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Thus, the Company did not hold orientation activities.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The assessment of the Board of Directors' performance is conducted twice within one fiscal year as an evaluation of the execution of their duties. The assessment is carried out through the self-assessment method utilizing Key Performance Indicators (KPI) in accordance with the tasks and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association. The results of the Board of Directors' self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Subsequently, the assessment results are proposed for approval by the Shareholders at the GMS based on the Company's Financial Statements and Annual Report.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted once within one fiscal year as an evaluation of the execution of their duties. This assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners through the self-assessment method utilizing a self-assessment form. The criteria used to measure performance achievement are based on the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

The results of the Board of Commissioners' self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Subsequently, the assessment results are proposed for approval by the Shareholders at GMS based on the Company's Financial Statements and Annual Report.

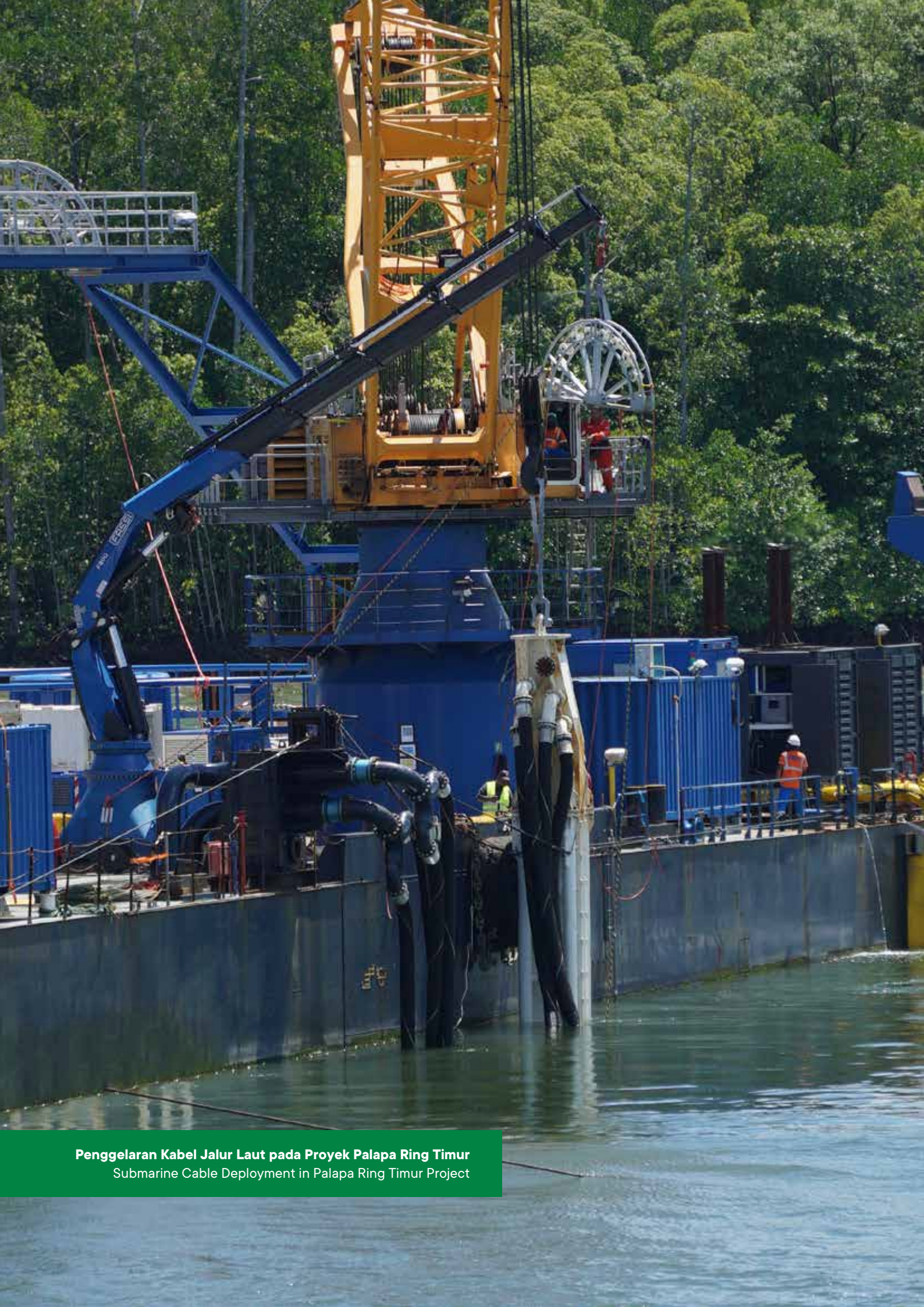

Penggelaran Kabel Jalur Laut pada Proyek Palapa Ring Timur
Submarine Cable Deployment in Palapa Ring Timur

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan POJK 34/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROSEDUR NOMINASI

Dalam proses nominasi, tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mengusulkan komposisi jabatan dan kriteria yang dibutuhkan, hingga membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Komite wajib membuat laporan kinerja bulanan dan/atau tahunan terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta pencapaiannya yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan tuga Dewan Komisaris untuk kemudian diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

PROSEDUR REMUNERASI

Dalam proses remunerasi, tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mengusulkan komposisi jabatan dan kriteria yang dibutuhkan, hingga membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Bahan evaluasi kemudian diajukan oleh Dewan Pengawas dalam Laporan Pengawasannya sehingga Pemegang Saham melalui RUPS dapat memutuskan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
   Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan POJK 34/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan remunerasi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, dan ditetapkan serta disahkan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

2. Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
   Komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

   a. Gaji;
   b. Tunjangan lainnya (Bonus dan Tunjangan Hari Raya).

Nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by referring to the provisions of POJK 34/2014, the Company's Articles of Association, and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

NOMINATION PROCEDURE

In the nomination process, the task of the Nomination and Remuneration Committee is to propose the composition of positions and the required criteria, as well as to assist in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material. The Committee is required to prepare monthly and/or annual performance reports regarding the implementation of its duties and responsibilities, as well as its achievements, which are submitted to the Board of Commissioners. This report is part of the implementation of the Board of Commissioners' duties and is then disclosed in the Company's Annual Report and presented at the General Meeting of Shareholders.

REMUNERATION PROCEDURE

In the remuneration process, the task of the Nomination and Remuneration Committee is to propose the composition of positions and the required criteria, as well as to assist in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material. The evaluation materials are then submitted by the Supervisory Board in its Supervisory Report so that Shareholders, through the GMS, can decide on the performance achievements of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

1. Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by referring to the provisions of POJK 34/2014, the Company's Articles of Association, and the Nomination and Remuneration Committee Charter. The determination of remuneration is carried out by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which are submitted to the Board of Commissioners, and subsequently determined and ratified by shareholders at the Annual GMS.
2. Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration components for members of the Board of Commissioners and Board of Directors consist of:

a. Salary;
b. Other allowances (Bonus and Holiday Allowances).

Besaran atau Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Amount or Nominal Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada 15 Juni 2023, pemegang saham memutuskan menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan/ remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diberikan pada tahun buku 2023 yaitu untuk anggota Direksi sebanyak Rp5.088.045.464,- dan untuk Dewan Komisaris sebanyak Rp1.794.074.703,-.

Based on the decision of the Annual GMS for the 2022 Financial Year, held on June 15, 2023, shareholders approved and determined the salary, honorarium, and other allowances or remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 financial year. The approved amounts are IDR 5,088,045,464 for members of the Board of Directors and IDR 1,794,074,703 for the Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan yang baik. Anggota Komite Audit memiliki masa tugas yang tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Ketentuan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The Board of Commissioners has formed an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions in good corporate management. Members of the Audit Committee have a term of office that may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners. The provisions of the Audit Committee refer to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee, which is for 5 (five) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

PROFIL KOMITE AUDIT

1. Kanaka Puradiredja – Ketua Komite Audit
   Bapak Kanaka Puradiredja diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023.

   Profil Bapak Kanaka Puradiredja dapat ditemukan di Bab 3 Profil Perusahaan halaman 76 di bagian profil Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

1. Mr. Kanaka Puradiredja - Head of Audit Committee
   Mr. Kanaka Puradiredja was most recently appointed as Head of the Company's Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023.

   Profile Mr. Kanaka Puradiredja can be found in Chapter 3, Company Profile, page 76, in the Board of Commissioners profile section.

2.



NENDEN PURWITASARI

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia 60 tahun | 60 years old
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Berdomisi di DKI Jakarta | Domicilied in DKI Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1989).

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :
Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

EDUCATION HISTORY

Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung (1989).

PROFESSIONAL HISTORY

Basis of Appointment :
She was appointed as a member of the Company's Audit Committee most recently based on Board of Commissioners Decree No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023 regarding the Reappointment of Audit Committee of PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Keterangan Rangkap Jabatan
Beliau saat ini tidak memiliki jabatan lain di Perseroan selain menjadi anggota Komite Audit.

Pengalaman Kerja
1. 2019 - Sekarang : Direktur PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia
2. 2016 : Direktur PT Nusa Danata Mahaloka
3. 2015 - 2016 : Beliau mempunyai berbagai pengalaman memimpin di posisi penting di beberapa Perseroan di antaranya sebagai Advisor di PT Anugerah Mitra Sentosa

Concurrent Positions
She currently has no other position in the Company apart from being a member of the Audit Committee.

Work Experience
1. 2019 - Present : Director of PT Insan Bisnis and Indonesian Manufacturing Industry
2. 2016 : Director of PT Nusa Danata Mahaloka
3. 2015 - 2016 : She had various leadership experiences in important positions in several companies, including as an advisor at PT Anugerah Mitra Sentosa

3.



DRS. MULYADI, M.SC

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia 77 tahun | 77 years old
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Berdomisi di DKI Jakarta | Domicilied in DKI Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN
1. Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1971)
2. Master of Science in Management and Administrative Science (S2) dari University of Texas Dallas, Amerika Serikat (1983).

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Keterangan Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan beliau tidak memiliki jabatan lain selain anggota Komite Audit.

Pengalaman Kerja
1. 2023 - Sekarang : Anggota Komite Audit PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
2. 2017 - Sekarang : Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Mineral
3. 2007 - Sekarang : Anggota Komite Audit PT Darma Henwa Tbk
4. 2000 - Sekarang : Partner Kantor Akuntan Pubilk S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan

EDUCATION HISTORY
1. Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) majoring in Accounting from Gadjah Mada University (1971)
2. Master of Science (Graduate Degree) in Management and Administrative Science from the University of Texas Dallas, United States (1983).

PROFESSIONAL HISTORY

Basis of Appointment
He was appointed as a member of the Company's Audit Committee most recently based on Board of Commissioners Decree No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023 regarding the Reappointment of Audit Committee of PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Concurrent Positions
Within the Company he has no other position other than member of the Audit Committee.

Work Experience
1. 2023 - Present : Member of the Audit Committee of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
2. 2017 - Present : Member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Mineral
3. 2007 - Present : Member of the Audit Committee of PT Darma Henwa Tbk
4. 2000 - Present : Partner at the Public Accounting Firm S. Mannan, Ardiansyah and Partners

5. 2014 - 2023 : Anggota Komite Audit PT China Construction Bank Indonesia Tbk
6. 2013 - 2016 : Anggota Komite Audit PT Taman Wisata Candi Borobudur
7. 2012 - 2022 : Anggota Komite Audit PT Bumi Resources
8. 2007 - 2012 : Komisaris Utama PT Primissima
9. 1995 -2015 : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
10. 1994 -1997 : Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN
11. 1985 - 1990 : Asisten Direktur Pusat Antar Universitas Universitas Gadjah Mada
12. 1972 - 2020 : Dosen Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

5. 2014 - 2023 : Member of the Audit Committee of PT China Construction Bank Indonesia Tbk
6. 2013 - 2016 : Member of the Audit Committee of PT Taman Wisata Candi Borobudur
7. 2012 - 2022 : Member of the Audit Committee of PT Bumi Resources
8. 2007 - 2012 : President Commissioner of PT Primissima
9. 1995 - 2015 : Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University
10. 1994 - 1997 : Director of the School of Economics, YKPN
11. 1985 - 1990 : Assistant Director of the Inter-University Center of Gadjah Mada University
12. 1972 - 2020 : Graduate Lecturer at Gadjah Mada University



Nusantara Data Center di Batam
Nusantara Data Center in Batam

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

PERIOD AND TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen/Ketua Komite Audit Independent Commissioner/Chairman of the Audit Committee	18 April 2023 – 30 Juni 2027 April 18, 2023 - June 30, 2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023 Decree of the Board of Commissioners No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023.
Nenden Purwitasari	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	18 April 2023 – 30 Juni 2027 April 18, 2023 - June 30, 2027	
Drs. Mulyadi, M.Sc	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committe	18 April 2023 – 30 Juni 2027 April 18, 2023 - June 30, 2027	

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komite Audit senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbaharui oleh Komite Audit dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 3 Januari 2023.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

The Company's Audit Committee has signed a Statement of Independence stating that the Audit Committee always acts independently and professionally in carrying out its functions and duties. This statement is given and updated by the Audit Committee from year to year, the last time this statement was stated in the Statement of Independence dated January 3, 2023.

PELATIHAN, PENDIDIKAN, DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Berikut merupakan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit sepanjang tahun 2023:

TRAINING, EDUCATION, AND/OR COMPETENCE IMPROVEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee participates in several education and training activities to improve competency in carrying out duties to assist the supervisory function of the Board of Commissioners. The following is the educational training and/or competency improvement that the Audit Committee participated in throughout 2023:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Waktu Location and Time	Penyelenggara Organizer
Drs. Mulyadi, M.Sc	Panel Discussion	Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko Overseeing the Sustainability and Growth of the Company through Risk Monitoring and Control.	Hotel Sahid Sudirman 19 Oktober 2023 October 19, 2023	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
Drs. Mulyadi, M.Sc	Panel Discussion	Business Continuity Management	Hotel Bidakara 30 Oktober 2023 October 30, 2023	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Waktu Location and Time	Penyelenggara Organizer
Nenden Purwitasari	Seminar	1. Tuntutan Persyaratan Kometensi Teknis dan Pribadi dan KPI sebagai Komisaris Perseroan Requirements for Technical and Personal Competencies and Key Performance Indicators for Company Commissioners. 2. Membaca Laporan Kinerja Perusahaan Melalui Laporan Keuangan Reading the Company Performance through Financial Reports. 3. Fungsi dan Peran Komite -komite Di Jajaran Komisaris Perusahaan Functions and Roles of Committees within the Company Commissioner Hierarchy 4. Aspek-aspek hukum yang harus diketahui oleh para Komisaris BUMN & Perusahaan Swasta sesuai UU Perseroan Terbatas NO 40 Tg 2007 & Dewan Pengawas Menurut UU BUMN Legal Aspects to be Familiar with for Commissioners of State-Owned Enterprises (SOEs) & Private Companies in Accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 & Supervisory Boards as per State-Owned Enterprises Law. 5. Good Corporate Governance 6. Risk Management in Corporation	Hotel Mulia Senayan Jakarta 25-26 Oktober 2023 October 25-26, 2023	Intipesan Conference

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Komite Audit, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan yang hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1⁄2 (satu per dua) jumlah anggota. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 10 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, Audit Committee Charter, and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Audit Committee Work, Audit Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months which can only be held if held more than 1⁄2 (a half) number of members. The Audit Committee makes decisions on the basis of deliberation for consensus, which are set forth in the minutes of meetings, and submitted to the Board of Commissioners.

In 2023, the Audit Committee has held 10 meetings with the following level of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	10	10	100%
Nenden Purwitasari	Anggota Member	10	10	100%
Drs. Mulyadi, Msc.	Anggota Member	10	10	100%

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang pertama kali dibentuk No. 001/MTI/PKA/I/2019 pada 22 Januari 2019. Piagam Komite Audit Perseroan telah dievaluasi secara berkala, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit tersebut terakhir telah disempurnakan dan diperbaharui pada Piagam Komite Audit No. 001/MTI/PKA/I/2024 pada 31 Januari 2024.

Berikut adalah garis besar isi dari Piagam Komite Audit Perseroan:
Bab I : Pendahuluan
Bab II : Tujuan
Bab III : Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
Bab IV : Kebijakan Rapat
Bab V : Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan
Bab VI : Masa Jabatan
Bab VII : Tata Cara dan Prosedur Kerja
Bab VIII : Pelaporan dan Pertanggungjawaban
Bab IX : Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran
Bab X : Penutup

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT SESUAI PIAGAM KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memastikan efektivitas terhadap pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.
2. Melakukan kajian berkala atas informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan, yang terdiri dari laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan akhir tahun. Pelaksanaan reviu atas laporan keuangan mencakup identifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian manajemen dan berbagai rekomendasi untuk pengembangan usaha.
3. Melakukan kajian atas *legal issues* dan *tax issues* yang berdampak terhadap pelaporan keuangan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan atas hasil audit Auditor Internal dan tindak lanjut oleh manajemen. Mengkaji kinerja Divisi Audit Internal secara berkala.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which was initially established as No. 001/MTI/PKA/I/2019 on January 22, 2019. The Company periodically evaluates the Audit Committee Charter to ensure compliance with applicable laws and regulations. The latest revision and update of the Audit Committee Charter were completed under Charter No. 001/MTI/PKA/I/2024 on January 31, 2024.

The following is the outline of the content of the Company's Audit Committee Charter:
Chapter I : Introduction
Chapter II : Purpose
Chapter III : Duties, Responsibilities and Authorities
Chapter IV : Meeting Policy
Chapter V : Composition, Structure and Membership Requirements
Chapter VI : Term of Office
Chapter VII : Working Procedures and Procedures
Chapter VIII : Reporting and Accountability
Chapter IX : Handling of Complaints or Reporting of Violations
Chapter X : Closing

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES ACCORDING TO THE AUDIT COMMITTEE CHARTER

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out its roles and responsibilities in accordance with those stated in the Audit Committee Charter as follows:

1. Supervise and ensure the effectiveness of the audit of the Company's financial statements for the 2023 financial year conducted by external auditors.
2. Conduct periodic reviews of the Company's financial information for publication, consisting of quarterly financial reports and year-end financial reports. This review involves identifying matters requiring management attention and providing various recommendations for business development.
3. Conduct studies on legal and tax issues that impact the Company's financial reporting.
4. Supervise the Internal Auditor's audit results and follow-up by management. Review the performance of the Internal Audit Division periodically.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka pelaksanaan fungsi terkait nominasi dan remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

In order to carry out functions related to nomination and remuneration, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Kanaka Puradiredja
   Kanaka Puradiredja diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 tentang Perubahan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 28 September 2022.

   Profil Kanaka Puradiredja dapat ditemukan di Bab 3 Profil Perusahaan halaman 76 di bagian profil Dewan Komisaris.

2. Indra Nathan Kusnadi
   Indra Nathan Kusnadi diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 tentang Perubahan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 28 September 2022.

   Profil Bapak Indra Nathan Kusnadi dapat ditemukan di Bab 3 Profil Perusahaan halaman 72 di bagian profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Kanaka Puradiredja
   Kanaka Puradiredja was appointed as Head of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 concerning Changes in the Structure of the Nomination and Remuneration Committee dated September 28, 2022.

   The profile of Mr. Kanaka Puradiredja can be found in Chapter 3 Company Profile page 76 in the Board of Commissioners profile section.

2. Indra Nathan Kusnadi
   Indra Nathan Kusnadi was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 concerning Changes in the Structure of the Nomination and Remuneration Committee dated September 28, 2022.

   The profile of Mr. Indra Nathan Kusnadi can be found in Chapter 3 Company Profile page 72 in the Board of Commissioners profile section.

3.



HEKAL SYAMSUDDIN YAHYA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia 44 tahun | 44 years old
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Berdomisi di DKI Jakarta | Domicilied in DKI Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Master of International Business (S2) di Faculty of Commerce dari University of Wollongong Sydney, New South Wales, Australia (2006)
2. Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Indonesia (2003)

RIWAYAT PEKERJAAN

Dasar Pengangkatan:
Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 tentang Perubahan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 28 September 2022.

Keterangan Rangkap Jabatan:
Di dalam Perseroan beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki oleh Perseroan.

Pengalaman Kerja:

1. 15 September 2022-sekarang: PT Mora Telematika Indonesia Tbk, sebagai VP HRGA
2. 1 April 2022-14 September 2022: PT Mora Telematika Indonesia Tbk, sebagai Head of Corporate Legal & SITAC Department
3. 19 Agustus 2015-31 Maret 2022: PT Mora Telematika Indonesia Tbk, sebagai Head of Legal Division
4. 13 Desember 2010-18 Agustus 2015: PT Mora Telematika Indonesia Tbk, sebagai Legal Manager
5. Desember 2006-Desember 2010: PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, sebagai Legal Counsel
6. Agustus 2006 – November 2006 : PT POSSER Indonesia, sebagai Legal Officer

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. Master of International Business (Graduate Degree) in Faculty of Commerce from University of Wollongong Sydney, New South Wales, Australia (2006)
2. Bachelor of Law (Undergraduate Degree) from Universitas Indonesia (2003)

EMPLOYMENT HISTORY

Basis of Appointment:
He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 concerning Changes to the Structure of the Nomination and Remuneration Committee dated September 28, 2022.

Concurrent Positions:
Within the Company he does not hold concurrent positions as a member of other committees owned by the Company.

Work Experience:

1. September 15, 2022-present: PT Mora Telematika Indonesia Tbk, as VP HRGA
2. April 1, 2022-September 14, 2022: PT Mora Telematika Indonesia Tbk, as Head of Corporate Legal & SITAC Department
3. August 19, 2015-March 31, 2022: PT Mora Telematika Indonesia Tbk, as Head of Legal Division
4. December 13, 2010-August 18, 2015: PT Mora Telematika Indonesia Tbk, as Legal Manager
5. December 2006-December 2010: PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, as Legal Counsel
6. August 2006 – November 2006: PT POSSER Indonesia, as Legal Officer

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PERIOD AND TERM OF OFFICE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen/Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Independent Commissioner/Nomination and Remuneration Committee Chairperson	28 September 2022 -30 Juni 2027 September 28, 2022 - June 30, 2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 1509/ MTI/BOC/INT/IX/2022
Indra Nathan Kusnadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	28 September 2022 -30 Juni 2027 September 28, 2022 - June 30, 2027	
Hekal Syamsuddin Yahya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	28 September 2022 -30 Juni 2027 September 28, 2022 - June 30, 2027	

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan senantiasa bersikap independen dan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbaharui oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 3 Januari 2023.

Perseroan tidak memiliki anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee consistently acts independently and is capable of carrying out its duties autonomously, regardless of the influence of various parties with interests that may conflict with those of the Company. The Nomination and Remuneration Committee of the Company has signed a Statement of Independence, affirming its commitment to always act independently and professionally in fulfilling its functions and duties. This statement is provided and updated by the Nomination and Remuneration Committee on an annual basis, with the most recent update recorded in the Independence Statement dated January 3, 2023.

The Company's Nomination and Remuneration Committee does not include members from outside the Company.

PELATIHAN, PENDIDIKAN, DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING, EDUCATION AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT

Nama/ Name	Jenis Pelatihan/ Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Materials	Tempat dan Waktu/ Place and Time	Penyelenggara/ Organizer
Hekal S.Yahya	Workshop	Orchestrating Synergy for Collaborative Excellence	Putri Duyung Ancol 8-9 September 2023/ September 8-9, 2023	PT Berkat Mandiri Manajemen (Proserve)
Hekal S. Yahya	Workshop	Designing KPIs for Organizational Goals	Kantor Cervino 21 Desember 2023/ December 21, 2023	PT Berkat Mandiri Manajemen (Proserve)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam menjalankan Fungsi nominasi, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   a. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   c. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai struktur, jumlah, sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris.
   d. Melakukan evaluasi kinerja individu dan kolektif Direksi.
3. Fungsi Remunerasi
   Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan Fungsi Remunerasi, adalah sebagai berikut:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perseroan.
   b. Memberikan rekomendasi mengenai Kebijakan remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
   c. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners in carrying out the nomination function are as follows:

1. Provide recommendations regarding:
   a. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria needed in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
   a. Provide recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Review and provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
   c. Prepare and provide recommendations regarding the structure, number, system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners.
   d. Evaluate the individual and collective performance of the Board of Directors.
3. Remuneration Function
   The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners in carrying out the Remuneration Function are as follows:
   a. Evaluate the Company's remuneration policy.
   b. Provide recommendations regarding remuneration policies (including facilities and allowances) for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders, taking into account financial performance, individual work performance, fairness with peer groups, added value for shareholders, consideration of the Company's long-term goals and strategies.
   c. Carry out other tasks related to remuneration policies in accordance with applicable regulations.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 29 Maret 2018. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Bab I : Dasar Hukum
Bab II : Tugas dan Tanggung Jawab
Bab III : Komposisi dan Struktur Keanggotaan
Bab IV : Tata Cara dan Prosedur Kerja
Bab V : Penyelenggaraan
Bab VI : Keputusan Rapat
Bab VII : Sistem Pelaporan Kegiatan
Bab VIII : Tata Cara Penggantian Anggota dan Masa Jabatan
Bab IX : Kerahasiaan Data dan Informasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has been equipped with work guidelines stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter dated March 29, 2018. The Charter is prepared based on applicable laws and regulations and is constantly reviewed periodically.

Chapter I : Legal Basis
Chapter II : Duties and Responsibilities
Chapter III : Composition and Membership Structure
Chapter IV : Working Procedures and Procedures
Chapter V : Implementation
Chapter VI : Meeting Resolutions
Chapter VII : Activity Reporting System
Chapter VIII : Procedures for Changing Members and Term of Office
Chapter IX : Confidentiality of Data and Information

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, sepanjang tahun 2023 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

In accordance with OJK Regulation no. 34/POJK.04/2014, throughout 2023 the Nomination and Remuneration Committee has held 3 meetings with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	3	3	100%
Indra Nathan Kusnadi	Anggota Member	3	3	100%
Hekal Syamsuddin Yahya	Anggota Member	3	3	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SESUAI PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES ACCORDING TO THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities in accordance with the duties and responsibilities and authority of the Committee as regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee always provides advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris
Other Committees Under the Board of Commissioners

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat komite lain di bawah Dewan Komisaris selain yang telah diuraikan di atas.

As of December 31, 2023, there were no other committees under the Board of Commissioners other than those described above.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Informasi mengenai Sekretaris Perusahaan dapat ditemukan di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini di halaman 84.

Information regarding the Corporate Secretary can be found in the Company Profile chapter in this Annual Report on page 84.



Penggelaran Kabel Jalur Laut pada Proyek Palapa Ring Barat
Submarine Cable Deployment in Palapa Ring Barat Project

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan merujuk pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (sebelumnya Peraturan No. IX.I.7, Lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008).

Establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (previously Regulation No. IX.I.7, Attachment to the decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008).

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



MUHAMMAD REZA PAHLEVI

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia 28 tahun | 28 years old
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Berdomisili di Depok, Jawa Barat | Domiciled in Depok, West Java

RIWAYAT JABATAN

- Dasar Pengangkatan:
  Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 086A/MTI/PD-DIR/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Perseroan, Perseroan telah mengangkat Muhammad Reza Pahlevi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, yang mana telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan.

- Pengalaman Kerja :
  2023 - Sekarang : Kepala Unit Audit Internal PT Mora Telematika Indonesia Tbk
  2022 - 2023 : *Manager* Unit Audit Internal
  2020 - 2022 : *Assistant Manager* Unit Audit Internal
  2019 - 2020 : *Senior Auditor* KAP KPS Nexia International
  2017 - 2019 : *Junior Auditor* KAP KPS Nexia International

PROFESSIONAL HISTORY

- Basis of Appointment:
  Based on the Board of Directors Decree No. 086A/MTI/PD-DIR/VIII/2023 dated August 18, 2023, signed by the President Director and Vice President Director of the Company, the Company has appointed Muhammad Reza Pahlevi as Head of the Company's Internal Audit Unit, which has received approval from the Company's Board of Commissioners based on a Circular Decision Substitute for the Company's Board of Commissioners Meeting.

- Work Experience:
  2023 - Present : Head of Internal Audit Unit PT Mora Telematika Indonesia Tbk
  2022 - 2023 : Manager of Internal Audit Unit PT Mora Telematika Indonesia Tbk
  2020 - 2022 : Assistant Manager of Internal Audit Unit PT Mora Telematika Indonesia Tbk
  2019 - 2020 : Senior Auditor KAP KPS Nexia International
  2017 - 2019 : Junior Auditor KAP KPS Nexia International

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi (S1) Jurusan Akuntansi dari Universitas Gunadarma, Depok (2017).

EDUCATION HISTORY

Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) majoring in Accounting from Universitas Gunadarma, Depok (2017).

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk memastikan pelaksanaan audit internal yang efektif, Perseroan telah menetapkan standar kualifikasi unit Audit Internal, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dalam bidang dan tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib memenuhi kode etik audit internal;
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal terkecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan putusan pengadilan;
7. Memahami prinsip-prinsip GCG; dan
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Perseroan mendorong Audit Internal untuk memiliki sertifikasi profesi yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi pengembangan audit internal yang sesuai dengan yang diharapkan. Per 31 Desember 2022, kualifikasi Auditor Internal Perseroan berupa sertifikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

INTERNAL AUDIT UNIT QUALIFICATION AND CERTIFICATION

To ensure the implementation of an effective internal audit, the Company has established qualification standards for Internal Audit unit, including:

1. Have integrity and professional behavior, be independent, honest and objective in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience regarding audit techniques and other relevant disciplines in their fields and duties;
3. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations;
4. Have the skills to interact and communicate both orally and in writing effectively;
5. Must comply with the internal audit code of ethics;
6. Obliged to maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit unless required under laws and regulations or a court decision;
7. Understanding of GCG principles; and
8. Willing to improve knowledge, expertise, and professionalism skills continuously.

The Company encourages Internal Audit to have professional certification which is expected to provide a foundation for the development of internal audit as expected. As of December 31, 2022, the Company's Internal Auditor qualifications in the form of certification can be seen in the table below.

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	**Jumlah Auditor Internal yang Memiliki Sertifikasi** Number of Internal Auditors Who have Certification
QRMO (Qualified Risk Management Officer)	2 orang 2 persons

Bapak Muhammad Reza Pahlevi sebagai Kepala Unit Audit Internal memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal melalui sertifikasi profesi yang dimiliki, yaitu QRMO (Qualified Risk Management Officer).

Mr. Muhammad Reza Pahlevi as Head of the Internal Audit Unit has qualifications or certification as an internal audit profession through several professional certifications, namely QRMO (Qualified Risk Management Officer).

PELATIHAN, PENDIDIKAN, DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah mengikuti workshop/pelatihan/seminar guna meningkatkan kompetensinya, antara lain:

TRAINING, EDUCATION, AND/OR COMPETENCY ENHANCEMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has participated in workshops/training/seminars to improve its competency, including:

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Waktu Location and Time	Penyelenggara Organizer
Effective Report Writing for Internal Audit	Online, 12 Mei 2023 May 12, 2023	Yayasan Pendidikan In-ternal Audit (YPIA)
Audit atas Fungsi Procurement Audit of Procurement Function	Online, 22 – 23 Mei 2023 May 22 - 23, 2023	YPIA
Awareness ISO 370001	Grha 9, 15 Agustus 2023 August 15, 2023	BSI
Implementation ISO 370001	Grha 9, 4 – 5 September 2023 September 4-5, 2023	The British Standards In-stitution (BSI)
Internal Auditor ISO 370001	Grha 9, 25 – 26 September 2023 September 25-26, 2023	BSI
Pelaksanaan Manajemen Risiko Berkualifikasi Implementation of Qualified Risk Management	Jakarta, 17 – 18 Oktober 2023 October 17-18, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSP MKS)

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan ditunjuk serta diberhentikan atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Unit Audit Internal. Adapun struktur Unit Audit Internal di Perseroan adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a team of independent examiners led by a Head of Internal Audit who reports directly to the President Director and is appointed and dismissed with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit in carrying out his duties is assisted by the Internal Audit Unit. The structure of the Internal Audit Unit in the Company is as follows:

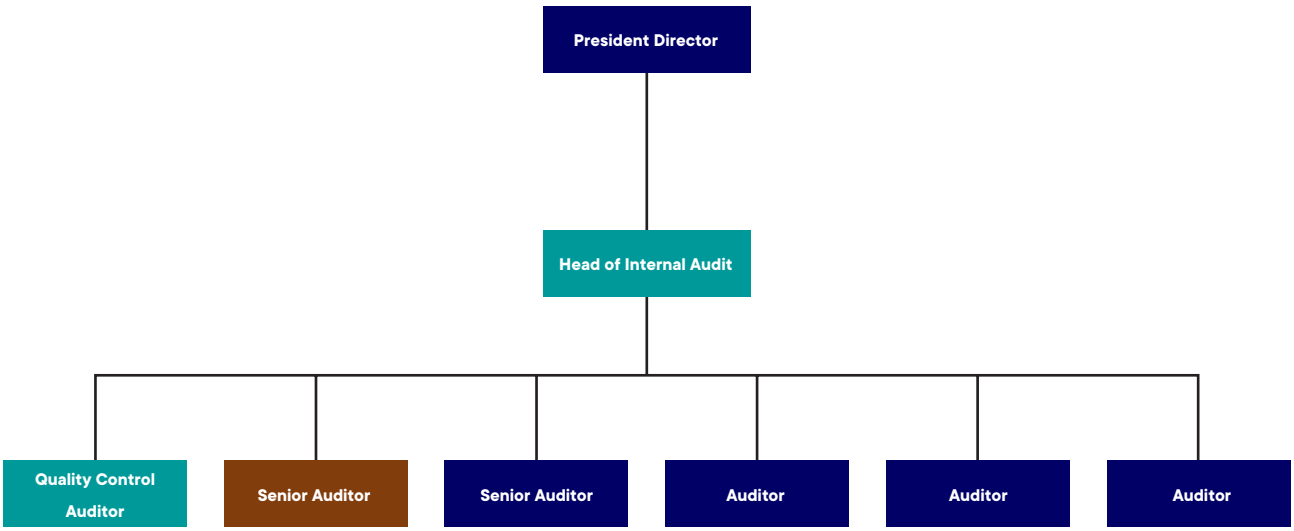

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup pekerjaan Unit Audit Internal adalah melakukan audit pada seluruh aspek kegiatan Perseroan yang secara langsung maupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi terselenggaranya operasional dan kepentingan Perseroan, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaan audit, selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kesesuaian dengan standar, juga mencangkup efektivitas struktur pengendalian internal Perseroan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan secara umum meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Unit Audit Internal adalah:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi pedoman kerja berupa Piagam Unit Audit Internal yang pertama kali dibentuk No. 142/MTI/PD-DIR/X/2017 pada 19 Oktober 2017. Piagam Komite Audit Perseroan telah dievaluasi secara berkala, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit tersebut terakhir telah disempurnakan dan diperbaharui pada Piagam Komite Audit No. 186/MTI/PD-DIR/2021 pada 1 Juli 2021.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The scope of work of the Internal Audit Unit is to audit all aspects of the Company's activities which are directly or indirectly expected to affect the implementation of operations and the interests of the Company, shareholders and other stakeholders. In carrying out the audit, apart from covering examination and assessment of compliance with standards, it also covers the effectiveness of the Company's internal control structure so that it is able to support optimal analysis in assisting the decision-making process by management.

In accordance with the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit in general include:

1. Develop and implement an Annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and internal control systems and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been implemented;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and
9. Conducting special inspection if needed.

The authority of the Internal Audit Unit is:

1. Access all relevant information related to the duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee;
3. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has complied with guidelines by Internal Audit Unit Charter which was first established No. 142/MTI/PD-DIR/X/2017 on October 19, 2017. The Company's Internal Audit Unit Charter has been evaluated periodically, in accordance with applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit Charter was most recently refined and updated in Internal Audit Unit Charter No. 186/MTI/PD-DIR/2021 on July 1, 2021.

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2023

Unit Audit Internal setiap tahun membuat Perencanaan Audit Tahunan yang dibagi secara kuartal. Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab berupa pengecekan, monitoring, kegiatan audit, review, evaluasi, audit investigatif terhadap prosedur dan sistem pengendalian internal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Atas kegiatan tersebut terdapat 13 hasil audit sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES IN 2023

Throughout the year 2023, the Internal Audit Unit annually devised a Quarterly Annual Audit Plan. During this period, the Internal Audit Unit diligently executed its duties and responsibilities encompassing checks, monitoring, audit activities, reviews, evaluations, and investigative audits concerning procedures and internal control systems in accordance with prevailing regulations. As a result of these activities, there were 13 audit findings as follows:

Sub Audit Sub-Audit	**Audit** Audit	**Evaluasi** Evaluation	**Audit Investigatif** Investigative Audit	**Jumlah** Total
Keuangan Finance	3	3	-	6
Operasional Operational	3	1	-	4
Investigasi Investigative	-	-	3	3
Jumlah Total	-	-	-	13

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, sepanjang tahun 2023 Unit Audit Internal telah menyelenggarakan 12 kali rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

In accordance with OJK Regulation no. 56/POJK.04/2015, throughout 2023 the Internal Audit Unit has held 12 meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

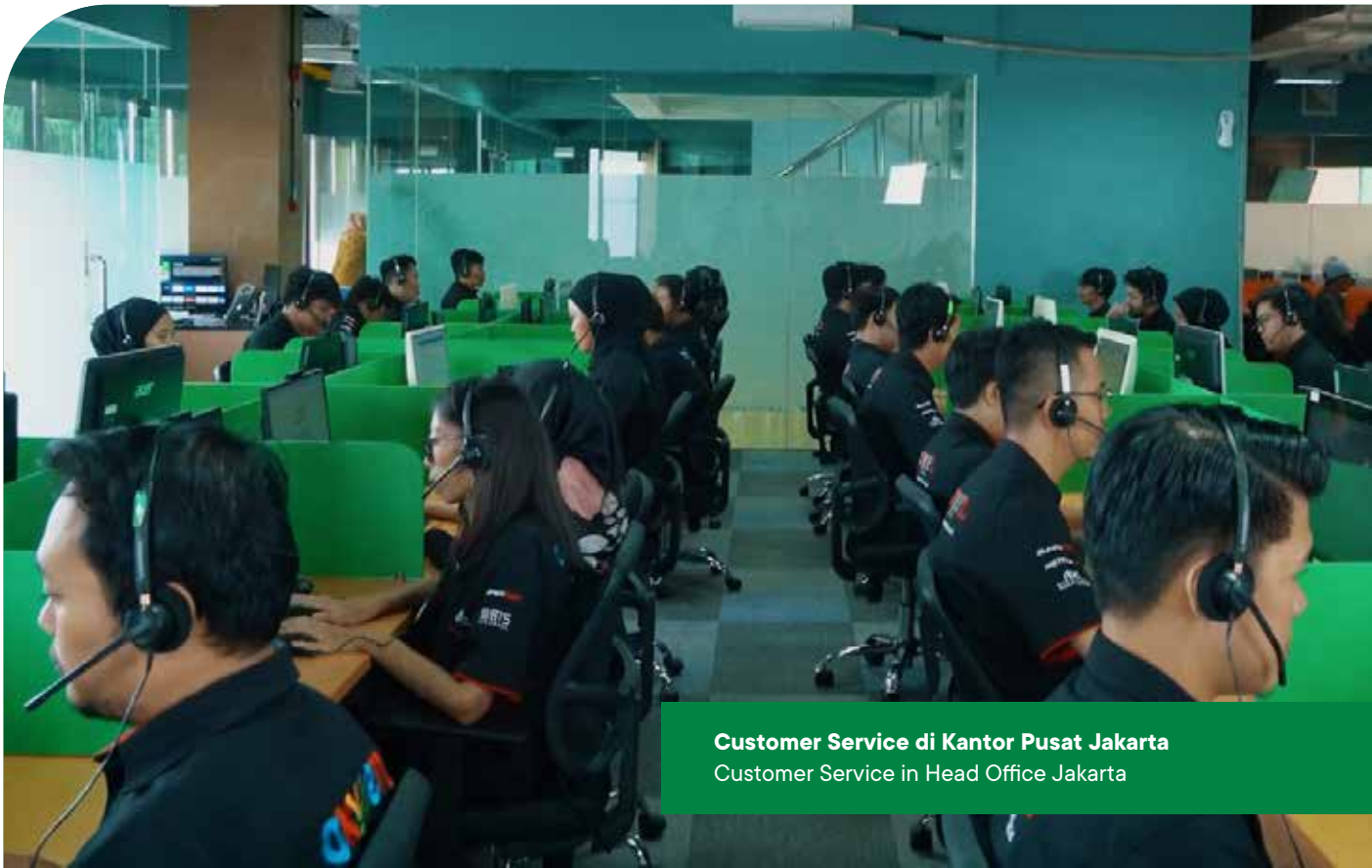

Customer Service di Kantor Pusat Jakarta
Customer Service in Head Office Jakarta

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN LAINNYA

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan melalui penerapan Standard Operating Procedure (SOP) untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan, distribusi dan pelaksanaan operasional. Perseroan juga melaksanakan peninjauan berkala operasi masing-masing unit usaha untuk memastikan bahwa tingkat pengendalian internal yang didefinisikan oleh sistem yang sesuai dengan standar yang berlaku umum dan diterapkan secara efektif.

Tujuan dari sistem pengendalian Internal adalah memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektifitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Kewajaran.

Penerapan sistem pengendalian internal meliputi;
1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*); dan
5. Pemantauan (*Monitoring*).

Secara umum pengendalian internal dijalankan oleh Unit Audit Internal sesuai dengan perintah dari Direktur Utama dengan scope audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan risiko. Dalam melakukan audit, informasi ditelaah kemudian dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum sehingga mampu meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ maupun unit-unit kerja di dalam Perseroan.

Dalam organ tata kelola Perseroan, pengendalian operasional dan keuangan Perseroan telah diselenggarakan secara berkesinambungan, merujuk kepada kerangka kerja dari Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commissions (COSO).

Berdasarkan kerangka kerja COSO, ada 5 elemen Sistem Pengendalian Internal yang telah diadopsi oleh Perseroan, yaitu:
1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Informasi dan Komunikasi
4. Aktivitas Pengendalian
5. Pengawasan

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AS WELL AS COMPLIANCE WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS

The Company's internal control system is implemented through the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) to manage and control financial reports, distribution and operational implementation. The Company also carries out periodic reviews of the operations of each business unit to ensure that the level of internal control defined by the system is in accordance with generally accepted standards and is implemented effectively.

The aim of the Internal control system is to provide assurance (assurance) to stakeholders that all systems, procedures, rules and norms are carried out appropriately and correctly. Effective control will increase the reliability of financial information, efficiency and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal control can lead the Company to achieve Good Corporate Governance (GCG), which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

The implementation of the internal control system includes;
1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring.

In general, internal control is carried out by the Internal Audit Unit in accordance with orders from the President Director with an audit scope based on finance, operations, compliance and risk. In conducting an audit, information is reviewed and then tested in accordance with the standards established in the implementation of generally applicable audits so as to ensure that the internal control system is not violated by organs or work units within the Company.

In the Company's governance organs, operational and financial control of the Company has been carried out continuously, referring to the framework of the Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commissions (COSO).

Based on the COSO framework, there are 5 elements of the Internal Control System that have been adopted by the Company, namely:
1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Information and Communication
4. Control Activities
5. Monitoring

Pada 2023, Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan. Melalui lingkungan pengendalian yang mendukung, pengelolaan risiko yang berkesinambungan, perangkat SOP yang memadai dan didukung sumber daya manusia yang kompeten, sistem informasi dan teknologi yang andal serta fungsi pengawasan yang baik, Perseroan yakin dapat melakukan perbaikan operasional secara terus-menerus.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan diaplikasikan secara efektif dan efisien dalam Perseroan, maka Manajemen Perseroan sudah memutuskan untuk dilaksanakan pemeriksaan atau audit atas beberapa fungsi dan divisi yang ada di Perseroan.

Pelaksanaan audit diantaranya adalah *compliance audit*/ review atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, proses audit internal dilakukan oleh seorang Auditor Internal yang berada di bawah Unit Audit Internal.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Melalui review dan evaluasi/tinjauan yang telah dilakukan sebagaimana telah dijelaskan di atas, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

In 2023, the Internal Control System implemented in the Company was in accordance with the required. Through a supportive control environment, continuous risk management, adequate SOP tools and supported by competent human resources, reliable information and technology systems and good monitoring functions, the Company is confident in its ability to make make continuous operational improvements.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Evaluation of the effectiveness of the implementation of the Company's internal control system is carried out by the Internal Audit Unit. To ensure that the Company's internal control system is applied effectively and efficiently within the Company, the Company's Management has decided to carry out inspections or audits of several functions and divisions in the Company.

Implementation of audits includes compliance audits/reviews of the implementation of policies and procedures that have been established by the Company. In its implementation, the internal audit process is carried out by an Internal Auditor who is under the Internal Audit Unit.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Through the review and evaluation/examination that has been carried out as explained above, the Board of Directors and Board of Commissioners stated that the Internal Control System implemented in the Company is in accordance with the Company's needs.



Manajemen Risiko
Risk Management

GAMBARAN UMUM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Perseroan senantiasa melakukan proses manajemen risiko guna mengantisipasi risiko-risiko usaha yang dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya sesuai dengan kebijakan, standar, dan prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sejak awal berdiri, Perseroan telah membangun Sistem Manajemen Risiko dan terus dikembangkan sejalan dengan pertumbuhan usaha. Sistem ini dijalankan sesuai dengan arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik kompleksitas, dan profil risiko Perseroan.

Perseroan terus menerus melakukan penguatan Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh unit Audit Internal, yang merupakan unit pendukung pencapaian target yang telah ditentukan untuk menghasilkan kualitas aset yang sehat. Ada beberapa aspek penerapan manajemen risiko untuk memastikan pengawasan risiko yang berkelanjutan, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penetapan dan pengembangan secara terus menerus atas kebijakan serta prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh; dan
3. Pengawasan agar proses identifikasi pengukuran dan pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan sesuai dengan perkembangan usaha dan peraturan perundan-gundangan yang berlaku.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh, terintegrasi, dan efektif dengan tujuan:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko;
3. Membantu dalam menetapkan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko yang terukur;
4. Menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar; dan
5. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang yang ada.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company always carries out a risk management process to anticipate business risks that could have a negative impact on the continuity of the Company's business. In managing risk, the Company carries out its activities in accordance with the policies, standards and operational procedures established by the Company.

Since its inception, the Company has built a Risk Management System and continues to develop it in line with business growth. This system is implemented in accordance with the direction of the Board of Directors and under the supervision of the Board of Commissioners to ensure implementation that is effective, adequate and in accordance with the complexity characteristics and risk profile of the Company.

The Company continuously strengthens the Risk Management System implemented by the Internal Audit unit, which is a unit that supports the achievement of predetermined targets to produce healthy asset quality. There are several aspects of implementing risk management to ensure continuous risk monitoring, namely:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Establishment and continuous development of clear and comprehensive risk management policies and procedures; And
3. Supervision so that the process of identification, measurement, monitoring and risk control is carried out in accordance with business developments and applicable laws and regulations.

The Company always strives to implement risk management in a comprehensive, integrated and effective manner with the aim of:

1. Supporting business implementation in accordance with the Company's aims and objectives;
2. Assist management by providing information that can be used to make appropriate, risk-based decisions;
3. Assist in establishing adequate reserves to anticipate measurable risks;
4. Avoid relatively larger potential losses; And
5. Identify and maximize existing opportunities.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

1. RISIKO UTAMA

Risiko Gangguan Jaringan Kabel Serat Optik

Jaringan Kabel Serat Optik yang terdiri dari kabel darat dan laut yang terbentang melalui pulau-pulau dan lautan memiliki risiko utama, yaitu terputusnya kabel serat optik yang dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain pelepasan jangkar kapal dan penambangan bawah laut secara ilegal, perlintasan pipa-pipa/jaringan utilitas bawah laut, bencana alam, konstruksi di darat akibat pelebaran jalan, pemasangan jaringan utilitas baru di tempat yang sama oleh pihak ketiga dan pencurian.

Untuk itu dalam proses perancangan (design) pembangunan jaringan kabel serat optik, baik darat maupun laut, diusahakan untuk mengecilkan risiko tersebut seminimal mungkin. Khusus untuk kabel laut dari tahap perencanaan telah melibatkan perusahaan terkemuka yang telah memiliki data sekunder dan historical data ratusan tahun dalam melakukan desk stop study, mulai dari pemilihan jalur yang direncanakan hingga landing station. Pemilihan jalur memperhatikan potensi gempa, lalulintas kapal, jaringan infrastruktur utilitas yang ada, karang, area konservasi, bagan nelayan, kemiringan (slove), dan hal hal yang berpotensi risiko. Kemudian berdasarkan desktop study dilakukan marine survey untuk memastikan data permukaan laut sesuai dengan desktop study.

Hasil marine suvey selanjutnya menjadi dasar rencana jalur, landing station serta jenis kabel laut yang akan digunakan. Untuk daerah yang berbahaya yang tidak bisa dihindari menggunakan kabel berproteksi tergantung tingkat risikonya.

Perseroan dalam setiap pengoperasian Jaringan Kabel Serat Optik juga melakukan setiap tahapan-tahapan dan tindakan-tindakan mitigasi risiko di mana dalam tindakan preventif, Perseroan telah memiliki sistem real time monitoring terhadap Jaringan Kabel Serat Optik sehingga dapat diketahui seketika setiap lokasi yang terdapat gangguan Jaringan Kabel Serat Optik. Perseroan membangun NOC (Network Operation Centre) yang dapat memantau secara online tentang kondisi seluruh jaringan yang ada. Perseroan juga bekerja sama dengan mitra kerja yang melakukan perbaikan preventif dan korektif yang diawasi satuan kerja FOC (Field Operation Centre). Di samping itu mitra kerja diwajibkan melakukan monitor secara online di setiap lokasi yang dianggap berisiko. Dan bila di lokasi tertentu terdapat risiko yang lebih tinggi berdasarkan historical data dan situasi terkini, maka mitra kerja diwajibkan melakukan patroli secara berkala.

Untuk memberi jaminan kualitas layanan yang stabil untuk jalur yang padat, Perseroan menyedian rute alternatif yang memungkinkan layanan tetap tersedia bila salah satu jalur mengalami gangguan, jumlah rute alternatif tergantung kepada tingkat kritisnya jalur tersebut yang dilihat dari jumlah trafik yang ada.

TYPES OF RISK AND ITS MANAGEMENT

1. MAIN RISK

Fiber Optic Network Interference Risk

Fiber Optic Cable Networks that consist of land and sea cables extending through the islands and oceans have major risks, namely fiber optic cable breaks that can be illegal discharge of anchor and underwater mining, submarine utility pipelines/ networks, natural disasters, land construction due to road widening, installation of new utility networks in the same place by third parties, and theft.

Therefore, in the design process of the fiber optic cable network construction, both land and sea, the minimization of such risks to a minimum is pursued. Especially for submarine cables from the planning stage that has involved leading companies that have secondary data and historical data of hundreds of years in conducting the desk stop study, starting from the selection of planned paths up to the landing station. Path selection takes into account potential earthquakes, ship traffic, existing utility infrastructure networks, reefs, conservation areas, fishing charts, slopes, and other potential risk factors. Furthermore, based on the desktop study, a marine survey is conducted to ensure the sea surface data is in accordance with desktop study.

The results of the marine surveys become the basis of the path plan, landing station, as well as the type of marine cables to be used. Dangerous areas that can not be avoided use protected cables, depending on the level of risk.

In the operations of every Fiber Optic Cable Network, the Company also performs risk mitigation in each phase and action, where in the preventive action, the Company has a real time monitoring system to the Fiber Optic Cable Network, enabling it to detect any interference in the Fiber Optic Cable Network in an instant. The Company built the NOC (Network Operation Center), which can monitor the condition of the entire network online. The Company also cooperates with partners who perform preventive and corrective maintenance, supervised by the FOC (Field Operation Center) work unit. In addition, partners are required to monitor each location considered to be risky online. And in the event of higher risk in certain location based on the historical data and latest information, the partners are required to periodically patrol the location.

To provide a stable service quality guarantee for a busy line, the Company has provided alternative routes that allow services to remain available when one of the line is interrupted, the number of alternative routes depends on the critical level of the line, viewed from the amount of available traffic.

2. RISIKO USAHA

A. Risiko Perizinan

Perseroan merupakan perusahaan yang bisnis intinya melakukan penyelenggaraan telekomunikasi, yang terdiri dari penyelenggaraan jaringan telekomunikasi dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi. Penyelenggaraan telekomunikasi diatur dengan beberapa ketentuan perundang- undangan, salah satunya adalah Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, serta kebijakan lainnya yang terkait. Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan peraturan tersebut melalui izin-izin yang diberikan. Perubahan peraturan dan ketentuan perundangan- perundangan terkadang menuntut Perseroan menyesuaikan izin-izin yang diperoleh.

Dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau melakukan kegiatan usaha yang bertentangan terhadap izin/peraturan perundangan yang berlaku oleh instansi pemerintah yang berwenang, maka izin-izin Perseroan dapat sewaktu-waktu dihentikan dan/atau dicabut. Apabila hal ini terjadi, dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Oleh karena itu Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, termasuk dampak lingkungan. Setiap pembangunan harus mendapat ijin dari kementerian lingkungan hidup yang didahului studi potensi dampak lingkungan.

B. Risiko Perubahan Teknologi Kabel Serat Optik

Perubahan teknologi transmisi melalui kabel dalam industri telekomunikasi telah mengalami perubahan, di mana sebelumnya menggunakan kabel tembaga kemudian berubah menjadi kombinasi antara kabel tembaga dan serat optik (Hybrid Fiber Coaxial-HFC). Teknologi terbaru adalah seluruhnya menggunakan kabel serat optik, yang merupakan teknologi yang belum tergantikan sampai saat ini. Perseroan telah menggunakan teknologi kabel serat optik ini untuk pembangunan jaringannya.

C. Risiko Persaingan Usaha

Pertumbuhan ekonomi dan prospek pembangunan ekonomi di Indonesia, mendorong persaingan yang semakin ketat pada bidang usaha jasa telekomunikasi dan infrastruktur pendukungnya, baik bagi perusahaan yang dimiliki oleh swasta maupun Pemerintah. Dengan jumlah pelaku usaha di sektor jasa telekomunikasi yang relatif semakin banyak, terdapat kemungkinan salah satu atau beberapa pelaku usaha akan memberikan harga yang kompetitif bahkan harga yang lebih rendah daripada harga yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga hal tersebut berpotensi untuk

2. BUSINESS RISK

A. Licensing Risk

The Company is a company with the core business of providing telecommunications, comprising of telecommunication networks and telecommunication services. The operation of telecommunications is regulated by several provisions of the law, one of which is Law No. 36 of 1999 on Telecommunications, as well as other related policies. The Company conducts its business activities based on these regulations through the permits granted. Changes in the rules and regulations of the laws sometimes require the Company to adjust its permits.

In the event that the Company is unable to comply with the provisions as mandated in the applicable laws and regulations, or conduct business activities that are contrary to the prevailing permits/ laws by the competent government agencies, the Company's permits may be suspended and/ or revoked . Should this occur, it may affect the performance of the Company.

Therefore, in conducting its business activities, the Company always applies the prudence principles and always maintains compliance with the applicable laws and regulations, including environmental impacts. Each development must obtain the permit from the ministry of the environment, which is preceded by the study of potential environmental impacts.

B. Risk of Changes in Fiber Optic Technology

Changes in the transmission technology through cable in the telecommunication industry have occurred, previously using copper cable and then changed to a combination of copper cable and fiber optic (Hybrid Fiber Coaxial-HFC). The latest technology is entirely using fiber optic cable, which is a technology that has not been replaced to date. The Company has used fiber optic cable technology for the development of its network.

C. Business Competition Risk

Economic growth and the prospects of economic development in Indonesia encourage increasing competition in the field of telecommunication services business and its supporting infrastructure, both for private companies and the Government. As the number of business players in the telecommunication service sector relatively inrceasing, there is a possibility that one or more business players will provide competitive price and even a lower price than the price offered by the Company, potentially reducing the demand for the services of the

mengurangi permintaan terhadap jasa Perseroan. Selain dari segi harga, para pesaing Perseroan dapat meningkatkan nilai kompetitif mereka dengan memberikan kualitas layanan yang lebih baik dengan harga yang relatif sama dengan harga pasar.

Keterlambatan atau ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di sektor jasa telekomunikasi, akan mengakibatkan beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. RISIKO UMUM

A. Risiko Makro Ekonomi

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak langsung terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerja sama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan kerja sama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi kinerja usaha Perseroan.

B. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Perseroan mengantisipasi risiko suku bunga dengan melakukan evaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga di pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk perikatan utang.

C. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam

Company. In addition to the price aspect, competitors of the Company can increase their competitive edge by providing better quality of services at a price that is relatively equal to the market price.

The delay or inability of the Company in anticipating and/ or observing business competition in the telecommunication services sector will result in the shift of customers to more competitive competitors in terms of price and quality. This may affect our business operations, operational performance, financial, condition and business prospects adversely.

3. GENERAL RISK

A. Macroeconomic Risk

The global economy condition also affects the performance of various companies in Indonesia, including the Company. Strengthening or weakening of the economy in a country will have a direct impact on the demand and supply or purchasing power that occurs in a country and will indirectly affect the country that has a relationship with the country that experienced changes in its economic conditions. In this case, in the event of a change of economic conditions in Indonesia and other countries that have cooperative relations with Indonesia, it may affect the Company's business performance.

B. Interest Rate Risk

The risk at which the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in interest rates on the market. The current exposure mainly derives from bank debt used for working capital and investment. The Company anticipates the interest rate risk by conducting periodic evaluations of interest rate comparison with interest rate changes in the market. The management also conducts a review on the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates prior to making a decision to engage the debt.

C. Risk of Government Policy or Regulation Related to the Company's Business Sector

Legal and regulatory legislation issued by the Government may affect the Company in conducting its business activities. Although the Company believes that it has complied with all applicable regulations in conducting its



menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang- undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

business activities, the fulfilment of its obligations under the new regulations or its amendment or interpretation or implementation, and changes to the interpretation or implementation of existing laws and regulations may have material impacts on the Company's operational activities and performance. In the event that the Company does not comply with the applicable laws and regulations, the Company may be subject to civil sanctions, including fines, penalties, and other criminal sanctions. In addition, legal changes, labor regulations, and legislation governing minimum wages and union freedom may also result in increased industrial relations issues, which may have material impacts on the Company's operational activities.

D. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

D. Risk of Claim or Lawsuit

In conducting its business activities, the Company is not free from any lawsuit. The lawsuits faced include, among others, breaches of agreements in contracts by one of the parties. Lawsuits can come from customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, and communities in the vicinity of the project site. In the event a breach of contract can not be settled with satisfactory results for any party involved in the contract, either party may file a lawsuit against the other party and this may be detrimental to the parties involved, including the Company.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Aktivitas yang dilakukan untuk memperkuat efektivitas sistem manajemen risiko selama tahun 2023 telah berjalan efektif untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko usaha.

Pernya Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Menurut pandangan dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen Risiko merupakan pemetaan potensi risiko dan strategi untuk pengendalian risiko dan menjadi katalis dalam pelaksanaannya. Berdasarkan aktivitas mitigasi risiko dengan memberikan pemahaman atas kesadaran karyawan mengenai manajemen risiko yang mengacu pada ISO 9001:2015, Dewan Komisaris dan Direksi beranggapan bahwa sistem tersebut telah berjalan dengan baik sepanjang tahun 2023. Perseroan akan senantiasa meningkatkan pengelolaan risiko melalui pemetaan risiko untuk mencapai tujuan usaha.

EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Activities carried out to strengthen the effectiveness of the risk management system during 2023 have been effective in identifying and mitigating business risks.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee regarding the Adequacy of the Risk Management System

In the view of the Board of Commissioners and Board of Directors, Risk Management is a mapping of potential risks and strategies for risk control and a catalyst for implementation. Based on risk mitigation activities by providing an understanding of employee awareness of risk management that refers to ISO 9001:2015, the Board of Commissioners and Board of Directors consider that the system has been running well throughout 2023. The Company will continue to improve risk management through risk mapping to achieve business objectives.

Perkara Hukum
Lawsuit

Di tahun 2023, PT Palapa Timur Telematika (PTT), yang merupakan entitas anak Perseroan, mengajukan permohonan arbitrase kepada Kominfo sebagai penanggung jawab proyek kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Timur selaku termohon melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan pendaftaran permohonan penyelesaian sengketa No.45102/XII/ARB-BANI/2022 tanggal 12 Desember 2022, sehubungan dengan perbedaan penafsiran ketentuan-ketentuan dalam perjanjian yang mengatur mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan.

Adapun nilai yang menjadi sengketa adalah sebesar Rp382.151.614.366,- dimana nilai tersebut kurang dari 20% dari nilai ekuitas Perseroan terkonsolidasi, sehingga berdasarkan pertimbangan batasan nilai dimaksud, manajemen Perseroan berpandangan bahwa nilai yang menjadi sengketa tidak material bagi Grup.

Perkara hukum tersebut telah selesai pada tanggal 15 Juni 2023, dengan surat keputusan dalam perkara nomor 45102/XII/ARB-BANI/2022 dimana PTT telah memenangkan sengketa.

Di luar itu, sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak sedang terlibat dalam perkara atau gugatan, baik perdata maupun pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dihadapi dan diterima Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, serta Entitas Anak, yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

In 2023, PT Palapa Timur Telematika (PTT), which is a subsidiary entity of the Company, filed for arbitration with the Ministry of Communication and Informatics (Kominfo) as the responsible party for the Palapa Ring East Package Fiber Optic Backbone Network Construction and Management cooperation project, through the National Arbitration Body of Indonesia (BANI) with the registration of dispute settlement application No. 45102/XII/ARB-BANI/2022 dated December 12, 2022, regarding differences in the interpretation of provisions in the agreement concerning the imposition of Value Added Tax (VAT) and differences in the imposition of VAT on Service Availability Payments.

The disputed amount is IDR 382,151,614,366, which is less than 20% of the consolidated equity value of the Company. Therefore, based on the consideration of the value limit, the Company's management believes that the disputed value is not material to the Group.

The legal case was settled on June 15, 2023, with the decision letter in case number 45102/XII/ARB-BANI/2022, where PTT won the dispute.

Apart from that, throughout 2023, the Company was not involved in any cases or lawsuits, whether civil or criminal, and/or disputes in judicial institutions and/or refereeing institutions both in Indonesia and abroad or administrative disputes with authorized government agencies, including disputes in connection with tax obligations or disputes related to labor/industrial relations issues or never being declared bankrupt faced and accepted by the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Subsidiaries, which could materially affect the business activities and/or continuity of the Company's business activities.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif dari regulator atau Lembaga yang berwenang yang dikenakan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, serta Entitas Anak.

Until December 31, 2023, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators or authorized institutions imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Subsidiaries.

Kode Etik Perseroan
Company Code of Conduct

Perseroan telah menyusun dan menetapkan pedoman etika bagi seluruh karyawan Perseroan yang dituangkan dalam dokumen Pedoman Perilaku PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Pedoman Perilaku). Pedoman Perilaku merupakan peraturan yang ditetapkan oleh Perseroan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan dengan tujuan:

1. Melembagakan nilai nilai Perseroan dengan mengacu pada standar internasional;
2. Senantiasa meningkatkan akuntabilitas dan transparansi; dan
3. Senantiasa patuh terhadap segala peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

TUJUAN

Pedoman Perilaku ini merupakan peraturan yang ditetapkan oleh Perseroan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan dengan tujuan untuk :

1. Melembagakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh insan Perseroan.
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAAN PERUSAHAAN

Pedoman perilaku ini berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan tanpa kecuali. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini akan dikenakan sanksi ketidakdisplinan, termasuk dapat menyebabkan pemutusan hubungan kerja karyawan oleh Perseroan. Aturan rinci tentang kedisipinan karyawan terdapat dalam Pedoman Kebijakan Tindakan Disiplin.

1. Integritas
   Setiap karyawan harus memberikan jasa jasa professional yang dilandasi dengan kejujuran dan integritas. Kejujuran adalah kemampuan untuk mengatakan sesuatu sebagaimana adanya. Integritas adalah satunya kata dengan perbuatan

2. Hadiah dan bentuk Pemberian Lainnya
   Setiap karyawan, karena jabatan dan pekerjaannya tidak diperkenankan meminta maupun menerima hadiah dan bentuk pemberian lainnya untuk kepentingan pribadi, baik dalam bentuk tunai maupun nontunai, jasa kepentingan pribadi lainnya, baik yang diberikan secara langsung dari pembeli, pemasok, operator, vendor, dealer, broker atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai usaha dengan Perseroan. Dalam hal ini, hadiah dan bentuk pemberian lainnya juga termasuk janji untuk memberikan atau menerima hadiah dan pemberian lainnya di kemudian hari. Demikian pula termasuk hadiah dan bentuk pemberian lainnya yang diberikan secara tidak langsung kepada karyawan melalui keluarga dan sanak saudara/atau pihak ketiga.

The Company has prepared and established ethical guidelines for all Company employees which are outlined in the PT Mora Telematika Indonesia Tbk Code of Conduct document (Code of Conduct). The Code of Conduct is a regulation established by the Company which all Company employees must comply with with the aim of:

1. Institutionalizing the Company's values by referring to international standards;
2. Always increasing accountability and transparency; And
3. Always complying with all applicable legal regulations and provisions.

PURPOSE

This Code of Conduct is a regulation established by the Company which must be obeyed by all Company employees with the aim of:

1. Institutionalizing values that are upheld by the Company.

2. Increase accountability and transparency;
3. Increase compliance with applicable laws and regulations.

COMPANY POLICIES

This code of conduct applies to all Company employees without exception. Any violation of this Code of Conduct will be subject to sanctions of disciplinary action, including the termination of the employee's employment by the Company. Detailed rules regarding employee discipline are contained in the Disciplinary Action Policy Guidelines.

1. Integrity
   Every employee must provide professional services based on honesty and integrity. Honesty is the ability to say something as it is. Integrity is the only word with deeds

2. Gift and other gratifications
   Every employee, because of their position and work, is not permitted to ask for or accept gifts and other forms of giving for personal purposes, whether in cash or non-cash, other personal services, whether given directly from buyers, suppliers, operators, vendors, dealers, brokers. or any other parties who have business with the Company. In this case, gifts and other forms of giving also include promises to give or receive gifts and other gifts at a later date. This also includes gifts and other forms of gifts given indirectly to employees through family and relatives/or third parties.

Setiap hadiah dan bentuk pemberian lainnya dalam bentuk apapun yang diterima karyawan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung wajib diserahkan/dilaporkan kepada Kepala Divisi Human Resources & General Affair untuk kemudian dimanfaatkan bagi kepentingan karyawan secara keseluruhan. Divisi Human Resources & General Affair bersama-sama dengan Direksi menentukan penggunaan hadiah tersebut.

Pengecualian terhadap ketentuan ini adalah untuk hal hal berikut:

2.1. Hadiah berupa kalender dan agenda.

2.2. Hadiah berupa jamuan makan yang berhubungan dengan pekerjaan yang nilainya tidak material (di bawah Rp500.000,- per orang).

2.3. Barang contoh yang diberikan kepada Perseroan atau karyawan yang nilainya bila dijual tidak material (di bawah Rp250.000,- per item).

Pada setiap kejadian penerimaan hadiah, karyawan wajib pada waktunya untuk membuat laporan tertulis kepada Direksi Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi atas pemberian ataupun tawaran hadiah, termasuk yang dikecualikan. Pengecualian terhadap peraturan ini akan dipertimbangkan dan disetujui oleh Direksi.

3. Benturan Kepentingan

Setiap karyawan Perseroan wajib menghindari situasi yang di dalamnya terdapat benturan kepentingan atau kemungkinan benturan kepentingan dengan jabatan dan pekerjaannya pada Perseroan. Situasi situasi tersebut dapat meliputi namun tidak terbatas pada hal hal berikut:

3.1. Karyawan memberikan kontrak atau pekerjaan kepada perusahaan yang dimilikinya, dikelola, dikendalikan oleh dan/atau mengandung benturan kepentingan dari pribadi dan/atau keluarga.

3.2. Karyawan memiliki kepentingan keuangan (selain pada Perusahaan public) terhadap pembeli, pemasok, operator, dealer, broker, vendor atau pihak pihak lain manapun yang mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan.

3.3. Karyawan yang mengoperasikan, mengendalikan dan/atau memiliki usaha lain.

3.4. Penggunaan aset Perseroan (di luar tunjangan dan sarana resmi karyawan yang bersangkutan) untuk kepentingan pribadi, keluarga ataupun teman.

3.5. Karyawan yang melakukan usaha tertentu untuk kepentingan pribadinya dari pada melakukan hal yang sama untuk kepentingan Perseroan.

Bila ada karyawan yang terlibat pada situasi di atas, karyawan tersebut wajib untuk melaporkan setiap kejadian kepada Divisi Human Resource & General Affair, untuk mendapat persetujuan dari Direksi.

Every gift and other form of gift in any form received by Company employees, either directly or indirectly, must be submitted/ reported to the Head of the Human Resources & General Affairs Division to then be utilized for the benefit of employees as a whole. The Human Resources & General Affairs Division together with the Board of Directors determines the use of the prize.

Some exceptions for this regulation are as follow:

2.1. Prizes in the form of calendars and agendas.

2.2. Prizes in the form of work-related meals whose value is immaterial (under IDR 500,000 per person).

2.3. Sample goods given to the Company or employees whose value when sold is immaterial (under IDR 250,000 per item).

In every case of receiving a gift, employees are obliged to make a written report in time to the Company's Board of Directors in order to disclose information regarding gifts or offers of gifts, including those that are excluded. Exceptions to this rule will be considered and approved by the Board of Directors.

3. Conflict of Interest

Every employee of the Company is obliged to avoid situations in which there is a conflict of interest or the possibility of a conflict of interest with their position and work at the Company. These situations may include but are not limited to the following:

3.1. Employees provide contracts or jobs to companies that are owned, managed, controlled by and/or contain conflicts of personal and/or family interest.

3.2. Employees have financial interests (other than in public companies) in buyers, suppliers, operators, dealers, brokers, vendors or any other party who has a business relationship with the Company.

3.3. Employees who operate, control and/or own other businesses.

3.4. Use of Company assets (outside of the official benefits and facilities of the employee concerned) for personal, family or friend interests.

3.5. Employees who carry out certain business for their personal interests rather than doing the same thing for the interests of the Company.

If an employee is involved in the situation mentioned above, the employee is obliged to report each incident to the Human Resources & General Affairs Division, to obtain approval from the Board of Directors.

4. Sumber Daya Manusia
   4.1. Kebijakan Perseroan adalah untuk selalu memperlakukan seluruh karyawan secara adil, tanpa memihak dan menjunjung tinggi harkat dan hak karyawan tanpa membedakan ras, suku, dan agama.
   4.2. Menciptakan suasana kerja yang positif dan berusaha mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh komentar komentar yang bersifat destruktif dan pesimistis.

   Perilaku yang dianggap tidak bisa diterima dan bertentangan dengan kebijakan Perseroan ini termasuk perilaku yang berhubungan dengan Perseroan bersama komunitasnya dengan para pelanggan, pemerintah, investor dan karyawan lainnya.

   Contoh-contoh perilaku yang tidak bisa diterima adalah:
   a. Menyampaikan komentar umum yang merugikan, mengenai strategi dan petunjuk petunjuk Perseroan.
   b. Menyampaikan komentar umum yang berlawanan tentang keputusan keputusan yang diambil oleh pimpinan atau manager manager lainnya.
   c. Pernyataan yang bersifat mencela baik secara lisan maupun tulisan

5. Kerahasiaan Informasi
   Karyawan dilarang untuk memberitahukan, membocorkan, atau membuka informasi rahasia Perseroan sebagaimana ditetapkan di bawah ini:
   5.1. Informasi rahasia Perseroan adalah seluruh informasi yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan meliputi strategi, rahasia dagang, data data dealer, ide ide, pengetahuan, gambaran rancangan (blue print) rumus rumus, design, spesifikasi produk, konsep pengembangan struktur organisasi, program dan prosedur kerja, hak kekayaan intelektual (perangkat lunak serta data Perseroan dalam arti seluas luasnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada lisan, tertulis, grafik maupun materi lainnya.
   5.2. Perseroan berhak meminta karyawan untuk segera mengembalikan materi informasi rahasia Perusahaan dan memusnahkan segala salinan yang disimpan karyawan yang bersangkutan.
   5.3. Ketentuan larangan ini harus terus berlaku untuk batas waktu yang tidak ditentukan meskipun karyawan yang bersangkutan tidak bekerja di Perseroan.
   5.4. Karyawan untuk level assistant manager ke atas tidak diperkenankan pindah ke perusahaan lain yang mempunyai bidang bisnis yang sama dengan MTI paling sedikit 1 (satu) tahun setelah keluar dari MTI.

6. Karyawan wajib untuk menjaga martabat dan citra Perseroan. Setiap tindakan karyawan yang menurut pertimbangan Kepala Divisi Human Resources & General Affair Perseroan berpotensi (i) merusak citra dan martabat Perseroan; atau (ii) merugikan Perseoran, baik secara materil maupun immaterial, selanjutnya akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perseroan.

4. Human Resource
   4.1. The Company's policy is to always treat all employees fairly, impartially and uphold the dignity and rights of employees without distinction of race, ethnicity and religion.

   4.2. Creating a positive work atmosphere and trying to reduce the negative impact caused by destructive and pessimistic comments.

   Behavior that is considered unacceptable and contrary to Company policy includes behavior related to the Company and its communities, customers, government, investors and other employees.

   Examples of unacceptable behavior are:
   a. Conveying adverse general comments regarding the Company's strategy and guidelines.
   b. Convey opposing general comments about decisions taken by leaders or other managers.

   c. Statements that are of a derogatory nature either verbally or in writing

5. Confidentiality
   Employees are prohibited from telling, divulging or disclosing the Company's confidential information as set out below:

   5.1. Company confidential information is all information relating to the Company's business activities including strategies, trade secrets, dealer data, ideas, knowledge, blueprints, formulas, designs, product specifications, organizational structure development concepts, work programs and procedures. , intellectual property rights (software and Company data in the broadest sense, including but not limited to oral, written, graphic or other material.

   5.2. The Company has the right to ask employees to immediately return the Company's confidential information and destroy all copies kept by the employee concerned.

   5.3. This prohibitory provision must continue to apply for an indefinite period of time even though the employee concerned does not work at the Company.
   5.4. Employees at assistant manager level and above are not permitted to move to another company in the same business field as MTI for at least 1 (one) year after leaving MTI.

6. Employees are obliged to maintain the dignity and image of the Company. Any employee action that, in the opinion of the Head of the Company's Human Resources & General Affairs Division, has the potential to (i) damage the image and dignity of the Company; or (ii) causes harm to the Company, either materially or immaterially, and will then be subject to sanctions applicable to the Company.

7. Setiap perbuatan karyawan yang melanggar ketentuan yang diatur dalam Pedoman Perilaku dapat dikenakan sanksi.
   7.1. Apabila pelanggaran tersebut di atas mengakibatkan kerugian bagi Perseroan maka selain dikenakan sanksi, karyawan wajib mengganti kerugian kepada Perseroan.
   7.2. Jenis sanksi yang diberikan adalah pemberian peringatan lisan dan Surat Peringatan (SP).
   7.3. Setelah Surat Peringatan (SP) terakhir, Perusahaan dapat melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai Pasal 52 Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan.

8. Perusahaan dapat langsung melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) apabila karyawan melakukan pelanggaran yang bersifat mendesak sebagaimana diatur dalam pasal 52 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja dan Peraturan Perusahaan. Karyawan yang di PHK karena melakukan pelanggaran yang bersifat mendesak berhak memperoleh uang penggantian hak dan uang pisah namun tidak memperoleh uang pesangon dan uang perhargaan masa kerja.

   Setiap karyawan perseroan wajib setahun sekali, (atau lebih sebagaimana dianggap perlu oleh Direksi Perseroan) mengisi, mematuhi, dan menandatangani Surat Pernyataan Untuk Mematuhi *Code of Conduct* seperti terlampir pada Pendoman Perilaku ini atau sebagaimana diubah dari waktu ke waktu. Department Human Resources akan melakukan sirkulasi Surat Pernyataan Untuk Mematuhi *Code of Conduct* kepada setiap karyawan pada minggu pertama Januari setiap tahunnya.

SOSIALISASI KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan atas Pedoman Perilaku Perseroan kepada seluruh karyawan dan pejabat dengan tujuan agar setiap individu memahami, mengerti, dan mengimplementasikan Pedoman tersebut. Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Perilakuakan dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh setelah ditetapkan dan dilakukan secara berkala di tahun-tahun mendatang.

Pelanggaran atas hal-hal yang diatur dalam Pedoman Perilaku bisa dikenakan sanksi berupa surat peringatan atau pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan. Tim Internal Audit juga secara berkala akan memeriksa atau memonitor kewajaran transaksi-transaksi yang dilakukan.

7. Any employee's actions that violate the provisions set out in the Code of Conduct may be subject to sanctions.
   7.1. If the violation mentioned above results in losses for the Company, then apart from being subject to sanctions, employees are obliged to compensate the Company for losses.
   7.2. The types of sanctions given are verbal warnings and Warning Letters (SP).
   7.3. After the final Warning Letter (SP), the Company can terminate Employment Relations (PHK) in accordance with Article 52 of Government Regulation no. 35 of 2021 concerning Employment and Company Regulations.

8. The company can immediately terminate employment relations (PHK) if an employee commits an urgent violation as regulated in article 52 of Government Regulation no. 35 of 2021 concerning Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relations and Company Regulations. Employees who are laid off due to urgent violations are entitled to compensation and separation pay, with no severance pay or gratuity.

   Every employee of the company is obliged once a year, (or more as deemed necessary by the Company's Board of Directors) to complete, comply with and sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct as attached to this Code of Conduct or as amended from time to time. The Human Resources Department will circulate a Statement Letter to Comply with the Code of Conduct to each employee in the first week

DISSEMINATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company continues to socialize, internalize and monitor the Company's Code of Conduct to all employees and officials with the aim of ensuring that each individual understands, understands and implements the Code. The socialization and internalization of the Code of Conduct will be implemented effectively and comprehensively after it is established and carried out periodically in the coming years.

Violations of matters regulated in the Code of Conduct may result in sanctions in the form of a warning letter or termination of the employee's employment relationship. The Internal Audit Team will also periodically check or monitor the fairness of transactions carried out.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK PERSEROAN BERLAKU BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN PERSEROAN

Kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan, oleh karena itu setiap komponen wajib mematuhi kode etik untuk memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta diantara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, pemerintah dan komunitas tempat dimana Perseroan beroperasi. Pada saat pelaporan laporan tahunan ini, seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan telah menandatangani komitmen penerapan Pedoman Perilaku.

STATEMENT THAT THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT APPLIES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

The code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees, therefore each component is required to comply with the code of ethics to ensure that justice and balance can be created between all stakeholders including employees, customers, work partners, creditors, government and the communities where the Company operates. At the time of reporting this annual report, the entire Board of Commissioners, Board of Directors and all employees have signed a commitment to implementing the Code of Conduct.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Management Stock Ownership Program and/or Employee Stock Ownership Program

Pada tahun 2022, pada saat Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga mengadakan program kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP). Jumlah peserta yang berhak mengikuti Program *Employee Stock Alocation* (ESA) adalah 808 orang. Saham Penghargaan dalam Program ESA dapat dialokasikan kepada karyawan Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Seluruh karyawan tetap Perseroan;
2. Seluruh karyawan kontrak Perseroan.
3. Karyawan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai (b) berstatus aktif bekerja selama 1 (satu) tahun atau lebih secara penuh hingga tanggal Surat Keputusan Direksi terkait program ESA.
4. Karyawan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai (b) tidak dalam keadaan : (i) mengajukan surat pengunduran diri; atau (ii) telah mengundurkan diri; atau (iii) dalam proses diberhentikan; atau (iv) telah diberhentikan; oleh Perseroan sebelum tanggal distribusi saham Program ESA.
5. Karyawan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai (b) tidak dalam status terkena sanksi administratif dan/atau surat peringatan dan/atau surat teguran (termasuk namun tidak terbatas pada pelanggaran Peraturan Perusahaan, Code of Conduct, Pedoman mengenai Keterbukaan Informasi Kepada Publik dan peraturan/kebijakan perusahaan lainnya) terhitung pada periode Program ESA ini yakni dari tanggal Surat Keputusan Direksi terkait program ESA hingga tanggal distribusi saham.

   Karyawan yang tidak memenuhi ketentuan huruf (e) ini hanya berhak mendapatkan 1/2 dari Porsi Saham Karyawan Program ESA yang ditentukan dalam Lampiran Surat Keputusan Direksi terkait program ESA

6. Saham yang tidak didistribusikan ke karyawan karena kondisi pada huruf (d) dan (e) akan didistribusikan ke karyawan lainnya yang memenuhi syarat Program ESA.

   Alokasi Saham Penghargaan untuk Program ESA seluruhnya terdiri dari saham jatah pasti dengan lock-up period selama 1 (satu) tahun, dimana karyawan yang memperoleh Saham Penghargaan dari Program ESA tidak dapat menjual dan/atau mengalihkan dengan cara apapun Saham Penghargaan yang diperolehnya kepada pihak manapun selama jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana menjadi efektif sebagaimana dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Ketentuan ini tetap berlaku bagi karyawan yang telah mengundurkan diri dari Perseroan atau meninggal dunia setelah memperoleh Saham Penghargaan. kecuali dalam hal karyawan tersebut meninggal dunia akan dialihkan ke Ahli Warisnya yang pelaksanaannya tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

In 2022, when the Company conducted its Initial Public Offering, the Company also established an Employee Stock Ownership Program (ESOP). The number of participants entitled to take part in the Employee Stock Alocation (ESA) Program was 808 people. Award Shares in the ESA Program can be allocated to Company employees with the following conditions:

1. All permanent employees of the Company;
2. All Company contract employees.
3. Employees as referred to in letters (a) to (b) have active working status for 1 (one) year or more in full until the date of the Board of Directors' Decree regarding the ESA program.

4. Employees as referred to in letters (a) to (b) are not in the condition of: (i) submitting a letter of resignation; or (ii) has resigned; or (iii) in the process of being dismissed; or (iv) has been dismissed; by the Company before the distribution date of ESA Program shares.

5. Employees as referred to in letters (a) to (b) are not subject to administrative sanctions and/or warning letters and/or letters of reprimand (including but not limited to violations of Company Regulations, Code of Conduct, Guidelines regarding Information Disclosure to the Public and regulations /other company policies) starting from the ESA Program period, namely from the date of the Directors' Decree regarding the ESA program until the date of share distribution.

Employees who do not meet the provisions of letter (e) are only entitled to get 1/2 of the ESA Program Employee Share Portion specified in the Appendix to Directors Decree regarding ESA program.

6. Shares that are not distributed to employees due to the conditions in letters (d) and (e) will be distributed to other employees who meet the requirements of the ESA Program.

   The Allocation of Award Shares for the ESA Program consists entirely of fixed allotment shares with a lock-up period of 1 (one) year, where employees who obtain Award Shares from the ESA Program cannot sell and/or transfer in any way the Award Shares they obtain to any party. for a period of 1 (one) year from the date the Initial Public Offering Registration Statement becomes effective as stated by the Financial Services Authority. This provision still applies to employees who have resigned from the Company or died after receiving Award Shares. except in the event that the employee dies, it will be transferred to his heirs, the implementation of which is subject to the provisions of the applicable laws.

Tujuan pelaksanaan program ESA ini:

1. Program ESA dilaksanakan oleh Perseroan dengan pertimbangan sebagai berikut:
   a. Menciptakan rasa memiliki atau *sense of belonging* karyawan terhadap Perseroan, sehingga dapat menambah motivasi dan semangat kerja karyawan untuk mencapai tujuan usaha Perseroan.
   b. Menjadi salah satu imbalan kepada karyawan yang telah memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan.
   c. Dalam rangka mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan.

2. Saham di dalam Program ESA ini adalah seluruhnya berupa saham penghargaan yaitu pemberian saham kepada karyawan sebagai penghargaan Perseroan terhadap kinerja karyawan yang memenuhi syarat di dalam Program ESA (Saham Penghargaan), dimana Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan Program ESA yang memenuhi syarat syarat yang diatur didalam Surat Keputusan Direksi ini.

The objectives of implementing this ESA program:

1. The ESA program is implemented by the Company with the following considerations:
   a. Creating a sense of belonging for employees towards the Company, so that it can increase employee motivation and work enthusiasm to achieve the Company's business goals.
   b. Becomes one of the rewards for employees who have provided their energy and services to the Company.
   c. In order to maintain a skilled and professional workforce in the Company.

2. The shares in the ESA Program are all in the form of award shares, namely the provision of shares to employees as the Company's reward for employee performance that meets the requirements in the ESA Program (Award Shares), where the Award Shares are given by the Company free of charge to all Program employees. ESA that meets the requirements stipulated in this Board of Directors' Decree.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commisioners and Board of Directors

Moratelindo memiliki Kebijakan Pelaporan untuk Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Moratelindo oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 05/MTI/CORSEC/INT/VIII/2022 tertanggal 9 Agustus 2022.

Atas kebijakan tersebut, selama tahun 2023 telah dilaksanakan laporan atas kepemilikan saham Anggota Direksi tertanggal 24 Maret 2023 No. 031/MTI/CORSEC/EXT/III/2023 yang menerangkan bahwa Kepemilikan Saham oleh Genta Andhika Putra dalam jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan.

Saham yang dimiliki oleh Bapak Genta Andhika Putra merupakan Saham Karyawan/Employee Stock Allocation, yang diperoleh pada tanggal 5 Agustus 2022 sebelum Bapak Genta Andhika Putra resmi menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseoan pada tanggal 14 Maret 2023.

Pengungkapan terkait jumlah kepemilikan saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris 2023 telah diungkapkan di bagian profil perusahaan halaman 89-90.

Moratelindo has a Reporting Policy for Any Changes in Moratelindo Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 05/MTI/CORSEC/INT/VIII/2022 dated August 9, 2022.

Based on this policy, in 2023, a report was carried out on the share ownership of members of the Board of Directors dated March 24, 2023 No. 031/MTI/CORSEC/EXT/III/2023 which explains that Genta Andhika Putra owns shares in his position as Vice President Director of the Company.

The shares owned by Mr. Genta Andhika Putra are Employee Stock Allocation shares, which were obtained on August 5, 2022 before Mr. Genta Andhika Putra officially took over as Vice President Director of the Company on March 14, 2023.

Disclosures regarding the amount of share ownership of members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners for 2023 have been disclosed in the company profile section on page 89-90.



Open Booth Oxygen.id di Jakarta
Open Booth Oxygen.id in Jakarta

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan mempunyai sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) yang dibentuk dengan tujuan untuk memberikan kesepakatan khususnya kepada pemangku kepentingan perusahaan dan masyarakat pada umumnya untuk dapat memonitor dan dapat menyampaikan laporan atau pengaduan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta nilai-nilai yang berlaku dalam perusahaan dalam rangka menegakkan integritas dan transparansi. Pelaporan tersebut didasarkan dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan perusahaan dan diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadi pelanggaran di perusahaan. Adapun maksud dan tujuan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme Pelaporan Langsung: Memberikan mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan secara langsung kepada Komite Penanganan Pelanggaran Perseroan.
2. *Early Warning System*:
   Menyediakan mekanisme deteksi dini sebagai upaya pencegahan pelanggaran. Sistem ini menjadi media penyampaian laporan pengaduan informasi yang penting dan kritis bagi perusahaan, sehingga mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Pengawasan terhadap Aktivitas:
   Berfungsi sebagai langkah pengawasan terhadap aktivitas pemangku kepentingan dan masyarakat, dengan harapan dapat mencegah terjadinya pelanggaran.
4. Penanganan Konflik:
   Menjadi sarana yang efektif untuk memfasilitasi kepentingan pemangku kepentingan Perseroan dan masyarakat dalam menangani serta menyelesaikan permasalahan yang timbul. Tujuannya adalah menghindari pengaduan atau pengungkapan yang bersifat publik.
5. Peningkatan Prinsip-prinsip Bisnis:
   Mendorong Perseroan ke arah yang lebih baik dengan mengutamakan prinsip-prinsip dasar dalam mengelola bisnis, seperti keterbukaan informasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kewajaran.

CARA MENYAMPAIKAN LAPORAN PENGADUAN

1. Pegawai, Direksi, Kontraktor, Pemasok (Vendor) atau orang lain yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, dapat menjadi objek pelaporan Pengaduan apabila terlibat dalam perilaku sebagai berikut:
   a. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial seperti tidak jujur, curang atau korup, gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan termasuk suap atau kegiatan lainnya;

The Company has a violation reporting system (Whistleblowing System) which was established to provide agreement, especially to company stakeholders and the public in general, to be able to monitor and submit reports or complaints regarding alleged violations of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and values. values that apply within the company in order to uphold integrity and transparency. This reporting is based on reliable evidence and with good intentions for the interests of the company and is expected to prevent and detect potential violations in the company. The aims and objectives of the violation reporting system (Whistleblowing System) in the Company are as follows:

1. Direct Reporting Mechanism: Provides a mechanism for employees and other stakeholders to report directly to the Company's Violation Handling Committee.
2. Early Warning System:
   Providing an early detection mechanism as an effort to prevent violations. This system is a medium for submitting complaint reports that are important and critical for the company, thus supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG)
3. Monitoring of Activities:
   Functions as a monitoring step towards the activities of stakeholders and the community, with the hope of preventing violations.
4. Conflict Handling:
   Become an effective means to facilitate the interests of the Company's stakeholders and the community in handling and resolving problems that arise. The aim is to avoid public complaints or disclosures.
5. Improved Business Principles:
   Pushing the Company in a better direction by prioritizing basic principles in managing business, such as information disclosure, accountability, responsibility, independence, fairness and fairness.

HOW TO SUBMIT A COMPLAINT REPORT

1. Employees, Board of Directors, Contractors, Suppliers (Vendors) or other people who have a business relationship with the Company, can become the object of reporting a Complaint if they are involved in the following behavior:
   a. Actions that can cause financial or non-financial losses such as dishonesty, cheating or corruption, gratuities that are not in accordance with company regulations including bribery or other activities;

b. Aktivitas illegal (seperti pencurian, penjualan, kekerasan, pelecehan, diskriminasi atau intimidasi, kerusakan pidana pada aset Perusahaan)
c. Tidak etis atau melanggar kebijakan Perusahaan (seperti mengubah catatan atau data Perusahaan secara tidak jujur, mengadopsi praktik akuntasi yang tidak baik atau dengan sengaja melanggar Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) atau prosedur lainnya);
d. Penyalahgunaan wewenang;
e. Melakukan segala bentuk ketidakwajaran dan pelanggaran etika penyuapan lainnya yang berpotensi mencermarkan reputasi Perusahaan.

2. Perseroan menerima setiap Pengaduan Pelanggaran yang diajukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal secara tertulis melalui aplikasi "Kotak Saran". Untuk pihak internal aplikasi "Kotak Saran" dapat diakses melalui alamat https://kotak-saran.apps.moratelindo.co.id/ Untuk pihak eksternal aplikasi "Kotak Saran" dapat diakses melalui alamat https://kotaksaran.moratelindo.co.id/

   a. Pelapor dapat melakukan Pengaduan Pelanggaran tanpa identitas (anonim).
   b. Pelapor dapat dilakukan oleh Pihak Internal maupun Pihak Eksternal perusahaan.
   c. Isi dari Pengaduan harus menjelaskan dengan lengkap dan jelas atas Pelanggaran yang dilaporkan serta pihak yang diduga sebagai Terlapor.

   Pengaduan Pelanggaran harus menyampaikan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pengaduan Pelanggaran yang akan disampaikan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi Pelapor
2. Perlindungan Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap Pelapor serta jaminan atas kerahasian Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan Pelanggaran.
3. Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP).
4. Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi pada tindakan diskriminasi dalam segala bentuknya yang berdampak pada pelapor.

PENANGANAN PENGADUAN

1. Penerima Pengaduan
   a. Perseroan wajib menerima pengaduan dari pihak internal maupun eksternal.

b. Illegal activities (such as theft, sales, violence, harassment, discrimination or intimidation, criminal damage to Company assets)
c. Is unethical or violates Company policy (such as changing Company records or data dishonestly, adopting unsound accounting practices or intentionally violating the Company's Code of Conduct or other procedures);
d. Abuse of authority;
e. Committing all forms of impropriety and other ethical violations of bribery that have the potential to tarnish the Company's reputation.

2. The Company accepts every Violation Complaint submitted by internal or external parties in writing via the "Suggestion Box" application. For internal parties the "Suggestion Box" application can be accessed via the address https://kotak-saran.apps.moratelindo.co.id/ For external parties the "Suggestion Box" application can be accessed via the address https://kotaksaran.moratelindo.co.id/
   a. Whistleblowers can submit Violation Complaints without identity (anonymous).
   b. Reporting can be done by internal parties or external parties of the company.
   c. The contents of the Complaint must fully and clearly explain the violation being reported as well as the party alleged to be the Reported Party.

Complaints must submit supporting evidence such as documents relating to the transactions carried out and/or the Complaint to be submitted.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

1. The Company is obliged to protect the Whistleblower
2. Whistleblower protection has the benefit of ensuring the treatment of whistleblowers as well as guaranteeing the confidentiality of whistleblowers, thus encouraging courage to report violations.
3. The reporter can complain if he or she receives a response in the form of pressure or threats or other retaliatory actions that he or she experiences. Complaints must be submitted to the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) team.
4. The Company provides protection to Whistleblowers covering acts of discrimination in all forms that impact the whistleblower.

THE HANDLING OF COMPLAINTS

1. Complaint Recipient
   a. The company is obliged to accept complaints from internal and external parties.

b. Perseroan wajib menindaklanjuti Pengaduan Pelanggaran dari Pelapor yang mencantumkan identitas maupun tanpa identitas (anonim) yang disertai dengan Bukti Pendukung atas laporan pelanggaran yang disampaikan.
c. Perseroan memiliki media untuk menerima Pengaduan melalui "Aplikasi Kotak Saran" yang dikelola oleh HR Share Service dan Internal Audit (Tim Pengelola Pengaduan/TP2).

2. Proses Verifikasi Pengaduan
   a. Tim Pengelolaan Pengaduan (TP2) Wajib melakukan verifikasi atas laporan yang masuk dalam waktu 7 (tujuh) hari kepada Pelapor (internal) dan 14 (hari) kepada Pelapor (eksternal) ataupun pihak-pihak terkait.
   b. TP2I dapat meminta Pelapor untuk bekerjasama memberikan informasi tambahan sebagai berikut:
      - TP2 akan menghubungi Pelapor melalui media yang disediakan oleh Perusahaan, jika tidak ada respon dalam 2 (dua) hari internal atau 4 (empat) hari eksternal, maka TP2 akan menghubungi kembali Pelapor kedua kalinya.
      - Jika dalam waktu 2 (dua) hari internal atau 4 (empat) hari eksternal berikutnya tidak ada respon, maka TP2 akan menghubungi kembali Pelapor untuk ketiga kalinya.
      - Jika dalam waktu 2 (dua) hari internal atau 4 (empat) hari berikutnya tetap tidak memberikan respon, maka TP2 akan melanjutkan ke tahap verifikasi selanjutnya dengan informasi awal.

   Untuk Pelapor anonim, Tim Pengelola Pengaduan memiliki waktu yang sama untuk proses validasi bukti yang diterima.
   c. Hasil verifikasi yang menyatakan bahwa Pengaduan adalah tidak terbukti maka dinyatakan DITUTUP karena tidak bisa ditindaklanjuti.
   d. Hasil verifikasi yang menyatakan bahwa Pengaduan adalah merupakan pelanggaran etika penyuapan maka akan diteruskan kepada Tim Investigasi.
   e. Hasil verifikasi Pengaduan dilaporkan kepada tim FKAP dan juga Direksi.
3. Proses Investigasi Pengaduan
   a. Laporan dan bukti pengaduan yang diterima akan diproses ke tahap Investigasi disampaikan / diteruskan oleh tim FKAP kepada Tim Investigasi.
   b. Terkait Pengaduan Pelanggaran yang melibatkan oknum Pegawai maka tim Investigasi dilakukan oleh personil sesuai dengan "Tabel Wewenang Pengelolaan Pengaduan".
   c. Terkait Pengaduan Pelanggaran yang melibatkan oknum Direksi maka tim Investigasi dilakukan oleh Pihak Ketiga melalui tim FKAP.
   d. Tim Investigasi melakukan proses Investigasi atas Pengaduan yang diterima dalam waktu maksimal 30 (tiga puluh) hari. Bila dipandang perlu, masa kerja ini dapat diperpanjang 1 (satu) kali 30 (tiga puluh) hari berikutnya.

b. The Company is obliged to follow up on Violation Complaints from Whistleblowers who include identity or without identity (anonymous) accompanied by Supporting Evidence for the submitted violation report.
c. The Company has a medium for receiving Complaints through the "Suggestion Box Application" which is managed by HR Share Service and Internal Audit (Complaint Management Team/TP2).

2. Complaint Verification Process
   a. The Complaint Management Team (TP2) is required to verify incoming reports within 7 (seven) days to the Reporter (internal) and 14 (days) to the Reporter (external) or related parties.
   b. TP2I may ask the Reporter to cooperate in providing additional information as follows:
      - TP2 will contact the Whistleblower via media provided by the Company, if there is no response within 2 (two) internal days or 4 (four) external days, then TP2 will contact the Whistleblower again a second time.
      - If within the next 2 (two) internal or 4 (four) external days there is no response, then TP2 will contact the Reporting Party again for the third time.
      - If within 2 (two) internal days or the following 4 (four) days there is still no response, then TP2 will proceed to the next verification stage with initial information.

   For anonymous whistleblower, the Complaint Management Team has the same time to process the validation of the evidence received.
   c. The verification results state that the Complaint is not proven, it is declared CLOSED because it cannot be followed up.
   d. The verification results which state that the Complaint is a violation of bribery ethics will be forwarded to the Investigation Team.
   e. Complaint verification results are reported to the FKAP team and also the Board of Directors.
3. Complaint Investigation Process
   a. Reports and evidence of complaints received will be processed to the Investigation stage and submitted/ forwarded by the FKAP team to the Investigation Team.
   b. Regarding Complaints of Violations involving unscrupulous Employees, the Investigation Team is carried out by personnel in accordance with the "Complaint Management Authority Table".
   c. Regarding Complaints of Violations involving members of the Board of Directors, the Investigation Team is carried out by a Third Party through the FKAP team.
   d. The Investigation Team carries out an Investigation process on Complaints received within a maximum period of 30 (thirty) days. If deemed necessary, this work period can be extended 1 (one) time for the next 30 (thirty) days.

4. Hasil Investigasi & Keputusan
   Apabila hasil investigasi menyimpulkan bahwa suatu tindakan pelanggaran peraturan dan etika telah terjadi, Tim Investigasi dan/atau FKAP akan merekomendasikan kepada manajemen untuk mengambil tindakan disipliner atau korektif yang sesuai.

   Hasil investigasi dan rekomendasi dimuat dalam Berita Acara Hasil Investigasi dan dilaporkan kepada FKAP & Direksi.

   Direksi (Manajemen) akan mengambil keputusan tindakan disipliner dan korektif yang diberikan sesuai dengan peraturan perusahaan atau kode etik perilaku dan prosedur disipliner.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

1. Kewenangan tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan sehubungan dengan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Pegawai, sebagai berikut:
   a. Departemen Human Resource Shared Service bersama Departemen Internal Audit bertanggungjawab atas proses penerimaan dan verifikasi Pengaduan, Ketua FKAP.
   b. Departemen Internal Audit bertanggung jawab atas proses investigasi Pengaduan pelanggaran atau sesuai "Tabel Wewenang Pengelolaan Pengaduan".
2. Kewenangan tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan sehubungan dengan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh oknum anggota Direksi sebagai berikut:
   a. Departemen Human Resource bersama Departemen Internal Audit bertanggungjawab atas proses penerimaan dan verifikasi pengaduan.
   b. Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan HARUS mencari / menugaskan Pihak Ketiga proses investigasi Pengaduan Pelanggaran.
3. Susunan dan tugas tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) ditetapkan dalam Keputusan Direksi.
4. Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) ditinjau berkala oleh Direksi dan dirubah apabila ada pergantian personil atau bila diperlukan.

PENGADUAN PADA TAHUN 2023

Pada tahun 2023 terdapat 5 (lima) pengaduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui kanal Whistle Blowing "Kotak Saran" atau langsung dilaporkan kepada Unit Investigasi, dari 5 laporan yang diterima semua laporan sudah ditindaklanjuti dan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku yaitu 1 (satu) laporan pelanggaran ditindaklanjuti dengan Sanksi Administratif berupa Surat Peringatan dan 4 (Empat) laporan pelanggaran ditindaklanjuti dengan tindakan tegas Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun pelanggaran-pelanggaran tidak bersifat material sehingga tidak berdampak mengganggu jalannya operasional bisnis perseroan.

4. Investigation Results & Decisions
   If the results of the investigation conclude that an act of violation of regulations and ethics has occurred, the Investigation Team and/or FKAP will recommend to management to take appropriate disciplinary or corrective action.

   The results of the investigation and recommendations are published in the Minutes of Investigation Results and reported to FKAP & the Board of Directors.

The Board of Directors (Management) will take decisions on disciplinary and corrective actions given in accordance with company regulations or code of ethics and disciplinary procedures.

THE PARTY THAT MANAGES THE COMPLAINT

1. The authority of the Anti-Bribery Compliance Function team in relation to violations allegedly committed by employees is as follows:
   a. The Human Resource Shared Services Department together with the Internal Audit Department are responsible for the process of receiving and verifying Complaints, Chair of FKAP.
   b. The Internal Audit Department is responsible for the investigation process for Complaints of Violations or according to the "Complaint Management Authority Table".
2. The authority of the Anti-Bribery Compliance Function team in relation to violations allegedly committed by individual members of the Board of Directors is as follows:
   a. The Human Resources Department together with the Internal Audit Department are responsible for the process of receiving and verifying complaints.
   b. The Anti-Bribery Compliance Function Team MUST seek/ assign a Third Party to the process of investigating Violation Complaints.
3. The composition and duties of the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) team are determined in the Directors' Decree.
4. The Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP) is reviewed periodically by the Board of Directors and changed if there are changes in personnel or if necessary.

COMPLAINTS IN 2023

In 2023 there were 5 (five) complaints of alleged violations submitted via the Whistle Blowing channel "Suggestion Box" or directly reported to the Investigation Unit, of the 5 reports received, all reports have been followed up and received sanctions in accordance with applicable company regulations, namely 1 (one) violation report was followed up with Administrative Sanctions in the form of a Warning Letter and 4 (Four) violation reports were followed up with firm action Termination of Employment Relations (PHK). However, the violations were not material in nature therefore they had no impact on disrupting the company's business operations.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

PROGRAM DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI, BALAS JASA (KICKBACKS), FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

Kebijakan dan prosedur terkait anti korupsi di lingkup Perseroan saat ini tertuang di dalam Kode Etik. Di dalamnya dijelaskan larangan untuk meminta atau menerima pemberian dari pihak berkepentingan seperti customer, vendor pekerjaan jasa, vendor pengadaan barang, dan pihak lain baik dalam bentuk tunai maupun lainnya untuk keuntungan pribadi. Kode Etik Perseroan ditandatangani oleh setiap karyawan tanpa terkecuali di setiap awal periode tahun. Departemen Human Resources bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris memastikan kebijakan tersebut berlaku dan dijalankan dengan baik.

Selain itu, Perseroan memastikan dan mengupayakan peran serta seluruh jajaran Perseroan dalam melaksanakan usaha bersih tanpa ada kecurangan dan praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan pelanggaran atas kode etik dengan mengembangkan sistem pelaporan (Whistleblowing System) yang didasari prinsip transparansi. Perseroan juga membentuk Whistleblower Policy yang berfungsi sebagai panduan kebijakan dan mekanisme bagi seluruh karyawan dalam melaporkan setiap perilaku tidak etis, baik yang telah terjadi maupun masih berupa kecurigaan, kecurangan, atau pelanggaran Kode Etik Perseroan.

Dalam implementasi Whistleblower Policy, Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor (whistleblower) meliputi jaminan terhadap kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan sesuai dengan undang-undang, serta jaminan keamanan bagi Pelapor dari Perseroan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti Pemutusan Hubungan Kerja yang tidak adil, pemindahan tugas, demosi, penolakan promosi, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, ancaman, pelecehan atau diskriminasi dan praktik ketidakadilan di tempat kerja dalam segala bentuk lainnya.

PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Pada tanggal 15 Agustus 2023, 25-26 September 2023 dan 9 November 2023 Perseroan melakukan sosialisasi Anti Korupsi dengan tema Cegah Korupsi yang dihadiri oleh seluruh karyawan dan mitra Perseroan. Adapun tujuan dari sosialisasi Anti Korupsi tersebut adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang manejemen anti-penyuapan yang efektif, dengan menggunakan kerangka kerja sistematis untuk mengidentifikasi risiko penyuapan dan menerapkan kontrol untuk mengelolanya.

ANTI-CORRUPTION PROGRAMS AND PROCEDURES, KICKBACKS, FRAUD, BRIBES AND/OR GRATUITIES

Policies and procedures related to anti-corruption within the Company are currently contained in the Code of Conduct. It explains the prohibition on requesting or accepting gifts from interested parties such as customers, service work vendors, goods procurement vendors, and other parties in cash or other forms for personal gain. The Company's Code of Conduct is signed by every employee without exception at the beginning of each year. The Human Resources Department together with the Board of Directors and Board of Commissioners ensures that this policy applies and is carried out well.

In addition, the Company ensures and strives for the participation of all levels of the Company in carrying out clean business without fraud and practices of corruption, collusion, nepotism and violations of the code of ethics by developing a reporting system (Whistleblowing System) which is based on the principle of transparency. The Company has also established a Whistleblower Policy which functions as a policy guide and mechanism for all employees to report any unethical behavior, whether it has occurred or is ongoing in the form of suspicion, fraud or violation of the Company's Code of Conduct.

In implementing the Whistleblower Policy, the Company provides protection to Whistleblowers, including guarantees for the confidentiality of the identity of the Whistleblower and the contents of the report in accordance with the law, as well as security guarantees for the Whistleblower from the Company against detrimental treatment, such as unfair termination of employment, transfer of duties. , demotion, denial of promotion, reduction in position or rank, intimidation, threats, harassment or discrimination and unfair practices in the workplace in all other forms.

ANTI-CORRUPTION TRAINING AND SOCIALIZATION

On August 25, 2023, September 25-26, 2023, and November 9, 2023, the Company carried out Anti-Corruption outreach with the theme Prevent Corruption was attended by all employees and partners of the Company. The aim of the Anti-Corruption outreach is to gain an understanding of effective anti-bribery management, using a systematic framework to identify bribery risks and implement controls to manage them.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan senantiasa menerapkan penerapan atas GCG sebagai perseroan terbuka, dimana perseroan patuh dan tunduk pada peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Kepatuhan ini juga membuat perseroan secara bertahap dan konsisten melakukan penerapan atas pedoman tata kelola perseroan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a publicly listed company, wherein it complies with and adheres to applicable regulations and laws. This compliance ensures that the Company gradually and consistently implements corporate governance guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

Beberapa rekomendasi penerapan pedoman tata kelola perseroan yang baik telah diimplementasikan oleh perseroan sebagai berikut:

Some recommendations for implementing good corporate governance guidelines that have been implemented by the Company are as follows:

HUBUNGAN PERSEROAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

PUBLIC COMPANY RELATIONS WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDERS' RIGHTS

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation on OJK Recommendation
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Diterapkan Implemented
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Diterapkan Implemented

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Quality of the Company's Communication with Shareholder or Investor

No.	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation on OJK Recommendation
1.	Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. The Public Company has a communication policy with shareholders and investors.	Diterapkan Implemented
2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Diterapkan Implemented

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.

No.	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation on OJK Recommendation
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company	Diterapkan Implemented
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Diterapkan Implemented

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation on OJK Recommendation
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Implemented
2.	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Implemented
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Diterapkan Implemented
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Remuneration and Nomination functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Diterapkan. Implemented

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors

No.	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation on OJK Recommendation
1.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Diterapkan Implemented
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Diterapkan Implemented
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Diterapkan Implemented

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendations
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Implemented
2.	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	Diterapkan Implemented
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Diterapkan Implemented

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER PARTICIPATION

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving the Company's Governance Aspects through Stakeholder Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendations
1.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Diterapkan Implemented
2.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Diterapkan Implemented
3.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Diterapkan Implemented
4.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights.	Diterapkan Implemented
5.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. The Public Company has a Whistleblowing System policy.	Diterapkan Implemented
6.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Diterapkan Implemented

KETERBUKAAN INFORMASI / INFORMATION DISCLOSURE

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

No.	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendations
1.	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly besides the Website as a medium for information disclosure.	Diterapkan Implemented
2.	Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Diterapkan Implemented

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan PT Mora Telematika Indonesia Tbk, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is submitted in the Sustainability Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk, which is published in a separate book and at the same time as this Annual Report, and is in line with the directives in SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.



Laporan Keuangan

Financial Statement





PT Mora Telematika Indonesia Tbk
dan Entitas anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* 6

Lampiran/*Attachment*

Laporan Posisi Keuangan-Entitas Induk/*Statements of Financial Position - Parent Company* i.1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain-Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Company* i.3

Laporan Perubahan Ekuitas-Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity - Parent Company* i.4

Laporan Arus Kas-Entitas Induk/*Statements of Cash Flows – Parent Company* i.5

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00086/2.1090/AU.1/06/0153-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00086/2.1090/AU.1/06/0153-3/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

An independent member of
Moore Global Network Limited -
members in principal cities throughout the world

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami:

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Lihat Catatan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Aset Tetap), Catatan 3 Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 13 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup (tidak termasuk tanah dan pekerjaan dalam pelaksanaan) adalah sebesar Rp 6.402.615.521.847 mewakili 42,97% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian kolektif atas praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memeroleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasional pengendalian internal atas proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami memahami dan menilai rencana manajemen terkait dengan penggantian infrastruktur telekomunikasi dan menilai apakah rencana penggantian Perusahaan telah tepat dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti perkembangan teknologi telekomunikasi, perubahan permintaan pasar dan prospek ekonomi dan pasar saat ini.
- Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri telekomunikasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Estimating Useful Lives of Property and Equipment

Refer to Note 2m (Material Accounting Policy Information – Property and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Estimated Useful Lives of Property and Equipment), and Note 13 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

At December 31, 2023, the Group's property and equipment (excluding land and construction in progress) amounted to Rp 6,402,615,521,847 representing 42.97% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including the collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding, evaluated the design and tested the operating effectiveness of internal controls over the Group's process of estimating the useful lives of property and equipment.
- We understood and assessed management's plan related to replacement of telecommunication infrastructure and assessed whether the Company's replacement plan was appropriate by considering external sources, such as telecommunication technology growth, changes in market demand and current economic and market outlooks.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimated useful lives of property and equipment against other companies within the telecommunication industry.

Penilaian Aset Tetap

Lihat Catatan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Aset Tetap) dan Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbang - Asumsi Manajemen – Revaluasi Aset Tetap) dan Catatan 13 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap milik Grup berupa bangunan, perangkat dan perabotan kantor, peralatan telekomunikasi dan kendaraan dengan nilai tercatat seluruhnya Rp 6.402.182.714.002 yang mewakili 42,97% dari jumlah aset Grup yang diukur menggunakan metode akuntansi revaluasi. Penentuan nilai revaluasian atas aset-aset ini melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metodologi penilaian yang tepat dan estimasi nilai revaluasian. Manajemen telah melibatkan penilai independen eksternal pada tahun 2020 untuk melakukan penilaian dan manajemen melakukan tinjauan rutin sejak tanggal penilaian terakhir atas jumlah revaluasian untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tidak berbeda secara signifikan dari nilai wajar saat ini.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami mereviu kembali laporan penilaian yang dilakukan oleh penilai pada tahun 2020 dan mengonfirmasi kembali dengan manajemen pemahaman kami tentang metode dan asumsi utama yang digunakan. Kami juga menilai kembali relevansi data yang digunakan oleh penilai independen manajemen berdasarkan kondisi saat ini.

- Kami memperoleh pemahaman tentang penilaian dan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen pada tinjauan nilai revaluasian dari laporan penilaian terakhir hingga tanggal pelaporan.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mora Telematika Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, dan laporan arus kas entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab

Valuation of Property and Equipment

Refer to Note 2m (Material Accounting Policy Information – Property and Equipment). Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Revaluation of Property and Equipment) and Note 13 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, the Group's property and equipment comprising of buildings, office furniture and fixtures, telecommunication facilities and vehicles with total carrying amount of Rp 6,402,182,714,002 which represent about 42.97% of the Group's total assets are measured using the revaluation method of accounting. Determining the revalued amounts of these assets involves significant judgments in determining the appropriate valuation methodology and estimating the revalued amounts. Management has engaged an external independent appraiser in 2020 to perform the valuation and the management conducts a regular review of the revaluated amounts from the date of the last valuation performed by the appraiser to ensure that the carrying amounts of these assets do not significantly differ from the current fair value.

How our audit addressed the key audit matter

- We reviewed again the valuation report prepared by the appraiser in 2020 and reconfirmed with management our understanding of the methods and key assumptions used. We also re-assessed the relevance of the data used by the management's independent appraiser based on current conditions.

- We obtained an understanding of the assessment and considerations made by management on the review of the revalued amounts from the last valuation report until the reporting date.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mora Telematika Indonesia Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2023, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records

manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP 0153/
Certified Public Accountant License No. AP 0153

14 Maret, 2024/*March 14, 2024*

00086

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Jimmy Kadir
   Alamat Kantor/*Office Address* : Grha 9, Jl. Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Gading Elok Timur V RT 011 RW 009 Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-31998600
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Genta Andhika Putra
   Alamat Kantor/*Office Address* : Grha 9, Jl. Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Perumahan Green Royal Residence Blok E No.6 Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-31998600
   Jabatan/*Title* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2023 and 2022.
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements, and
   b. The Company consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company internal control system.

This statement has been made truthfully.

14 Maret 2024/*March 14, 2024*



Jimmy Kadir	Genta Andhika Putra
Direktur Utama/*President Director*	**Wakil Direktur Utama / *Vice President Director***

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.135.723.400.617	5	1.211.090.412.973	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	100.000.000	4	100.000.000	Tax amnesty assets
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 454.193.581 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	78.173.992.926	40	11.278.013.303	Related parties - net of allowance for impairment of Rp 454,193,581 and nil as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 44.757.632.111 dan Rp 41.397.742.708 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	821.200.413.260		434.918.474.651	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 44,757,632,111 and Rp 41,397,742,708 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang lain-lain	8.235.511.517		16.891.744.998	Other accounts receivable
Bagian Piutang konsesi jasa yang jatuh tempo dalam setahun	1.457.775.111.915	7	1.506.164.758.920	Current portion of Service concession receivable
Uang muka	21.416.194.243	8	16.793.962.710	Advances
Biaya dibayar dimuka	100.138.845.831	9	101.402.969.254	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10.895.153.822	10	43.049.253.585	Prepaid taxes
Aset yang dibatasi penggunaannya	2.980.189.894	11	31.035.908.291	Restricted assets
Aset lancar lain-lain	196.813.022.972	16	215.100.942.416	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	3.833.451.836.997		3.587.826.441.101	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset yang dibatasi penggunaannya	19.000.000.000	11	19.641.034.000	Restricted assets
Investasi	-	12	-	Investments
Piutang konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3.669.927.275.267	7	4.165.564.213.912	Service concession receivable - net of current portion:
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.004.591.388.222 dan Rp 1.304.252.645.502 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	7.100.169.357.203	13	6.816.753.454.583	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,004,591,388,222 and Rp 1,304,252,645,502 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 931.128.356 dan Rp 799.674.941 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1.990.058.644	4	2.121.512.059	Tax amnesty assets - net of accumulated depreciation of Rp 931,128,356 and Rp 799,674,941 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 26.833.374.461 dan Rp 16.235.702.921 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	9.303.460.305	15	10.016.040.751	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 26,833,374,461 and Rp 16,235,702,921 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 144.012.462.725 dan Rp 143.045.701.927 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	153.286.389.561	14	122.291.758.926	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 144,012,462,725 and Rp 143,045,701,927 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset pajak tangguhan	8.048.598.429	36	8.122.392.162	Deferred tax assets
Aset lain-lain	104.083.742.637	16	186.590.522.190	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.065.808.882.046		11.331.100.928.583	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	14.899.260.719.043		14.918.927.369.684	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	18.872.184.257	40	81.857.917.371	Related parties
Pihak ketiga	612.931.432.987		561.025.396.000	Third parties
Utang lain-lain		18		Other accounts payable
Pihak ketiga	100.548.587.772		73.866.864.381	Third parties
Utang pajak	91.268.535.168	19	102.750.255.733	Taxes payable
Beban akrual	138.596.813.147		118.372.242.280	Accrued expenses
Uang muka penjualan	50.386.913.088	20	77.925.852.569	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.392.549.047.406	23	1.367.826.566.292	Bank loans
Sukuk ijarah	1.120.598.329.566	26	522.987.232.901	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	64.533.451.671	24	39.074.794.680	Lease liabilities
Utang non-bank	31.133.610.967	22	13.556.165.915	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	32.525.369.553	21	40.302.706.842	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.653.944.275.582		2.999.545.994.964	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	43.872.225.643	17	206.793.750.932	Trade account payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	26.590.969.556	36	26.591.941.602	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	107.806.793.435	20	259.828.498.783	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.846.625.067.120	23	3.446.619.593.016	Bank loans
Sukuk ijarah	656.598.312.729	26	1.290.137.835.947	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	76.361.338.812	24	30.346.569.560	Lease liabilities
Utang non-bank	192.061.475.369	22	26.723.601.518	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	287.762.755.797	21	313.452.991.152	Deferred income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	83.669.496.715	37	80.295.271.959	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.321.348.435.176		5.680.790.054.469	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	7.975.292.710.758		8.680.336.049.433	**TOTAL LIABILITIES**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal Saham				Capital Stock
Modal dasar - 32.668.308.891 saham nilai nominal Rp 100 Modal ditempatkan dan disetor - 23.646.668.691 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2.364.666.869.100	28	2.364.666.869.100	Authorized - 32,668,308,891 shares with nominal value Rp 100 Issued and fully paid - 23,646,668,691 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	726.235.555.037	29	726.235.555.037	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	218.574.162.489		272.440.235.358	Revaluation surplus of property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	61.750.031.803	38	60.750.031.803	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya	2.936.548.279.004		2.310.021.112.924	Unappropriate
Komponen ekuitas lainnya	34.699.641.787		38.202.072.704	Others equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.342.474.539.220		5.772.315.876.926	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	581.493.469.065	30	466.275.443.325	**Non-controlling interest**
Jumlah Ekuitas	6.923.968.008.285		6.238.591.320.251	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.899.260.719.043		14.918.927.369.684	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN	4.306.324.172.668	31	4.647.651.287.354	**REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	(1.781.390.630.889)	32	(1.890.178.967.244)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	2.524.933.541.779		2.757.472.320.110	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	(1.018.143.653.069)	33	(1.191.286.575.188)	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	1.506.789.888.710		1.566.185.744.922	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	1.188.326.886		(18.799.213.731)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	19.553.438.880		15.677.376.724	Interest income
Rugi pelepasan atau penjualan aset tetap	(315.156.789)	13	(57.305.227)	Loss on disposal or sale of property and equipment
Beban bunga dan keuangan	(647.768.429.265)	34	(749.803.226.965)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	15.700.790.654	35	62.044.380.181	Others - net
Beban Lain-Lain - Bersih	(611.641.029.634)		(690.937.989.018)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	895.148.859.076		875.247.755.904	**PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX**
Beban pajak final - Rental konstruksi	4.382.565.291		8.348.168.372	Final tax expense - Construction rental
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	890.766.293.785		866.899.587.532	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK		36		**TAX EXPENSE**
Pajak kini	208.086.231.056		188.054.418.423	Current tax
Pajak tangguhan	3.508.662.821		5.947.213.314	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	211.594.893.877		194.001.631.737	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	679.171.399.908		672.897.955.795	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	4.786.749.074	36	6.538.998.619	Deferred tax of revaluation assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	6.271.877.913		7.985.841.493	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	(1.350.907.945)	36	(1.590.616.546)	Tax relating other comprehensive income
	9.707.719.042		12.934.223.566	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	(3.502.430.917)		13.069.359.873	Exchange difference on translation of foreign operation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	6.205.288.125		26.003.583.439	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	685.376.688.033		698.901.539.234	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	564.215.584.672		579.500.219.553	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	114.955.815.236	30	93.397.736.242	Non-controlling interests
	679.171.399.908		672.897.955.795	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	570.158.662.293		605.151.425.611	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	115.218.025.740	30	93.750.113.623	Non-controlling interests
	685.376.688.033		698.901.539.234	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM				**EARNING PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR**
Dasar	24	39	26	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*										
						Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in Capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property and Equipment*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Others Equity Component*	Ditentukan Pengunaannya/ *Appropriate*	Belum Ditentukan Pengunaannya/ *Unappropriate*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo Pada tanggal 1 Januari 2022		2.112.120.439.015	(2.530.088.912)	345.024.461.741	25.132.712.831	59.750.031.803	1.646.354.820.803	4.185.852.377.281	372.525.329.702	4.558.377.706.983	**Balance as of January 1, 2022**
Penambahan setoran modal		85	-	-	-	-	-	85	-	85	Addition in Capital
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	579.500.219.553	579.500.219.553	93.397.736.242	672.897.955.795	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	13	-	-	6.538.998.619	-	-	-	6.538.998.619	-	6.538.998.619	Tax effect of revaluation property and equipment
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	13.069.359.873	-	-	13.069.359.873	-	13.069.359.873	Exchange difference on translation of foreign operation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	37	-	-	-	-	-	6.042.847.566	6.042.847.566	352.377.381	6.395.224.947	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	6.538.998.619	13.069.359.873	-	585.543.067.119	605.151.425.611	93.750.113.623	698.901.539.234	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	(79.123.225.002)	-	-	79.123.225.002	-	-	-	Transfer from surplus revaluation to retained earnings
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Penerbitan saham		252.546.430.000	728.765.643.949	-	-	-	-	981.312.073.949	-	981.312.073.949	Issuance of shares of stock
Pembentukan cadangan umum	38	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2022		2.364.666.869.100	726.235.555.037	272.440.235.358	38.202.072.704	60.750.031.803	2.310.021.112.924	5.772.315.876.926	466.275.443.325	6.238.591.320.251	**Balance as of December 31, 2022**
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	564.215.584.672	564.215.584.672	114.955.815.236	679.171.399.908	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	13	-	-	4.786.749.074	-	-	-	4.786.749.074	-	4.786.749.074	Tax effect of revaluation property and equipment
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	(3.502.430.917)	-	-	(3.502.430.917)	-	(3.502.430.917)	Exchange difference on translation of foreign operation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	37	-	-	-	-	-	4.658.759.465	4.658.759.465	262.210.504	4.920.969.969	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	4.786.749.074	(3.502.430.917)	-	568.874.344.137	570.158.662.294	115.218.025.740	685.376.688.034	Total comprehensive income (loss)
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	(58.652.821.943)	-	-	58.652.821.943	-	-	-	Transfer from surplus revaluation to retained earnings
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	38	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		2.364.666.869.100	726.235.555.037	218.574.162.489	34.699.641.787	61.750.031.803	2.936.548.279.004	6.342.474.539.220	581.493.469.065	6.923.968.008.285	**Balance as of December 31, 2023**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Note	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	4.544.018.609.719		5.651.235.459.288	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.795.163.542.332)		(2.184.839.957.971)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(347.250.533.496)		(356.293.718.475)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	2.401.604.533.891		3.110.101.782.842	Net cash generated from operations
Penerimaan dari pengembalian pajak	21.227.616.360	10	113.366.903.526	Cash receipt from tax refund
Penerimaan bunga	19.218.060.990		15.277.361.168	Interest received
Penerimaan dari klaim asuransi	9.021.988.262		26.765.276.183	Cash receipt from insurance claim
Pembayaran pajak penghasilan	(230.560.185.800)		(295.748.052.794)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(591.504.419.287)		(740.290.902.551)	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.629.007.594.416		2.229.472.368.374	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito dibatasi penggunaanya	30.183.990.363		31.111.154.779	Withdrawal of restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	600.135.168		930.424.880	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito	(3.195.828.894)		(29.238.394.752)	Placement of deposits
Perolehan aset tak berwujud	(9.865.589.556)		(9.250.650.935)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran bunga dan biaya - biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap	(28.655.151.146)	13	(28.521.736.365)	Interest paid and other expense capitalized to property and equiptment
Perolehan aset lain-lain	(281.918.048.857)		(180.113.777.986)	Acquisitions of other assets
Perolehan aset tetap	(945.736.862.637)		(1.660.090.597.557)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.238.587.355.559)		(1.875.173.577.936)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank	1.285.001.757.722		890.903.512.570	Bank loans
Penerbitan sukuk ijarah	485.088.623.250		-	Issuance of sukuk ijarah
Utang non-bank	200.000.000.000		-	Non-bank loans
Penerimaan hasil penawaran saham perdana	-		1.000.083.862.800	Proceeds from share issuance
Pembayaran:				Payment of:
Pembayaran biaya emisi saham	-	29	(18.771.788.851)	Transaction cost on share issuance
Utang obligasi	-		(460.000.000.000)	Bonds payable
Utang non-bank	(13.096.150.074)	22, 45	(20.907.988.572)	Non-bank loans
Liabilitas sewa	(34.113.568.652)	24, 45	(32.484.686.187)	Lease liabilities
Sukuk ijarah	(524.365.000.000)		(347.000.000.000)	Sukuk ijarah
Utang bank	(1.867.619.773.077)		(1.199.140.096.435)	Bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(469.104.110.831)		(187.317.184.675)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(78.683.871.974)		166.981.605.763	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.211.090.412.973		1.040.195.935.019	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Selisih transaksi dalam mata uang asing	3.316.859.618		3.912.872.191	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.135.723.400.617		1.211.090.412.973	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2000 dari Daniel Parganda Marpaung, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 tanggal 21 Desember 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 17 Maret 2022 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-005390.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Maret 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa teknologi dan telekomunikasi, pengembang, perdagangan, industri komputer, pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha internet, sewa jaringan interkoneksi, domestik maupun international. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor di Graha 9 Lantai 1, 2, dan 6, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Candrakarya Multikreasi. Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai Grup) adalah Farida Bau. Grup didirikan melakukan kegiatan operasionalnya di Indonesia dan Singapura.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (the Company) was established based on the Notarial Deed No. 30 dated August 8, 2000 of Daniel Parganda Marpaung, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 dated December 21, 2000 and published in the State Gazette No. 58 dated July 20, 2007. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated March 17, 2022 of Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-005390.AH.01.11. Tahun 2022 dated March 18, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the business of technology and telecommunication services, developer, trading, computer industry, mining, transportation, agricultural, printing and maintenance. The Company is currently engaged in the internet, rental link of interconnection, domestic and international. The Company sells its products in domestic and foreign markets.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Graha 9 Building 1st, 2nd, and 6th floor, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

Parent company is PT Candrakarya Multikreasi. Farida Bau is the ultimate shareholder of the Company and its subsidiaries (herein after referred to as the Group). The Group are conduct their operations in Indonesia and Singapore.

b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-06421/BEI.PP2/08-2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melaksanakan IPO sebanyak 2.525.464.300 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 396 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 2 Agustus 2022. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat IPO berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 8 Agustus 2022.

b. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On July 29, 2022, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-06421/BEI.PP2/08-2022 date July 29, 2022 from Financial Services Authority ("OJK") to conduct an IPO of 2,525,464,300 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 396 (full amount) per share on August 2, 2022. All of the shares offered to the public in the IPO were new shares issued by the Company. The Company's shares were listed and traded at the IDX on August 8, 2022.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun awal Operasi/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2023	2022	2023	2022
Entitas anak langsung/ *Direct owned subsidiaries*							
Moratel International Pte, Ltd. (MIPL)	Singapura/ *Singapore*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2008	100,00%	100,00%	267.865.756.277	250.427.033.558
PT Palapa Ring Barat (PRB)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2016	98,90%	98,90%	995.147.778.106	1.080.089.231.439
PT Palapa Timur Telematika (PTT)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2016	70,00%	70,00%	4.765.805.869.687	5.075.684.056.476
PT Oxygen Multimedia Indonesia (OMI)	Indonesia/ *Indonesia*	Televisi kabel/ *Cable television*	2015	99,96%	99,96%	258.135.028.811	382.090.864.402
PT Indo Pratama Teleglobal (IPT)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	1999	65,00%	65,00%	756.418.514.746	608.641.348.895
Entitas anak tidak langsung melalui OMI/Indirect owned subsidiary *through OMI*							
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (OII)	Indonesia/ *Indonesia*	Pembangunan sarana dan prasaranan jaringan telekomunikasi/ *Construction of facilities and infrastructure of communication networks*	2016	0,04%	0,04%	173.475.504.969	307.038.121.484

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of December 31, 2023 and 2022 follows:

31 Desember / *December 31*, *2023*			
	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*		
Name of Subsidiary *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ Accumulated *Balance*	Bagian penghasilan komprehensif/ Share in Total *comprehensive income*
	%		
PTT	30	496.075.690.484	72.414.350.931

31 Desember / *December 31, 2022*			
	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*		
Nama entitas anak/ *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ Accumulated *Balance*	Bagian penghasilan komprehensif/ Share in Total *comprehensive income*
	%		
PTT	30	423.661.339.553	71.147.687.744

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PTT. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of PTT is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Aset lancar	1.777.684.716.094	1.613.181.094.481	Current assets
Aset tidak lancar	2.988.121.153.593	3.462.502.961.995	Noncurrent assets
Jumlah aset	4.765.805.869.687	5.075.684.056.476	Total assets
Liabilitas jangka pendek	699.462.009.543	712.671.787.933	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.412.758.225.192	2.950.807.803.362	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	3.112.220.234.735	3.663.479.591.295	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.653.585.634.952	1.412.204.465.181	Total equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.157.509.944.468	988.543.125.628	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	496.075.690.484	423.661.339.553	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan	825.421.179.864	924.473.506.328	Revenues
Laba sebelum pajak	319.277.725.707	311.476.353.647	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	845.312.941	1.309.779.196	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	241.381.169.772	237.158.959.148	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif teratribusikan pada kepentingan non pengendali	72.414.350.931	71.147.687.744	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Operasi	551.523.173.180	624.226.065.937	Operating
Investasi	(502.635.868)	(884.748.855)	Investing
Pendanaan	(545.976.000.000)	(569.476.000.000)	Financing
Kenaikan bersih kas dan bank	5.044.537.312	53.865.317.082	Net increase cash on hand and in banks

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Maret 2023 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta dan Akta No. 34 tanggal 18 Maret 2022 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0054387.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 14 Maret 2023, dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 17 Maret 2022, yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 34 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0053960.AH.01.11 tahun 2022 tanggal 18 Maret 2022, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, based on Deed No. 58 dated March 14, 2023 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta and Deed No. 34 dated March 18, 2022 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054387.AH.01.11 year 2023 dated March 14, 2023, and a resolution during the Extraordinary Stockholders Meeting held on March 17, 2022, as documented in Notarial Deed No. 34, of Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta and the deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053960.AH.01.11 year 2022 dated March 18, 2022, the Company's management consists of the following:

		2023	2022		
Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Indra Nathan Kusnadi	Indra Nathan Kusnadi	:	President Commissioner
Komisaris	:	Doktorandus Karim Panjaitan	Doktorandus Karim Panjaitan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	:	Independent Commissioner
Direktur					Directors
Direktur Utama	:	Jimmy Kadir	Ir.Galumbang Menak	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Genta Andhika Putra	Jimmy Kadir	:	Vice President Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Audit comittee is composed of the following:

		2023 dan/ *and* 2022		
Ketua	:	Kanaka Puradiredja	:	Chairman
Anggota	:	Nenden Purwitasari	:	Members
		Mulyadi		

Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah Muhammad Reza Pahlevi dan Fatimah.

As at December 31, 2023 and 2022, the head of the Company's Internal Audit is Muhammad Reza Pahlevi and Fatimah, respectively.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Henry Rizard Rumopa.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's Corporate Secretary is Henry Rizard Rumopa.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 1.538 dan 1.569 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries have 1,538 and 1,569 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Maret 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 14, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), Board of Sharia Accountants of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Pada tanggal akuisisi, ketika nilai agregat dari imbalan yang dialihkan lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

c. Accounting for Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are changed to profit or loss.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

At acquisition date, when the aggregate of the consideration transferred is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	17.140	16.713	1 Euro (EUR)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui sebagai komponen ekuitas yang terpisah.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Mata uang fungsional dari Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan MIPL telah dijabarkan kedalam mata uang pelaporan dengan mengunakan kurs berikut ini:

The functional currency of Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) is U.S. Dollar. The financial statements of MIPL was translated into reporting currency using the following exchange rates:

	2023	2022	
Akun-akun laporan posisi keuangan Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	Statement of financial position accounts United States Dollar (USD)
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Dolar Amerika Serikat (USD)	15.574	15.000	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi, sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entity is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss, as part of the gain or loss on sale.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan, atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

f. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading, or
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

A liability is current when it is:
i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily to the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Aset yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sejak tanggal penempatan yang digunakan Grup sebagai dana jaminan dicatat sebagai Aset yang Dibatasi Penggunaannya.

h. Restricted assets

Time deposits with restricted usage from the date of placement, are used by the Group as collateral fund and recorded as Restricted Assets.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diungkapkan.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As December 31, 2023 and 2022, the Group has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang jasa konsesi, piutang lain-lain, aset yang dibatasi penggunaannya, dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, service concession receivable, other accounts receivable, restricted asset, and security deposit included in other assets account are included in this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi wajib konversi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's mandatory convertible bond are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang non-bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang bank yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan asset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's non-bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and bank loans are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Perjanjian Konsesi Jasa

PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas-entitas anak, mengadopsi ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan". Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan sektor publik lainnya (Grantor) mengkontrak perusahaan swasta (Operator) untuk membangun (atau meningkatkan), mengoperasikan dan memelihara infrastruktur publik.

Grantor mengendalikan atau mengatur jasa apa yang harus disediakan Operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya, dan juga mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Sifat dari aset Operator bergantung pada siapa yang memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset keuangan ketika Grantor memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset takberwujud dalam hal lainnya.

Model Aset Keuangan

Operator mengakui aset keuangan sejauh memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas arahan Grantor atas jasa konstruksi. Operator memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas jika Grantor menjamin untuk membayar jumlah tertentu atau dapat ditentukan, atau kekurangan, jika ada, antara jumlah yang diterima dari pengguna jasa publik dan jumlah tertentu atau dapat ditentukan, walaupun jika pembayaran bergantung pada apakah operator telah memastikan infrastruktur memenuhi persyaratan kualitas atau efisiensi tertentu.

Operator mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

k. Service Concession Arrangements

PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), adopted ISAK No. 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures". Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator") to develop (or upgrade), operate and maintain public infrastructure.

The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the assets, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the assets at the end of the term of the arrangement.

The nature of the Operator's asset depends on who has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize a financial asset when the Grantor has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize an intangible asset in all other cases.

Financial Asset Model

The Operator recognizes a financial asset to the extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the Grantor for the construction services. The Operator has an unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts or the shortfall, if any, between amounts received from users of the public service and specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

The Operator measures the financial asset at fair value.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

PRB dan PTT berkeyakinan bahwa perjanjian konsesi jasa sehubungan dengan pembangunan jaringan fiber optik dimana jasa tersebut dimaksudkan untuk penggunaan publik memenuhi kualifikasi sebagai model aset keuangan berdasarkan ISAK No. 16.

PRB and PTT believes that the service concession arrangement in relation to installation of fiber optic network, which services are intended for public use qualifies under ISAK No. 16 using the financial asset model.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat atau periode kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam pembangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Selisih penilaian kembali aset tetap" ke "Saldo laba".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa periode ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Property and equipment, except land, and construction in progress, are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation surplus of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation surplus of property and equipment" to "Retained earnings".

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*
Bangunan/*Buildings*	20	5%
Perangkat dan perabot kantor/*Office furniture and fixtures*	4	25%
Peralatan telekomunikasi/*Telecommunication facilities*	4 - 25	25% - 4%
Kendaraan/*Vehicles*	4 - 5	25% - 20%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

n. Leases Transaction

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi manfaat 8-20 tahun. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

o. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives of 8-20 years. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount.

p. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dan disajikan sebagai liabilitas. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbalan hasil sukuk ijarah kepada pemegang sukuk diakui sebagai beban ijarah pada saat terutang.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode-periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode-periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode-periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred and presented as liability. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Profit sharing of sukuk ijarah paid to holder is recognized as cost of ijarah when it is due.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

r. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the 2 ways the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligation:

- Pendapatan atas jasa pemasangan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.
- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan internasional) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

- Revenue from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.
- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and international) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.

Sewa diterima dimuka sehubungan dengan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Rental fees received in advance in relation to the Indefeasible Rights of Use (IRU) arrangements are deferred and recognized as deferred income. Revenue is recognized on straight-line basis over the lease term.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss as it accrues using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Pendapatan dan beban konstruksi

Construction revenues and expenses

Pada entitas anak, PT Oxygen Infrastuktur Indonesia, pengakuan pendapatan dan beban kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban pada saat penyerahan barang yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani kedua belah pihak.

In a subsidiary, PT Oxygen Infrasturktur Indonesia, contract revenues and costs recognition associated with the construction contract are recognized as revenues and expenses respectively at the time of delivery of the goods as declared in the form of minutes of hand over signed by both parties.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

s. Borrowing Cost

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Aset Pengampunan Pajak

v. Tax Amnesty Assets

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost, based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Tax amnesty assets are recognized with corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

w. Laba Per Saham

w. Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

If the number of ordinary shares or potentially ordinary stock instruments outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, then the calculation of basic earnings per share and dilution for the entire period presented is retrospectively adjusted.

Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

If such changes occur after the reporting period but before the consolidated financial statements are authorized to be issued, then the calculation of earning per share for the current period and each previous serving period is presented based on the new number of shares.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Provisions

Provisions are recognized when Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	1.050.503.406.492	1.200.572.089.638	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak - kas	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty asset - cash
Piutang usaha - bersih	899.374.406.186	446.196.487.954	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	8.235.511.517	16.891.744.998	Other accounts receivable
Aset yang dibatasi penggunaannya	21.980.189.894	50.676.942.291	Restricted assets
Piutang konsesi jasa	5.127.702.387.182	5.671.728.972.832	Service concession receivable
Uang jaminan dalam akun "Aset lancar lain-lain"	7.954.916.619	6.930.641.581	Security deposits under "Other current assets"
Uang jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	7.806.754.823	7.705.068.364	Security deposits under "Other assets"
Jumlah	7.123.657.572.713	7.400.801.947.658	Total

d. Transaksi Sewa

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of this matter is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Perjanjian Konsesi Jasa

Dalam menerapkan ISAK No. 16, PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas-entitas anak, telah membuat pertimbangan bahwa jaringan fiber optiknya termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16 terutama karena Grantor (Kementerian Komunikasi dan Informatika), badan sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa apa yang harus diberikan oleh PRB dan PTT dengan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, dimana jasa ditujukan untuk penggunaan publik.

PRB dan PTT juga berkeyakinan bahwa jaringan fiber optik tersebut memenuhi kualifikasi sebagai aset keuangan dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam model aset keuangan, PRB dan PTT mengakui imbalan yang diterima atau ditagihkan sebagai ganti jasa konstruksi infrastruktur atau akuisisi infrastruktur yang digunakan dalam perjanjian sebagai aset keuangan sejauh PRB dan PTT memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya atas jasa konstruksinya dari atau atas arahan Grantor.

f. Service Concession Arrangement

In applying ISAK No. 16, PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), have made a judgment that its fiber optic network is within the scope of ISAK No. 16 primarily because the Grantor (Ministry of Communication and Information Technology), a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by PRB and PTT with the infrastructure pursuant to the Cooperation Agreement, which services are intended for public use.

PRB and PTT also believes that the fiber optic network qualifies under the financial asset model wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Under the financial asset model, PRB and PTT had recognized the consideration received or receivable in exchange for its infrastructure construction services or its acquisition of infrastructure to be used in the arrangements as a financial asset to the extent that PRB and PTT has an unconditional contractual right to receive cash or other financial asset for its construction services from or at the direction of the Grantor.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan, perangkat dan perabot kantor, kendaraan, dan peralatan telekomunikasi pada nilai revaluasian, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasian aset tersebut pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan penilai independen dari KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan tanggal 30 Desember 2020. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar bangunan, perangkat dan perabot kantor, kendaraan, dan peralatan telekomunikasi diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Asset and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial asset and liabilities are set out in Note 27.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group measures buildings, office furniture and fixtures, vehicles, and telecommunication facilities at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The revaluated amount of these assets as of December 31, 2023 and 2022 were based on independent appraisal reports of KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dated December 30, 2020. Based on assessment from management, there are no significant changes in revalued amount of the assets from the last valuation reports. The key assumptions used to determine the fair value of buildings, office furniture and fixtures, vehicles, and telecommunication facilities, are further explained in Note 13.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	1.990.058.644	2.121.512.059	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	6.402.615.521.847	6.241.929.191.222	Property and equipment
Aset hak guna	153.286.389.561	122.291.758.926	Right-of-use-assets
Jumlah	6.557.891.970.052	6.366.342.462.207	Total

d. Penurunan Nilai Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

d. Impairment of Other Intangibles

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Nilai tercatat aset tak berwujud, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying values of assets were described in Note 15 to the consolidated financial statements.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	1.990.058.644	2.121.512.059	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	7.100.169.357.203	6.816.753.454.583	Property and equipment
Aset hak guna	153.286.389.561	122.291.758.926	Right-of-use assets
Persediaan dalam akun "Aset lancar lain-lain"	187.394.240.323	206.706.434.805	Inventories under "Other current assets"
Proyek dalam konstruksi dalam akun "Aset lain-lain"	81.139.738.681	162.270.160.657	Project in progress under "Other assets"
Jumlah	7.523.979.784.412	7.310.143.321.030	Total

f. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 83.669.496.715 dan Rp 80.295.271.959 (Catatan 37).

f. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp 83,669,496,715 and Rp 80,295,271,959, respectively (Note 37).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 8.048.598.429 dan Rp 8.122.392.162 (Catatan 36).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, deferred tax assets amounted to Rp 8,048,598,429 and Rp 8,122,392,162, respectively (Note 36).

4. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-14930/PP/WPJ.20/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

4. Tax Amnesty Assets

On December 13, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On December 16, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-14930/PP/WPJ.20/2016 as proof that tax amnesty has been granted to.

The details of tax amnesty assets are as follows:

	2023	2022	
Aset Lancar			Current Assets
Kas	100.000.000	100.000.000	Cash
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Peralatan telekomunikasi	2.921.187.000	2.921.187.000	Telecomunication facilities
Akumulasi penyusutan	(931.128.356)	(799.674.941)	Accumulated depreciation
Subjumlah	1.990.058.644	2.121.512.059	Subtotal
Jumlah	2.090.058.644	2.221.512.059	Total

Beban penyusutan aset pengampunan pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 131.453.415 yang dicatat pada akun lain-lain sebagai "Beban Usaha" dalam laba rugi (Catatan 33).

Kas dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Peralatan telekomunikasi dikategorikan sebagai aset tetap dan diukur dengan metode seperti dijelaskan pada Catatan 2.

Depreciation expense of tax amnesty assets for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 131,453,415, respectively, is recorded to account others as part of "Operating Expense" in profit or loss (Note 33).

Cash is categorized as financial asset at amortized cost. Telecommunication facilities is categorized as property and equipment and measured on a basis as stated in Note 2.

5. Kas dan Setara Kas / 5. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
Kas	562.208.300	596.372.500	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	369.955.693.546	111.785.090.357	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	339.074.735.707	360.265.658.095	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.623.783.018	529.123.554	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	5.434.382.975	24.876.490.351	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	780.326.249	899.265.637	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	306.953.825	3.354.615.039	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	214.169.136	214.741.363	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	189.301.352	393.601.413	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank KB Bukopin Tbk	128.131.099	204.314.500.088	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	107.993.719	108.169.102	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	106.514.088	169.392.173	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Sinarmas - unit Syariah	64.297.853	100.656.397	PT Bank Sinarmas - Sharia unit
PT Bank OCBC NISP Tbk	51.044.273	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT POS Indonesia	41.163.831	316.125.095	PT POS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	33.399.937	695.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank NTT	32.222.940	760.807.317	PT Bank NTT
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.447.653	184.761.681	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.851.673	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah KB Bukopin	18.734.531	63.513.084	PT Bank Syariah KB Bukopin
PT Bank MNC Internasional	1.398.542	7.938.536	PT Bank MNC Internasional
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
United Overseas Bank Ltd	45.722.298.213	128.118.680.026	United Overseas Bank Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.420.912.607	2.548.244.397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	20.661.140	34.568.204.719	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.669.224	15.967.909	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	8.709.732	10.224.835	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Singapura (Catatan 41)			Singapore Dollar (Note 41)
United Overseas Bank Ltd	6.397.490.156	6.615.141.758	United Overseas Bank Ltd
PT Bank DBS Indonesia	-	1.138.846.846	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8.330.413	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro (Catatan 41)			Euro (Note 41)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	57.466.582	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	13.336.089	13.996.661	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah kas di bank	821.865.089.690	881.382.781.846	Total cash in banks
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.908.558.627	111.408.558.627	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	40.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	11.880.000.000	200.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Syariah KB Bukopin	10.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Syariah KB Bukopin
PT Bank Sinarmas - unit Syariah	10.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Sinarmas - unit Syariah
PT Allo Bank Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Mayapada International Indonesia	5.000.000.000	-	PT Mayapada International Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.482.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	73.800.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
United Overseas Bank Ltd	120.244.800.000	-	United Overseas Bank Ltd
PT Bank KB Bukopin Tbk	23.262.744.000	3.146.200.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah deposito berjangka	313.296.102.627	329.111.258.627	Total time deposits
Jumlah	1.135.723.400.617	1.211.090.412.973	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	1,25% - 7,25%	1,25% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,80 - 5,60%	0,20%	U.S. Dollar
Nisbah deposito Syariah per tahun			Nisbah per annum on Sharia time deposits
Rupiah	5,7% - 7,50%	1,00% - 7,75%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan setara kas atas bank dan unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 85.219.994.125 dan Rp 10.518.323.335.

As of December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents in banks and sharia business unit amounted to Rp 85,219,994,125 and Rp 10,518,323,335, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan setara kas milik Grup tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents of the Group are not restricted.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan setara kas yang dijaminkan oleh Grup dicatat sebagai aset dibatasi penggunaannya (Catatan 11).

As of December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents used as collateral by the Group are recorded in restricted assets (Note 11).

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / a. By Transaction Category

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Telco	78.628.186.507	11.278.013.303	Telco
Cadangan kerugian penurunan nilai	(454.193.581)	-	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	78.173.992.926	11.278.013.303	Subtotal net
Pihak ketiga			Third parties
Telco	438.713.872.723	304.237.172.813	Telco
Retail	110.156.790.459	87.156.319.988	Retail
Wholesale	104.830.504.380	84.906.035.010	Wholesale
Lain-lain	212.256.877.809	16.689.548	Others
Subjumlah	865.958.045.371	476.316.217.359	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.757.632.111)	(41.397.742.708)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	821.200.413.260	434.918.474.651	Subtotal net
Jumlah	899.374.406.186	446.196.487.954	Total

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Belum jatuh tempo	38.594.865.698	11.092.032.750	Not due
Jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	33.278.330.037	130.709.767	31 - 60 days
61 - 90 hari	76.240.332	55.270.786	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.678.750.440	-	More than 90 days
Subjumlah	78.628.186.507	11.278.013.303	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(454.193.581)	-	Allowance for impairment
Bersih	78.173.992.926	11.278.013.303	Net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	482.131.541.473	266.300.122.028	Not due
Jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	101.224.735.050	106.981.161.829	31 - 60 days
61 - 90 hari	84.212.521.639	31.397.489.726	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	198.389.247.209	71.637.443.776	More than 90 days
Subjumlah	865.958.045.371	476.316.217.359	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.757.632.111)	(41.397.742.708)	Allowance for impairment
Bersih	821.200.413.260	434.918.474.651	Net
Jumlah	899.374.406.186	446.196.487.954	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah	78.628.186.507	11.278.013.303	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(454.193.581)	-	Allowance for impairment
Subjumlah	78.173.992.926	11.278.013.303	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	817.055.036.098	422.642.635.889	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 41)	48.625.709.657	53.396.087.090	U.S. Dollar (Note 41)
Dolar Singapura (Catatan 41)	277.299.616	277.494.380	Singapore Dollar (Note 41)
Subjumlah	865.958.045.371	476.316.217.359	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.757.632.111)	(41.397.742.708)	Allowance for impairment
Subjumlah	821.200.413.260	434.918.474.651	Subtotal
Jumlah Bersih	899.374.406.186	446.196.487.954	Total Net

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	41.397.742.708	37.583.659.725	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 33)	3.814.082.984	3.814.082.983	Provision for impairment (Note 33)
Saldo akhir	45.211.825.692	41.397.742.708	Ending balance

Cadangan kerugian piutang dikelompokkan sebagai berikut:

Allowance for impairment classified as follows:

	2023	2022	
Kolektif	33.518.962.611	30.658.400.373	Collective
Individu	11.692.863.081	10.739.342.335	Individual
Saldo akhir	45.211.825.692	41.397.742.708	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha kepada pelanggan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 23).

Certain trade accounts receivable from third parties are used as collaterals for bank loans (Note 23).

7. Piutang Konsesi Jasa

Fitur utama perjanjian konsesi PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas anak, adalah sebagai berikut (Catatan 43):

7. Service Concession Receivable

The main features of the concession arrangement from PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), subsidiaries, are summarized as follows (Note 43):

Nama Konsesi/ *Name of Concession*	Deskripsi Perjanjian/ *Description of Arrangement*	Persyaratan Signifikan Perjanjian/*Significant Terms of Arrangement*	Piutang Konsesi/ *Concession Receivable*
Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur/ *Cooperation Agreement on the Construction and Management of Fiber Optic Backbone Network of Palapa Ring Western Package and Eastern Package.*	Pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian, uji coba sistem, kepemilikan, pengoperasian, pengelolaan, pemeliharaan dan pengalihan fasilitas jaringan tulang punggung telekomunikasi/ *Development, financing, design, engineering, procurement, construction, installation, testing, system testing, ownership, operation, management, maintenance and transfer of the telecommunication backbone network facilities*	Periode konsesi 15 tahun sejak operasi komersial/ *Period of concession 15 years from commercial operation* Pembayaran ketersediaan layanan oleh *Grantor* kepada PRB: • Rp 25.347.084.543/ bulan (Tahun 1-5), • Rp 19.010.333.583/ bulan (Tahun 6-10) dan • Rp 13.748.967.167/ bulan (Tahun 11-15)/ *Availability payment by Grantor to PRB :* • Rp 25,347,084,543/ month (Year 1-5), • Rp 19,010,333,583/ month (Year 6-10) and • Rp 13,748,967,167/ month (Year 11-15) - Pembayaran ketersediaan layanan oleh *Grantor* kepada PTT: • Rp 112.718.018.318/ bulan (Tahun 1-5), • Rp 85.414.656.877/ bulan (Tahun 6-10) dan • Rp 35.053.187.771/ bulan (Tahun 11-15)/ *Availability payment by Grantor to PTT:* • Rp 112,718,018,318/ month (Year 1-5), • Rp 85,414,656,877/ month (Year 6-10) and • Rp 35,053,187,771/ month (Year 11-15) Pengalihan jaringan serat optik kepada *Grantor* pada akhir perjanjian dengan pembayaran sebesar Rp 1.000/*Transfer of fiber optic network to Grantor at the end of agreement with payment of Rp 1,000*	Rp 5.127.702.387.182 pada tanggal 31 Desember, 2023/ *Rp 5,127,702,387,182 as of December 31, 2023* Rp 5.671.728.972.832 pada tanggal 31 Desember, 2022/ *Rp 5,671,728,972,832 as of December 31, 2022*

PRB dan PTT mengalihkan pekerjaan pembangunan jaringan tulang punggung serat optik kepada pihak ketiga dan tidak memperoleh keuntungan (*margin*) atas proses pembangunan.

PRB and PTT subcontracted the construction of the fiber optic backbone network to third parties and does not have margin from the construction process.

Penambahan piutang konsesi jasa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 990.783.967.835 dan Rp 1.118.708.586.082.

Additions in service concession receivable as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 990,783,967,835 and Rp 1,118,708,586,082, respectively.

PRB telah melakukan penagihan ketersediaan layanan kepada *grantor* untuk tahun-tahun 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 238.285.631.750 dan Rp 304.165.014.995.

PRB already sent the invoice for the services to the grantor for years December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 238,285,631,750 and Rp 304,165,014,995, respectively.

PTT telah melakukan penagihan ketersediaan layanan kepada untuk tahun-tahun periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.296.524.921.703 dan Rp 1.346.523.353.968.

PTT already sent the invoice for the services to the grantor for years December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,296,524,921,703 and Rp 1,346,523,353,968, respectively.

	2023	2022	
Piutang konsesi jasa	5.127.702.387.182	5.671.728.972.832	Service concession receivable
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam setahun:	1.457.775.111.915	1.506.164.758.920	Less current portion
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.669.927.275.267	4.165.564.213.912	Long-term portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang konsensi dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that service concession receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment was provided.

8. Uang Muka / 8. Advances

	2023	2022	
Pemasok	18.969.312.429	14.381.767.726	Suppliers
Karyawan	1.774.939.301	1.675.475.016	Employees
Perjalanan dinas	671.942.513	736.719.968	Travel
Jumlah	21.416.194.243	16.793.962.710	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka / 9. Prepaid Expenses

	2023	2022	
Asuransi	43.243.302.955	43.836.719.747	Insurance
Sewa	23.645.260.880	32.107.022.146	Rent
Jasa	16.209.250.996	17.289.670.224	Services
Infrastruktur	12.961.658.036	2.170.923.225	Infrastructure
Jaringan	4.079.372.964	5.998.633.912	Link
Jumlah	100.138.845.831	101.402.969.254	Total

10. Pajak Dibayar Dimuka / 10. Prepaid Taxes

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21 - Entitas Anak	20.865.802	-	Article 21 - Subsidiaries
PPh final dibayar dimuka	-	3.987.272.949	Prepaid final tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	10.874.288.020	39.061.980.636	Value added tax - net
Jumlah	10.895.153.822	43.049.253.585	Total

Perusahaan

Pada tanggal 17 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 dengan nilai bersih lebih bayar sebesar Rp 70.246.496.831. Pengembalian dana diterima tanggal 14 Maret 2022.

Company

On February 17, 2022, the Company received Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) and Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax year 2020 with net amount of Rp 70,246,496,831. The refund was received on March 14, 2022.

PT Palapa Ring Barat (PRB) - Entitas Anak

Pada tahun 2023, PRB, entitas anak, telah menerima beberapa SKPLB atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari hingga Juni 2022 dan Juli hingga September 2022. PRB telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.862.820.256 pada tanggal 20 Juni 2023, sebesar Rp 771.386.173 pada tanggal 27 April 2023.

PT Palapa Ring Barat (PRB) - a Subsidiary

In 2023, PRB, a subsidiary, receives several SKPLB for Value Added Tax of January to June 2022 and July to September 2022. PRB received tax refund amounting to Rp 1,862,820,256 on June 20, 2023 and amounting to Rp 771,386,173 on April 27 , 2023.

Pada tanggal 19 Januari 2022, PRB, entitas anak, telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 3.539.855.063 atas SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juli hingga Desember tahun 2020.

On January 19, 2022, PRB, a subsidiary, received tax refund amounting to Rp 3,539,855,063 from SKPLB for Value Added Tax of July until December 2020.

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - Entitas Anak

Pada tahun 2023, PTT, entitas anak, telah menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan Januari 2022 hingga Maret 2022 sebesar Rp 3.634.557.873 pada tanggal 25 Januari 2023 , PTT menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan Oktober hingga Desember 2021 sebesar Rp 3.962.893.199 pada tanggal 22 Februari 2023, PTT menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan Oktober hingga Desember 2020 sebesar Rp 2.403.349.420 pada tanggal 16 Mei 2023 setelah dikurangi sanksi pajak sebesar Rp 12.359.359, PTT telah menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan Januari hingga Maret 2021 sebesar Rp 2.506.147.254 pada tanggal 16 Mei 2023, PTT menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan April hingga Juni 2022 sebesar Rp 3.042.275.670 pada tanggal 3 Agustus 2023, PTT menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan Juli hingga September 2022 sebesar Rp 2.910.150.570 setelah dikurangi sanksi pajak sebesar Rp 121.676.586.

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - a Subsidiary

In 2023, PTT, a subsidiary received SKPLB for value added tax for January 2022 to March 2022 amounting to Rp 3,634,557,873. On January 25, 2023, PTT received a SKPLB for value added tax for October to December 2021 amounting to Rp 3,962,893,199. On February 22, 2023, PTT received a SKPLB for value added tax for October to December 2020 amounting to Rp 2,403,349,420. On May 16, 2023 after deducting tax sanctions amounting to Rp 12,359,359, PTT received SKPLB of value added tax for January to March 2021 amounting to Rp 2,506,147,254. On May 16, 2023, PTT received a SKPLB for value added tax for April to June 2022 amounting to Rp 3,042,275,670. On August 3, 2023, SKPLB for value added tax for July to September 2022 amounting to Rp 2,910,150,570 after deducting a tax penalty of Rp 121,676,586.

Pada tanggal 24 Agustus 2022, PTT, entitas anak, telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 6.792.599.232 atas SKPLB atas pajak pertambahan nilai untuk periode April hingga Juni tahun 2021.

On August 24, 2022, PTT, a subsidiary, received tax refund amounting to Rp 6,792,599,232 from SKPLB for Value Added Tax of April until June 2021.

PT Indo Pratama Teleglobal (IPT) - Entitas Anak

Pada tahun 2022, IPT, entitas anak, menerima beberapa SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021 dan 2022 sebesar Rp 32.788.455.772. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, IPT telah memperoleh pengembalian Pendahuluan Perpajakan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 32.788.455.772.

PT Indo Pratama Teleglobal (IPT) - a Subsidiary

In 2022, IPT, a subsidiary, received several SKPLB amounted to Rp 32,788,455,772 of Value Added Tax year 2021 and 2022. As of December 31, 2022, IPT has obtained the Preliminary Tax refund for Value Added Tax of Rp 32,788,455,772.

11. Aset yang Dibatasi Penggunaannya / 11. Restricted Assets

	2023	2022	
Aset Lancar			Current Asset
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.881.000.000	31.035.908.291	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asuransi Sinarmas	99.189.894	-	PT Asuransi Sinarmas
Jumlah	2.980.189.894	31.035.908.291	Total
Aset Tidak Lancar			Non current Asset
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.000.000.000	19.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	58.080.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura (Catatan 41)			Singapore Dollar (Note 41)
Great American Insurance Company	-	582.954.000	Great American Insurance Company
Jumlah	19.000.000.000	19.641.034.000	Total

12. Investasi / 12. Investments

	2023	2022	
PT Bakrie Telecom Tbk	5.207.098.114	5.207.098.114	PT Bakrie Telecom Tbk
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.207.098.114)	(5.207.098.114)	Provision for Impairment
Jumlah	-	-	Total

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebagai pelunasan piutangnya dari PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), sesuai dengan surat putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT. PST tanggal 9 Desember 2014.

In 2016, the Company obtained Mandatory Convertible Bond as payment of its receivable from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014.

Perusahaan telah mendapatkan putusan pengadilan yang dinyatakan dalam putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST tanggal 9 Desember 2014 dimana PT Bakrie Telecom Tbk harus membayar piutang Perusahaan sebesar Rp 10.438.711.592 dengan kondisi sebagai berikut:

I. Rp 3.000.000.000 pertama akan dibayarkan dalam kurun waktu 84 bulan secara bertahap sejak tanggal putusan pengadilan;
II. 70% dari sisa nilai piutang akan dibayarkan melalui penerbitan sertifikat obligasi wajib konversi; dan

The Company has obtained a court verdict as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014 where PT Bakrie Telecom Tbk, have to pay the Company's receivables amounting to Rp 10,438,711,592 with the following conditions:

I. The first Rp 3,000,000,000 will be paid within 84 months step-up payments from the date of such verdict letter;
II. 70% from the rest of receivables amount will be paid through issuance of Convertible Bond; and

III. Sisa nilai piutang akan dibayarkan dalam 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan.

Selama kurun waktu 84 bulan, PT Bakrie Telecom Tbk tidak dapat melakukan pembayaran sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga berdasarkan hasil keputusan pengadilan tersebut, pembayaran tahap 1 tersebut akan dimasukkan kedalam jadwal pembayaran tahap 3 yaitu 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan. Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerima sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 5.207.098.114 yang berjangka waktu 10 tahun sebagai bentuk pelunasan piutang tahap 2.

Selanjutnya pada tahun 2017, berdasarkan penelaahan manajemen, nilai investasi pada obligasi wajib konversi adalah nihil, dan cadangan atas penurunan nilai sebesar Rp 5.207.098.114 diakui pada tahun 2017.

III. The rest of receivables amount will be paid within 66 months step-up payments from the date of such verdict letter.

Within 84 months, PT Bakrie Telecom Tbk cannot pay of Rp 3,000,000,000 so based on court vedict, the step payment phase 1 will include in step payment phase 3 is 66 months step up payments from the date of such verdict letter. On June 28, 2016, the Company obtained the Mandatory Convertible Bond amounting to Rp 5,207,098,114 with term 10 years as realization of step payment phase 2.

Further in 2017, based management's assessment, the value of these investments in mandatory convertible bonds is already nil, after provision for write-down in value amounting to Rp 5,207,098,114 recognized in 2017.

13. Aset Tetap / 13. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Perubahan selama tahun 2023 *Changes during 2023* — *Selisih penjabaran kurs/ Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pemilikan langsung:							Direct acquisitions:
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	313.768.543.449	-	1.967.136.491	-	-	315.735.679.940	Land
Nilai revaluasian							At revalued amount:
Bangunan	136.118.519.156	-	12.525.553.993	(28.000.000)	-	148.616.073.149	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	79.173.384.571	(9.727.957)	12.959.733.888	(187.700.940)	2.248.775.346	94.184.464.908	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	7.302.763.788.113	(4.401.379.929)	686.222.821.098	(1.489.065.955)	139.888.133.038	8.122.984.296.365	Telecommunication facilities
Kendaraan	28.126.144.884	-	13.663.365.565	(367.434.802)	-	41.422.075.647	Vehicles
Pekerjaan dalam pelaksanaaan	261.055.719.912	-	155.332.982.898	(432.807.845)	(34.137.739.549)	381.818.155.416	Construction in progress
Jumlah	8.121.006.100.085	(4.411.107.886)	882.671.593.933	(2.505.009.542)	107.999.168.835	9.104.760.745.425	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Nilai revaluasian							At revalued amount:
Bangunan	11.551.416.739	-	5.613.938.472	(3.022.026)	-	17.162.333.185	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	47.072.487.333	(9.632.821)	13.965.244.752	(151.371.209)	1.714.669.125	62.591.397.180	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	1.236.368.451.616	(3.274.873.646)	621.326.077.245	(1.043.339.973)	56.657.820.033	1.910.034.135.275	Telecommunication facilities
Kendaraan	9.260.289.814	-	5.739.589.915	(196.357.147)	-	14.803.522.582	Vehicles
Subjumlah	1.304.252.645.502	(3.284.506.467)	646.644.850.384	(1.394.090.355)	58.372.489.158	2.004.591.388.222	Subtotal
Nilai Tercatat	6.816.753.454.583					7.100.169.357.203	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Perubahan selama tahun 2022 *Changes during 2022*: *Selisih penjabaran kurs/ Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pemilikan langsung:							Direct acquisitions:
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	299.426.870.473	-	14.341.672.976	-	-	313.768.543.449	Land
Nilai revaluasian							At revalued amount:
Bangunan	115.988.462.701	-	18.323.055.729	-	1.807.000.726	136.118.519.156	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	76.234.953.713	43.577.650	13.480.097.120	(12.506.883.337)	1.921.639.425	79.173.384.571	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	6.078.239.883.236	19.350.748.184	773.465.789.334	(4.276.157.168)	435.983.524.527	7.302.763.788.113	Telecommunication facilities
Kendaraan	19.039.125.303	-	10.617.996.127	(1.530.976.546)	-	28.126.144.884	Vehicles
Pekerjaan dalam pelaksanaaan	414.135.256.669	-	286.632.627.921	-	(439.712.164.678)	261.055.719.912	Construction in progress
Jumlah	7.003.064.552.095	19.394.325.834	1.116.861.239.207	(18.314.017.051)	-	8.121.006.100.085	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Nilai revaluasian							At revalued amount:
Bangunan	6.419.849.538	-	5.131.567.201	-	-	11.551.416.739	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	38.145.263.757	42.594.894	21.300.348.640	(12.415.719.958)	-	47.072.487.333	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	671.650.178.298	12.972.114.456	555.801.430.449	(4.055.271.587)	-	1.236.368.451.616	Telecommunication facilities
Kendaraan	5.054.590.190	-	4.849.644.065	(643.944.441)	-	9.260.289.814	Vehicles
Jumlah	721.269.881.783	13.014.709.350	587.082.990.355	(17.114.935.986)	-	1.304.252.645.502	Total
Nilai Tercatat	6.281.794.670.312					6.816.753.454.583	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
Beban langsung (Catatan 32)	609.245.739.565	543.756.850.518	Direct cost (Note 32)
Beban usaha (Catatan 33)	37.399.110.819	43.326.139.837	Operating expense (Note 33)
Jumlah	646.644.850.384	587.082.990.355	Total

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Deductions include the sale and disposal of certain property and equipment with details as follow:

	2023	2022	
Harga jual	600.135.168	930.424.880	Selling price
Nilai buku	553.920.422	772.646.286	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	46.214.746	157.778.594	Gain on sale of property and equipment
Pelepasan aset tetap	556.998.765	426.434.779	Property and equipment disposal
Nilai penggantian	195.627.230	211.350.953	Reimbursement value
Kerugian pelepasan aset tetap	(361.371.535)	(215.083.826)	Loss on property and equipment disposal
Kerugian penjualan dan pelepasan aset tetap	(315.156.789)	(57.305.232)	Loss on sale and disposal of property and equipment

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap, kecuali tanah, yang dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, penilai independen, dengan Putri Sekarningrum S.MB., MAPPI sebagai penanggungjawab, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2020. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 377.262.681.230.

In 2020, the Company revalued its property and equipment except land which was performed by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, independent valuers, in its report, Putri Sekarningrum S.MB., MAPII as report person, dated December 30, 2020. Market data and cost approach methods were used in determining of fair value. The Company recognized net gain on revaluation amounting to Rp 377,262,681,230.

Revaluasi aset tetap, kecuali tanah, adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK No. 191/ PMK.010/2015, tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 233/PMK.03/2015, tanggal 21 Desember 2015).

Revaluation of property and equipment except land is in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK No. 191/PMK.010/2015, dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated December 21, 2015).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo surplus revaluasi aset tetap setelah dikurangi selisih penyusutan aset tetap berdasarkan nilai revaluasian dan harga perolehan masing-masing adalah sebesar Rp 218.574.162.489 dan Rp 272.440.235.358.

As of December 31, 2023 and 2022, gain on asset revaluation after deducting the difference between depreciation based on the revalued carrying amount and depreciation based on original cost amounted to Rp 218,574,162,489 and Rp 272,440,235,358, respectively.

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi yang siap digunakan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 28.655.151.146 dan Rp 28.521.736.365.

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring an asset to its working condition capitalized to construction in progress for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 28,655,151,146 and Rp 28,521,736,365, respectively

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Perusahaan berupa pembangunan *Fiber Optic* dengan persentase penyelesaian masing-masing berkisar antara 10% - 90% dan 40% - 60% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The construction in progress represents the telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion, in which the Company's construction of Fiber Optic has completion percentage of 10% - 90% and 40% - 60% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai dengan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat permasalahan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 30 years until 2035 to 2039. Management believes there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah, bangunan, dan fasilitas telekomunikasi dijadikan jaminan untuk utang non-bank dan utang bank (Catatan 22 dan 23).

Land, buildings, and telecommunication facilities are used as collaterals for non-bank loans and bank loans (Notes 22 and 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengasuransikan peralatan telekomunikasi kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Umum Mega, dan PT Mandiri AXA General Insurance, pihak ketiga, terhadap gempa bumi dan *property all risk* dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.948.224.966.068 dan Rp 14.446.280.723.036.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group insured its telecommunication facilities with various insurance companies, including PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Umum Mega, and PT Mandiri AXA General Insurance, third parties, against earthquake and property all risk for Rp 15,948,224,966,068 and Rp 14,446,280,723,036, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022 based on the Group management's assessment, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 199.685.958.919 dan Rp 76.861.021.282, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The cost of property and equipment that have been fully depreciated but are still in used amounted to Rp 199,685,958,919 and Rp 76,861,021,282 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Nilai jumlah tercatat untuk aset tetap seandainya aset tetap tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebesar Rp 5.572.717.938.485 dan Rp 5.309.558.411.448 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The carrying amount of property and equipment if those assets were accounted as cost model is amounting to Rp 5,572,717,938,485 and Rp 5,309,558,411,448 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no property and equipment are not used temporarily.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no property and equipment that have discontinued from active use and are not classified as available for sale.

14. Aset Hak Guna

14. Right-of-use Assets

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa peralatan telekomunikasi. Periode sewa tiga (3) tahun dan sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

The Group entered into various lease agreements for use of telecommunication. The lease terms are three (3) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

		Perubahan selama tahun 2023 *Changes during 2023*					
	1 Januari/ *January 1,* 2023	*Selisih* penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya perolehan:							At cost:
Jaringan	41.410.730.461	(332.455.517)	149.746.071.177	(6.024.913.493)	-	184.799.432.628	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	65.927.584.619	(143.497.019)	5.557.834.943	(8.842.479.823)	-	62.499.442.720	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	157.999.145.773	-	-	-	(107.999.168.835)	49.999.976.938	Telecommunication facilities
Jumlah	265.337.460.853	(475.952.536)	155.303.906.120	(14.867.393.316)	(107.999.168.835)	297.298.852.286	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Jaringan	36.015.581.686	(60.524.039)	50.961.963.481	(6.024.913.493)	-	80.892.107.635	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	46.400.656.522	(117.330.749)	11.135.649.434	(8.842.479.823)	-	48.576.495.384	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	60.629.463.719	-	12.286.885.145	-	(58.372.489.158)	14.543.859.706	Telecommunication facilities
Jumlah	143.045.701.927	(177.854.788)	74.384.498.060	(14.867.393.316)	(58.372.489.158)	144.012.462.725	Total
Nilai Tercatat	122.291.758.926					153.286.389.561	Net Book Value

		Perubahan selama tahun 2022 *Changes during 2022*					
	1 Januari/ *January 1,* 2022	*Selisih* penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:							At cost:
Jaringan	37.964.484.966	1.348.022.470	2.098.223.025	-	-	41.410.730.461	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	50.894.454.951	77.722.938	14.955.406.730	-	-	65.927.584.619	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	157.999.145.773	-	-	-	-	157.999.145.773	Telecommunication facilities
Jumlah	246.858.085.690	1.425.745.408	17.053.629.755	-	-	265.337.460.853	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Jaringan	28.155.200.243	941.135.091	6.919.246.352	-	-	36.015.581.686	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	28.736.102.872	196.938.617	17.467.615.033	-	-	46.400.656.522	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	45.793.300.933	-	14.836.162.786	-	-	60.629.463.719	Telecommunication facilities
Jumlah	102.684.604.048	1.138.073.708	39.223.024.171	-	-	143.045.701.927	Total
Nilai Tercatat	144.173.481.642					122.291.758.926	Net Book Value

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2023	2022	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Jaringan (Catatan 32)	50.961.963.481	6.919.246.352	Link (Catatan 32)
Peralatan telekomunikasi (Catatan 32)	12.286.885.145	14.836.162.786	Telecommunication facilities (Note 32)
Ruangan peralatan dan ruangan kantor (Catatan 33)	11.135.649.434	17.467.615.033	Equipment space and office space (Note 33)
Subjumlah	74.384.498.060	39.223.024.171	Subtotal
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 33)	74.665.052.309	56.300.246.350	Expenses relating to short-term leases (Note 33)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 34)	23.223.844.109	9.014.533.996	Interest expense on lease liabilities (Note 34)
	172.273.394.478	104.537.804.517	

15. Aset Takberwujud / 15. Intangible Assets

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023 *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:						At cost:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	22.337.224.442	9.885.091.094	-	-	32.222.315.536	PKS and license
Lisensi clarent	726.981.020	-	-	-	726.981.020	Clarent license
Jumlah	26.251.743.672	9.885.091.094	-	-	36.136.834.766	Total
Amortisasi dan penurunan nilai						Amortization and impairment:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	12.332.956.327	10.597.671.540	-	-	22.930.627.867	PKS and license
Lisensi clarent	715.208.384	-	-	-	715.208.384	Clarent license
Jumlah	16.235.702.921	10.597.671.540	-	-	26.833.374.461	Total
Nilai Tercatat	10.016.040.751				9.303.460.305	Net Carrying Value

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Perubahan selama tahun 2022 *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:						At cost:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	13.086.573.507	9.250.650.935	-	-	22.337.224.442	PKS and license
Lisensi clarent	726.981.020	-	-	-	726.981.020	Clarent license
Jumlah	17.001.092.737	9.250.650.935	-	-	26.251.743.672	Total
Amortisasi dan penurunan nilai						Amortization and impairment:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	5.734.142.651	6.598.813.676	-	-	12.332.956.327	PKS and license
Lisensi clarent	715.208.384	-	-	-	715.208.384	Clarent license
Jumlah	9.636.889.245	6.598.813.676	-	-	16.235.702.921	Total
Nilai Tercatat	7.364.203.492				10.016.040.751	Net Carrying Value

Beban amortisasi aset tidak berwujud yang dicatat sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 10.597.671.540 dan Rp 6.598.813.676 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dan dicatat sebagai "Beban Usaha" dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization of intangible assets amounted to Rp 10,597,671,540 and Rp 6,598,813,676 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively and is recorded as part of "Operating Expenses" in profit or loss (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

Aset takberwujud tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Intangible assets are not restricted in use and are not used as collateral.

Tidak terdapat nilai kontraktual atas akusisi aset takberwujud.

There is no contractual value of the acquisition of intangible assets.

16. Aset lain-lain / 16. Other Assets

	2023	2022	
Aset Lancar			Current Assets
Persediaan			Inventories
Peralatan dan perlengkapan	91.917.108.652	57.234.637.362	Equipment and supplies
Perangkat	80.698.304.397	134.478.335.102	Devices
Suku cadang	14.778.827.274	14.993.462.341	Spareparts
Biaya ditangguhkan			Deferred charges
Proyek	1.463.866.030	1.463.866.030	Project
Uang jaminan	7.954.916.619	6.930.641.581	Security deposits
Jumlah	196.813.022.972	215.100.942.416	Total
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Proyek dalam proses konstruksi			Project in progress
Saldo awal	162.270.160.657	110.396.036.699	Beginning balance
Penambahan	7.559.778.167	238.577.675.212	Additions
Pengurangan	(88.690.200.143)	(186.703.551.254)	Deductions
Saldo akhir	81.139.738.681	162.270.160.657	Ending balance
Biaya ditangguhkan			Deferred charges
Proyek	15.137.249.133	16.615.293.169	Project
Uang jaminan	7.806.754.823	7.705.068.364	Security deposits
Jumlah	104.083.742.637	186.590.522.190	Total

Pekerjaan dalam proses konstruksi merupakan aset lain-lain yang dikerjakan oleh PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, entitas anak.

The project in progress represent other assets from PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, a subsidiary.

Persediaan dijadikan jaminan untuk utang non bank (Catatan 22).

Inventories are used as collateral for non-bank loans (Note 22).

17. Utang Usaha / 17. Trade Accounts Payable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / a. By Transaction Category

	2023	2022	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Jasa telekomunikasi	18.872.184.257	79.350.287.771	Telecommunications service
Pengadaan aset tetap	-	2.507.629.600	Addition of property and equipment
Sub jumlah	18.872.184.257	81.857.917.371	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short - term
Pengadaan aset tetap	357.261.171.328	407.015.496.617	Addition of property and equipment
Jasa telekomunikasi	255.670.261.659	154.009.899.383	Telecommunications service
Sub jumlah	612.931.432.987	561.025.396.000	Subtotal
Liabilitas jangka panjang			Noncurrent liabilities
Pengadaan aset tetap	43.872.225.643	206.793.750.932	Addition of property and equipment
Sub jumlah	43.872.225.643	206.793.750.932	Subtotal
Jumlah	675.675.842.887	849.677.064.303	Total

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2023	2022	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Belum jatuh tempo	10.992.350.816	74.841.662.227	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	6.379.480.193	6.940.750.135	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	1.500.353.248	-	31 to 60 days
> 60 hari	-	75.505.009	> 60 days
Sub jumlah	18.872.184.257	81.857.917.371	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	473.574.249.949	510.316.069.122	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	39.684.618.622	31.262.214.415	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	32.362.466.858	17.977.417.709	31 to 60 days
> 60 hari	67.310.097.558	1.469.694.754	> 60 days
Sub jumlah	612.931.432.987	561.025.396.000	Subtotal
Liabilitas jangka panjang			Noncurrent liabilities
Belum jatuh tempo	43.872.225.643	206.793.750.932	Not yet due
Sub jumlah	43.872.225.643	206.793.750.932	Subtotal
Jumlah	675.675.842.887	849.677.064.303	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2023	2022	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah	18.872.184.257	81.857.917.371	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	422.625.600.171	473.915.655.658	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	189.272.219.237	86.373.097.640	U.S. Dollar (Note 41)
Dolar Singapura (Catatan 41)	1.033.613.579	736.642.702	Singapore Dollar (Note 41)
Sub jumlah	612.931.432.987	561.025.396.000	Subtotal
Liabilitas jangka panjang			Noncurrent liabilities
Rupiah	36.835.549.843	190.586.730.872	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	7.036.675.800	16.207.020.060	U.S. Dollar (Note 41)
Sub jumlah	43.872.225.643	206.793.750.932	Subtotal
Jumlah	675.675.842.887	849.677.064.303	Total

Utang usaha jangka panjang merupakan utang usaha atas pengadaan atas barang dan jasa OLT dan ONT kepada PT Huawei Tech Investment dan PT ZTE Indonesia untuk pembangunan jaringan network Perusahaan yang pembayarannya ditangguhkan. Pembayaran ditangguhkan ini tidak dikenakan bunga dan Perusahaan mengeluarkan surat janji bayar dengan jatuh tempo dalam 18 bulan dan 24 bulan sejak diterbitkan.

Grup menggunakan dana dari aktivitas operasional untuk melunasi utang usaha terkait dengan kegiatan operasional sedangkan utang usaha terkait dengan belanja modal dibiayai dengan utang bank, dana penawaran umum perdana saham dan sebagian dari dana operasional Grup.

Trade accounts payable represent trade accounts payable on procurement of OLT's and ONT's material and services of the Company to PT Huawei Tech Investment and PT ZTE Indonesia, for network construction with deferred payment. This deferred payment is not interest bearing and the Company issued Promisory Notes with maturity period of 18 months and 24 months from issuance date.

The Group uses funds from its operational activities to pay off its trade accounts payable related with operational activities meanwhile, trade accounts payable related to capital expenditure is financed by bank loan payable, initial public offering and a portion of operational activities funds owned by the Group.

18. Utang Lain-lain / 18. Other Accounts Payable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / a. By Transaction Category

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Beban Operasi	70.693.254.437	48.785.018.548	Operational expenses
Lain-lain	29.855.333.335	25.081.845.833	Others
Jumlah	100.548.587.772	73.866.864.381	Total

b. Berdasarkan Mata Uang / b. By Currency

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	99.799.061.852	73.102.023.161	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	749.525.920	764.841.220	U.S. Dollar (Note 41)
Jumlah	100.548.587.772	73.866.864.381	Total

19. Utang Pajak / 19. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)			Corporate income tax (Note 36)
Pasal 29 - Perusahaan			Article 29 - Company
- Tahun 2023	13.280.248.691	-	- Year 2023
- Tahun 2022	-	3.889.398.185	- Year 2022
Pasal 29 - Entitas anak			Article 29 - Subsidiaries
- Tahun 2023	34.370.898.483	-	- Year 2023
- Tahun 2022	-	46.692.194.560	- Year 2022
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	2.275.933.585	4.601.523.975	Article 4 (2)
Pasal 15	72.420.480	51.957.180	Article 15
Pasal 21	1.661.220.015	1.901.534.411	Article 21
Pasal 23	915.797.413	5.367.299.930	Article 23
Pasal 25	8.674.982.224	4.559.516.319	Article 25
Pasal 26	22.326.701	46.592.404	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Entitas anak	29.994.707.576	35.640.238.769	Value Added Tax - Subsidiaries
Jumlah	91.268.535.168	102.750.255.733	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment)*. Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

20. Uang Muka Penjualan / 20. Advances from Customers

	2023	2022	
SKY Perfect JSAT	69.367.731.523	76.658.547.330	SKY Perfect JSAT
PT Jejaring Mitra Persada	45.952.375.000	-	PT Jejaring Mitra Persada
PT ZTE Indonesia	-	7.672.353.588	PT ZTE Indonesia
PT Huawei Tech Investment	-	142.790.776.872	PT Huawei Tech Investment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	42.873.600.000	110.632.673.562	Others (each below Rp 1 bilion)
Jumlah	158.193.706.523	337.754.351.352	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	50.386.913.088	77.925.852.569	Less current portion
Bagian jangka panjang	107.806.793.435	259.828.498.783	Noncurrent portion

Uang muka penjualan terkait perjanjian kerjasama sehubungan dengan pekerjaan pembangunan jaringan infrastruktur serat optik dan jasa penyediaan *gateway service* VSAT.

Advance from customers related to agreement of construction of fiber optic infrastructure and gateway service VSAT.

21. Pendapatan Ditangguhkan / 21. Deferred Income

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas sewa kapasitas inti jaringan optik berdasarkan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) dengan beberapa operator telekomunikasi selama lima belas (15) tahun.

This account represents advance rental fees received from several telecommunication operators for the rental of capacity of optical fiber core based on Indefeasible Right of Use (IRU) for a term of fifteen (15) years.

Mutasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements for the period ended are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	353.755.697.994	193.808.859.243	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	193.739.943.983	409.239.994.062	Additions during the year
Selisih kurs penjabaran	(5.688.050.526)	4.752.789.434	Translation adjustment
Amortisasi	(221.519.466.101)	(254.045.944.745)	Amortization
Saldo akhir	320.288.125.350	353.755.697.994	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	32.525.369.553	40.302.706.842	Less current portion
Bagian jangka panjang	287.762.755.797	313.452.991.152	Noncurrent portion

22. Utang Non-Bank

22. Non-Bank Loans

	2023	2022	
PT Indonesia Infrastructure Finance	200.000.000.000	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd.	26.188.482.355	40.279.767.433	Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd.
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.993.396.019)	-	Unamortized provision fee and transaction costs
Jumlah	223.195.086.336	40.279.767.433	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	31.133.610.967	13.556.165.915	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	192.061.475.369	26.723.601.518	Noncurrent portion

Cisco System Capital Asia, Pte. Ltd.

Pada 16 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pembiayaan investasi backbone sebesar USD 4.629.869. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 3% per tahun. Pada 13 Januari 2021, perjanjian tersebut diubah nilai pembiayaan menjadi USD 3.775.080.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. Untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi dengan total sebesar USD 2.023.541 dimana penandatanganan perjanjian tersebut pada tanggal 26 September 2017 dan 18 Desember 2017 dengan masing-masing nilai kontra sebesar USD 1.023.541 dan USD 1.000.000. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

Cisco System Capital Asia, Pte. Ltd.

On September 16, 2020, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. to finance backbone investment amounting to USD 4,629,869. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 3% per year. On January 13, 2021, this agreement has been amended to change the facility to USD 3,775,080.

The Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. to finance Information Technology solution amounting to USD 2,023,541, which these agreement signed on September 26, 2017 and December 18, 2017 amounting to USD 1,023,541 and USD 1,000,000, respectively. The loan shall be paid on a quarterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. Untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi dengan jumlah sebesar USD 1.276.508 dimana penandatanganan perjanjian tersebut pada tanggal 19 September 2017 dan 26 September 2017 dengan masing-masing nilai kontra sebesar USD 579.446 dan USD 697.062. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

The Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd to finance Information Technology solution amounting to USD 1.276,508, which these agreement signed on September 19, 2017 and September 26, 2017 amounting to USD 579,446 and USD 697,062, respectively. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

Pada 13 Oktober 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. Untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi sebesar USD 923.194. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 5% pertahun. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melunasi secara penuh fasilitas pinjaman ini.

On October 13, 2016, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd to finance Information Technology solution amounting to USD 923,194. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 5% per year. In 2021, the Company had fully paid this loan facility.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki utang pinjaman. masing-masing sebesar USD 1.698.786 (setara dengan Rp 26.188.482.355) dan USD 2.560.534 (setara dengan Rp 40.279.767.433).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's outstanding loan payable amounted to USD 1,698,786 (equivalent to Rp 26,188,482,355) and USD 2,560,534 (equivalent to Rp 40,279,767,433), respectively.

Pembayaran pokok utang non-bank pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.096.150.074 dan Rp 20.907.988.572.

Payment of non-bank loans in period December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 13,096,150,074 and Rp 20,907,988,572, respectively.

Bunga pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 1.268.525.351 dan Rp 2.287.636.442 pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 34).

Interest expense on this loan amounted to Rp 1,268,525,351 and Rp 2,287,636,442, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 34).

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Perusahaan membutuhkan persetujuan terkait merger dan akuisisi perusahaan atau anak usaha, mendirikan anak usaha, menjual aset atau bisnis, perubahan lingkungan bisnis, membagi dividen ke pemegang saham, dan pelunasan utang pemegang saham.

The Company requires consent regarding merger, acquisition of another a company or a subsidiary, establishment of a subsidiary, selling of assets or business, change the scope of business, distributing dividend to shareholders and payment of shareholder loans.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi batasan umum. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi batasan umum yang dipersyaratkan.

The Company is required to fulfill general covenant. As of December 31, 2023 and 2022, the Company complied with the required general covenant.

PT Indonesia Infrastructure Finance

PT Indonesia Infrastructure Finance

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Indonesia Infrastructure Finance untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 7 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan pada tahun ke-1, tahun ke-3, tahun ke-5 dan tahun ke-7 selama tujuh (7) tahun dengan bunga 10,15% per tahun.

On December 21, 2023, the Company entered into a loan agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance to finance working capital needs and general business activities amounting to Rp 200,000,000,000 with credit term of 7 years. Installment payments are made in the 1st year, 3rd year, 5th year and 7th year for seven (7) years with an interest rate of 10.15% per year.

Jaminan untuk fasilitas kredit investasi diatas adalah fidusia atas persediaan, peralatan telekomunikasi, tanah dan bangunan.

Bunga pinjaman adalah sebesar Rp 281.944.444 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Catatan 34).

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Bearing Debts (Net Debts)* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) kurang dari 400%;
- Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) dibanding *Interest Expense* lebih dari 110%
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%; dan
- Debt to Equity Ratio (DER) kurang dari 300%.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

The collaterals for this credit facility are fiduciary of inventory, telecommunication facilities, land and building.

Interest expense on this loan amounted to Rp 281,944,444 for the year ended December 31, 2023 (Note 34).

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Interest Bearing Debts (Net Debts) to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 400%;
- Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense ratio is more than 110%
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100% ; and
- Debt to Equity Ratio (DER) of less than 300%.

The Company is required to fulfill certain general covenant and financial ratios. As of December 31, 2023, the Company complied with the required general covenant and financial ratios.

23. Utang Bank / 23. Bank Loans

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.490.732.696.072	1.900.141.017.158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.774.598.000.000	2.941.807.694.303	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(26.156.581.546)	(33.502.552.153)	Unamortized provision fee and transaction costs
Jumlah	4.239.174.114.526	4.814.446.159.308	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.392.549.047.406)	(1.367.826.566.292)	Less: current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.846.625.067.120	3.446.619.593.016	Noncurrent portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun fasilitas yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

On October 14, 2011, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The current facility as follows:

a) Fasilitas kredit untuk modal kerja operasional sebesar Rp 20.000.000.000 memiliki periode jatuh tempo tahunan. Pada tanggal 18 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasiitas modal kerja dari Bank Mandiri sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 25.000.000.000.

Fasilitas ini diperpanjang setiap tahun dan terakhir kalinya diperpanjang pada tanggal 4 Juli 2023 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

Saldo utang pokok bank atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 25.000.000.000.

a) The working capital credit facility obtained from Bank Mandiri amounting to Rp 20,000,000,000 has a term of one (1) year. On October 18, 2015, the Company obtained additional working capital credit facility from Bank Mandiri amounting to Rp 5,000,000,000 bringing the total facility to Rp 25,000,000,000.

This facility has been renewed every year with latest renewal made on July 4, 2023 for twelve (12) months.

The outstanding balance of bank loan from this facility as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 25,000,000,000.

b) Perusahaan memperoleh fasilitas Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi (BG) sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tenor maksimal selama 180 hari. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembelian sewa jaringan serat optik, material jaringan dan peralatan impor dan lokal dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 21 Mei 2012, fasilitas ini diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dan Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 16 Oktober 2013, fasilitas ini di perpanjang untuk periode selama 12 bulan dan digabungkan dengan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 25.000.000.000.

Pada tanggal 13 Oktober 2015, fasilitas ini diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dan Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 60.000.000.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2016, fasilitas ini diperpanjang, dengan pengurangan fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 25.000.000.000.

Pada tanggal 18 Oktober 2017, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 9 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan sub limit dari fasilitas *Non Cash Loan*.

b) The Company obtained Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 5,000,000,000 with a term of 180 days. This facility will be used to purchase fiber optic lease network, network material and imported and local equipment in order to support the Company's operating activity.

On May 21, 2012, this facility was extended for 12 months. The Company obtained additional facility amounting to Rp 15,000,000,000, bringing the total facility to Rp 20,000,000,000.

On October 16, 2013, this facility was extended for 12 months and combined with the facilities of Bank Guarantee facility amounting to Rp 5,000,000,000 bringing the total facility to Rp 25,000,000,000.

On October 13, 2015, this facility was extended for 12 months. The Company obtained additional facility amounting to Rp 35,000,000,000 bringing the total facility to Rp 60,000,000,000.

On October 12, 2016, this facility was extended. The Company reduced its facility amounting to Rp 35,000,000,000, reducing the total facility to Rp 25,000,000,000.

On October 18, 2017, this facility was extended for 9 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 10,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.

Pada tanggal 9 Juli 2018, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan sub limit dari fasilitas *Non Cash Loan*.	On July 9, 2018, this facility was extended for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 10,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.
Pada tanggal 10 Juli 2019, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan sub limit dari fasilitas *Non Cash Loan*.	On July 10, 2019, this facility was extended for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 10,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.
Pada tanggal 9 Juli 2020, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 25.000.000.000 merupakan sub limit dari fasilitas *Non Cash Loan*.	On July 9, 2020, this facility was extended for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 25,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.
Pada tanggal 10 Juli 2021, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 25.000.000.000 merupakan sub limit dari fasilitas *Non Cash Loan*.	On July 10, 2021, this facility was extended for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 25,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.
Pada tanggal 10 Juli 2022, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 25.000.000.000 merupakan sub limit dari fasilitas Non Cash Loan.	On July 10, 2022, this facility was extended for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 25,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.
Pada tanggal 4 Juli 2023, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 25.000.000.000 merupakan sub limit dari fasilitas *Non Cash Loan*.	On July 4, 2023, this facility was extended for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 25,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 6.428.187.454 dan Rp 23.410.436.426.	As of December 31, 2023 and 2022, the Company has utilized these credit facilities amounting to Rp 6,428,187,454 and Rp 23,410,436,426, respectively.
c) *Treasury line* sebesar USD 1.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah hedging transaksi usaha impor dan ekspor.	c) Treasury facility amounting to USD 1,000,000 for a period of 12 months, the purpose of this facility is to support the import and export hedging transactions.
Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 4 Juli 2023 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.	This facility has been renewed for several times, latest on July 4, 2023 for twelve (12) months.
Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit ini.	As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not utilized this credit facility.

Jaminan untuk fasilitas kredit investasi diatas adalah masing-masing perangkat yang akan dibangun dan seluruh agunan fasilitas kredit modal kerja.

The collaterals for these credit facilities are the project itself and all of the working capital collaterals.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri. Adapun fasilitas yang masih berjalan adalah Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 240.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek fiberisasi tower XL. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak berakhirnya 18 bulan *grace period*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 59.503.522.094.

On June 20, 2017, the Company obtained loan facility from Bank Mandiri. The current facility is Investment credit facility amounting to Rp 240,000,000,000 which will be used to finance XL tower fiberization project. This credit facility has a term of sixty (60) months from the 18-month grace period. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to nil and Rp 59,503,522,094, respectively.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

On June 21, 2018, the Company obtained loan facility from Bank Mandiri as follows:

a) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 300.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek fiberisasi tower PT Indosat Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT XL Axiata Tbk.

   Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan dengan 18 bulan *grace period*.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 2.079.370.983 dan Rp 3.673.555.403.

a) Investment credit facility amounting to Rp 300,000,000,000 which will be used to finance tower fiberization project for PT Indosat Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia and PT XL Axiata Tbk.

   This credit facility has a term of sixty (60) months with 18-month grace period.

   As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of bank loan from this facility amounted to Rp 2,079,370,983 and Rp 3,673,555,403, respectively.

b) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk proyek penyediaan infrastuktur telekomunikasi berupa *BTS backhaul* untuk PT Smartfren Telecom Tbk dan/atau PT Smart Telecom.

   Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh enam (66) bulan sejak berakhirnya masa penarikan. Masa penarikan adalah 9 bulan.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 6.312.801.971 dan Rp 12.140.003.791.

b) Investment credit facility amounting to Rp 70,000,000,000 which will be used for construction project of telecommunication infrastructure of BTS backhaul for PT Smartfren Telecom Tbk and/or PT Smart Telecom

   This credit facility has a term of sixty-six (66) months from the 9-month withdrawal period.

   As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of bank loan from this facility amounted to Rp 6,312,801,971 and Rp 12,140,003,791, respectively.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 240.000.000.000 dengan tujuan g*eneral corporate purposes*.

On October 22, 2020, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri of Rp 240,000,000,000 for general corporate purposes.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan.

This credit facility has a term of sixty (60) months.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*.	On May 28, 2021, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri of Rp 500,000,000,000 for general corporate purposes.
Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan.	This credit facility has a term of sixty (60) months.
Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.	As of December 31, 2021, the Company fully drawdown of this facility.
Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tujuan General Corporate Purposes. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.	On June 29, 2022, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri of Rp 400,000,000,000 for general corporate purposes. The Company fully drawdown of this facility.
Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal perjanjian.	This credit facility has a repayment period of sixty (60) months from the date of agreement.
Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 460.000.000.000 dengan tujuan g*eneral corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.	On November 30, 2022, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri of Rp 460,000,000,000 for general corporate purposes. The Company fully drawndown of this facility.
Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh satu (61) bulan termasuk availability period selama satu (1) bulan.	This credit facility has a repayment period of sixty one (61) months include availability period of one (1) month.
Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 650.000.000.000 dengan tujuan *General Corporate Purposes*. Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini seluruhnya.	On June 26, 2023, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri of Rp 650,000,000,000 for general corporate purposes. The Company fully drawdown this facility.
Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh satu (61) bulan.	This credit facility has a repayment period of sixty one (61) months.
Pada tanggal 16 November 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 650.000.000.000 dengan tujuan g*eneral corporate purposes* dalam rangka pembangunan *Project Backbone* Jakarta - Singapura. Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini sebesar Rp 124.001.757.722. Fasilitas kredit ini memiliki waktu pelunasan 60 bulan dan *grace period* selama 18 bulan.	On November 16, 2023, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri of Rp 650,000,000,000 for general corporate purposes of the construction for Jakarta to Singapore backbone project. The Company has drawndown of this facility amounting to Rp 124,001,757,722. The credit facility has a term of 60 month and a grace period of 18 months.
Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh delapan (78) bulan.	This credit facility has a repayment period of seventy eight (78) months.
Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 426.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.	On December 27, 2023, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri of Rp 426,000,000,000 for general corporate purposes. The Company fully drawndown of this facility.
Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tiga puluh dua (32) bulan.	This credit facility has a repayment period of thirty-two (32) months.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 2.262.068.424.389 dan Rp 1.408.633.333.333.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 2,262,068,424,389 and Rp 1,408,633,333,333, respectively.

Pembatasan-pembatasan

Pembatasan Perusahaan atas perjanjian kredit dengan Mandiri tersebut meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain, kecuali *financial covenant* terpenuhi cukup surat pemberitahuan saja.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio (DER) kurang dari 300%
- Rasio *Interest Bearing Debts (Net Debts)* dibanding Earning *Before Interest Tax* Depreciation *and Amortization* (EBITDA) kurang dari 400%;
- Rasio *Earning Before Interest Tax* Depreciation and *Amortization* (EBITDA) dibanding *Interest Expense* lebih dari 110%; dan
- Debt *Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%.

Perusahaan diisyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Covenants

The covenant of the Company's credit facilities from Mandiri is that the Company is not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties, unless the financial covenant is fulfilled by a notification letter only.

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Debt to Equity Ratio (DER) is less than 300%
- Interest Bearing Debts (Net Debts) to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 400%;
- Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense ratio is more than 110%; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%.

The Company is required to fulfill certain general convenant and financial ratio. As of December 31, 2023 and 2022, the Company complied with the required general convenant and financial ratios.

PT Palapa Ring Barat (PRB) - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN/BG) dengan Bank Mandiri tanggal 25 Juli 2016, PRB memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi ("KI") sebesar Rp 875.785.000.000 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan availability period selama 2 tahun, yaitu sejak tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 24 Juli 2024).

PT Palapa Ring Barat (PRB) - a Subsidiary

Based on Investment Credit (KI) and Non Cash Loan Facility (LC/SKBDN/BG) Agreement with Bank Mandiri dated July 25, 2016, PRB obtained the following credit facilities:

Investment Credit Facility ("KI") amounted to Rp 875,785,000,000 used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic West Package. The period of credit facilities is 8 years from the signing of the Credit Agreement (include grace period and availability period within 2 years, which is dated from July 25, 2016 until July 24, 2024).

PRB melakukan perjanjian pada tanggal 18 Desember 2018 untuk Fasilitas Kredit *Non Cash Loan* (Bank Garansi (BG)) sebesar Rp 25.500.000.000 untuk jaminan ketersediaan layanan yang ditujukan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan jangka waktu fasilitas ini adalah 2 bulan sejak penandatanganan Perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 91.423.220.879 dan Rp 241.423.220.881.

Fasilitas ini dijamin dengan pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat termasuk jaringan fiber optik dan tanah, piutang usaha dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), pembayaran klaim dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), *corporate guarantee dan deficit cashflow* dari Perusahaan, gadai saham PRB atas nama PT Ketrosden Triasmitra dan Perusahaan, gadai saham PT Inovasi Mas Mobilitas atas nama Farida Bau dan *personal guarantee* dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

Fasilitas ini mengharuskan PRB memenuhi beberapa persyaratan, yaitu persyaratan yang bersifat wajib untuk dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan serta persyaratan tambahan lainnya, salah satunya adalah apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat telah selesai maka PRB wajib menyediakan pencadangan dana minimal sebesar Rp 7.000.000.000 yang dibatasi penggunaannya sebagai pencadangan atas risiko dari tidak ditutupnya asuransi jaringan submarine cable/serat optik milik PRB, apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat telah selesai.

Pembatasan-pembatasan

Pembatasan PRB atas perjanjian kredit dengan Bank Mandiri meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* dan Utang Pemegang Saham kurang dari 300%;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%; and
- Equity selalu positif.

PRB disyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PRB telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PRB entered into an agreement on December 18, 2018 for Non Cash Loan Credit Facility (Bank Guarantee (BG)) amounted to Rp 25,500,000,000 to guarantee the availabilty of services addressed to the Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia with time period of this facility is 2 months from the signing of the Credit Agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 91,423,220,879 and Rp 241,423,220,881, respectively.

These facilities are secured by the construction of national fiber optic backbone network western package including fiber optic network, land, trade receivables from Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo), claim payments from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), corporate guarantee and deficit cashflow from the Company, pledges of shares of PRB on behalf PT Ketrosden Triasmitra and the Company, pledges of shares PT Inovasi Mas Mobilitas on behalf Farida Bau and personal guarantee of Galumbang Menak, a related party.

The facilities agreement required PRB to comply with several requirements, such as requirements which are compulsive and matters which are not to be done without approval and other additional requirements, one of them is that when the construction of national fiber optic backbone network western package are completed then PRB must provide a minimum restricted funds amounting to Rp 7,000,000,000 to cover the risk of uninsured of submarine cable/fiber optic owned by PRB when construction of backbone network of National Optical Fiber West Package project had finished.

Covenants

The PRB's Covenant for credit facility with Bank Mandiri is that PRB is not allowed to be debt guarantor/pledge assets to other parties and obtain new credit/loan facilities from other parties.

- Debt to Equity and Shareholder Loan ratio of less than 300%;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%; and
- Equity is always positive.

PRB is required to fulfill certain general covenant and financial ratios. As of December 31, 2023 and 2022, PRB complied with the required general covenant and financial ratios.

PT Indo Pratama Teleglobal (IPT) - Entitas Anak

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TOD.441/SPPK/2023 tanggal 23 Juni 2023, IPT melakukan perpanjangan waktu dan perubahan ketentuan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan limit sebesar Rp 25.000.000.000 dan melakukan perpanjangan serta tambahan limit fasilitas Treasury Line yang semula USD 1.000.000 menjadi USD 2.500.000.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dengan periode 27 Juni 2023 sampai dengan 26 Juni 2024 dengan dikenakan bunga 9,50% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap telekomunikasi dan mesin IPT sebesar Rp 4.400.000.000 sebagai jaminan tambahan.

Pada tangal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM5/TOD.292/SPPK/2023 tanggal 28 Maret 2023, IPT memperoleh Tambahan Modal Kerja Perusahaan dengan limit sebesar Rp 25.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dan dikenakan bunga 0,50% diatas tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan dibayar efektif setiap bulannya.

Agunan yang diserahkan adalah bilyet deposito atas nama IPT senilai Rp 25.000.000.000.

Pada Tanggal 3 April 2023, Fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.CM2.JTH/0201/2022 tanggal 30 September 2022, IPT memperoleh tambahan Modal Kerja Perusahaan sebagai berikut;

a. Kredit Agunan Surat Berharga-1 sebesar Rp.15.000.000.000 dengan Jangka waktu Fasilitas Kredit 1 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dan dikenakan bunga 0,49% diatas tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan, dibayar efektif setiap bulannya.

   Agunan yang diserahkan adalah bilyet deposito atas nama IPT senilai Rp 15.000.000.000.

PT Indo Pratama Teleglobal (IPT) - a Subsidiary

Based on the letter of offering for Granting Credit No. CMB.CM5/TOD.441/SPPK/2023 dated June 23 2023, IPT made renewal and terms and condition changing for the working capital credit (KMK) loan facility amounting Rp 25,000,000,000, also made renewal and addition limit for Treasury Line Facility from USD 1,000,000 become USD 2,500,000.

The term for this facility is 12 months with period from June 27, 2023 until June 26, 2024 and bears interest 9.50% per annum.

This credit facility is guaranteed by telecommunications fixed assets and IPT's machines amounting to Rp 4,400,000,000 as additional collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of bank loan from this facility amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Based on the letter of offering for Granting Credit (SPPK) No. CMB.CM5/TOD.292/SPPK/2023 dated March 28, 2023, IPT obtained a loan facility amounting Rp 25,000,000,000.

The credit facility has a term of 1 month from date of signed agreement and bears interest 0.50% higher than collateralized deposit rate, payable monthly.

The credit facility is secured by IPT's time deposit amounting Rp 25,000,000,000.

As of April 3, 2023, the outstanding balance of the facility been settled.

Based on the letter of offering for Granting Credit (SPPK) No. CM2.JTH/0201/2022 dated September 30, 2022, IPT obtained a loan facility as follows.

a. Securities Based Loan Facility-1 amounting Rp15,000,000,000. The facility has term of 1 month from date of signed agreement and bears interest 0.49% higher than collateralized deposit rate, payable monthly.

   The credit facility secured by IPT's time deposit amounting Rp15,000,000,000.

b. Kredit Agunan Surat Berharga-2 sebesar Rp.10.000.000.000 dengan Jangka waktu Fasilitas Kredit 1 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dan dikenakan bunga 0,49% diatas tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan, dibayar efektif setiap bulannya.

Agunan yang diserahkan adalah bilyet deposito atas nama IPT senilai Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CM2.JTH/0159/2022 tanggal 28 Juli 2022, IPT memperoleh Tambahan Modal Kerja IPT dengan limit sebesar Rp 15.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dan dikenakan bunga 0,49% diatas tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan, dibayar efektif setiap bulannya.

Agunan yang diserahkan adalah bilyet deposito atas nama IPT senilai Rp 15.000.000.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Fasilitas kredit Tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CM2.JTH/0061/2022 tanggal 28 Maret 2022, IPT memperoleh Tambahan Modal Kerja Perusahaan dengan limit sebesar Rp 15.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dan dikenakan bunga 0,49% diatas tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan dibayar efektif setiap bulannya.

Agunan yang diserahkan adalah bilyet deposito atas nama IPT senilai Rp 10.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 30 April 2022, Fasilitas kredit Tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

b. Securities Based Loan Facility-2 amounting Rp10,000,000,000. The facility has term of 1 month from date of signed agreement and bears interest 0.49% higher than collateralized deposit rate, payable monthly.

The credit facility secured by IPT's time deposit amounting Rp10,000,000,000.

As of October 4, 2022, the outstanding balance of the facility been settled.

Based on the letter of offering for Granting Credit (SPPK) No. CM2.JTH/0159/2022 dated July 28, 2022, IPT obtained a loan facility amounting Rp 15,000,000,000.

The credit facility has a term of 1 month from date of signed agreement and bears interest 0.49% higher than collateralized deposit rate, monthly effectively paid.

The credit facility secured by IPT time deposit amounting Rp 15,000,000,000.

As of August 31, 2022, the outstanding balance of the facility been settled.

Based on the letter of offering for Granting Credit (SPPK) No.CM2.JTH/0061/2022 dated March 28, 2022, IPT obtained a loan facility amounting Rp 15,000,000,000.

The credit facility has a term of 1 month from date of signed agreement and bears interest 0.49% higher than collateralized deposit rate, monthly effectively paid.

The credit facility secured by IPT's time deposit amounting Rp 10,000,000,000 and Rp 5,000,000,000.

As of April 30, 2022, the outstanding balance of the facility been settled.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPKK) No. CM2.JTH/ SPPK/0747/2020 tanggal 22 Desember 2020, IPT memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar Rp 90.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset milik IPT berupa 47 Tower, 510 VSAT dan Sentra Komunikasi (HUB) atas Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi beserta sarana pendukung.

   Jangka waktu fasilitas ini adalah 43 bulan sejak berakhirnya 3 bulan *grace period* dan dikenakan bunga 9,50% per tahun.

   Pada tangal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 18.838.000.000 dan Rp 43.954.000.000.

b. Fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar Rp 60.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek pengadaan Tower Power, VSAT dan perangkat telekomunikasi lainnya dengan Bouwheer BUMN, Lembaga Pemerintah, perusahaan operator provider atau Bouwheer lainnya.

   Jangka waktu fasilitas ini adalah 34 bulan sejak berakhirnya 12 bulan *grace period* dan dikenakan bunga 9,5% per tahun.

   Pada tangal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 16.348.877.850 dan Rp 38.147.381.658.

c. Penawaran fasilitas Treasury Line sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk Untuk melakukan hedging transaksi valuta asing |yang terkait dengan kegiatan operasional IPT.

   Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. CM2.JTH/ SPPK/ 0253/2021 tanggal 8 Desember 2021, IPT memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk Pembiayaan proyek pengadaan Tower Power, VSAT dan perangkat telekomunikasi lainnya dengan Bowheer BUMN, Lembaga Pemerintah, perusahaan operator provider atau Bowheer lainnya.

   Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan 60 bulan sejak berakhirnya 12 bulan *grace period* dan dikenakan bunga 9,5% per tahun.

Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPKK) No. CM2.JTH/ SPPK/0747/2020 dated December 22, 2020, IPT obtained a loan facility as follows:

a. Investment Credit Facility 1, amounting to Rp 90,000,000,000 which is used to finance IPT's existing assets in the form of 47 towers, 510 VSAT and Communication Centers (HUB) for the provision of capacity for telecommunications satellites and supporting facilities.

   The credit facility has a term of 43 months from the 3 months grace period and bears interest of 9.50% per annum.

   As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balances of bank loan from this facility amounted to Rp 18,838,000,000 and Rp 43,954,000,000, respectively.

b. Investment Credit Facility 2, amounting to Rp 60,000,000,000 which is used for financing procurement projects of Tower Power, VSAT and other telecommunications equipment with Bouwheer BUMN, Government Institutions, provider operators or other Bouwheer companies.

   The credit facility has a term of 34 months from the 12 months grace period and bears interest of 9.5% per annum.

   As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balances of bank loan from this facility amounted to Rp 16,348,877,850 and Rp 38,147,381,658, respectively.

c. Offering of Treasury Line facility of USD 1,000,000 which is used for hedging foreign currency transactions related to the IPT's operational activities.

   The term of this facility is 12 months.

Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) No. CM2.JTH/ SPPK/ 0253/2021 dated December 8, 2021, IPT obtained a loan facility as follows:

a. Investment Credit Facility 3, amounting to Rp 70,000,000,000 which is used to finance procurement projects of Tower Power, VSAT and other telecommunications equipment with Bowheer BUMN, Government Institutions, provider operators or other Bowheer companies.

   The credit facility has a term of 60 months from the 12 months grace period and this facility bears interest of 9.5% per annum.

Pada tangal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 53.662.000.000 dan Rp 67.666.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balances of bank loan from this facility amounted to Rp 53,662,000,000 and Rp 67,666,000,000, respectively.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM5/TOD.191/ SPPK/2022 tanggal 29 November 2022, IPT memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) No. CMB.CM5/TOD.191/ SPPK/2022 dated November 29, 2022, IPT obtained a loan facility as follows:

a. Perpanjangan Fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi (BG) sebesar Rp 37.400.000.000 yang digunakan untuk untuk menjamin (*Payment Bond*) pembayaran akhir tahun ke BAKTI.

   Jangka waktu fasilitas ini adalah 9 Desember 2022 - 31 Januari 2023 dan diperpanjang setiap tahun.

   Pada tanggal 31 Desember 2023, IPT belum menggunakan fasilitas kredit ini.

a. Renewal Non-cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Revolving Line Guarantee Bank Facility of Rp 37,400,000,000 used to guarantee (Payment Bonds) year-end payment to BAKTI.

   The term of this facility is from December 9, 2022 – January 31, 2023 and can be renewed yearly.

   As of December 31, 2023, IPT has not utilized this facility.

b. Perpanjangan fasilitas Treasury Line sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk melakukan hedging transaksi valuta asing yang terkait dengan kegiatan operasional IPT.

   Jangka waktu fasilitas ini adalah 9 Desember 2022 – 26 Juni 2023.

   Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, IPT belum menggunakan fasilitas kredit ini.

b. Renewal of Treasury Line facility of USD 1,000,000 which is used for hedging foreign currency transactions related to the IPT's operational activities.

   The term of this facility is December 9, 2022 – June 26, 2023.

   As of the issuance date of these financial statements, IPT has not used this credit facility.

c. Perpanjangan fasilitas Treasury Line sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk melakukan *hedging* transaksi valuta asing yang terkait dengan kegiatan operasional IPT.

   Jangka waktu fasilitas ini adalah 9 Desember 2022 sampai dengan 26 Juni 2023.

   Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, IPT belum menggunakan fasilitas kredit ini.

c. Renewal of Treasury Line facility of USD 1,000,000 which is used for hedging foreign currency transactions related to the IPT's operational activities.

   The term of this facility is from December 9, 2022 until June 26, 2023.

   As of the issuance date of these financial statements, IPT has not used this credit facility.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan aset yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi, piutang usaha dari Bowheer, gadai saham IPT atas nama Perusahaan dan PT Telematika Cahaya Global, *Corporate Guarantee dan Deficit Cash Flow Guarantee* dari PT Gema Lintas Benua dan Personal Guarantee dari Galumbang Menak.

All credit facilities are secured by the assets financed by the credit facility, trade receivables from customers, pledges of shares of IPT on behalf of the the Company and PT Telematika Cahaya Global, corporate guarantee and deficit cash flow guarantee from PT Gema Lintas Benua and personal guarantee of Galumbang Menak.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, IPT diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Menghasilkan laba bersih;
- Equity selalu positif;
- Current ratio lebih dari 100%;
- Rasio Interest Bearing Debts (Net Debts) dibanding Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) kurang dari 4 (empat) kali; dan
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali.

IPT disyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IPT telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saldo utang pokok bank atas pinjaman Grup pada Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp 2.490.732.696.072 dan Rp 1.900.141.017.158.

Pembayaran jumlah pokok pinjaman oleh Grup pada Bank Mandiri untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 694.410.078.808 dan Rp 390.060.254.380.

Pada periode 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga yang dikenakan berkisar antara 8,75%-9,50% dan 8,75%-10,50% per tahun.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 167.665.408.713 dan Rp 134.499.769.097 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 34 dan 13).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

a) Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan menerima fasilitas kredit investasi *refinancing* sebesar Rp 400.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan *refinancing* aset proyek *Ultimate Java Backbone Ring* 1,2,3 dan jaringan FTTB.

Covenants

Based on the agreement, IPT is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Generate net income;
- Equity is always positive;
- Current ratio of more than 100%;
- Interest Bearing Debts (Net Debts) to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 4 (four) times; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 1.2 (one point two) times.

IPT is required to fulfill certain general covenant and financial ratios. As of December 31, 2023 and 2022, IPT complied with the required general covenant and financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, the total outstanding balances of bank loan of the Group from these facilities in Bank Mandiri amounted to Rp 2,490,732,696,072 and Rp 1,900,141,017,158, respectively.

Total payments made by the Group for the principal loan balance of Bank Mandiri for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 694,410,078,808 and Rp 390,060,254,380, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the interest rate is between 8.75%-9.50% and 8.75%-10.50% per annum, respectively.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 167,665,408,713 and Rp 134,499,769,097 for the period ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Notes 34 and 13).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

The Company obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

a) On April 30, 2019, the Company obtained the Investment refinancing credit facility amounting to Rp 400,000,000,000 which will be used to refinancing Ultimate Java Backbone Ring 1,2,3 project and FTTB network.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.	This credit facility has a term of sixty (60) months from the approval of credit agreement.
Pada tahun 2019, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.	In 2019, the Company made full drawdown from this facility.
Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dari BNI sebesar Rp 300.000.000.000 yang digunakan untuk proyek pembangunan jalur kabel fiber optik Denpasar-Waingapu.	On December 19, 2019, the Company obtained Credit investment facility from BNI amounting to Rp 300,000,000,000 which will be used for construction fiber optic Denpasar-Waingapu.
Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh dua (72) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.	This credit facility has a term of seventy two (72) months from the approval of credit agreement.
Pada tahun 2019, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.	In 2019, the Company made full drawdown from this facility.
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 262.233.694.245.	As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp nil and Rp 262,233,694,245, respectively.
Pembayaran pokok pinjaman untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 262.233.694.245 dan Rp 143.103.842.113.	Payment of loan principal for the period December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 262,233,694,245 and Rp 143,103,842,113, respectively.
Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dari BNI sebesar Rp 200.000.000.000 yang digunakan untuk *refinance* Obligasi Moratelindo 1 tahun 2017 Seri A.	On February 8, 2021, the Company obtained Credit investment facility from BNI amounting to Rp 200,000,000,000 which will be used to refinance bonds 1 Moratelindo 2017 Series A.
Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh enam (66) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.	This credit facility has a term of sixty six (66) months from the approval of credit agreement.
Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.	On February 17, 2021, the Company made full drawdown from this facility.
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang pokok bank atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 126.666.666.667.	As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp nil and Rp 126,666,666,667, respectively.
Pembayaran pokok pinjaman pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 126.666.666.667 dan Rp 30.000.000.000.	Payment of loan principal for the period December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 126,666,666,667 and Rp 30.000.000.000, respectively.
Pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dari BNI sebesar Rp 340.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan belanja modal dan modal kerja tahun 2021.	On May 11, 2021, the Company obtained Credit investment facility from BNI amounting to Rp 340,000,000,000 which will be used to finance capital expenditure and working capital for year 2021.
Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh enam (66) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.	This credit facility has a term of sixty six (66) months from the approval of credit agreement.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang pokok bank atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 232.333.333.333.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 232.333.333.333 dan Rp 68.000.000.000.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 45.781.446.032 dan Rp 69.059.670.150 pada periode 31 December 2023 dan 2022 (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman sudah dilunasi seluruhnya.

b) Fasilitas *derivative line* sebesar USD 3.000.000 atau ekuivalen dalam valuta asing lainnya dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Derivative Line* (PPFDL). Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk transaksi treasury valuta asing *non today* dan transaksi *derivative* serta *structured product* dalam rangka lindung nilai (*hedging*).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit ini sudah berakhir.

c) Plafond fasilitas *letter of credit*/ SKBDN dengan sublimit garansi bank/ *SBL/C* sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung (PPFKTL). Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembukaan *L/C import*/ SKBDN *sight* and/atau *usance/180 days after BL date* dalam rangka pembelian barang dagangan/ bahan baku/ peralatan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit ini sudah berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 4.465.290.452 dan Rp 27.145.400.573.

On May 31, 2021, the Company made full drawdown from this facility.

As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp nil and Rp 232,333,333,333, respectively.

Payment of loan principal for the period December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 232,333,333,333 and Rp 68,000,000,000, respectively.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 45,781,446,032 and Rp 69,059,670,150, in December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 34).

As of December 31, 2023, the loan facilities has been settled.

b) Derivative line facility amounting to USD 3,000,000 or equivalent in another foreign currency for a period of 12 months since signing Derivative Line Facility Agreement (PPFDL). The purpose of this facility is to non today foreign exchange transaction and other derivative transaction also structured product for hedging.

As of December 31, 2023, these credit facilities has ended.

c) Plafond letter of credit/ SKBDN with sublimit bank guarantee/ SBL/C facility amounting to Rp 30,000,000,000 for a period of 12 months since signing of Indirect Credit Facility Agreement (PPFKTL). The purpose of this facility is for opening L/C import/ SKBDN sight and/or usance/180 days after BL date in order to purchase merchandise/ raw material/ equipment.

As of December 31, 2023, these credit facilities has ended.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has utilized these credit facilities amounting to Rp 4,465,290,452 and Rp 27,145,400,573, respectively.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasiorasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio (di luar Bagian Lancar Utang Jangka Panjang) lebih dari 1 (satu) kali;
- Rasio Interest Bearing Debts (Net Debts) dan utang pemegang saham dibanding Equity kurang dari 3 (tiga) kali; dan
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) lebih dari 100%.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan BNI tanggal 16 Maret 2017, PTT memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

a) Fasilitas Kredit Investasi Paket 1 dan 2 ("KI paket 1 dan 2") masing-masing sebesar Rp 2.075.800.000.000 dan Rp 1.667.200.000.000 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Timur 1 yang menghubungkan 35 kabupaten/kota di Nusa Tenggara timur, Maluku, Papua dan Papua Barat dengan panjang sekitar 2.780 km (*inland*) dan 4.670 km (*submarine*). Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).
b) Fasilitas Kredit Investasi - bunga dalam pembangunan (IDC) sebesar Rp 261.000.000.000 untuk pembiayaan bunga untuk kebutuhan pembayaran kewajiban bunga selama masa konstruksi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Current ratio (exclude Current Portion Long Term Debts) of more than 1 (one) time;
- Interest Bearing Debts (Net Debts) and Shareholder Loan to Equity ratio is less than 3 (three) times; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%.

The Company is required to fulfill certain general covenant and financial ratios. As of December 31, 2023 and 2022, the Company complied with the required general covenant and financial ratios.

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - a Subsidiary

Based on Credit Agreement with BNI dated March 16, 2017, PTT obtained the following credit facilities:

a) Investment Credit Facility package 1 and 2 ("KI package 1 and 2") amounted to Rp 2,075,800,000,000 and Rp 1,667,200,000,000, respectively, used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic East Package 1 which connected 35 towns/cities in East Nusa Tenggara, Maluku, Papua and West Papua with length around 2,780 km (inland) and 4,670 km (submarine). The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (include grace period and availability period within two (2) years, which is from March 16, 2017 until March 16, 2027).

b) Investment Credit Facility – Interest During Construction (IDC) amounted Rp 261,000,000,000 used to finance the interest in obligation for interest payment during construction. The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within two (2) years, which is from March 16, 2017 until March 16, 2027).

Fasilitas ini dijamin dengan peralatan serat optik dan infrastuktur sesuai perjanjian antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan PTT, tanah yang akan digunakan sebagai lokasi infrastruktur fiber optik milik PTT, tagihan termin selama masa sewa kredit 10 tahun antara antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI) dan PTT, pembayaran klaim kepada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), gadai saham PTT atas nama PT Infrastuktur Bisnis Sejahtera dan Perusahaan, dan *personal guarantee* dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang pokok atas fasilitas ini dari BNI masing-masing sebesar Rp 1.774.598.000.000 dan Rp 2.320.574.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya sebagai berikut:

- *Current ratio* (di luar Bagian Lancar Utang Jangka Panjang) lebih dari 1 (satu) kali
- *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 220%
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%
- Wajib mencadangkan biaya bunga dan pokok berjalan
- Wajib mencadangkan perkiraan kewajiban bunga untuk 3 (tiga) bulan ke depan.
- Wajib mencadangkan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit dengan perkiraan kewajiban bunga untuk 3 (tiga) kali pembayaran pokok seluruh fasilitas kredit investasi didalam rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA)

Pembatasan atas perjanjian kredit PTT dengan BNI meliputi pengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saldo utang pokok bank atas pinjaman Grup pada Bank BNI adalah masing-masing sebesar Rp 1.774.598.000.000 dan Rp 2.941.807.694.405.

Pembayaran pokok pinjaman oleh Grup pada BNI untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.167.209.694.274 dan Rp 797.079.842.113.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga yang dikenakan berkisar antara 9,50% dan 9,75% per tahun.

These facilities are secured by the equipment of fiber optic and infrastructure as stated in an agreement between Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) and PTT, land which used as infrastructure location of fiber optic owned by PTT, receivable during rental credit period for 10 years between Kominfo and PTT, claim payments to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), pledges of shares of the PTT on behalf PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera and the Company, and personal guarantee of Galumbang Menak, a related party.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of bank loans from these facilities from BNI amounted to Rp 1,774,598,000,000 and Rp 2,320,574,000,000, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including as follows:

- Current ratio (exclude Current Portion Long Term Debts) of more than 1 (one) time;
- Debt to Equity Ratio (DER) kurang dari 220%
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%.
- Required reserve current interest and principal cost
- Required reserve estimated interest liabilities for the next 3 (three) months.
- Required to reserve funds related to the granting of credit facility with an estimated interest obligation of 3 (three) principal payment on all investment credit facilities in Debt Service Reserve Account (DSRA)

The covenant for credit facility from BNI is that PTT not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties.

As of December 31, 2023 and 2022, the total outstanding balances of bank loan of the Group from these facilities in Bank BNI amounted to Rp 1,774,598,000,000 and Rp 2,941,807,694,405, respectively.

Total payments made by the Group for the principal loan balance of BNI for the period December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,167,209,694,274 and Rp 797,079,842,113, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the interest rate is between 9.50% and 9.75% per annum.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 241.504.882.837 dan Rp 256.692.663.528 pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 34).

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 241,504,882,837 and Rp 256,692,663,528 in December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 34).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 (*uncommitted loan*) yang digunakan untuk pembangunan jaringan fiber optik *ultimate java backbone* Ring 4 dan 5. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini tahun 2018.

On November 29, 2016, the Company obtained credit investments facility amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 (uncommitted loan) which were used to finance the network construction of ultimate java backbone ring 4 and 5, respectively. The Company has fully availed these facilities in 2018.

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan selama tujuh puluh delapan (78) bulan sejak pencairan kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama 18 bulan).

The credit facility has a term seventy eight (78) months from the approval of credit agreement (including 18 months grace period and availability period).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaringan fiber optik *ultimate java backbone ring* 4 dan *5* (Catatan 13).

This loan is secured by fiber optic network of ultimate java backbone ring 4 and 5 (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang pokok atas fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 6.000.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balances from this credit facility amounted to Rp nil and Rp 6,000,000,000, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 12.000.000.000.

Payment of loan principal in December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 6,000,000,000 and Rp 12,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga yang dikenakan berkisar 9,25% dan 9,25% per tahun.

As of December 31, 2023 and 2022, the interest rate is 9.25% and 9.25% per annum.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 170.097.223 dan Rp 1.161.455.978 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 34).

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 170,097,223 and Rp 1,161,455,978, for the period ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 34).

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman sudah dilunasi seluruhnya.

As of December 31, 2023, the loan facilities has been settled.

Rincian biaya provisi yang belum diamortisasi untuk keseluruhan utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of unamortized provision fee for all of bank loans as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan Provisi/ *Additions provision*	Amortisasi/ *Amortization*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya provisi belum diamortisasi:					Unamortized provision costs:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.238.864.582	-	(11.883.669.869)	13.355.194.713	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.258.860.259	8.880.000.000	(4.337.473.426)	12.801.386.833	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Indonesia Tbk	4.827.312	-	(4.827.312)	-	PT Bank China Construction Indonesia Tbk
Jumlah	33.502.552.153	8.880.000.000	(16.225.970.607)	26.156.581.546	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan Provisi/ *Additions provision*	Amortisasi/ *Amortization*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya provisi belum diamortisasi:					Unamortized provision costs:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.336.562.212	-	(14.097.697.630)	25.238.864.582	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.231.605.735	4.386.214.110	(3.358.959.586)	8.258.860.259	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Indonesia Tbk	29.871.565	-	(25.044.253)	4.827.312	PT Bank China Construction Indonesia Tbk
Jumlah	46.598.039.512	4.386.214.110	(17.481.701.469)	33.502.552.153	Total

24. Liabilitas Sewa / 24. Lease Liabilities

	2023	2022	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk - (dahulu PT Verena Multi Finance Tbk)	23.172.564.104	33.063.720.482	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk - (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)
PT BCA Finance	167.357.902	310.871.943	PT BCA Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-	24.078.898.242	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Lain-lain	117.554.868.477	11.967.873.573	Others
Jumlah	140.894.790.483	69.421.364.240	Total

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang *(future minimum lease payment)* berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2023	2022	
Pembayaran jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2023	-	44.070.301.577	2023
2024	68.616.259.842	17.165.730.039	2024
2025	74.977.725.682	15.839.797.124	2025
2026	1.480.259.610	1.480.259.610	2026
Jumlah pembayaran sewa minimum	145.074.245.134	78.556.088.350	Total minimum lease liabilities
Bunga	(4.179.454.651)	(9.134.724.110)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	140.894.790.483	69.421.364.240	Present value of minimum lease liabilities
Dikurang: Porsi jangka pendek	(64.533.451.671)	(39.074.794.680)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	76.361.338.812	30.346.569.560	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) atas perolehan fiber optik dan peralatan telekomunikasi. Liabilitas sewa berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 11,5% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 13).

On September 19, 2018, Company entered into lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for the acquisition of fiber optic and telecommunication equipment. This liability has terms of five (5) years with effective interest rates at 11.5% per annum which are collateralized with the related leased assets (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman kepada MULI sudah dilunasi seluruhnya.

As of December 31, 2023, lease liabilities to MULI has been settled.

Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (dahulu PT Verena Multi Finance Tbk) atas perolehan fiber optik dan peralatan telekomunikasi. Liabilitas sewa berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 10,5% per tahun (Catatan 13).

On November 20, 2020, Company entered into lease agreement with PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk) for the acquisition of fiber optic and telecommunication equipment. This liability has terms of five (5) years with effective interest rates at 10.5% per annum (Note 13).

Pada tanggal 1 Maret 2022, PT Indo Pratama Teleglobal, entitas anak, melakukan Perjanjian sewa dengan PT BCA Finance atas perolehan satu (1) unit kendaraan. Liabilitas sewa berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku Bunga efektif 7,09% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa

On March 1, 2022, PT Indo Pratama Teleglobal, the subsidiary, entered into lease agreement with PT BCA Finance for the acquisition of one (1) Unit vehicle. This liability has term of three (3) years with effective interest rates at 7.09% per annum which collateralized with the related leased asset

Pembayaran pokok liabilitas sewa pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 34.113.568.652 dan Rp 32.484.686.187.

Payment of lease liabilities in December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 34,113,568,652 and Rp 32,484,686,187, respectively.

Beban bunga sewa lembaga pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 4.099.026.859 dan Rp 8.039.314.922 pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 34).

Financing institution lease interest expense amounted to Rp 4,099,026,859 and Rp 8,039,314,922 in December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 34).

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI), PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT BCA finance:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI), PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT BCA Finance:

	2023	2022	
Pembayaran jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2023	-	38.638.798.468	2023
2024	13.049.848.469	13.041.896.415	2024
2025	12.909.157.433	12.714.818.344	2025
Jumlah pembayaran sewa minimum	25.959.005.902	64.395.513.227	Total minimum lease liabilities
Bunga	(2.619.083.896)	(7.252.894.503)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	23.339.922.006	57.142.618.724	Present value of minimum lease liabilities
Dikurang: Porsi jangka pendek	(11.135.222.448)	(34.113.568.652)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	12.204.699.558	23.029.050.072	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

25. Utang Obligasi

Pada bulan Desember 2017, Grup menerbitkan obligasi dalam Rupiah sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan suku bunga tetap, bunga dibayar setiap triwulanan, dan tanpa jaminan atas obligasi ini. Jangka waktu obligasi Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2020 dengan suku bunga tetap 9,9%. Jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2022 dengan suku bunga tetap 10,5% per tahun. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Rencana penggunaan dana obligasi adalah untuk (i) 90% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone dan proyek FTTX (ii) 10% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

25. Bonds Payable

In December 2017, the Group issued denominated bonds in Rupiah amounting to Rp 1,000,000,000,000 with fixed interest rate payable quarterly, and without collateral. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2020. Interest rate is fixed at 9.9% per annum. The Series B bonds have a term of five (5) years until 2022. Interest rate is fixed at 10.5% per annum. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee.

Usage plan of obligation fund is used for (i) 90% for investment of backbone network construction and Project FTTX (ii) 10% for working capital of the Company.

Amortisasi utang obligasi adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 1.244.984.265 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 34).

Pada tahun 2022, utang obligasi telah dilunasi seluruhnya.

Amortization on bonds amounted to Rp nil and Rp 1,244,984,265 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 34).

On 2022, the bonds payable has been settled.

26. Sukuk Ijarah

Perincian sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

26. Sukuk Ijarah

The following are the details of sukuk ijarah:

Seri/ *Series*	sukuk ijarah/Profit *sharing of sukuk ijarah*	Jatuh Tempo (Tahun)/ *Due Date (Year)*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	2023	2022
Seri B Tahap I/*Series B Phase I*	342.825.000.000	5	653.000.000.000	653.000.000.000	653.000.000.000
Seri A Tahap II/*Series A Phase II*	60.165.000.000	3	191.000.000.000	-	191.000.000.000
Seri B Tahap II/*Series B Phase II*	48.375.000.000	5	86.000.000.000	86.000.000.000	86.000.000.000
Seri A Tahap III/*Series A Phase III*	105.009.975.000	3	333.365.000.000	-	333.365.000.000
Seri B Tahap III/*Series B Phase III*	31.584.375.000	5	56.150.000.000	56.150.000.000	56.150.000.000
Seri A Tahap IV/*Series A Phase IV*	144.248.250.000	3	469.100.000.000	469.100.000.000	469.100.000.000
Seri B Tahap IV/*Series B Phase IV*	16.995.000.000	5	30.900.000.000	30.900.000.000	30.900.000.000
Seri A Berkelanjutan II Tahap I /*Series A Continuous 2 Phase I*	138.780.000.000	3	462.600.000.000	462.600.000.000	-
Seri B Berkelanjutan II Tahap I /*Series B Continuous 2 Phase I*	14.272.500.000	5	25.950.000.000	25.950.000.000	-
Jumlah sukuk ijarah/Total outstanding sukuk ijarah				1.783.700.000.000	1.819.515.000.000
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap I/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase I*				(879.039.373)	(2.110.663.239)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap II/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase II*				(376.063.907)	(861.943.463)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap III/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase III*				(203.335.113)	(1.265.114.579)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap IV/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase IV*				(761.188.794)	(2.152.209.871)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Berkelanjutan II Tahap I/ *Unamortized provision fee and transaction costs Continuous II Phase I*				(4.283.730.518)	-
Jumlah - bersih/*net*				1.777.196.642.295	1.813.125.068.848
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Less current portion*				1.120.598.329.566	522.987.232.901
Bagian sukuk ijarah yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Long-term portion of sukuk ijarah - net current portion*				656.598.312.729	1.290.137.835.947

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I dalam Rupiah sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2022 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2024. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In July 2019, the Company issued sustainable sukuk ijarah in Rupiah amounting to Rp 1,000,000,000,000, with fixed ijarah installments payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2022 and the Series B bonds have a term of five (5) years until 2024. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah adalah masing-masing sebesar Rp 1.406.623.866 dan Rp 2.175.790.819 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 34).

Amortization on sukuk ijarah amounted to Rp 1,406,623,866 and Rp 2,175,790,819 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 34).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah adalah untuk (i) 85% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting,* dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (ii) 15% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Usage plan of obligation fund is used for (i) 85% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (ii) 15% for working capital of the Company.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II dalam Rupiah sebesar Rp 277.000.000.000, dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2023 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In August 2020, the Company issued Rupiah amounting to Rp 277,000,000,000 sustainable sukuk ijarah I phase II, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2023 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2025. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II adalah masing-masing sebesar Rp 610.879.557 dan Rp 757.884.983 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 34).

Amortization on sukuk ijarah I phase II amounted to Rp 610,879,557 and Rp 757,884,983 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 34).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II adalah untuk (i) 90% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* dan *access* termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting,* dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru (ii) 10% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Usage plan of sukuk ijarah I phase II fund is used for (i) 90% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity (ii) 10% for working capital of the Company.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III dalam Rupiah sebesar Rp 389.515.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2023 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In October 2020, the Company issued Rupiah amounting to Rp 389,515,000,000 sustainable sukuk ijarah I phase III, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2023 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2025. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III adalah masing-masing sebesar Rp 1.181.779.467 dan Rp 1.184.313.693 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 34).

Amortization on sukuk ijarah I phase III amounted to Rp 1,181,779,467 and Rp 1,184,313,693 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 34).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III adalah untuk (i) 75% akan digunakan untuk *refinancing* Obilgasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A (ii) 25% untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* dan *access* termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting,* dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru.

Usage plan of sukuk ijarah I phase III fund is used for (i) 75% for refinancing Obligation Moratelindo 2017 Series A (ii) 25% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV dalam Rupiah sebesar Rp 500.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2024 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2026. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In May 2021, the Company issued Rupiah amounting to Rp 500,000,000,000 sustainable sukuk ijarah I phase IV, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2024 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2026. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV adalah masing-masing sebesar Rp 1.511.021.077 dan Rp 1.479.118.476 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan” dalam laba rugi (Catatan 34).

Amortization on sukuk ijarah I phase IV amounted to Rp 1,511,021,077 and Rp 1,479,118,476, for the years ended December 31, 2023 and 2022 were presented as part of “Interest expense and financial charges” in profit or loss (Note 34).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV adalah untuk (i) 80% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* dan *access* termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting*, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru (ii) 20% untuk untuk modal kerja.

Usage plan of sukuk ijarah I phase IV fund is used for (i) 80% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity and (ii) 20% for capital expenditure.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I tahun 2023 dengan nilai maksimal Rp 3.000.000.000.000 dan dana yang telah terhimpun sebesar Rp 488.550.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dengan jumlah 95% yang jatuh tempo pada tahun 2026 dan jangka waktu Seri B adalah lima (5) tahun dengan jumlah 5% dengan tempo pada tahun 2028. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In July 2023, the Company issued sustainable Sukuk Ijarah II Phase I year 2023 with maximum value Rp 3,000,000,000,000 and the fund have been collected amounting to Rp 488,550,000,000, with fixed ijarah installments payable quarterly. Series A have a term of three (3) years with 95% from total amount until 2026 and the Series B bonds have a term of five (5) years with 5% until 2028. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I adalah sebesar Rp 616.978.569 pada periode 31 Desember 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan” dalam laba rugi (Catatan 34).

Amortization on sukuk ijarah II phase I amounted to Rp 616,978,569, on December 31, 2023 were presented as part of “Interest expense and financial charges” in profit or loss (Note 34).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I tahun 2023 adalah untuk (i) 36% akan digunakan untuk *refinancing* (ii) 57% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting,* dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (iii) 7% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Usage plan of Sukuk Ijarah II Phase I year 2023 fund is used for (i) 36% for refinancing (ii) 57% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (iii) 7% for working capital of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat sukuk ijarah Perusahaan yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah A+ (sy) dan A+ (sy).

As of December 31, 2023 and 2022, based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, the sukuk ijarah are rated is A+ (sy) and A+ (sy).

Jadwal pembayaran pokok di masa yang akan datang atas saldo sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

The future scheduled principal payments of the sukuk ijarah outstanding are as follows:

	2024	2025	2026	2028	Jumlah/*Total*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri B	653.000.000.000	-	-	-	653.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Seri B	-	86.000.000.000	-	-	86.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Tahap III Tahun 2020 Seri B	-	56.150.000.000	-	-	56.150.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Tahap IV Tahun 2020 Seri A	469.100.000.000	-	-	-	469.100.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Tahap IV Tahun 2020 Seri B	-	-	30.900.000.000	-	30.900.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Berkelanjutan 2 Tahap I Tahun 2023 Seri A	-	-	462.600.000.000	-	462.600.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Berkelanjutan 2 Tahap I Tahun 2023 Seri B	-	-	-	25.950.000.000	25.950.000.000
	1.122.100.000.000	142.150.000.000	493.500.000.000	25.950.000.000	1.783.700.000.000

27. Penilaian Nilai Wajar

27. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember/ *December 31, 2023*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *(Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property and equipment**
Bangunan	131.453.739.964	-	131.453.739.964	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	31.593.067.728	-	31.593.067.728	-	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	6.212.950.161.090	-	6.212.950.161.090	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	26.618.553.065	-	26.618.553.065	-	Vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.239.174.114.526	-	4.239.174.114.526	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	23.339.922.012	-	23.339.922.012	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang non-bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	223.195.086.336	-	223.195.086.336	-	Non-bank loans (including current and noncurrent portion)

	31 Desember/ *December 31, 2022*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *(Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property and equipment**
Bangunan	124.567.102.417	-	124.567.102.417	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	32.100.897.238	-	32.100.897.238	-	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	6.066.395.336.497	-	6.066.395.336.497	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	18.865.855.070	-	18.865.855.070	-	Vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.814.446.159.308	-	4.814.446.159.308	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	57.453.490.664	-	57.453.490.664	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang non-bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	40.279.767.433	-	40.279.767.433	-	Non-bank loans (including current and noncurrent portion)

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) adalah pendekatan harga pasar pembanding untuk bangunan, perangkat dan perabot kantor, peralatan telekomunikasi dan kendaraan.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Aset-aset tertentu telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

The information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 2) is market comparable approach for building, office furniture and fixtures, telecommunication facilities and vehicles.

All assets are based on their highest and best use.

These assets has been valued by independent valuers as mentioned in Note 13.

28. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

28. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Total/ *Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
		%	Rp	
PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	40,83	965.388.426.000	PT Candrakarya Multikreasi
PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	30,17	713.548.442.100	PT Gema Lintas Benua
PT Smart Telecom	4.331.835.710	18,32	433.183.571.000	PT Smart Telecom
Masyarakat	2.525.464.300	10,68	252.546.430.000	Public
Jumlah	23.646.668.691	100,00	2.364.666.869.100	Total

Berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Maret 2022 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-005390.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Maret 2022:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatat saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

2. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perusahaan Terbatas Terbuka.

3. Menyetujui perubahan klasifikasi atau seri saham Perseroan dari yang semula terdiri dari Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C dengan nilai nominal masing-masingnya yang berbeda-beda menjadi seluruhnya saham biasa dan karenanya Para Pemegang Saham menyetujui penghapusan hak-hak khusus apapun yang sebelumnya melekat pada masing-masing klasifikasi atau seri saham dimaksud.

4. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 100.000 per saham untuk saham Seri A, Rp 809.309 per saham untuk saham Seri B, dan Rp 2.372.000 per saham untuk saham Seri C menjadi seluruhnya bernilai nominal saham yaitu senilai Rp 100 per saham dengan mengubah jumlah saham yang telah ditempatkan disetor penuh menjadi sebanyak 21.121.204.391 saham biasa atas nama atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.112.120.439.100. Pembulatan Rp 85 menjadi tambahan modal disetor PT Candrakarya Multikreasi.

Based on articles of Association by Notarial Deed No. 33 dated March 17, 2022 of Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta, have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-005390.AH.01.11. Tahun 2022 dated March 18, 2022:

1. Approved the Company's plan to conduct initial public offering of Company's share to public and stock listed at Indonesia Stock Exchange.

2. Approved the change in the status of the Company from a Closed Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company.

3. Approve the change of classification or series of shares of the Company from those originally consisting of Series A Shares, Series B Shares, Series C Shares with their respective nominal values that vary to all common shares and therefore the Shareholders agree to the removal of any special rights previously attached to each classification or series of shares in question.

4. Approved the change in nominal value of Rp 100,000 per share of Series A, Rp 809,309 per share of Series B, and Rp 2,372,000 per share of Series C to become Rp 100 per share with redenominated authorized issue and paid up is 21,121,204,391 common shares with the total nominal is Rp 2,112,120,439,100. The rounding of Rp 85 is an additional capital paid by PT Candrakarya Multikreasi.

5. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 2.112.120.439.015 menjadi Rp 32.668.308.891 dengan nilai nominal Rp 100.

6. Menyetujui bahwa rencana penggunaan dana hasil kemungkinan penerbitan modal saham baru akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 13 September 2022 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan penawaran umum saham perdana dari 21.121.204.391 lembar dengan nilai nominal seluruhnya Rp 2.112.120.439.100 menjadi 23.646.668.691 lembar dengan nilai nominal seluruhnya Rp 2.364.666.869.100.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03.0292024 tanggal 16 September 2022.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap modal, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

5. Approved the increase in the Company's authorized capital from Rp 2,112,120,439,015 to Rp 32,668,308,891 with a nominal value of Rp 100.

6. Agreed that the plan for the use of funds from the possible equity issuances will be determined by the Board of Directors of the Company in accordance with the requirements of the Company.

Based on Articles of Association by Notarial Deed No. 20 dated September 13, 2022 of Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta, concerning additional of the authorized, issued and paid-up shares in connection with Initial Public Offering of 21,121,204,391 shares with a total par value Rp 2,112,120,439,100 to 23,646,668,691 shares with a total nominal value Rp 2,364,666,869,100.

These amendments have been informed to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Information Changes Letter No.AHU-AH.01.03.0292024 Tahun 2022 dated September 16, 2022.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt with the total equity.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Jumlah pinjaman	6.380.460.633.640	6.737.272.359.829	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1.135.723.400.617	1.211.090.412.973	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	5.244.737.233.023	5.526.181.946.856	Net debt
Jumlah ekuitas	6.923.968.008.285	6.238.591.320.251	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	75,75%	88,58%	Net debt to equity

29. Tambahan Modal Disetor / 29. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2023	2022	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(5.551.275.912)	(5.551.275.912)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penambahan dari program pengampunan pajak	3.021.187.000	3.021.187.000	Addition from tax amnesty program
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	747.537.432.800	747.537.432.800	Premium on stock from stock initial public offering
Beban emisi saham	(18.771.788.851)	(18.771.788.851)	Stock issuance cost
Saldo akhir	726.235.555.037	726.235.555.037	Ending balance

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.551.275.912 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat investasi di PT Indo Pratama Teleglobal, yang diakuisisi untuk entitas sepengendali.

Additional paid in capital amounting to Rp 5,551,275,912 represents the difference between the consideration transferred and the carrying amount of investment in PT Indo Pratama Teleglobal, an associate acquired from an entity under common control.

Agio atas nilai nominal saham dari penawaran mum saham perdana Perusahaan sebesar Rp 747.537.432.800 dengan beban emisi saham sebesar Rp 18.771.778.851.

Premium on stock from stock initial public offering's Company amounted Rp 747,537,432,800 with stock issuance cost Rp 18,771,778,851.

30. Kepentingan Nonpengendali / 30. Non-Controling Interest

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2023*					
Entitas Anak/ *Subsidiary*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	*Dividen/ Dividends*	Jumlah/ *Total*
PT Palapa Ring Barat	1.100.000.000	4.170.754.198	748.643.654	6.479.056	-	6.025.876.908
PT Oxygen Multimedia Indonesia	1.000.000	83.863.749	12.562.187	74.060	-	97.499.996
PT Palapa Timur Telematika	3.300.000.000	420.361.339.553	72.160.757.049	253.593.882	-	496.075.690.484
PT Indo Pratama Teleglobal	3.923.500.000	33.334.985.825	42.033.852.346	2.063.506	-	79.294.401.677
Jumlah/*Total*	8.324.500.000	457.950.943.325	114.955.815.236	262.210.504	-	581.493.469.065

	31 Desember/ *December 31, 2022*					
Entitas Anak/ *Subsidiary*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Laba periode berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	*Dividen/ Dividends*	Jumlah/ *Total*
PT Palapa Ring Barat	1.100.000.000	3.437.710.300	727.871.109	5.172.789	-	5.270.754.198
PT Oxygen Multimedia Indonesia	1.000.000	49.053.203	34.377.667	432.879	-	84.863.749
PT Palapa Timur Telematika	3.300.000.000	349.213.651.808	70.754.753.986	392.933.759	-	423.661.339.553
PT Indo Pratama Teleglobal	3.923.500.000	11.500.414.391	21.880.733.480	(46.162.046)	-	37.258.485.825
Jumlah/*Total*	8.324.500.000	364.200.829.702	93.397.736.242	352.377.381	-	466.275.443.325

31. Pendapatan / 31. Revenues

	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contracts with customers
Penyelenggaraan telekomunikasi			Telecommunication operations
Internet	1.053.444.223.038	945.213.277.258	Internet
Jaringan domestik	813.928.176.004	1.076.134.366.337	Domestic link
VSAT	801.846.686.298	629.281.265.721	VSAT
Jaringan internasional	279.197.598.396	377.778.892.682	International link
SubJumlah	2.948.416.683.736	3.028.407.801.998	Subtotal
Non- penyelenggaraan telekomunikasi			Non-telecommunication operations
Pendapatan dari proyek konsesi	990.783.967.835	1.118.708.586.081	Revenue from concession project
Pusat data	71.257.135.792	46.214.902.265	Data Center
Lain-lain	268.029.408.125	422.678.690.952	Others
Sub Jumlah	1.330.070.511.752	1.587.602.179.298	Subtotal
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.278.487.195.488	4.616.009.981.296	Total revenue from contracts with customers
Indefeasible Right of Use (IRU) (Catatan 21)	27.836.977.180	31.641.306.058	*Indefeasible Right of Use* (IRU) (Note 21)
Jumlah	4.306.324.172.668	4.647.651.287.354	Total

Pendapatan non-penyelenggara telekomunikasi - lain-lain merupakan pendapatan dari proyek pembangunan fiberisasi.

Revenues from non-telecommunication operations - others represents revenues derived from fiberization project.

Grup tidak memiliki pendapatan usaha yang berasal dari pertukaran barang dan jasa.

The Group does not have operating income derived from the exchange of goods and services.

Pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah pendapatan dari Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) dengan jumlah pendapatan sebesar Rp 990.783.967.835, terkait proyek Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur.

There was revenue from Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) amounted to Rp 990,783,967,835 that exceed 10% of the revenues, related with West and East Package of Palapa Ring Projects.

Pendapatan yang berasal dari proyek Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur sudah sesuai dengan prinsip kewajaran nilai transaksi.

Revenue related with West and East Package of Palapa Ring Projects already meet arm's length requirement.

32. Beban Langsung / 32. Direct Costs

Rincian dari beban langsung adalah sebagai berikut:

The details of direct costs are as follows:

	2023	2022	
Penyelenggaraan telekomunikasi			**Telecommunication operations**
Jaringan domestik	311.845.643.310	467.045.478.419	Domestic link
VSAT	462.441.072.376	377.646.709.834	VSAT
Internet	39.438.091.194	79.475.460.461	Internet
Jaringan internasional	28.046.850.376	33.237.282.427	International link
Subjumlah	841.771.657.256	957.404.931.141	Subtotal
Non - penyelenggaraan telekomunikasi			**Non - telecommunication operations**
Penyusutan (Catatan 13)	609.245.739.565	543.756.850.518	Depreciation (Note 13)
BHP - USO *)	76.890.814.417	79.677.006.942	BHP - USO *)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	63.248.848.626	21.755.409.138	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Biaya Persediaan	25.013.373.721	13.203.328.661	Inventory cost
Lain-lain	165.220.197.304	274.381.440.844	Others
Subjumlah	939.618.973.633	932.774.036.103	Subtotal
Jumlah	1.781.390.630.889	1.890.178.967.244	Total

*) Biaya Hak Penyelenggaraan – *Universal Service Obligation*

Beban langsung non-penyelenggara telekomunikasi - lain-lain merupakan beban dari proyek pembangunan fiberisasi.

*) Maintenance Right Fee – Universal Service Obligation

Direct cost from non-telecommunication operations - others represents expenses derived from fiberization project.

33. Beban Usaha / 33. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	316.190.100.890	321.779.595.015	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	234.879.478.150	414.185.043.622	Repairs and maintenance
Asuransi	83.580.414.467	82.574.309.348	Insurance
Sewa	74.665.052.309	56.300.246.350	Rental
Pemasaran	67.891.964.575	60.126.442.047	Marketing
Komunikasi dan utilitas	40.917.952.325	38.723.801.013	Communication and utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	37.399.110.819	43.326.139.837	Depreciation of property and equipment (Note 13)
Perjalanan dinas	31.060.432.606	34.514.123.460	Business travel expenses
Jasa profesional	27.114.290.248	35.644.541.641	Professional fees
Beban kantor	25.316.499.548	22.105.929.500	Office expenses
Imbalan kerja jangka panjang karyawan (Catatan 37)	17.791.861.253	5.681.336.576	Long-term employee benefits (Note 37)
Jamuan dan representasi	12.042.748.351	17.227.936.911	Entertainment and representation
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	11.135.649.434	17.467.615.033	Depreciation right of use assets (Note 14)
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 15)	10.597.671.540	6.598.813.676	Amortization of intangible assets (Note 15)
Pajak	9.919.705.678	10.173.387.176	Tax
Izin legal	4.797.575.097	12.902.372.386	Legal license
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	3.814.082.984	3.814.082.983	Provision for impairment (Note 6)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	9.029.062.795	8.140.858.614	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	1.018.143.653.069	1.191.286.575.188	Total

34. Beban Bunga dan Keuangan / 34. Interest Expense and Financial Charges

	2023	2022	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank (Catatan 23)	400.788.474.965	457.547.591.706	Bank loans (Note 23)
Sukuk ijarah	184.549.486.251	193.593.570.857	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa - hak guna (Catatan 24)	19.124.817.250	975.219.074	Lease liabilities - right of use (Note 24)
Liabilitas sewa - lembaga pembiayaan (Catatan 24)	4.099.026.859	8.039.314.922	Lease liabilities - multifinance (Note 24)
Utang non-bank (Catatan 22)	1.550.469.796	2.287.636.442	Non-bank loans (Note 22)
Utang obligasi (Catatan 25)	-	44.275.000.000	Bond payable (Note 25)
Provisi	16.096.297.022	18.761.100.259	Provision
Amortisasi atas:			Amortization on:
Utang bank	16.225.970.607	17.481.701.469	Bank loans
Biaya sukuk ijarah (Catatan 26)	5.327.282.536	5.597.107.971	Cost of sukuk ijarah (Note 26)
Utang non-bank	6.603.979	-	Non-bank loans
Biaya obligasi (Catatan 25)	-	1.244.984.265	Cost of bonds (Note 25)
Jumlah	647.768.429.265	749.803.226.965	Total

35. Lain-lain Bersih / 35. Others – net

	2023	2022	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Klaim asuransi	9.021.988.262	26.765.276.183	Claim insurance
Sewa ruangan	359.280.334	356.010.509	Space rent
Pendapatan lain-lain	9.675.344.692	47.513.838.820	Other income
Subjumlah	19.056.613.288	74.635.125.512	Subtotal
Beban Lain-lain			Other Expenses
Administrasi bank	(458.356.293)	(1.326.556.960)	Bank administration
Beban lain-lain	(2.897.466.341)	(11.264.188.371)	Other expenses
Subjumlah	(3.355.822.634)	(12.590.745.331)	Subtotal
Jumlah- net	15.700.790.654	62.044.380.181	Total - net

36. Pajak Penghasilan / 36. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	62.287.312.340	54.626.136.840	The Company
Entitas anak	145.798.918.716	133.428.281.583	Subsidiaries
Pajak tangguhan	3.508.662.821	5.947.213.314	Deferred tax
Subjumlah	211.594.893.877	194.001.631.737	Subtotal
Pajak Final	4.382.565.291	8.348.168.372	Final Tax
Jumlah	215.977.459.168	202.349.800.109	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	895.148.859.076	875.247.755.904	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	636.698.135.716	636.598.030.544	Less: profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	258.450.723.360	238.649.725.360	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	13.137.080.939	(16.042.832.851)	Provision for long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.814.082.984	3.814.082.983	Allowance for impairment of accounts receivable
Pembayaran pesangon	(7.738.980.626)	(243.011.773)	Payment of benefit
Liabilitas sewa	(6.579.642.882)	(10.312.693.131)	Leased liabilities
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(24.158.504.882)	(1.499.993.373)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	(21.525.964.467)	(24.284.448.145)	Net

	2023	2022	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Beban jamuan dan representasi	42.950.871.218	45.303.398.878	Entertainment and representation
Beban perayaan dan ucapan	1.094.729.067	1.181.770.465	Celebrations and honorings
Beban telepon seluler	2.174.152	8.544.623	Mobile phone expenses
Beban pajak	1.902.367.622	2.049.895.548	Tax expenses
Laba yang telah dikenakan pajak final	(34.437.974.659)	(14.323.039.646)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	34.687.221.324	(285.224.481)	Others
Bersih	46.199.388.724	33.935.345.387	Net
Laba kena pajak	283.124.147.617	248.300.622.602	Taxable income

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2023	2022	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	62.287.312.340	54.626.136.840	The Company
Entitas anak	145.798.918.716	133.428.281.583	Subsidiaries
Subjumlah	208.086.231.056	188.054.418.423	Subtotal
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan			Less prepaid taxes
Perusahaan	49.007.063.649	50.736.738.655	The Company
Entitas anak	111.428.020.233	86.736.087.023	Subsidiaries
Subjumlah	160.435.083.882	137.472.825.678	Subtotal
Kurang (lebih) bayar pajak kini	47.651.147.174	50.581.592.745	current tax under payment (overpayment)
Rincian kurang bayar pajak			Details of under tax payment
Perusahaan (Catatan 19)	13.280.248.691	3.889.398.185	The Company (Note 19)
Entitas anak (Catatan 19)	34.370.898.483	46.692.194.560	Subsidiaries (Note 19)
Jumlah	47.651.147.174	50.581.592.745	Total

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated at the tax rates that are expected to apply when it will be realized.

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2022 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2022/ *January 1, 2023*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	577.730.973	(425.706.642)	-	152.024.331	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.031.228.724	-	-	1.031.228.724	Allowance for impairment of accounts receivable
Sewa pembiayaan	37.525.157	(22.795.617)	-	14.729.540	Finance lease
Imbalan kerja jangka panjang	6.475.907.308	796.101.592	(421.393.066)	6.850.615.834	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	8.122.392.162	347.599.333	(421.393.066)	8.048.598.429	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	13.917.007.687	1.187.582.069	(929.514.878)	14.175.074.878	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.113.959.755	839.098.257	-	5.953.058.012	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	(6.318.207.288)	(1.447.521.434)	-	(7.765.728.722)	Finance lease
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(13.806.124.939)	(5.314.871.074)	-	(19.120.996.013)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Revaluasi aset	(23.406.218.349)	-	4.786.749.076	(18.619.469.273)	Assets revaluation
Subjumlah	(24.499.583.134)	(4.735.712.182)	3.857.234.198	(25.378.061.118)	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.092.358.468)	879.450.028	-	(1.212.908.440)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas pajak tangguhan	(26.591.941.602)	(3.856.262.154)	3.435.841.132	(26.590.969.558)	Deferred tax liabilities

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	270.007.777	307.723.196	-	577.730.973	Difference between commercial a fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.061.421.544	(30.192.820)	-	1.031.228.724	Allowance for impairment of accounts receivable
Sewa pembiayaan	37.525.157	-	-	37.525.157	Finance lease
Imbalan kerja jangka panjang	7.915.088.619	(882.165.098)	(557.016.213)	6.475.907.308	Long-term employee benefits liab
Aset pajak tangguhan	9.284.043.097	(604.634.722)	(557.016.213)	8.122.392.162	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	18.533.493.837	(3.582.885.817)	(1.033.600.333)	13.917.007.687	Long-term employee benefits liab
Cadangan kerugian penurunan ni	4.274.861.499	839.098.256	-	5.113.959.755	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	(4.049.414.799)	(2.268.792.489)	-	(6.318.207.288)	Finance lease
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(13.476.126.397)	(329.998.542)	-	(13.806.124.939)	Difference between commercial a fiscal depreciation
Revaluasi aset	(29.945.216.968)	-	6.538.998.619	(23.406.218.349)	Assets revaluation
Subjumlah	(24.662.402.828)	(5.342.578.592)	5.505.398.286	(24.499.583.134)	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.092.358.468)	-	-	(2.092.358.468)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas pajak tangguhan	(26.754.761.296)	(5.342.578.592)	4.948.382.073	(26.591.941.602)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	895.148.859.076	875.247.755.904	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	636.698.135.716	636.598.030.544	Less: profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	258.450.723.360	238.649.725.360	Profit before tax of the Company
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	56.859.159.139	52.502.939.579	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent difference:
Beban jamuan dan representasi	9.449.191.668	9.966.747.753	Entertainment and representation
Beban perayaan dan ucapan	240.840.395	259.989.502	Celebrations and honorings
Beban telepon seluler	478.313	1.879.817	Mobile phone expenses
Beban pajak	418.520.877	450.977.021	Tax expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(7.576.354.425)	(3.151.068.722)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	7.631.188.691	(62.749.386)	Others
Bersih	67.023.024.658	59.968.715.564	Net
Beban pajak entitas anak	144.571.869.219	134.032.916.173	Subsidiaries tax expense
Beban pajak - bersih	211.594.893.877	194.001.631.737	Tax expense - net

37. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Konsultan Arya Bagiastra, aktuaris independen, tertanggal 6 Februari 2024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.429 dan 1.457 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

37. Long-Term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is callculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Consultant Arya Bagiastra, an independent actuary, dated February 6, 2024 for the year ended December 31, 2023.

The number of employees of the Group entitled to employee benefits totaled to 1,429 and 1,457 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	12.265.122.758	11.242.390.478	Current service costs
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan pensiun	-	(12.443.885.031)	Adjustment of changes attribution of pension compensation
Biaya bunga	5.526.738.495	6.882.831.129	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	17.791.861.253	5.681.336.576	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(4.035.278.150)	(4.229.397.696)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(2.236.599.763)	(3.756.443.797)	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(6.271.877.913)	(7.985.841.493)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	11.519.983.340	(2.304.504.917)	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi (Catatan 33).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "Operating expenses" in profit or loss (Note 33).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	80.295.271.959	110.321.710.204	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	12.265.122.758	11.242.390.478	Current service costs
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-	(12.443.885.031)	Immediate recognition of past service cost - vested
Biaya bunga	5.526.738.495	6.882.831.129	Interest expense
Imbalan dibayarkan	(8.145.758.584)	(962.991.328)	Benefit paid
Perubahan program manfaat	-	(26.758.942.000)	Changes in benefit plans
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gains) Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(4.035.278.150)	(4.229.397.696)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(2.236.599.763)	(3.756.443.797)	Experience adjustments
Saldo akhir periode	83.669.496.715	80.295.271.959	Balance at the end of the period

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	*31 Desember/ December 31,* 2022	
Tingkat diskonto	6,56%-6,78% IGSYC (Durable) per tahun/annum	6,79%-7,19% IGSYC (Durable) per tahun/*annum*	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%-8% per tahun/*annum*	8% per tahun/*annum*	Future salary increment rate
Umur pensiun normal	56 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	6% - 10% sampai dengan 29 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 1% pada usia 54 tahun/*6%-10% up to age 29 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 1% at age 54*	6% - 10% sampai dengan 29 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 1% pada usia 54 tahun/*6%-10% up to age 29 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 1% at age 54*	Resignation rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows

	31 Desember/ *December 31, 2023*			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(8.017.182.901)	8.638.842.265	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.217.164.302	(7.694.221.562)	Salary growth rate

	31 Desember/ *December 31, 2022*			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(6.657.223.585)	7.634.564.327	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	7.169.060.078	(6.397.291.057)	Salary growth rate

38. Cadangan Umum

Pada tahun 2023, Perusahaan telah meningkatkan cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 61.750.031.803 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2023.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

38. General Reserve

In 2023, the Company has increased general reserve based on the total issued and paid up capital to Rp 61,750,031,803 based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 15, 2023.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

39. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

	2023	2022	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba persaham dasar:			Profit for computation basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	564.215.584.672	579.500.219.553	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham (dalam lembar saham penuh)	23.646.668.691	22.161.036.550	Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Laba per saham	24	26	Earning per share

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rata-rata terimbang jumlah saham telah memperhitungkan pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham sesuai dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 17 Maret 2022 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta (Catatan 28).

39. Earnings Per Share

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

As of December 31, 2023 and 2022 the weighted average number of shares has calculated the stock split to become Rp 100 per share in accordance with the Notarial Deed No. 33 dated March 17, 2022 from Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta (Note 28).

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:.

40. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature and relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction type*
PT Pakkodian	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Utang usaha, pendapatan/ *Trade accounts payable, revenue*
PT Gema Lintas Benua	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	-
PT Candrakarya Multikreasi	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	-
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	Memiliki sebagian pemegang saham dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban langsung/ *Trade accounts receivable, trade accounts payables, revenue and direct costs*
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, pendapatan dan beban langsung/ *Trade accounts receivable, revenue and direct costs*

PT Ketrosden Triasmitra	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Penambahan aset tetap, utang usaha, pendapatan, dan beban usaha/ *Addition of property and equipment, Trade accounts payable, trade accounts payables, revenue, and operating expense*
PT Triasmitra Multiniaga International	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Penambahan aset tetap, utang usaha, pendapatan, beban langsung dan beban usaha/ *Addition of property and equipment, trade accounts payable, revenue, direct costs, and operating expenses*
PT Jejaring Mitra Persada	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, pendapatan, uang muka penjualan dan beban langsung/ *Trade accounts receivable, revenue, advances from customer and direct costs*

Pada bulan Agustus 2022, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom sudah bukan merupakan pihak berelasi bagi Perusahaan.

On August 2022, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom are no longer related party to the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, follows:

	2023	2022	Persentase terhadap jumlah Aset dan terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Assets and Percentage to Total Liabilities* 2023 %	2022 %	
Aset					**Assets**
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	70.043.684.372	10.625.483.802	0,47	0,07	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Jejaring Mitra Persada	8.347.474.330	39.604.606	0,06	0,00	PT Jejaring Mitra Persada
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	237.027.805	612.924.895	0,00	0,00	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Jumlah	78.628.186.507	11.278.013.303	0,53	0,07	Total
Pengurangan nilai	(454.193.581)	-			Allowance for impairment
Bersih	78.173.992.926	11.278.013.303	0,53	0,07	Net
Penambahan aset tetap					Addition of property and equipment
PT Triasmitra Multiniaga International	3.320.213.704	5.944.189.042	0,02	0,04	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Smart Telecom	-	92.410.722.401	0,00	0,62	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	-	43.462.216.573	0,00	0,29	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Ketrosden Triasmitra	-	4.374.074.533	0,00	0,03	PT Ketrosden Triasmitra
Jumlah	3.320.213.704	146.191.202.549	0,02	0,98	Total
Liabilitas					**Liabilities**
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Ketrosden Triasmitra	10.101.814.837	35.647.092.805	0,13	0,41	PT Ketrosden Triasmitra
PT Triasmitra Multiniaga International	6.261.629.820	43.216.448.313	0,08	0,50	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Pakkodian	2.508.739.600	2.507.629.600	0,03	0,03	PT Pakkodian
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	-	486.746.653	0,00	0,01	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
Jumlah	18.872.184.257	81.857.917.371	0,24	0,95	Total
Uang muka penjualan					Advances from customer
PT Jejaring Mitra Persada	45.952.375.000	-	0,58	0,00	PT Jejaring Mitra Persada

	2023	2022	Persentase terhadap Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ *and Percentage to Total Revenues/Expenses* 2023	2022	
Pendapatan					**Revenue**
PT Triasmitra Multiniaga International	7.919.271.025	7.233.739.378	0,00	0,00	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Jejaring Mitra Persada	5.990.958.000	5.985.958.000	0,00	0,00	PT Jejaring Mitra Persada
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	4.276.452.944	4.044.844.535	0,00	0,00	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	3.592.163.668	3.598.936.030	0,00	0,00	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Ketrosden Triasmitra	294.000.000	190.000.000	0,00	0,00	PT Ketrosden Triasmitra
PT Pakkodian	10.017.742	-	0,00	0,00	PT Pakkodian
PT Smart Telecom	-	276.622.524.192	0,00	0,06	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	-	50.386.244.263	0,00	0,01	PT Smartfren Telecom Tbk
Jumlah	22.082.863.379	348.062.246.398	0,01	0,07	Total
Beban Langsung					**Direct Costs**
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	7.171.517.200	6.480.686.179	0,40	0,34	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Triasmitra Multiniaga International	4.053.531.811	3.735.328.163	0,23	0,20	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	899.700.039	625.150.000	0,05	0,03	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Jejaring Mitra Persada	99.555.556	104.888.889	0,01	0,01	PT Jejaring Mitra Persada
PT Smart Telecom	-	464.241.667	0,00	0,02	PT Smart Telecom
Jumlah	12.224.304.605	11.410.294.898	0,69	0,60	Total
Beban usaha					**Operating expense**
PT Triasmitra Multiniaga International	15.900.868.820	49.069.890.240	1,56	4,12	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Ketrosden Triasmitra	-	25.036.680.000	0,00	2,10	PT Ketrosden Triasmitra
Jumlah	15.900.868.820	74.106.570.240	1,56	6,22	Total

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah direksi dan dewan Komisaris. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company provides compensation to its key management personnel. The key management personnel of the Company are directors and board of commissioners. The renumeration of directors and board of commissioners in December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Imbalan jangka pendek	6.882.120.167	9.118.510.729	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	7.289.083.671	11.866.017.110	Long-term employee benefits
Jumlah	14.171.203.838	20.984.527.839	Total

41. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

41. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang usaha, utang usaha dan utang pinjaman.

Selain piutang usaha, utang usaha dan utang pinjaman, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Singapore Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group's exposures to the foreign exchange risk relate primarily to trade accounts receivable, trade accounts payable and loan payable.

Other than trade accounts receivable, trade accounts payable and loan payable, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2023		2022		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	12.434.470	191.689.794.916	10.705.456	168.407.521.886	Cash and cash equivalents
	SGD	546.251	6.397.490.156	665.775	7.762.319.017	
	EUR	4.131	70.802.671	837	13.996.661	
Piutang usaha	USD	3.154.236	48.625.709.657	3.394.322	53.396.087.090	Trade accounts receivable
	SGD	23.677	277.299.616	23.801	277.494.380	
Aset yang dibatasi penggunaannya	SGD	-	-	50.000	582.954.000	Restricted assets
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	USD	4.600	70.913.600	146.126	2.298.708.106	Securities deposit included in "Other assets"
Jumlah Aset			247.132.010.616		232.739.081.140	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha	USD	12.734.101	196.308.895.037	6.520.890	102.580.117.700	Trade accounts payable
	SGD	88.255	1.033.613.579	63.182	736.642.702	
Utang lain-lain	USD	48.620	749.525.920	48.620	764.841.220	Other accounts payable
Utang non-bank	USD	1.698.786	26.188.482.355	2.560.534	40.279.767.433	Non-bank loans
Jumlah Liabilitas			224.280.516.891		144.361.369.055	Total Liabilities
Jumlah Aset - bersih			22.851.493.725		88.377.712.085	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang melemah/menguat sebesar 3% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode dan tahun-tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 544.478.200 dan Rp 1.960.207.266 terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs karena penjabaran aset dan liabilitas moneter.

As of December 31, 2023 and 2022, if the currencies had weakened/strengthened by 3% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the period and year would have been higher/lower by Rp 544,478,200 and Rp 1,960,207,266, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial liability that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate* %	Saldo/ *Balance*	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate* %	Saldo/ *Balance*	
Liabilitas					**Liability**
Utang bank	8,75 - 9,50	4.239.174.114.526	8,75 - 9,75	4.814.446.159.308	Bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		4.239.174.114.526		4.814.446.159.308	Net exposure to cash flow interest rate risk

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client and other parties who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer's credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Kas dan setara kas dinilai sebagai kelas tinggi karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Cash and cash equivalents are assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

Piutang dinilai sebagai berikut:

Receivables are assessed as follows:

	2023	2022	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup A	23.936.179.032	35.960.719.396	Group A
Grup B	867.748.529.962	402.082.544.577	Group B
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	891.684.708.994	438.043.263.973	Total unimpaired trade accounts receivable
Piutang Lain-lain			Other accounts receivable
Grup B	8.235.511.517	16.891.744.998	Group B

- Grup A - pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group A - new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B - existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas*)	1.049.941.198.192	1.199.975.717.138	Cash and cash equivalents*)
Aset pengampunan pajak - kas	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty asset - cash
Piutang usaha - bersih	899.374.406.186	446.196.487.954	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	8.235.511.517	16.891.744.998	Other accounts receivable
Aset yang dibatasi penggunaannya	21.980.189.894	50.676.942.291	Restricted assets
Piutang konsesi jasa	5.127.702.387.182	5.671.728.972.832	Service concession receivable
Setoran jaminan dalam akun			Security deposits under
Uang jaminan dalam akun "Aset lancar lain-lain"	7.954.916.619	6.930.641.581	Security deposits under "Other current assets"
Uang jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	7.806.754.823	7.705.068.364	Security deposits under "Other assets"
Jumlah	7.123.095.364.413	7.400.205.575.158	Total

*) Tidak termasuk kas dan unit Syariah/*Not Include cash on hand and Sharia unit.*

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022 .

	31 Desember/ *December 31, 2023*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha	631.803.617.244	43.872.225.643	-	-	675.675.842.887	675.675.842.887	Trade accounts payable
Utang lain-lain	100.548.587.772	-	-	-	100.548.587.772	100.548.587.772	Other accounts payable
Beban akrual	138.596.813.147	-	-	-	138.596.813.147	138.596.813.147	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Utang bank	1.392.549.047.406	2.270.070.658.577	544.088.927.031	32.465.481.512	4.239.174.114.526	4.239.174.114.526	Bank loans
Liabilitas sewa	64.533.451.671	75.413.502.672	947.836.140	-	140.894.790.483	140.894.790.483	Lease liabilities
Utang non-bank	31.133.610.967	54.549.156.933	137.512.318.436	-	223.195.086.336	223.195.086.336	Non-bank loans
Jumlah	2.359.165.128.207	2.443.905.543.825	682.549.081.607	32.465.481.512	5.518.085.235.151	5.518.085.235.151	**Total**

	31 Desember/ *December 31, 2022*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha	642.883.313.371	206.793.750.932	-	-	849.677.064.303	849.677.064.303	Trade accounts payable
Utang lain-lain	73.866.864.381	-	-	-	73.866.864.381	73.866.864.381	Other accounts payable
Beban akrual	118.372.242.280	-	-	-	118.372.242.280	118.372.242.280	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Utang bank	1.367.826.566.292	1.229.734.707.479	2.216.884.885.537	-	4.814.446.159.308	4.814.446.159.308	Bank loans
Liabilitas sewa	39.074.794.680	15.874.483.194	14.472.086.366	-	69.421.364.240	69.421.364.240	Lease liabilities
Utang non-bank	13.556.165.915	23.754.311.032	2.969.290.486	-	40.279.767.433	40.279.767.433	Non-bank loans
Jumlah	2.255.579.946.919	1.476.157.252.637	2.234.326.262.389	-	5.966.063.461.945	5.966.063.461.945	**Total**

42. Segmen Operasi

Grup menjalankan dan mengelola usahanya mengelompokan segmen pasar dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya sebagai berikut:

42. Operating Segment

The Group operates and maintains its business by grouping market segment in order to give a services for the customer as follow:

	31 Desember/ *December 31, 2023*					
	Telco/ *Telco*	Wholesale/ *Wholesale*	Retail/ *Retail/*	Lainnya/ *Others*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenue
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	681.321.282.438	613.861.325.633	950.481.502.339	2.060.660.062.258	4.306.324.172.668	Segment sales - external parties
Beban Segmen						Segment Expenses
Beban langsung	(486.068.936.373)	(244.105.180.968)	(299.936.363.789)	(751.280.149.759)	(1.781.390.630.889)	Direct cost
Laba Kotor	195.252.346.065	369.756.144.665	650.545.138.550	1.309.379.912.499	2.524.933.541.779	Gross Profit
Beban usaha yang entitas anak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(404.880.389.157)	Allocated Subsidiaries's operating expenses
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(613.263.263.912)	Unallocated operating expenses
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(611.641.029.635)	Unallocated other expenses - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	895.148.859.076	Income before tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(4.382.565.291)	Final tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	(211.594.893.877)	Income tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	564.215.584.672	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	114.955.815.236	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	679.171.399.908	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset Segmen						Segment Assets
Piutang usaha	490.979.939.106	97.433.720.861	101.592.633.376	209.401.636.386	899.374.406.186	Trade accounts receivable
Piutang konsesi jasa	-	-	-	5.127.702.387.182	5.127.702.387.182	Service concession receivable
Aset yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets
Aset tetap	-	-	-	-	7.100.169.357.203	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	8.048.598.429	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	1.763.965.970.043	Others
Jumlah aset	490.979.939.106	97.433.720.861	101.592.633.376	5.337.104.023.568	14.899.260.719.043	Total assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Uang muka penjualan	-	-	-	158.193.706.523	158.193.706.523	Advance from customers
Pendapatan ditangguhkan	3.058.543.632	309.936.132.485	7.293.449.233	-	320.288.125.350	Deferred income
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	675.675.842.887	Trade accounts payable
Utang bank	-	-	-	-	4.239.174.114.526	Bank loans
Sukuk ijarah	-	-	-	-	1.777.196.642.295	Sukuk ijarah
Utang non-bank	-	-	-	-	223.195.086.336	Non-bank loans
Lain-lain	-	-	-	-	463.709.688.117	Others
Jumlah liabilitas	3.058.543.632	309.936.132.485	7.293.449.233	158.193.706.523	7.857.433.206.034	Total liabilities

	31 Desember/ *December 31, 2022*					
	Telco/ *Telco*	Wholesale/ *Wholesale*	Retail/ *Retail/*	Lainnya/ *Others*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenue
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	931.786.394.459	688.902.720.460	856.293.629.681	2.170.668.542.754	4.647.651.287.354	Segment sales - external parties
Beban Segmen						Segment Expenses
Beban langsung	(652.047.752.092)	(196.217.245.806)	(282.518.732.768)	(759.395.236.578)	(1.890.178.967.244)	Direct cost
Laba Kotor	279.738.642.367	492.685.474.654	573.774.896.913	1.411.273.306.176	2.757.472.320.110	Gross Profit
Beban usaha yang entitas anak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(445.636.970.475)	Allocated Subsidiaries's operating expenses
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(745.649.604.713)	Unallocated operating expenses
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(690.935.515.968)	Unallocated other expenses - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	875.247.755.904	Income before tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(8.348.168.372)	Final tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	(194.001.631.737)	Income tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	579.500.219.553	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	93.397.736.242	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	672.897.955.795	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset Segmen						Segment Assets
Piutang usaha	287.875.613.467	86.017.135.409	78.704.466.644	16.689.548	452.613.905.068	Trade accounts receivable
Piutang konsesi jasa	-	-	-	5.671.728.972.832	5.671.728.972.832	Service concession receivable
Aset yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets
Aset tetap	-	-	-	-	6.816.753.454.583	Property and equipment
Lain-lain	-	-	-	-	1.926.659.391.454	Others
Jumlah aset	287.875.613.467	86.017.135.409	78.704.466.644	5.671.745.662.380	14.867.755.723.937	Total assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Uang muka penjualan	-	-	-	337.754.351.352	337.754.351.352	Advance from customers
Pendapatan ditangguhkan	11.340.020.194	330.638.068.489	11.777.609.311	-	353.755.697.994	Deferred income
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	849.677.064.303	Trade accounts payable
Utang bank	-	-	-	-	4.814.446.159.308	Bank loans
Sukuk ijarah	-	-	-	-	1.813.125.068.848	Sukuk ijarah
Utang non-bank	-	-	-	-	40.279.767.433	Non-bank loans
Lain-lain	-	-	-	-	341.955.742.860	Others
Jumlah liabilitas	11.340.020.194	330.638.068.489	11.777.609.311	337.754.351.352	8.550.993.852.098	Total liabilities

43. Komitmen dan Perjanjian

PT Palapa Ring Barat

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Ring Barat (PRB) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung (*backbone*) Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat. PRB mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) menandatangani perjanjian kerjasama dengan No. 284/M.KOMINFO/HK.03.02/02/2016 dan No. 002/PRB/PD-DIR/II/2016 tentang pembangunan dan pengelolaan jaringan tulang punggung serat optik palapa ring paket barat. PRB diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikannya dengan jangka waktu 15 tahun.

43. Commitments and Agreements

PT Palapa Ring Barat

In February 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Ring Barat (PRB) to fulfil the requirement from the project of Constuction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for West Package. PRB started its commercial operation in March 2018.

On February 29, 2016, PRB and Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) signed Cooperation Agreement with agreement No. 284/M.KOMINFO/HK.03.02/02/2016 and No. 002/PRB/PD-DIR/II/2016 for the construction and management of fiber optic backbone network of palapa ring western package. PRB is required to build a fiber optic network with a certain capacity to areas that have been agreed in the agreement and operate them for a period of 15 years.

Perjanjian Kerjasama ini akan berakhir lima belas (15) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan dua (2) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 3.486.383.120.000 yang akan diterima oleh PRB sesuai jadwal yang telah disepakati. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PRB harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada Kominfo dengan pembayaran oleh Kominfo kepada PRB sebesar Rp 1.000.

This agreement will expire in fifteen (15) years from the date of commercial operation, which was preceded by two (2) years of project construction period. The total contract value of this agreement amounted to Rp 3,486,383,120,000 to be received by PRB in accordance with the agreed schedule. At the end of the agreement, PRB must transfer the fiber optic network to Kominfo with payment of Rp 1,000 to be made by Kominfo to the PRB.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) sehubungan dengan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat (Perjanjian Penjaminan). Dalam Perjanjian Penjaminan, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

On February 29, 2016, PRB as a Business Entity Executive (BUP) performs a guarantee agreement with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) in relation to Governments and Enterprises Partnership Projects (KPBU) Fiber Optic Backbone Network Palapa Ring Western Package (Guarantee Agreement). Under this Guarantee Agreement, PII has been mandated and trusted by the Government to conduct the infrastructure guarantee in relation to financial obligations of the Partnership Project Owner (PJPK) to BUP based on the Cooperation Agreement as mentioned above.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 12 (dua belas) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian Penjaminan, PRB berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.200.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 600.000.000 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif Perjanjian Penjaminan tersebut sampai dengan berakhirnya Perjanjian Penjaminan ini. Untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022, PRB telah melakukan pembayaran kepada PII masing-masing sebesar Rp 1,200.000.000 dan Rp 1.200.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari akun piutang konsesi jasa.

This agreement will expire in twelve (12) years from the date of commercial operation. In the Guarantee Agreement, PRB is obliged to pay an upfront fee to PII of Rp 4,200,000,000 and the recurring fee of Rp 600,000,000 every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this Guarantee Agreement. For the period December 31, 2023 and 2022, PRB has made payment to PII amounted to Rp 1,200,000,000 and Rp 1,200,000,000, respectively and recorded it as part of concession service receivable.

PT Palapa Timur Telematika

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Timur Telematika (PTT) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. PTT mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Agustus 2019.

PT Palapa Timur Telematika

In August 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Timur Telematika (PTT) to fulfil the requirement from project of Constuction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. PTT started its commercial operation in August 2019.

Pada tanggal 29 September 2016, PTT selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian kerjasama dengan Kominfo sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) dengan No. 1425/M.KOMINFO/HK.03.02.09/2016 dan No. 2901/PTT/PD-DIR/IX 2016 terkait dengan pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Perubahan terakhir berdasarkan Amandemen Ketujuh Perjanjian Kerjasama No. 46/M.KOMINFO/HK.04.02/XI/2019 dan No. 2201/AMD/PTT-KOMINFO/XI/2019 tanggal 22 November 2019. BUP diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikan selama 15 tahun. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan 2 (dua) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 14.068.866.350.000 yang akan diterima oleh PTT sesuai skedul yang sudah disepakati bersama. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PTT sebagai badan pelaksana harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada PJPK dengan pembayaran sebesar Rp 1.000.

On September 29, 2016, the PTT as Implementing Business Entity (BUP) entered into an agreement with Kominfo as Responsible Project Cooperation (PJPK) with No.1425/M.KOMINFO/HK.03.02.09/2016 and No. 2901/PTT/PD-DIR/IX 2016 in relation with Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. The latest amendment is based on the Seventh Amendment to the Cooperation Agreement No. 46/M.KOMINFO/HK.04.02/XI/2019 and No. 2201/AMD/PTT-KOMINFO/XI/2019 dated November 22, 2019. BUP must build fiber optic backbone with a certain capacity for areas as agreed in an agreement and operate for 15 years. This agreement will expire within 15 (fifteen) years from the date of commercial operation, which was preceded by 2 (two) years of construction projects. The contract value of this agreement amounted to Rp 14,068,866,350,000 which will be received by PTT in accordance with the schedule that has been agreed. At the end of this agreement, PTT as implementing business entity should handover the fiber optic network to PJPK with value of Rp 1,000.

Pada tanggal 29 September 2016, PTT selaku BUP melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) atas pembangunan dan pengelolaan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (PKBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Dalam perjanjian ini, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial PJPK kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

On September 29, 2016, PTT as BUP entered into a guarantee agreement with the PII for the Construction and management of PKBU of Backbone Network Fiber Optic Palapa Ring for East Package. In this agreement, PII has an instruction from the Government to implement the infrastructure assurance in relation with financial obligations of PJPK to BUP based on Cooperation Agreement mentioned above.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu dua belas (12) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian ini, PTT berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.800.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 2.100.000.000 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif perjanjian tersebut sampai dengan berakhirnya perjanjian penjaminan ini. Untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022, PTT telah melakukan pembayaran kepada PII masing-masing sebesar Rp 4.200.000.000 dan Rp 4.200.000.000dicatat sebagai bagian dari akun piutang konsesi jasa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

This agreement will expire within twelve (12) years from the date of commercial operation. In this Agreement, PTT is obliged to pay an upfront fee to PII amounting to Rp 4,800,000,000 and the guarantee services fee amounting to Rp 2,100,000,000 for every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this agreement. For the period December 31, 2023 and 2022, PTT has made payment to PII amounted to Rp 4,200,000,000 and Rp 4,200,000,000, respectively and recorded it as part of concession service receivable in the consolidated statements of financial position.

Perusahaan

Pada tanggal 6 Desember 2019 Perusahaan melakukan perjanjian Kerjasama operasi dengan PT Bhumi Pandanara Sejahtera (Perseroda) (BPS) terkait dengan penyelenggaraan pasif telekomunikasi kota Semarang. Perusahaan dan BPS akan membentuk manajemen KSO BPS-MORATELINDO untuk melaksanakan pembangunan dan pengoprasian proyek penyelenggaraan pasif telekomunikasi kota Semarang selama 25 tahun. Perusahaan BPS akan menerima bagi hasil dari pendapatan kotor masing-masing sebesar 80% dan 20% yang diterima atas proyek ini.

Hingga laporan konsolidasian ini telah diselesaikan, proyek tersebut sudah selesai untuk tahap pertama pada ruas jalan prioritas dan untuk tahap selanjutnya masih dalam tahap proses penyelesaian.

The Company

On December 6, 2019, the Company entered into an agreement with PT Bhumi Pandanara Sejahtera (Perseroda) (BPS) in relation with implementation of passive telecommunication in Semarang City. The Company and BPS will join in Joint operation's Management of Semarang Pasive Infrastucture Telecommunication to Construction and Management of Semarang Pasive Infrastructure Telecommunication for 25 years. The Company and BPS will earn revenue by sharing on gross revenue of 80% and 20%, respectively to be generated from this project.

Until the consolidated financial statements were completed, the project has been completed for the first phase on the priority section and for the next phase is still in under construction process.

44. Perkara Hukum

PT Palapa Ring Barat (PRB) - entitas anak

Pada tanggal 11 Februari 2022, PRB, entitas anak, yang merupakan entitas anak Perseroan mengajukan permohonan arbitrase kepada Kominfo yang merupakan penanggung jawab proyek kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Barat selaku termohon melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan pendaftaran permohonan penyelesaian sengketa No.45016/II/ARB-BANI/2022 tanggal 11 Februari 2022.

Permohonan penyelesaian sengketa diajukan oleh PRB (Pemohon) kepada Kominfo (Termohon) sehubungan dengan perbedaan penafsiran ketentuan-ketentuan dalam perjanjian yang mengatur mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PRB dan Kemenkominfo.

Adapun nilai yang menjadi sengketa adalah sebesar Rp 105.831.458.839 dimana nilai tersebut kurang dari 20% dari nilai ekuitas Perseroan terkonsolidasi, sehingga berdasarkan pertimbangan batasan nilai dimaksud, manajemen Perseroan berpandangan bahwa nilai yang menjadi sengketa tidak material bagi Grup.

44. Legal Matters

PT Palapa Ring Barat (PRB) - a subsidiary

On February 11, 2022, PRB, a subsidiary, of the Company submitted arbitration request to the Kominfo as project owner of Development and Management of Palapa Ring Fiber Optic Backbone West Package through the Indonesian National Arbitration Board (BANI) with registration No. 45016/II/ARB-BANI/2022 dated February 11, 2022.

The Resolution letter was submitted by PRB to Kominfo related with the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PRB and Kominfo.

The value of dispute is Rp 105,831,458,839 where the value is less than 20% of the Company's consolidated equity value, so that based on the consideration of the value limit, the Company's management opinion the value is immaterial to the Group.

Nilai PPN tersebut di atas seluruhnya telah dipungut oleh Kominfo, sehingga apabila sengketa dimenangkan oleh Kominfo, PRB tidak memiliki kewajiban pembayaran lagi.

The afore mentioned VAT above has been fully collected by Kominfo, so if the dispute is won by the Kominfo, PRB has no obligation to make payment anymore.

Pada tanggal 21 September 2022, BANI mengeluarkan surat keputusan No. 45016/II/ARB-BANI/2022 dimana PRB telah memenangkan sengketa mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PRB dan Kominfo.

On September 21, 2022, BANI have been issued decision letter No. 45016/II/ARB-BANI/2022 which stated that PRB has won the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PRB and Kominfo.

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - Entitas Anak

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - a Subsidiary

Pada tanggal 12 Desember 2022, PTT, entitas anak, yang merupakan entitas anak Perseroan mengajukan permohonan arbitrase kepada Kominfo yang merupakan penanggung jawab proyek kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Timur selaku termohon melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan pendaftaran permohonan penyelesaian sengketa No.45102/XII/ARB-BANI/2022 tanggal 12 Desember 2022.

On December 12, 2022, PTT, a subsidiary, of the Company submitted arbitration request to the Kominfo as project owner of Development and Management of Palapa Ring Fiber Optic Backbone East Package through the Indonesian National Arbitration Board (BANI) with registration No. No.45102/XII/ARB-BANI/2022 dated December 12, 2022.

Permohonan penyelesaian sengketa diajukan oleh PTT (Pemohon) kepada Kominfo (Termohon) sehubungan dengan perbedaan penafsiran ketentuan-ketentuan dalam perjanjian yang mengatur mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PTT dan Kominfo.

The Resolution letter was submitted by PTT to Kominfo related with the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PTT and Kominfo.

Adapun nilai yang menjadi sengketa adalah sebesar Rp 382.151.614.366 dimana nilai tersebut kurang dari 20% dari nilai ekuitas Perseroan terkonsolidasi, sehingga berdasarkan pertimbangan batasan nilai dimaksud, manajemen Perseroan berpandangan bahwa nilai yang menjadi sengketa tidak material bagi Grup.

The value of dispute is Rp 382,151,614,366 where the value is less than 20% of the consolidated Company's equity value, so that based on the consideration of the value limit, the Company's management opinion the value is immaterial to the Group.

Nilai PPN tersebut di atas seluruhnya telah dipungut oleh Kominfo, sehingga apabila sengketa dimenangkan oleh Kominfo, PTT tidak memiliki kewajiban pembayaran lagi.

The afore mentioned VAT above has been fully collected by Kominfo, so if the dispute is won by the Kominfo, PTT has no obligation to make anymore payment.

Pada tanggal 15 Juni 2023, BANI mengeluarkan surat keputusan dalam perkara nomor 45102/XII/ARB-BANI/2022 dimana PTT telah memenangkan sengketa mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PTT dan Kominfo.

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menumbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha Perusahaan selama periode 31 Desember 2023 dan 2022.

On June 15, 2023, BANI have been realesed decision letter in case no 45102/XII/ARB-BANI/2022 which stated that PTT has won the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PTT and Kominfo.

There is no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which had a significant impact on the financial position or results of operations of the Company during the period December 31, 2023 and 2022.

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

45. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2023	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 24)	17.415.965.463	Acquisition of right-of-use-assets through lease liabilities (Note 24)

46. Rekonsiliasi Kewajiban Konsolidasian yang Timbul dari Kegiatan Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

46. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	31 Desember/ *December 31, 2022*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	31 Desember/ *December 31, 2023* Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes* Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan nilai wajar/*Fair value adjustment*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Utang bank	4.814.446.159.308	(582.618.015.355)	-	-	16.225.970.573	(8.880.000.000)	4.239.174.114.526	Bank loans
Liabilitas sewa	57.453.490.664	(34.113.568.652)	-	-	-	-	23.339.922.012	Lease liabilities
Utang non-bank	40.279.767.433	186.903.849.926	(3.988.531.025)	-	6.603.979	-	223.195.086.334	Non-bank loans
Sukuk ijarah	1.813.125.068.848	(39.276.376.750)	-	-	5.327.282.536	(1.979.332.339)	1.777.196.642.295	Sukuk ijarah
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.725.304.486.253	(469.104.110.831)	(3.988.531.025)	-	21.559.857.088	(10.859.332.339)	6.262.905.765.167	Total liabilities from financing activities

	31 Desember/ *December 31, 2021*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	31 Desember/ *December 31, 2022* Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes* Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan nilai wajar/*Fair value adjustment*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Utang bank	5.109.587.255.814	(308.236.583.865)	-	-	13.095.487.359	-	4.814.446.159.308	Bank loans
Liabilitas sewa	89.515.219.751	(32.061.729.087)	-	-	-	-	57.453.490.664	Lease liabilities
Utang non-bank	56.630.969.306	(20.907.988.572)	4.556.786.699	-	-	-	40.279.767.433	Non-bank loans
Utang obligasi	458.861.999.070	(460.000.000.000)	-	-	1.244.984.265	(106.983.335)	-	Bonds payable
Sukuk ijarah	2.155.324.823.551	(347.000.000.000)	-	-	5.597.107.971	(796.862.674)	1.813.125.068.848	Sukuk ijarah
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.869.920.267.492	(1.168.206.301.524)	4.556.786.699	-	19.937.579.595	(903.846.009)	6.725.304.486.253	Total liabilities from financing activities

47. Reklasifikasi Akun

Pos dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 telah direklasifikasi sebagai berikut:

47. Reclassification of Accounts

The items in the consolidated statements of financial position and as of December 31, 2022 have been reclassified as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statements of financial position
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	1.211.090.412.973	1.230.090.412.973	Cash and cash equivalents
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Aset yang dibatasi penggunaannya	19.641.034.000	641.034.000	Restricted assets

48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II dalam rupiah sebesar sebesar Rp 279.630.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dengan jumlah 96% yang jatuh tempo pada tahun 2026 dan jangka waktu Seri B adalah lima (5) tahun dengan jumlah 4% dengan tempo pada tahun 2028. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II tahun 2024 adalah untuk (i) 49% akan digunakan untuk *refinancing* (ii) 51% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting,* dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (iii) akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

48. Events after the reporting period

In January 2024, the Company issued Rupiah amounting to Rp 279,630,000,000 sustainable Sukuk Ijarah II Phase II, with fixed ijarah installments payable quarterly. Series A have a term of three (3) years with 96% from total amount until 2026 and the Series B bonds have a term of five (5) years with 4% until 2028. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Usage plan of Sukuk Ijarah II Phase II year 2024 fund is used for (i) 49% for refinancing (ii) 51% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (iii) for working capital of the Company.

49. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Diterapkan pada 1 Januari 2023

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- Revisi PSAK 107 “Akuntansi Ijarah”;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”;
- Amendemen PSAK No. 107, “Akuntansi Ijarah”; dan
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 73: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

49. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes in Accounting Policies

Adopted during January 1, 2023

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2023 as follows:

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies”.
- PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors”;
- Revision PSAK 107 “Accounting of Ijarah”;
- Amendments of PSAK 16 “Fixed Assets regarding proceeds before intended use”;
- Amendment to PSAK No. 107, “Ijarah Accounting”; and
- Amendments of PSAK 46 “Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”.

The adoption of these amendments and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

Accounting Standard Issued But Not Yet Effective.

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) has issued the following new standards, amendments, and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 as follows;

January 1, 2024

- Amendments of PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments of PSAK 73 “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

The above standards will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- PSAK 74 "Insurance Contract"; and
- Amendments of PSAK 74 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information".

The above standarads will be effective on January 1, 2025.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

****

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Parent Entity Statement of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	530.861.499.581	634.591.667.084	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan masing-masing sebesar Rp 454.193.581 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	44.331.155.994	116.423.262.258	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 454,193,581 and nil as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan masing-masing sebesar Rp 26.605.161.013 dan Rp 23.245.271.610 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	285.292.810.704	167.414.269.935	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 26,605,161,013 and Rp 23,245,271,610 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang lain-lain	4.946.996.748	10.097.895.766	Other accounts receivable
Uang muka	10.862.360.484	7.718.629.550	Advances
Biaya dibayar dimuka	45.046.181.094	44.808.203.658	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	8.001.585.584	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	162.921.557.864	177.641.994.462	Others Current Assets
Jumlah Aset Lancar	1.084.362.562.469	1.166.797.508.297	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Aset yang dibatasi penggunaannya	19.000.000.000	19.000.000.000	Restricted assets
Piutang kepada pihak berelasi	1.540.381.137.995	1.540.381.137.995	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	133.975.037.808	133.975.037.808	Investment in associated entity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.632.055.494.986 dan Rp 1.012.707.453.733 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	6.780.009.241.188	6.424.527.040.136	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,632,055,494,986 and Rp 1,012,707,453,733 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 931.128.356 dan Rp 799.674.941 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1.990.058.644	2.121.512.059	Tax amnesty asset - net of accumulated depreciation of Rp 931,128,356 and Rp 799,674,941 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 26.529.630.665 dan Rp 15.996.365.261 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	3.410.185.019	4.122.958.787	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 26,529,630,665 and Rp 15,996,365,261 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 129.798.696.012 dan Rp 120.094.831.611 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	143.094.901.151	110.118.232.862	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 129,798,696,012 and Rp p 120,094,831,611 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset lain-lain	3.221.156.283	2.998.707.194	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.625.081.718.088	8.237.244.626.841	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	9.709.444.280.557	9.404.042.135.138	**TOTAL ASSETS**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Parent Entity Statement of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS LANCAR			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	23.047.765.765	85.025.122.364	Related parties
Pihak ketiga	376.562.311.062	382.183.391.413	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	192.765.833	Related parties
Pihak ketiga	59.124.444.956	55.243.310.827	Third parties
Utang pajak	26.974.344.663	15.417.205.870	Taxes payable
Beban akrual	37.295.065.662	42.050.784.405	Accrued expenses
Uang muka penjualan	-	46.711.873.561	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term-liabilities:
Utang Bank	698.095.783.526	620.935.587.853	Bank Loans
Sukuk ijarah	1.120.598.329.566	522.987.232.901	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	60.323.889.001	34.612.531.827	Lease liabilities
Utang non-bank	31.133.610.967	13.556.165.915	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	28.303.035.043	32.081.422.929	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Lancar	2.461.458.580.211	1.850.997.395.698	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS TIDAK LANCAR			**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	43.872.225.643	190.586.730.872	Trade account payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	25.378.061.118	24.499.583.134	Deferred tax liabilities
Utang kepada pihak berelasi	75.050.000.000	119.700.000.000	Due to related parties
Uang muka penjualan	45.952.375.000	-	Advances from customer
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	1.584.853.270.549	1.505.306.527.215	Bank Loans
Sukuk ijarah	656.598.312.729	1.290.137.835.947	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	70.788.583.376	23.172.564.104	Lease liabilities
Utang non-bank	192.061.475.369	26.723.601.518	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	250.115.474.909	270.285.008.344	Deferred Income
Liabilitas imbalan pasca kerja	64.432.158.531	63.259.125.847	Post-employment benefits reserve
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	3.009.101.937.224	3.513.670.976.981	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	5.470.560.517.435	5.364.668.372.679	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal Saham			Capital Stock
Modal dasar - 32.668.308.891 saham nilai nominal Rp 100 Modal ditempatkan dan disetor - 23.646.668.691 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2.364.666.869.100	2.364.666.869.100	Authorized - 32,668,308,891 shares with nominal value Rp 100 Issued and fully paid - 23,646,668,691 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	726.235.555.037	726.235.555.037	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	218.574.162.489	272.440.235.358	Surplus asset revaluation
Komponen ekuitas lainnya	1.141.300.622	1.141.300.622	Others equiry component
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	61.750.031.803	60.750.031.803	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya	866.515.844.071	614.139.770.539	Unappropriate
Jumlah Ekuitas	4.238.883.763.122	4.039.373.762.459	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.709.444.280.557	9.404.042.135.138	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Entitas Induk
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Parent Entity Statements of profit or loss and
Others Comprehensive Income
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	2.332.953.022.804	2.555.624.874.658	**REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	(1.147.664.062.865)	(1.259.606.713.872)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	1.185.288.959.939	1.296.018.160.786	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	(545.118.620.027)	(677.968.331.459)	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	640.170.339.912	618.049.829.327	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	13.871.311.525	14.275.039.646	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(1.194.025.498)	(4.681.704.699)	Loss on foreign exchange - net
Laba (rugi) pelepasan atau penjualan aset tetap	(145.671.926)	95.524.745	Gain (loss) on disposal or sale of property and equipment
Beban bunga dan keuangan	(399.944.366.769)	(416.893.218.257)	Interest expense and financial charges
Lain-lain-bersih	5.693.136.116	27.804.254.598	Others-net
Beban Lain-Lain - Bersih	(381.719.616.552)	(379.400.103.967)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK	258.450.723.360	238.649.725.360	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK			**TAX EXPENSE**
Pajak kini	62.287.312.340	54.626.136.840	Current tax
Pajak tangguhan	4.735.712.182	5.342.578.592	Deferred tax
BEBAN PAJAK - Bersih	67.023.024.522	59.968.715.432	**TAX EXPENSE - Net**
LABA TAHUN BERJALAN	191.427.698.838	178.681.009.928	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	4.786.749.074	6.538.998.619	Deffered tax of asset revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	4.225.067.629	4.698.183.331	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(929.514.878)	(1.033.600.333)	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah	8.082.301.825	10.203.581.617	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	199.510.000.663	188.884.591.545	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in Capital*	Surplus Revaluasi Aset/ Surpluss *Revaluation Assets*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas lainnya/ *Others Equity Component*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Pengunaannya/ *Appropriate*	Belum Ditentukan Pengunaannya/ *Unappropriate*			
Saldo Pada tanggal 1 Januari 2022	2.112.120.439.015	(2.530.088.912)	345.024.461.741	59.750.031.803	353.670.952.611	1.141.300.622	2.869.177.096.880	**Balance as of January 1, 2022**
Penambahan setoran modal	85	-	-	-	-	-	85	Addition in Capital
Penghasilan komprehensif								Total comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	178.681.009.928	-	178.681.009.928	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain-lain								Other comprehensive income
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	-	-	6.538.998.619	-	-	-	6.538.998.619	Tax effect of revaluation property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	3.664.582.998	-	3.664.582.998	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	6.538.998.619	-	182.345.592.926	-	188.884.591.545	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(79.123.225.002)	-	79.123.225.002	-	-	Transfer from revaluation surplus to retained earnings
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Penerbitan saham	252.546.430.000	728.765.643.949	-	-	-		981.312.073.949	Issuance of shares of stock
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2022	2.364.666.869.100	726.235.555.037	272.440.235.358	60.750.031.803	614.139.770.539	1.141.300.622	4.039.373.762.459	**Balance as of December 31, 2022**
Penghasilan komprehensif								Total comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	191.427.698.838	-	191.427.698.838	Profit for the year
Rugi komprehensif lain-lain								Other comprehensive loss
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	-	-	4.786.749.074	-	-	-	4.786.749.074	Tax effect of revaluation property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	3.295.552.751	-	3.295.552.751	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	4.786.749.074	-	194.723.251.589	-	199.510.000.663	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(58.652.821.943)	-	58.652.821.943	-	-	Transfer from revaluation surplus to retained earnings
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	2.364.666.869.100	726.235.555.037	218.574.162.489	61.750.031.803	866.515.844.071	1.141.300.622	4.238.883.763.122	**Balance as of December 31, 2023**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Parent Entity Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31 , 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	2.201.623.202.483	2.665.216.083.760	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(681.680.199.550)	(828.210.391.744)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(197.202.004.384)	(218.885.224.915)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	1.322.740.998.549	1.618.120.467.101	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	15.376.031.411	12.216.009.388	Interest received
Penerimaan dari klaim asuransi	5.790.190.214	5.326.214.392	Cash Receipt from Insurance Claim
Pembayaran pajak penghasilan	(71.043.303.422)	(166.166.530.199)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(369.039.383.407)	(413.529.086.602)	Interest and financial charges paid
Penerimaan dari pengembalian pajak	-	70.245.993.459	Cash Receipt from tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	903.824.533.345	1.126.213.067.539	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penurunan piutang pihak berelasi	54.007.900.000	422.332.917.722	Decreasein due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	518.379.193	930.424.880	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(9.685.352.155)	(8.899.538.823)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran bunga dan biaya-biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap	(28.655.151.146)	(28.521.736.365)	Interest paid and other expense capitalized to property and equiptment
Penambahan piutang pihak berelasi	(98.654.709.288)	(229.303.630.222)	Increase in due from related parties
Perolehan aset lain-lain	(128.304.177.896)	(286.747.433.695)	Acquisitions of other assets
Perolehan aset tetap	(1.073.211.692.912)	(1.431.939.990.823)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.283.984.804.204)	(1.562.148.987.326)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari			Proceeds from
Utang bank	1.200.001.757.722	860.000.000.000	Bank loans
Penerbitan sukuk ijarah	485.088.623.250	-	Issuance of sukuk ijarah
Utang non-bank	200.000.000.000	-	Non-bank loans
Penerimaan hasil penawaran saham perdana	-	1.000.083.862.800	Proceeds from share issuance
Pembayaran:			Payment of
Utang obligasi	-	(460.000.000.000)	Bonds Payable
Pembayaran biaya emisi saham	-	(18.771.788.851)	Transaction cost on share issuance
Utang non-bank	(13.096.150.074)	(20.907.988.572)	Non-bank loans
Liabilitas sewa	(33.970.054.617)	(32.372.601.030)	Lease liabillities
Sukuk ijarah	(524.365.000.000)	(347.000.000.000)	Sukuk ijarah
Utang bank	(1.040.725.269.269)	(453.915.592.627)	Bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	272.933.907.012	527.115.891.720	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(107.226.363.847)	91.179.971.933	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
Selisih transaksi dalam mata uang asing	3.496.196.344	3.902.499.470	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	634.591.667.084	539.509.195.681	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	530.861.499.581	634.591.667.084	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

2023 Laporan Tahunan Annual Report

PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Gedung Grha 9 Lantai 6
Jalan Penataran No. 9, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng
Kota Administrasi Jakarta Pusat, Jakarta, 10320, Indonesia.

Tel. : (+62 21) 3199 8600
Fax. : (+62 21) 314 2882
Email : corsec@moratelindo.co.id